PT GTS Internasional Tbk.

2025
Laporan Tahunan
Annual Report



# Transforming Together, Energizing the Future

PT GTS Internasional Tbk

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer and Limit of Responsibility

Penyusunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ("Laporan") Perseroan tahun 2025 menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("SEOJK") No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasional, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha.

Data keuangan yang disajikan pada Laporan ini merupakan data konsolidasian yang melibatkan seluruh entitas yang berada di bawah Perseroan. Laporan ini memuat kata "GTSI" dan "Perseroan" yang merupakan definisi PT GTS Internasional Tbk. Mata uang yang umum digunakan untuk mendeskripsikan data keuangan Perseroan dalam Laporan ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) dan Rupiah (Rp).

Disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris, Laporan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perseroan yaitu www.gtsi.co.id.

The Company's 2025 Annual and Sustainability Report ("Report") is prepared in accordance with the standards stipulated in Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter ("SEOJK") No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies, and POJK No. 51/POJK.03/2017 pertaining to the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

This report includes statements regarding the Company's financial status, operational outcomes, policies, projections, plans, strategies, and objectives. The forward-looking statements are based on various assumptions concerning current and prospective conditions and the environment in which the Company operates.

The financial data presented herein is consolidated data encompassing all entities under the Company. The terms "GTSI" and "Company" are definitions referring to PT GTS Internasional Tbk. The primary currencies used for reporting the Company's financial data in this document are United States Dollars (USD) and Indonesian Rupiah (Rp).

This Report, available in both Indonesian and English languages, can be accessed and downloaded from the Company's official website at www.gtsi.co.id.



# Tema Laporan Tahunan 2025

## 2025 Annual Report Theme

## Transforming Together,

### Energizing the Future

**Tema ini berakar pada narasi yang secara kuat mendefinisikan GTSI pada 2025: transformasi. Tim kepemimpinan baru, digitalisasi manajemen kapal, restrukturisasi menuju profitabilitas, dan masuknya perusahaan ke bisnis *downstream* LNG menandakan bahwa GTSI sedang melakukan reinvensi secara terencana. *Transforming Together* menonjolkan semangat kolektif antara awak kapal, manajemen, dan seluruh pemangku kepentingan yang menggerakkan perubahan ini. 'Energizing the Future' mengarahkan pandangan ke depan, menyelaraskan pertumbuhan bisnis GTSI dengan agenda energi bersih Indonesia serta target *Net Zero* 2060.**

This theme is rooted in a narrative that powerfully defines GTSI in 2025: transformation. A new leadership team, the digitalization of vessel management, restructuring toward profitability, and the Company's entry into the LNG downstream business all signal that GTSI is undergoing a deliberate reinvention. Transforming Together captures the collective spirit of the vessel crew, management, and all stakeholders driving this change. Energizing the Future turns the lens forward, aligning GTSI's business growth with Indonesia's clean energy agenda and its 2060 Net Zero target.





# Daftar Isi
## Table of Contents


Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer ii

Tema Laporan Tahunan 2025
2025 Annual Report Theme 1

Daftar Isi
Table of Contents 2

01
### Kilas Kinerja 2025
2025 Performance Highlights

Sorotan Kinerja GTSI Tahun 2025
GTSI Performance Highlights in 2025 6

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights 8

Ikhtisar Kinerja Saham
Share Performance Highlights 10

Aksi Korporasi
Corporate Actions 11

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Stock Trading and/or Share Delisting 11

Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya
Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and/or Other Forms of Securities 11

Peristiwa Penting Tahun 2025
Key Events in 2025 12

Sertifikasi
Certifications 17

02
### Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 21

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 27

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT GTS Internasional Tbk.
Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT GTS Internasional Tbk. 37

03
### Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perusahaan
Corporate Information 40

Riwayat Perseroan
Company History 42

Jejak Langkah
Milestones 44

Visi dan Misi
Vision and Mission 46

Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture 47

Kegiatan Usaha
Business Activities 48

Produk dan Jasa
Products and Services 48

Wilayah Operasional
Operational Area 50

Keanggotaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi
Membership in Associations and/or Organizations 50

Struktur Organisasi
Organizational Structure 52

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Changes in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition 54

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile 55

Profil Dewan Komisaris yang Telah Selesai Menjabat
Former Board of Commissioners' Profile 57

Profil Direksi
Board of Directors' Profile 60

Profil Direksi yang Telah Selesai Menjabat
Former Board of Directors' Profile 62

Demografi Karyawan
Employee Demography 66

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition 69

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure 71

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders 72

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing 72

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing 73

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Badan Usaha Bertujuan Khusus
Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures (JVs), and Special Purpose Vehicles (SPVs) 73

Informasi Kantor Cabang/Perwakilan
Information on Branch/Representative Offices 75

Auditor Eksternal
External Auditor 75

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions 76

Situs Web Perusahaan
Company Website 79

04
### Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management and Discussion Analysis

Tinjauan Perekonomian
Economy Review 82

Tinjauan Industri Energi Nasional
Overview of the National Energy Industry 82

Strategi Pemasaran
Marketing Strategies 83

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Each Business Segment 84

Tinjauan Keuangan
Financial Review 88

Kemampuan Membayar Utang
Solvability 92

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability 93

Struktur Modal
Capital Structure 93

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Investment in Capital Goods 94

Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku
Realization of Capital Goods Investment During the Financial Year 95

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events Following the Accountant's Date 96

Prospek Usaha
Business Outlook 96

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2025 dan Proyeksi Kinerja 2026
Comparison of Targets and Actual Performance in 2025 and Performance Projection in 2026 98

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 98

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from the Public Offering 99

Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring 102

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties 103

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak terhadap Perseroan
Change of Laws in the Fiscal Year Affecting the Company 103

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Accounting Principles Changes Adopted by the Company in Fiscal Year 104

05
## Tata Kelola Perusahaan
### Corporate Governance

Komitmen Kami
Our Commitment 108

Landasan Pelaksanaan Praktik GCG
Basis for the Implementation of GCG Practices 108

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy 109

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles 110

Penerapan Pilar Governansi Korporat
Implementation of Corporate Governance Pillars 110

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 111

Rapat Umum Pemegang Saham
The General Meeting of Shareholders 112

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 119

Direksi
Board of Directors 125

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Appraisal of the Boards 129

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy of the Boards 131

Komite Audit
Audit Committee 133

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 140

Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola
Environmental, Social, and Governance Committee 148

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 155

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 159

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 165

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System 167

Kasus dan Perkara Hukum
Lawsuits 169

Informasi Mengenai Sanksi Administratif
Information on Administrative Sanctions 169

Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan
Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees 169

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Company Shareholding Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors 170

Kode Etik Perseroan
Company's Code of Conduct 171

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 173

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy 178

Kebijakan Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement Policy for Goods and Services 181

Kebijakan *Insider Trading*
Insider Trading Policy 181

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Public Company's Governance Guidelines 182

06
## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
### Corporate Social Responsibility

Strategi dan Komitmen Keberlanjutan
Sustainability Strategy and Commitment 186

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 186

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan
Sustainable Economic Performance 187

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance 187

Kinerja Sosial
Social Performance 188

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report 190

Indeks Referensi SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
Reference Index of SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company 191

07
## Laporan Keuangan
### Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements 206

Laporan Tahunan **2025** Annual Report
**PT GTS Internasional Tbk**

# Kilas Kinerja 2025

## Performance Highlights 2025



01



# Sorotan Kinerja GTSI Tahun 2025

## GTSI Performance Highlights in 2025

**32,25%**

**Kenaikan total aset pada tahun 2025**
Increase of total assets in 2025

**7,92%**

**Kenaikan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan pada tahun 2025**
Increase of revenue from contracts with customers in 2025

**6**

**Jumlah Kapal**
Total Vessels


POWDER INSTALLATION
FOR 2 HOSE
HAAG HOSE CABINETS

# Ikhtisar Kinerja Keuangan

## Financial Performance Highlights

Dinyatakan dalam USD penuh kecuali dinyatakan lain.
Stated in full USD unless stated otherwise.

| Uraian | 2025 | 2024 | 2023 | Description |
|---|---|---|---|---|
| **Laporan Laba/(Rugi) Konsolidasian**<br>**Consolidated Statements of Profit/(Loss)** | | | | |
| Pendapatan | 34.700.976 | 32.153.797 | 32.160.145 | Revenue |
| Beban Pokok Pendapatan | (27.973.726) | (19.919.146) | (21.928.388) | Cost of Revenue |
| Laba/(Rugi) Bruto | 6.727.250 | 12.234.651 | 10.231.757 | Gross Income/(Loss) |
| Laba/(Rugi) Usaha | 2.134.235 | 7.935.463 | 7.193.149 | Operating Income/(Loss) |
| Laba/(Rugi) Tahun Berjalan | 1.521.633 | 7.543.658 | 7.799.177 | Income/(Loss) for the Year |
| Total Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | 552.191 | 8.392.088 | 7.438.196 | Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year |
| **Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:**<br>**Income/(Loss) for the Year Attributable to:** | | | | |
| Pemilik Entitas Induk | 1.754.635 | 6.766.322 | 3.990.067 | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan Nonpengendali | (233.002) | 777.336 | 3.809.110 | Non-Controlling Interests |
| **Total Laba/(Rugi) Penghasilan Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:**<br>**Total Other Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to:** | | | | |
| Pemilik Entitas Induk | 786.517 | 7.614.752 | 3.629.086 | Owners of the Parent Entity |
| Kepentingan Nonpengendali | (234.326) | 777.336 | 3.809.110 | Non-Controlling Interests |
| Laba/(Rugi) per Saham (Rp Penuh) | 0,00011 | 0,00043 | 0,00025 | Earnings (Losses) per Share (Full Rp) |
| EBITDA | 10.315.510 | 15.568.697 | 21.487.974* | EBITDA |
| **Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**<br>**Consolidated Statements of Financial Position** | | | | |
| Aset Lancar | 49.311.682 | 37.123.752 | 31.110.593 | Current Assets |
| Aset Tidak Lancar | 99.972.457 | 75.759.394 | 76.729.735 | Non-current Assets |
| Jumlah Aset | 149.284.139 | 112.883.146 | 107.840.328 | Total Assets |
| Liabilitas Jangka Pendek | 31.729.886 | 15.077.879 | 13.893.231 | Current Liabilities |
| Liabilitas Jangka Panjang | 51.390.349 | 31.455.915 | 32.316.654 | Non-current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas | 83.120.235 | 46.533.794 | 46.209.885 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 66.163.904 | 66.349.352 | 61.630.443 | Total Equity |
| **Rasio Keuangan**<br>**Financial Ratios** | | | | |
| **Rasio Usaha (%)**<br>**Operating Ratio (%)** | | | | |
| Laba/(Rugi) terhadap Aset** | 1,02 | 6,68 | 7,23 | Income/(Loss) to Assets |
| Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas** | 2,30 | 11,37 | 12,65 | Income/(Loss) to Equity |
| Laba/(Rugi) terhadap Pendapatan/ Penjualan** | 4,38 | 23,46 | 24,25 | Income/(Loss) to Revenue/Sales |
| **Rasio Likuiditas (%)**<br>**Liquidity Ratio (%)** | | | | |
| Rasio Lancar | 155,41 | 246,21 | 222,60 | Current Ratio |
| Liabilitas terhadap Aset | 55,68 | 41,22 | 42,85 | Liabilities to Assets |
| Liabilitas terhadap Ekuitas | 125,63 | 70,13 | 74,98 | Liabilities to Equity |

* Terdapat penyesuaian atas perhitungan EBITDA
An adjustment has been made to the EBITDA calculation.

** Perhitungan di AR 2023 menggunakan angka sesudah *Other Comprehensif Income* (OCI) dan tahun 2024 menggunakan angka sebelum OCI.
The 2023 AR calculation used figures after Other Comprehensive Income (OCI), while the 2024 calculation used figures before OCI.

## Pendapatan
### Revenues

Dalam USD | In USD

| | |
|---|---|
| **2025** | **34.700.976** |
| 2024 | 32.153.797 |
| 2023 | 32.160.145 |
| 2022 | 41.226.395 |
| 2021 | 30.759.409 |

## Laba/(Rugi) Bruto
### Gross Income/(Loss)

Dalam USD | In USD

| | |
|---|---|
| **2025** | **6.727.250** |
| 2024 | 12.234.651 |
| 2023 | 10.231.757 |
| 2022 | 14.532.725 |
| 2021 | (726.429) |

## Laba/(Rugi) Usaha
### Operating Income/(Loss)

Dalam USD | In USD

| | |
|---|---|
| **2025** | **2.134.235** |
| 2024 | 7.935.463 |
| 2023 | 7.193.149 |
| 2022 | 7.666.857 |
| 2021 | (13.099.877) |

## Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
### Income/(Loss) for the Year

Dalam USD | In USD

| | |
|---|---|
| **2025** | **1.521.633** |
| 2024 | 7.543.658 |
| 2023 | 7.799.177 |
| 2022 | 5.126.255 |
| 2021 | (11.914.342) |

## Jumlah Aset
### Total Assets

Dalam USD | In USD

| | |
|---|---|
| **2025** | **149.284.139** |
| 2024 | 112.883.146 |
| 2023 | 107.840.328 |
| 2022 | 123.802.012 |
| 2021 | 128.683.397 |

## Jumlah Liabilitas
### Total Liabilities

Dalam USD | In USD

| | |
|---|---|
| **2025** | **83.120.235** |
| 2024 | 46.533.794 |
| 2023 | 46.209.885 |
| 2022 | 66.839.802 |
| 2021 | 80.633.444 |

## Jumlah Ekuitas
### Total Equity

Dalam USD | In USD

| | |
|---|---|
| **2025** | **66.163.904** |
| 2024 | 66.349.352 |
| 2023 | 61.630.443 |
| 2022 | 56.962.210 |
| 2021 | 48.049.953 |



# Ikhtisar Kinerja Saham

## Share Performance Highlights

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan kode saham "GTSI" sejak 8 September 2021. Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") under the ticker code "GTSI" since September 8, 2021. Below is a summary of the Company's stock performance for each quarter in the past 2 (two) financial years:

| Triwulan Quarter | Harga Per Lembar Saham Price Per Share | | | Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (share) | Jumlah Saham Beredar (saham) Number of Outstanding Shares (shares) | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Penutup Closing (Rp) | | | |
| **2025** | | | | | | |
| I | 46 | 36 | 38 | 105.143.600 | 15.819.142.767 | 269.841.222.438 |
| II | 46 | 35 | 40 | 80.187.900 | 15.819.142.767 | 284.043.392.040 |
| III | 111 | 38 | 91 | 3.762.320.100 | 15.819.142.767 | 646.198.716.891 |
| IV | 294 | 87 | 292 | 32.487.787.300 | 15.819.142.767 | 2.073.516.761.892 |
| **2024** | | | | | | |
| I | 52 | 50 | 50 | 1.397.914.300 | 15.819.142.767 | 790.957.138.350 |
| II | 50 | 22 | 29 | 108.993.700 | 15.819.142.767 | 458.755.140.243 |
| III | 47 | 29 | 30 | 84.531.200 | 15.819.142.767 | 474.574.283.010 |
| IV | 44 | 31 | 44 | 125.760.300 | 15.819.142.767 | 696.042.281.748 |

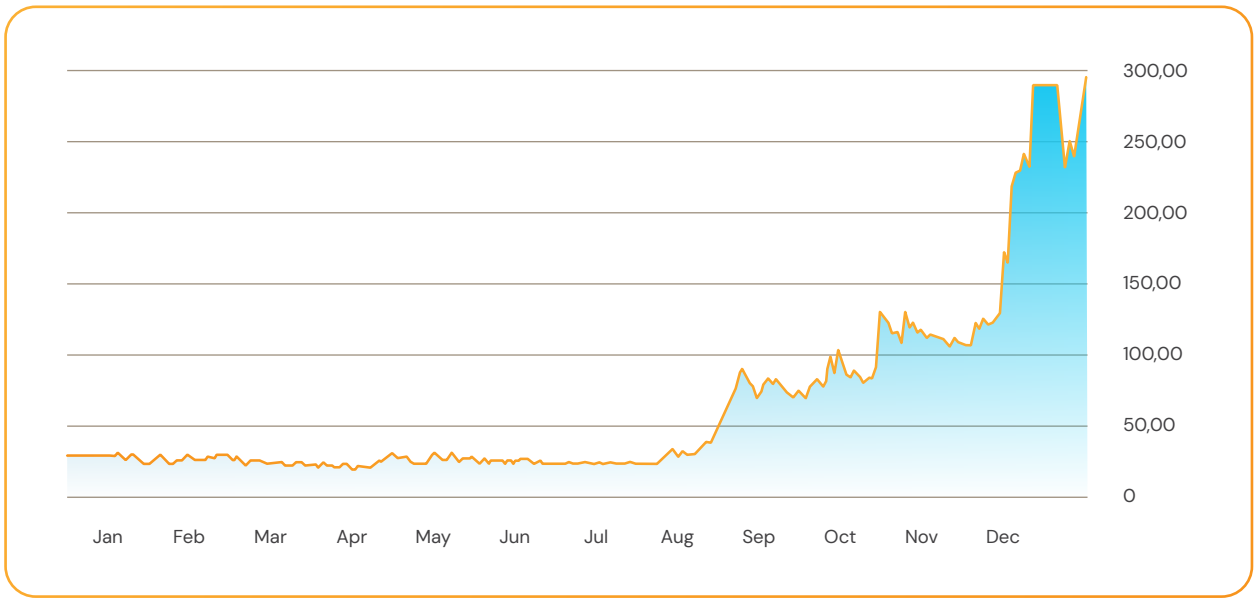

# Aksi Korporasi
## Corporate Action

Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi yang menyebabkan perubahan saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company did not undertake any corporate actions resulting in changes to shares, such as stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in share nominal value, issuance of convertible securities, or capital increases and decreases.

# Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
## Temporary Suspension of Stock Trading and/or Share Delisting

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

In 2025, the Company did not face any temporary share trading suspensions or delistings.

# Informasi Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi, dan/atau Bentuk Efek Lainnya
## Information on Bonds, Sukuk, Convertible Bonds, and/or Other Forms of Securities

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga atau imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi atau sukuk.

Throughout 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds, so there was no information on the number of outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds, the interest or yield level, maturity date, and bonds or sukuk ratings.

# Peristiwa Penting Tahun 2025
## Key Events in 2025



24 Januari 2025
January 24, 2025

### Penyelenggaraan Program BERSAMA (BERbagi untuk seSAMA)
### Implementation of the BERSAMA Program (BERbagi untuk seSAMA)

Program BERSAMA (BERbagi untuk seSAMA) merupakan kegiatan CSR perusahaan yang dilaksanakan secara berkala melalui pemberian santunan, bantuan sosial, kunjungan sosial, serta kegiatan kebersamaan kepada yayasan dan masyarakat penerima manfaat sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Program BERSAMA dilakukan secara kolaboratif bersama HUMI Group.

The BERSAMA (BERbagi untuk seSAMA) Program is a periodic CSR initiative involving the provision of financial assistance, social aid, welfare visits, and communal activities for beneficiary foundations and communities, reflecting the Company's social commitment to supporting community welfare and the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The program is carried out collaboratively with the HUMI Group.




6 dan 20 Maret 2025
March 6 and 20, 2025

### Penyelenggaraan Kegiatan CSR Program Ramadan
### Implementation of the Ramadan CSR Program

Perseroan melaksanakan rangkaian program Ramadan berkolaborasi dengan seluruh anak usaha di bawah naungan HUMI Grup. Kegiatan ini merupakan kegiatan sosial melalui pembagian takjil untuk berbuka puasa untuk masyarakat sekitar dan pembagian bingkisan Idul Fitri untuk seluruh karyawan pendukung.

The Company implemented a series of Ramadan programs in collaboration with all subsidiaries under the HUMI Group. Activities included the distribution of iftar refreshments to surrounding communities and the provision of Eid al-Fitr gift packages to supporting staffs.




23 April 2025
April 23, 2025

### Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
### Holding of the Extraordinary General Meeting of Shareholders

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan salah satu agenda utama berupa perubahan susunan Direksi. Keputusan ini diambil sebagai langkah strategis untuk memperkuat kepemimpinan dan mendukung pencapaian target kinerja Perseroan.

The Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in accordance with all applicable laws and regulations, with one of the principal agenda items being a change in the composition of the Board of Directors. This decision was taken as a strategic measure to strengthen leadership and support the achievement of the Company's performance targets.




12 Juni 2025
June 12, 2025

### Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
### Holding of the Annual General Meeting of Shareholders

Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagai bentuk pemenuhan kewajiban tata kelola perusahaan yang baik, termasuk penyampaian dan persetujuan Laporan Tahunan serta pengesahan Laporan Keuangan tahun buku sebelumnya.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in fulfillment of its good corporate governance obligations, encompassing the presentation and approval of the Annual Report as well as the ratification of the Financial Statements for the preceding financial year.



29 Juni 2025
June 29, 2025

### Penyelenggaraan Kegiatan CSR dalam rangka Perayaan Ulang Tahun
### CSR Activity in Commemoration of the Company's Anniversary

Perseroan mengadakan kegiatan pembagian makanan kepada masyarakat di kawasan Kota Tua Jakarta dalam rangka perayaan ulang tahun GTSI. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat serta mempererat hubungan sosial dan menumbuhkan semangat kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

The Company organized a food distribution activity for communities in the Kota Tua (Old Town) area of Jakarta in celebration of GTSI's anniversary. This initiative aims to deliver positive benefits to the community while fostering social bonds and cultivating a spirit of togetherness and care for the surrounding environment.




17 Juli 2025
July 17, 2025

### Peluncuran Logo Baru GTSI
### Launch of GTSI's New Corporate Logo

Perseroan melaksanakan peluncuran perubahan logo sebagai bagian dari strategi *rebranding* yang terintegrasi, guna memperkuat identitas korporasi dan meningkatkan konsistensi komunikasi merek. Inisiatif ini mencerminkan transformasi Perseroan dalam menjawab dinamika industri serta memperkuat *positioning* di mata pemangku kepentingan, sejalan dengan arah pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

The Company unveiled a new corporate logo as part of an integrated rebranding strategy, aimed at strengthening its corporate identity and enhancing brand communication consistency. This initiative reflects the Company's transformation in responding to industry dynamics and reinforcing its positioning among stakeholders, in alignment with its sustainable business growth trajectory.




23 Juli 2025
July 23, 2025

### Berbagi Kebahagiaan dalam rangka Hari Anak Nasional dengan Yayasan Kanker Indonesia
### Sharing Joy on National Children's Day with the Indonesian Cancer Children's Foundation

Perseroan mengadakan kegiatan kunjungan ke Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) sebagai bagian dari implementasi program CSR. Melalui keterlibatan ini, Perseroan turut mendukung komitmen grup dalam menghadirkan kepedulian sosial yang berkelanjutan, khususnya bagi anak-anak pejuang kanker yang membutuhkan perhatian, dukungan moral, dan semangat. Partisipasi aktif Perseroan dalam kegiatan BERSAMA mencerminkan upaya perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada kinerja bisnis, tetapi juga berperan dalam menciptakan nilai sosial yang berarti bagi masyarakat.

The Company organized a visit to the Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) as part of its CSR program implementation. Through this engagement, the Company contributed to the Group's shared commitment to delivering sustained social care, particularly for children battling cancer who require attention, moral support, and encouragement. The Company's active participation in the BERSAMA program reflects its commitment to not only advancing business performance, but also to creating meaningful social value for the community.



29 Agustus 2025
August 29, 2025

## GTSI Keluar dari Pemantauan Khusus BEI
## GTSI's Exit from IDX Special Monitoring

Perseroan secara efektif telah keluar dari status Pemantauan Khusus Bursa Efek Indonesia setelah berhasil memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan oleh BEI. Pencapaian ini mencerminkan perbaikan kinerja operasional dan fundamental Perseroan, serta penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan terhadap prospek Perseroan ke depan.

The Company has formally exited the Indonesia Stock Exchange (IDX) Special Monitoring status, having successfully fulfilled all criteria and requirements set by the IDX. This achievement reflects the improvement in the Company's operational performance and business fundamentals, as well as the strengthening of its good corporate governance practices, thereby enhancing investor and stakeholder confidence in the Company's future prospects.



9 September 2025
September 9, 2025

## Pelaksanaan Kegiatan CSR Jelajahi Jakarta Escape bersama anak-anak Panti Asuhan
## CSR Activity: Jakarta Escape with Orphanage Children

Sebagai bagian dari Humpuss Maritim Internasional (HUMI) Group, Perseroan turut berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan CSR "BERSAMA: HUMI Eco Adventure". Keterlibatan Perseroan mencerminkan komitmen bersama dalam menghadirkan dampak sosial yang positif, khususnya melalui kegiatan berbagi kebahagiaan dengan anak-anak panti asuhan. Melalui sinergi ini, Perseroan turut serta memperkuat nilai kebersamaan dan kepedulian sosial yang menjadi bagian penting dari perjalanan dan pertumbuhan HUMI Group.

As a member of the Humpuss Maritim Internasional (HUMI) Group, the Company actively participated in the "BERSAMA: HUMI Eco Adventure" CSR program. The Company's involvement reflects a shared commitment to delivering positive social impact, particularly through activities that bring joy to children from orphanages. Through this collaboration, the Company reinforces the values of togetherness and social care that form an integral part of the HUMI Group's journey and growth.



1 Oktober 2025
October 1, 2025

### Pembelian Kapal Danaputri 1
### Acquisition of the Danaputri 1 Vessel

Perseroan merealisasikan aksi korporasi berupa pembelian Danaputri 1 sebagai bagian dari strategi ekspansi usaha dan optimalisasi portofolio aset, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

The Company completed a corporate action through the acquisition of Danaputri 1 as part of its business expansion strategy and asset portfolio optimization, which is expected to deliver a sustained and positive contribution to the Company's overall performance.



17–19 Desember 2025
December 17–19, 2025

### Penyelenggaraan Kegiatan CSR Peduli Sumatra
### CSR Activity: Peduli Sumatra (Caring for Sumatra)

Perseroan turut terlibat dalan kegiatan penyaluran bantuan sosial dan kemanusiaan kepada masyarakat yang terdampak bencana di wilayah Aceh dan Sumatra. Kegiatan ini merupakan kolaborasi dari Humpuss Grup dan ASAR Humanity.

The Company participated in the distribution of social and humanitarian aid to communities affected by disaster in the Aceh and Sumatra regions. This activity was a collaborative effort between the Humpuss Group and ASAR Humanity.



23 Desember 2026
December 23, 2025

### Penyelenggaraan Program CSR Kunjungan ke Panti Sosial Tresna Werdha
### CSR Program: Visit to the Tresna Werdha Social Home

Perseroan melakukan kegiatan kunjungan ke Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 sebagai bentuk komitmennya untuk menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat nilai empati dan kepedulian terhadap masyarakat, khususnya kelompok lansia yang membutuhkan perhatian lebih.

The Company conducted a visit to Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 as an expression of its commitment to carrying out sustainable corporate social responsibility, while reinforcing values of empathy and care for the community, in particular for elderly residents who require greater attention and support.

# Sertifikasi
## Certification

| No. | Sertifikasi<br>Certification | Penerbit<br>Issuer | Diperoleh Sejak<br>Obtained Since | Berlaku Hingga<br>Valid Until |
|---|---|---|---|---|
| 1 | DOC (*Document of Compliance*) | Kementerian Perhubungan RI<br>Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia | 18 September 2022<br>September 18, 2022 | 17 September 2027<br>September 17, 2027 |
| 2 | ISO 9001:2015 | Class NK | 27 Oktober 2023<br>October 27, 2023 | 26 Oktober 2026<br>October 26, 2026 |
| 3 | ISO 14001:2015 | Class NK | 27 Oktober 2023<br>October 27, 2023 | 26 Oktober 2026<br>October 26, 2026 |
| 4 | ISO 45001:2018 | Class NK | 27 Oktober 2023<br>October 27, 2023 | 26 Oktober 2026<br>October 26, 2026 |
| 5 | SMC Ekaputra-1 | Kementerian Perhubungan RI<br>Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia | 18 Agustus 2022<br>August 18, 2022 | 1 Maret 2027<br>March 1, 2027 |
| 6 | ISSC Ekaputra-1 | | 19 Maret 2022<br>March 19, 2022 | 18 Maret 2027<br>March 18, 2027 |
| 7 | SMC Triputra | | 18 September 2021<br>September 18, 2021 | 17 September 2026<br>September 17, 2026 |
| 8 | ISSC Triputra | | 22 Maret 2025<br>March 22, 2025 | 11 April 2020 |
| 9 | SMC Jawa Satu | | 2 Maret 2022<br>March 2, 2022 | 13 September 2026<br>September 13, 2026 |
| 10 | ISSC Jawa Satu | | 19 Juni 2021<br>June 19, 2021 | 18 Juni 2026<br>June 18, 2026 |
| 12 | ISSC Danaputri 1 | | 4 November 2025<br>November 4, 2025 | 3 Mei 2026<br>May 3, 2026 |
| 13 | IOPP (*International Oil Pollution Prevention Certificate*) | | 19 Maret 2025<br>March 19, 2025 | 15 Maret 2026<br>March 15, 2026 |
| 14 | IAPP (*International Air Pollution Prevention Certificate*) | | 9 Desember 2024<br>December 9, 2024 | 5 Desember 2027<br>December 5, 2027 |
| 15 | ISPP (*International Sewage Pollution Prevention Certificate*) | | 9 Desember 2024<br>December 9, 2024 | 5 Desember 2027<br>December 5, 2027 |
| 16 | *Certificate of Water Quality Control* | | 21 Juli 2025<br>July 21, 2025 | 20 Januari 2026<br>January 20, 2026 |
| 17 | *International Ballast Water Management Certificate* | | 9 Desember 2024<br>December 9, 2024 | 5 Desember 2027<br>December 5, 2027 |
| 18 | *Internasional Energi Efficiency Certificate* | | 15 November 2021<br>November 15, 2021 | N/A |
| 19 | *National Anti Foulling System Certificate* | | 14 Desember 2023<br>December 14, 2023 | 26 Maret 2026<br>March 26, 2026 |
| 20 | *Certificate of Insurance Removal Wreck* | | 2 Februari 2025<br>February 2, 2025 | 20 Februari 2026<br>February 20, 2026 |
| 21 | *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* | Kementerian Kesehatan RI<br>Ministry of Health of the Republic of Indonesia | 21 Juli 2025<br>July 21, 2025 | 20 Januari 2026<br>January 20, 2026 |
| 22 | *Medical Chest Certificate* | | 21 Juli 2025<br>July 21, 2025 | 20 Januari 2026<br>January 20, 2026 |
| 23 | *Drug and Alcohol Test* | Klinik Indosehat 2003 | 15 Maret 2025<br>March 15, 2025 | 15 Maret 2027<br>March 15, 2027 |
| 24 | IHM Certificate (*Inventory of Hazardous Materials Certificate*) | Kementerian Perhubungan RI<br>Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia | 14 Maret 2025<br>March 14, 2027 | 5 Desember 2027<br>December 5, 2027 |

Laporan Tahunan **2025** Annual Report
**PT GTS Internasional Tbk**

# Laporan Manajemen

## Management Report



02





**Dewan Komisaris memberikan pandangan positif atas 4 (empat) pilar strategi utama yang dijalankan Direksi sepanjang 2025, yaitu penguatan kapasitas operasional melalui penambahan armada, diversifikasi usaha, penguatan struktur permodalan dan likuiditas, serta penguatan tata kelola, manajemen risiko, dan implementasi prinsip keberlanjutan (ESG).**

The Board of Commissioners views favorably the 4 (four) main strategic pillars pursued by the Board of Directors throughout 2025: strengthening operational capacity through fleet expansion; diversifying; reinforcing the capital structure and liquidity; and advancing governance, risk management, and the implementation of sustainability (ESG) principles.

# Rudi Satwiko

## Komisaris Utama
President Commisioner

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Report

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,**
Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dalam kesempatan ini, atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris sebagai bagian dari pertanggungjawaban pengawasan dan pemberian nasihat strategis atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025.

On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, we are pleased to present the Board of Commissioners' Report as part of our accountability for the oversight and strategic advisory functions rendered in the management of the Company throughout the 2025 financial year.

Perekonomian global berada dalam fase penyesuaian yang ditandai oleh pertumbuhan moderat dan ketidakpastian yang masih tinggi selama tahun 2025. Dinamika tersebut dipengaruhi oleh fragmentasi perdagangan global, eskalasi geopolitik, termasuk ketegangan di Timur Tengah yang mendorong kenaikan harga energi, serta normalisasi kebijakan moneter yang masih berlangsung di berbagai negara maju.

The global economy remained in an adjustment phase throughout 2025, characterized by moderate growth and persistently elevated uncertainty. These dynamics were shaped by global trade fragmentation, geopolitical escalation, including tensions in the Middle East that drove energy price increases, and the ongoing monetary policy normalization process across major advanced economies.

Di tengah tekanan global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 mencapai 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 sebesar 5,03%. Kestabilan makroekonomi domestik yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang solid, peningkatan investasi, dan ekspansi ekspor komoditas unggulan ini menjadi pijakan penting bagi operasional dan pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun 2025.

Amid these global pressures, Indonesia's economy demonstrated solid resilience. Statistics Indonesia (BPS) recorded GDP growth of 5.11% in 2025, surpassing the 5.03% achieved in 2024. This domestic macroeconomic stability, underpinned by robust household consumption, rising investment, and the expansion of key commodity exports, provided an important foundation for the Company's operations and growth throughout 2025.

Dari sisi industri LNG global, *International Energy Agency* (IEA) dalam *Gas Market Report* 2025 mencatat bahwa pertumbuhan permintaan gas di kawasan Asia Pasifik melambat menjadi kurang dari 1% pada 2025 akibat tingginya harga *spot* dan moderasi makroekonomi, namun diproyeksikan *rebound* menjadi lebih dari 4% pada 2026 seiring tambahan pasokan LNG global yang meningkat lebih dari 7%. Keterbatasan infrastruktur pipa gas yang belum terintegrasi penuh antarwilayah di Indonesia menjadikan distribusi LNG berbasis kapal sebagai solusi yang semakin strategis dan relevan.

On the global LNG industry front, the International Energy Agency (IEA) in its 2025 Gas Market Report noted that Asia-Pacific gas demand growth slowed to below 1% in 2025, driven by elevated spot prices and macroeconomic moderation, but is projected to rebound to above 4% in 2026 as global LNG supply additions increase by more than 7%. The limited and still-fragmented gas pipeline infrastructure across Indonesia's regions continues to position maritime LNG distribution as an increasingly strategic and relevant solution.

## Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan penilaian positif atas kinerja Direksi sepanjang tahun 2025. Direksi telah berhasil menjalankan agenda strategis khususnya terkait dengan akusisi kapal pengangkut LNG yaitu Danaputri 1 di tengah dinamika industri yang menantang. Penilaian ini mencakup aspek kinerja keuangan, kinerja operasional, penerapan tata kelola, dan manajemen risiko.

Dewan Komisaris memberikan pandangan positif atas 4 (empat) pilar strategi utama yang dijalankan Direksi sepanjang 2025, yaitu penguatan kapasitas operasional melalui penambahan armada, diversifikasi usaha ke segmen ritel LNG, penguatan struktur permodalan dan likuiditas, serta penguatan tata kelola, manajemen risiko, dan implementasi prinsip keberlanjutan (ESG). Keempat pilar ini dinilai selaras dengan kondisi industri dan kebutuhan jangka panjang Perseroan.

Dewan Komisaris mengapresiasi pendekatan portofolio kontrak yang seimbang antara kontrak jangka panjang (*long-term charter*) dan kontrak *spot* yang diterapkan Direksi. Kontrak jangka panjang memberikan fondasi stabilitas arus kas dan visibilitas pendapatan, sementara kontrak *spot* dimanfaatkan secara selektif untuk menangkap peluang *charter rate* yang menguntungkan. Kombinasi ini menjadikan Perseroan lebih adaptif dalam merespons volatilitas pasar.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi dalam menjalankan agenda Asta Cita pemerintah melalui distribusi LNG berbasis maritim sebagai solusi jembatan kesenjangan infrastruktur energi antarwilayah. Posisi strategis ini menempatkan Perseroan sebagai mitra penting dalam mendukung kemandirian dan ketahanan energi nasional.

## Pengawasan atas Perumusan dan Implementasi Strategi, serta Kinerja Perseroan

Dari sisi operasional, Dewan Komisaris mengapresiasi capaian operasional Direksi yang signifikan sepanjang 2025. Akuisisi kapal Methane Jane Elizabeth (berganti nama menjadi Danaputri 1) dari GAS-Seventeen Ltd. yang rampung pada 13 Oktober 2025 merupakan tonggak penting dalam sejarah Perseroan, menjadi pembelian kapal pertama secara langsung dari pihak ketiga sejak Perseroan berdiri.

## Evaluation of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners provides a positive assessment of the Board of Directors' performance throughout 2025. The Board of Directors has successfully executed its strategic agenda — most notably the acquisition of the Danaputri 1 LNG carrier — amid challenging industry dynamics. This assessment encompasses financial performance, operational performance, governance implementation, and risk management.

The Board of Commissioners views favorably the 4 (four) main strategic pillars pursued by the Board of Directors throughout 2025: strengthening operational capacity through fleet expansion; diversifying into the LNG retail segment; reinforcing the capital structure and liquidity; and advancing governance, risk management, and the implementation of sustainability (ESG) principles. These four pillars are assessed as well aligned with industry conditions and the Company's long-term requirements.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors' balanced approach to its contract portfolio, balancing long-term charters and spot contracts. Long-term contracts provide the foundation for cash flow stability and revenue visibility, while spot contracts are selectively used to capture favorable charter-rate opportunities. This combination renders the Company more adaptive in responding to market volatility.

The Board of Commissioners also commends the Board of Directors' commitment to advancing the Government's Asta Cita agenda through maritime-based LNG distribution to bridge inter-regional energy infrastructure gaps. This strategic positioning places the Company as an important partner in supporting national energy self-sufficiency and resilience.

## Oversight of Strategy Formulation and Implementation, and Corporate Performance

On the operational front, the Board of Commissioners commends the Board of Directors for its significant achievements throughout 2025. The acquisition of the vessel Methane Jane Elizabeth (renamed Danaputri 1) from GAS-Seventeen Ltd., completed on 13 October 2025, represents an important milestone in the Company's history, marking the first direct vessel purchase from a third party since the Company's establishment.

Penandatanganan Perjanjian Kredit senilai Rp365 miliar dan fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) USD50 juta dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) pada 1 Desember 2025 dinilai sebagai langkah penguatan likuiditas dan struktur permodalan yang strategis. Kepercayaan lembaga perbankan nasional kelas satu terhadap Perseroan merefleksikan rekam jejak yang kuat dan prospek usaha yang konstruktif.

Dari sisi keuangan, Perseroan membukukan pertumbuhan *top-line* yang sehat. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan meningkat 7,92% dari USD32,15 juta pada 2024 menjadi USD34,70 juta pada 2025, yang mencerminkan keberhasilan strategi ekspansi armada dan penguatan portofolio kontrak. Dewan Komisaris mengapresiasi Direksi dalam mempertahankan pertumbuhan pendapatan di tengah perlambatan pasar LNG regional.

Adapun laba komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar USD552,19 ribu pada 2025, menurun 93,42% dari USD8,39 juta pada 2024. Dewan Komisaris memandang penurunan ini sebagai dampak yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan dari fase investasi strategis besar yang sedang dijalankan, mencakup akuisisi kapal Danaputri 1 senilai USD24,5 juta dan peningkatan beban pendanaan terkait. Investasi tersebut memperkuat basis aset dan kapasitas usaha secara signifikan, menyiapkan landasan pertumbuhan pendapatan yang lebih kuat dan berkelanjutan ke depan.

## Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan memasuki tahun 2026 dengan fondasi yang lebih kuat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. IEA memproyeksikan pertumbuhan permintaan gas Asia Pasifik akan *rebound* ke kisaran lebih dari 4% pada 2026, didukung oleh tambahan pasokan LNG global yang meningkat lebih dari 7%. Fase ekspansi pasar ini merupakan katalis positif bagi industri pengangkutan LNG, termasuk Perseroan.

Di tingkat nasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang resilien dan agenda ketahanan energi nasional melalui Asta Cita menempatkan layanan pengangkutan LNG berbasis maritim dan infrastruktur FSRU sebagai solusi yang semakin strategis. Permintaan LNG domestik diperkirakan terus meningkat seiring kebutuhan pembangkit listrik, kawasan industri, dan wilayah yang belum terjangkau jaringan pipa gas.

The signing of a Credit Agreement valued at Rp365 billion and a Standby Letter of Credit (SBLC) facility of USD 50 million with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on 1 December 2025 is assessed as a strategic measure to strengthen the Company's liquidity and capital structure. The confidence extended by a premier national banking institution reflects the Company's strong track record and constructive business prospects.

On the financial front, the Company recorded healthy top-line growth. Revenue from contracts with customers increased by 7.92%, from USD 32.15 million in 2024 to USD 34.70 million in 2025, reflecting the success of the fleet expansion strategy and the strengthening of the contract portfolio. The Board of Commissioners commends the Board of Directors' in sustaining revenue growth amid a slowdown in the regional LNG market.

Comprehensive income for the year was recorded at USD 552.19 thousand in 2025, a decrease of 93.42% from USD 8.39 million in 2024. The Board of Commissioners views this decline as a measured and accountable consequence of the significant strategic investment phase currently underway, which encompasses the USD 24.5 million acquisition of the Danaputri 1 vessel and associated increases in financing costs. These investments have substantially strengthened the Company's asset base and business capacity, laying a stronger and more sustainable foundation for future revenue growth.

## Perspective on the Business Outlook

The Board of Commissioners believes that the Company enters 2026 with a stronger foundation than in previous years. The IEA projects Asia-Pacific gas demand growth to rebound to above 4% in 2026, supported by global LNG supply additions exceeding 7%. This market expansion phase represents a positive catalyst for the LNG shipping industry, including the Company.

At the national level, Indonesia's resilient economic growth and the national energy security agenda through Asta Cita position maritime-based LNG transportation services and FSRU infrastructure as increasingly strategic solutions. Domestic LNG demand is projected to continue growing in line with the requirements of power plants, industrial estates, and regions not yet served by gas pipeline networks.

Dewan Komisaris mencermati rencana strategis Direksi untuk 2026, yang mencakup target penambahan dua kapal LNG *carrier*, optimalisasi utilisasi armada, termasuk Danaputri 1 melalui kombinasi kontrak jangka panjang dan spot, pengembangan lanjutan bisnis ritel LNG, serta percepatan implementasi ESG. Dewan Komisaris mendukung arah strategis ini dan akan terus memastikan pelaksanaannya berlandaskan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta manajemen risiko yang terukur, dalam rangka menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola

Dewan Komisaris memandang bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi utama keberlanjutan usaha. Sepanjang 2025, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif atas 5 (lima) fokus utama penerapan GCG oleh Direksi:

- Penguatan Kepatuhan dan Transparansi: Perseroan meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal serta ketentuan sektoral pelayaran dan energi. Dewan Komisaris menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku telah berjalan dengan baik sepanjang 2025.

- Profesionalisme Organ Perseroan: Direksi memastikan seluruh prosedur tata kelola dilakukan secara tepat sesuai peraturan yang berlaku, bebas dari konflik kepentingan, dan berorientasi pada penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.
- Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal: Fungsi audit internal, kepatuhan, dan pengendalian internal terus disempurnakan untuk memastikan operasional berjalan secara *prudent* dan efisien. Dewan Komisaris mendukung upaya pengembangan kerangka manajemen risiko terintegrasi yang dilakukan Direksi.
- Etika Bisnis dan Budaya Kepatuhan: Seluruh manajemen dan karyawan menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen pada praktik bisnis yang berintegritas. Dewan Komisaris menilai hal ini sebagai langkah penting dalam membangun budaya kepatuhan yang kuat.
- Penerapan ESG dan Keberlanjutan: Pengembangan bisnis LNG sebagai energi transisi yang lebih bersih merupakan bentuk nyata dukungan Perseroan terhadap agenda transisi energi nasional dan global. Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mempercepat implementasi kerangka ESG yang komprehensif, termasuk pelaporan keberlanjutan yang transparan.

The Board of Commissioners has carefully reviewed the Board of Directors' strategic plan for 2026, which encompasses a target of adding two LNG carriers; optimizing fleet utilization, including Danaputri 1, through a combination of long-term and spot contracts; the continued development of the LNG retail business; and the acceleration of ESG implementation. The Board of Commissioners supports this strategic direction and will continue to ensure its execution is grounded in the principles of prudence, good governance, and measured risk management, in pursuit of creating sustainable long-term growth for all stakeholders.

## Perspective on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners regards good corporate governance as the cornerstone of business sustainability. Throughout 2025, the Board of Commissioners conducted active oversight of 5 (five ) key areas of GCG implementation by the Board of Directors:

- Strengthening Compliance and Transparency: The Company enhanced the quality of its information disclosure and compliance with capital market regulations, as well as sectoral regulations governing shipping and energy. The Board of Commissioners assesses that the Company's compliance with applicable regulations was well maintained throughout 2025.
- Professionalism of Corporate Organs: The Board of Directors ensured that all governance procedures were carried out in strict accordance with prevailing regulations, free from conflicts of interest, and oriented toward value creation for all stakeholders.
- Risk Management and Internal Control: Internal audit, compliance, and internal control functions were continuously refined to ensure operations are conducted in a prudent and efficient manner. The Board of Commissioners supports the Board of Directors' efforts to develop an integrated risk management framework.
- Business Ethics and Compliance Culture: All management personnel and employees signed an Integrity Pact as a commitment to ethical business practices. The Board of Commissioners regards this as an important step in building a strong compliance culture.
- ESG Implementation and Sustainability: The development of LNG as a cleaner transition energy is a tangible expression of the Company's support for the national and global energy transition agenda. The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue accelerating the implementation of a comprehensive ESG framework, including transparent sustainability reporting.

## Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang konsisten, Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kerja keras, komitmen, dan profesionalisme dalam mengelola Perseroan di tengah tantangan yang beragam, serta kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan integritas yang tinggi dalam menjalankan operasional secara aman, andal, dan berkelanjutan.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra usaha, pelanggan, kreditur, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris optimistis bahwa dengan fondasi yang semakin kuat, strategi yang terukur, dan komitmen seluruh pihak, Perseroan akan terus bertumbuh sebagai pemain strategis dalam ekosistem logistik energi nasional dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

## Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our sincere appreciation and gratitude to all shareholders for their consistent trust and support; to the Board of Directors and all levels of management for their hard work, commitment, and professionalism in managing the Company amid wide-ranging challenges; and to all employees of the Company for their exemplary dedication and integrity in conducting operations safely, reliably, and sustainably.

We also extend our thanks to all business partners, customers, creditors, regulators, and other stakeholders for their support and trust in the Company. The Board of Commissioners is optimistic that, with an increasingly robust foundation, measured strategies, and the commitment of all parties, the Company will continue to grow as a strategic player within the national energy logistics ecosystem and deliver sustainable added value for all stakeholders.

Jakarta, 3 Juni 2026
Jakarta, June 3, 2026
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of Board of Commissioners

**Rudi Satwiko**
Komisaris Utama
President Commissioner

**Suharno**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



**Dari sisi operasional, Perseroan mencatatkan kemajuan yang signifikan melalui penambahan armada LNG carrier sebagai bagian dari strategi ekspansi dan peningkatan kapasitas. Pada 2025, Perseroan menuntaskan akuisisi kapal Danaputri 1.**

On the operational front, the Company achieved significant progress by adding an LNG carrier as part of its expansion and capacity-enhancement strategy. In 2025, the Company completed the acquisition of the Danaputri 1 vessel.

# Yon Irawan

## Direktur Utama
President Director

# Laporan Direksi
## Board of Directors Report

**Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,**
Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2025 dengan membukukan kemajuan yang berarti, baik dari sisi penguatan kapasitas usaha, ekspansi armada, maupun pengembangan portofolio bisnis. Dalam kesempatan ini, atas nama Direksi, perkenankan kami menyampaikan Laporan Direksi sebagai pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025.

We give thanks to God Almighty for His grace and blessings, which have enabled the Company to navigate the year 2025 with meaningful progress across business capacity strengthening, fleet expansion, and business portfolio development. On this occasion, on behalf of the Board of Directors, we are pleased to present the Board of Directors' Report as an account of the Company's management throughout the 2025 financial year.

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global berada dalam fase penyesuaian yang ditandai oleh pertumbuhan moderat dan ketidakpastian yang masih tinggi. *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* edisi Oktober 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% pada 2025 dan akan melambat ke 3,1% pada 2026, dengan negara maju tumbuh sekitar 1,5–1,6% dan kelompok *emerging markets* di kisaran 4,2%. Dinamika tersebut dipengaruhi oleh kebijakan moneter yang masih ketat di negara maju, fragmentasi perdagangan global, serta volatilitas harga energi dan komoditas.

Throughout 2025, the global economy remained in an adjustment phase characterized by moderate growth and persistently elevated uncertainty. The International Monetary Fund (IMF), in its October 2025 World Economic Outlook, projected global economic growth of 3.2% in 2025, with a further moderation to 3.1% in 2026, with advanced economies expanding at approximately 1.5–1.6% and emerging markets at around 4.2%. These dynamics were shaped by continued monetary tightening in advanced economies, global trade fragmentation, and volatility in energy and commodity prices.

Di tengah tekanan global, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 mencapai 5,11%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2024 sebesar 5,03%, dengan PDB atas dasar harga berlaku menembus Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita mencapai USD 5.083,4. Inflasi tetap terjaga dalam rentang sasaran Bank Indonesia 2,5% ± 1%, tercatat 2,92% (yoy) pada akhir 2025. Stabilitas makro ini menjadi pijakan yang penting bagi aktivitas investasi dan operasional Perseroan.

Amid global headwinds, Indonesia's economy demonstrated solid resilience. Statistics Indonesia (BPS) recorded GDP growth of 5.11% in 2025, surpassing the 5.03% achieved in 2024, with nominal GDP reaching Rp23,821.1 trillion and per capita GDP at USD 5,083.4. Inflation remained well within Bank Indonesia's target range of 2.5% ± 1%, recorded at 2.92% year-on-year at year-end 2025. This macroeconomic stability provided a strong foundation for the Company's investment activities and operational performance.

Melalui agenda Asta Cita, pemerintah terus mendorong kemandirian energi, hilirisasi sumber daya alam, dan pembangunan infrastruktur yang merata. Arah kebijakan ini selaras dengan model

Through the Asta Cita agenda, the Government has continued to advance energy self-sufficiency, downstream processing of natural resources, and equitable infrastructure development. This policy

bisnis Perseroan, di mana distribusi LNG berbasis maritim menjadi solusi utama dalam menjembatani kesenjangan infrastruktur energi antarwilayah di Indonesia sebagai negara kepulauan.

Industri maritim dan pengangkutan LNG global menunjukkan kinerja yang relatif stabil sepanjang 2025. Berdasarkan *Gas Market Report International Energy Agency* (IEA), pertumbuhan permintaan gas Asia Pasifik pada 2025 memang melambat (sekitar <1%) akibat tingginya harga *spot* dan moderasi makroekonomi, namun diperkirakan kembali *rebound* menjadi >4% pada 2026 seiring tambahan pasokan LNG global yang naik lebih dari 7%. Tren ini mengindikasikan fase ekspansi pasar yang konstruktif bagi pelaku industri pengangkutan LNG, termasuk Perseroan.

Dalam lanskap nasional, keterbatasan infrastruktur pipa gas yang belum terintegrasi penuh antar wilayah menjadikan moda distribusi LNG berbasis kapal sebagai solusi strategis untuk menjangkau pembangkit listrik, kawasan industri, dan wilayah kepulauan. Tren peningkatan porsi kontrak berbasis *spot* di pasar global memberikan ruang optimalisasi pendapatan, namun juga menuntut kapabilitas operasional yang adaptif dan strategi komersial yang lincah. Selain itu, pelaku industri menghadapi tuntutan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan *International Maritime Organization* (IMO) dan pengarusutamaan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

## Peran Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Pelaksanaan Strategi

Direksi berperan aktif dalam perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam proses perumusan strategi, Direksi melakukan kajian komprehensif terhadap kondisi makroekonomi, dinamika industri pelayaran dan energi, serta tren pasar global dan domestik. Kajian tersebut menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang memuat sasaran strategis, program kerja prioritas, dan alokasi sumber daya secara terukur. Direksi juga menyelaraskan arah strategi dengan visi dan misi Perseroan, mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris, serta memastikan keselarasan dengan ekspektasi pemegang saham.

Dalam proses pelaksanaan strategi, Direksi memimpin implementasi program-program strategis secara terkoordinasi di seluruh lini organisasi. Setiap inisiatif strategis dikelola melalui mekanisme penetapan target yang terukur, pemantauan progres secara berkala, dan evaluasi kinerja yang akuntabel. Direksi

direction is well aligned with the Company's business model, in which maritime-based LNG distribution serves as a primary solution to bridge the energy infrastructure gap across regions in Indonesia's archipelagic landscape.

The global maritime and LNG shipping industry delivered a relatively stable performance throughout 2025. According to the International Energy Agency (IEA) Gas Market Report, Asia-Pacific gas demand growth slowed in 2025 to approximately below 1%, driven by elevated spot prices and macroeconomic moderation; however, it is projected to rebound to above 4% in 2026 as global LNG supply additions increase by more than 7%. This trend signals a constructive phase of market expansion for LNG shipping industry players, including the Company.

On the domestic front, the limited and still-fragmented gas pipeline infrastructure across regions positions maritime LNG distribution as a strategic solution to serve power plants, industrial estates, and island territories. The growing share of spot-based contracts in the global market creates opportunities for revenue optimization, while simultaneously demanding adaptive operational capabilities and agile commercial strategies. Industry players are also faced with increasing compliance requirements under International Maritime Organization (IMO) environmental regulations and the mainstreaming of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.

## The Role of the Board of Directors in the Strategy Development and Implementation Process

The Board of Directors plays an active role in formulating and executing the Company's strategy to ensure sustainable growth and long-term value creation for all stakeholders. In the strategy formulation process, the Board conducts comprehensive assessments of macroeconomic conditions, industry dynamics in the shipping and energy sectors, and global and domestic market trends. These assessments form the basis of the Company Work Plan and Budget (RKAP), which sets out strategic objectives, priority work programs, and measurable resource allocations. The Board also aligns the strategic direction with the Company's vision and mission, taking into account input from the Board of Commissioners and ensuring alignment with shareholder expectations.

In the strategy execution process, the Board leads the coordinated implementation of strategic programs across all organizational functions. Each strategic initiative is managed through a framework of measurable target-setting, regular progress monitoring, and accountable performance evaluation.



memastikan bahwa seluruh keputusan strategis dan operasional dilandasi oleh prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta manajemen risiko yang terintegrasi, sehingga Perseroan dapat merespons perubahan lingkungan bisnis secara adaptif sambil tetap berorientasi pada pencapaian target jangka panjang.

## Kebijakan dan Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Direksi menjalankan kebijakan strategis dengan 4 (empat) pilar utama, yaitu penguatan kapasitas operasional melalui penambahan armada, diversifikasi usaha ke segmen retail LNG untuk memperluas sumber pendapatan, penguatan struktur permodalan dan likuiditas guna mendukung ekspansi, serta penguatan tata kelola, manajemen risiko, dan implementasi prinsip keberlanjutan. Kombinasi pilar ini diarahkan untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan jangka pendek dan keberlanjutan kinerja jangka panjang.

Direksi secara konsisten menerapkan pendekatan portofolio yang seimbang antara kontrak jangka panjang (*long-term charter*) dan kontrak *spot*. Kontrak jangka panjang menjadi fondasi utama stabilitas arus kas, visibilitas pendapatan, dan mitigasi volatilitas pasar, sedangkan kontrak *spot* dimanfaatkan secara selektif untuk menangkap peluang *charter rate* yang menguntungkan dan meningkatkan margin. Pendekatan ini menjadikan Perseroan tangkas dalam merespons dinamika pasar dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

The Board ensures that all strategic and operational decisions are grounded in the principles of prudence, good governance, and integrated risk management, enabling the Company to respond adaptively to shifts in the business environment while remaining focused on achieving its long-term objectives.

## Company Policies and Strategies

Throughout 2025, the Board of Directors pursued a strategic policy framework anchored on 4 (four) main pillars: strengthening operational capacity through fleet expansion; diversifying the business into the LNG retail segment to broaden revenue streams; reinforcing the capital structure and liquidity to support expansion; and advancing governance, risk management, and the implementation of sustainability principles. These pillars are designed to work together to maintain a balance between near-term growth and long-term performance sustainability.

The Board consistently applies a balanced portfolio approach between long-term charters and spot contracts. Long-term contracts form the foundation for cash flow stability, revenue visibility, and mitigation of market volatility, while spot contracts are selectively leveraged to capture favorable charter rate opportunities and enhance margins. This approach positions the Company to respond nimbly to market dynamics while upholding the principles of prudence.

## Kinerja Tahun 2025

Dari sisi operasional, Perseroan mencatatkan kemajuan yang signifikan melalui penambahan armada LNG *carrier* sebagai bagian dari strategi ekspansi dan peningkatan kapasitas. Pada 13 Oktober 2025, Perseroan menuntaskan akuisisi kapal Methane Jane Elizabeth (selanjutnya berganti nama menjadi Danaputri 1). Akuisisi ini merupakan pembelian kapal pertama yang dilakukan Perseroan secara langsung dari pihak ketiga sejak berdiri.

Penambahan armada tidak hanya meningkatkan skala usaha, tetapi juga memberikan fleksibilitas alokasi aset antara kebutuhan kontrak jangka panjang dan peluang *spot market*. Sepanjang 2025, utilisasi armada Perseroan tetap berada pada level yang sehat sejalan dengan kondisi pasar global, sementara standar keselamatan dan kepatuhan operasional terhadap regulasi IMO senantiasa dijaga.

Perseroan juga mulai memasuki segmen retail LNG, khususnya untuk melayani kebutuhan sektor *hospitality* dan komersial seperti hotel, restoran, dan kafe, dimulai dari Jakarta. Inisiatif ini merupakan pengembangan portofolio bisnis baru yang bersifat hilir, memperluas sumber pendapatan, sekaligus mendukung pemerataan akses energi yang lebih bersih. Mengingat ini merupakan area bisnis baru, Direksi telah menugaskan pihak ketiga yang ahli dan independen untuk menyusun *feasibility study* dan analisis manajemen risiko sebagai dasar pengambilan keputusan.

Sementara dari sisi keuangan, Perseroan membukukan pertumbuhan *top-line* yang sehat pada 2025 sekaligus melalui fase investasi strategis yang memberikan tekanan terukur terhadap profitabilitas dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan membukukan kenaikan sebesar 7,92% atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, yaitu dari USD32,15 juta pada 2024 menjadi USD34,70 juta pada 2025. Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar USD552,19 ribu pada 2025, menurun sebesar 93,42% dari USD8,39 juta pada 2024. Penurunan laba ini merupakan dampak yang terukur dari fase investasi besar yang sedang dijalankan, antara lain akuisisi kapal Danaputri 1, pengembangan usaha retail LNG, serta peningkatan beban pendanaan terkait. Investasi tersebut memperkuat struktur aset dan kapasitas usaha Perseroan secara signifikan, menyiapkan landasan pertumbuhan pendapatan yang lebih berkelanjutan ke depan.

## 2025 Performance

On the operational front, the Company achieved significant progress by adding an LNG carrier as part of its expansion and capacity-enhancement strategy. On 13 October 2025, the Company completed the acquisition of the vessel Methane Jane Elizabeth (subsequently renamed Danaputri 1). This acquisition marks the first direct vessel purchase by the Company from a third party since its establishment.

The fleet addition not only expanded the Company's business scale but also provided greater flexibility in asset allocation between long-term contract requirements and spot market opportunities. Throughout 2025, fleet utilization remained at a healthy level in line with global market conditions, while operational safety standards and compliance with IMO regulations were consistently maintained.

The Company also starts expanding into the LNG retail segment, specifically to serve the hospitality and commercial sectors, including hotels, restaurants, and cafés, beginning in Jakarta. This initiative represents a downstream expansion of the business portfolio that broadens revenue streams while supporting more equitable access to cleaner energy. Given that this constitutes a new business area, the Board has engaged an independent third-party expert to prepare a feasibility study and risk management analysis as the basis for decision-making.

On the financial front, the Company recorded healthy top-line growth in 2025 while navigating a strategic investment phase that exerted measured pressure on profitability compared to the prior year. Revenue from contracts with customers increased by 7.92%, from USD 32.15 million in 2024 to USD 34.70 million in 2025. Comprehensive income for the year stood at USD 552.19 thousand in 2025, a decrease of 93.42% from USD 8.39 million in 2024. This profit decline reflects the measured impact of significant ongoing investment activities, including the acquisition of Danaputri 1, the development of the LNG retail business, and associated increases in financing costs. These investments have substantially strengthened the Company's asset base and business capacity, laying a more sustainable foundation for future revenue growth.

Pada 1 Desember 2025, Perseroan menandatangani Perjanjian Kredit senilai Rp365 miliar dan fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) USD 50 juta dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI). Fasilitas ini digunakan untuk *refinancing* kapal Danaputri 1 dan penjaminan pembelian bahan baku, sehingga memberikan fleksibilitas modal kerja dan likuiditas yang lebih kuat dalam mendukung ekspansi usaha. Keberhasilan memperoleh dukungan pendanaan dari perbankan menjadi cerminan kepercayaan pasar terhadap fundamental dan prospek usaha Perseroan.

Selain itu, Direksi juga mencermati adanya peningkatan kepercayaan investor dan persepsi positif pelaku pasar terhadap Perseroan, yang tercermin dari perbaikan kualitas likuiditas saham dan aktivitas perdagangan yang lebih sehat sepanjang tahun 2025. Direksi memandang hal ini sebagai hasil dari konsistensi pelaksanaan strategi, transparansi, dan kredibilitas yang dibangun secara konsisten.

## Perbandingan Target dan Pencapaian

Direksi menilai sasaran strategis utama 2025 telah berhasil direalisasikan, mencakup: penyelesaian akuisisi kapal Danaputri 1 sesuai target ekspansi armada, pengembangan diversifikasi usaha ke segmen retail LNG, penandatanganan fasilitas kredit dan SBLC dengan Bank BNI yang memperkuat likuiditas dan mendukung *refinancing,* serta penguatan praktik tata kelola, manajemen risiko, dan ESG.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD 34,70 juta atau meningkat 7,92% dibandingkan tahun buku sebelumnya. Pencapaian ini didukung oleh optimalisasi kinerja jasa sewa kapal LNG yang melampaui RKAP sebesar 26%, mencerminkan peningkatan utilisasi armada dan permintaan pasar. Selain kontribusi dari kegiatan usaha utama, pendapatan Perseroan juga didukung oleh pendapatan residu LNG *heels* serta pendapatan bunga deposito yang memberikan tambahan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Tahun 2025 juga menjadi momentum strategis bagi Perseroan dalam memperkuat ekspansi usaha dan investasi jangka panjang. Pada kuartal IV 2025, Perseroan menambah satu armada LNG *Carrier* (LNGC) baru yang telah berhasil mengangkut kargo perdananya pada kuartal yang sama. Selain itu, Perseroan resmi memasuki bisnis LNG Retail melalui kepemilikan saham sebesar 51% pada bulan Oktober 2025 sebagai langkah diversifikasi dan penguatan portofolio bisnis energi.

On December 1, 2025, the Company signed a Credit Agreement in the amount of Rp365 billion and a Standby Letter of Credit (SBLC) facility of USD 50 million with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). These facilities are utilized to refinance the Danaputri 1 vessel and to secure raw material procurement, thereby enhancing working capital flexibility and liquidity in support of business expansion. The successful procurement of banking financing support reflects the market's confidence in the Company's fundamentals and business prospects.

Furthermore, the Board has observed a growing improvement in investor confidence and positive market perception of the Company, reflected in the enhanced quality of share liquidity and healthier trading activity throughout 2025. The Board regards this as a direct result of the consistent execution of strategy and the transparency and credibility built over time.

## Comparison of Targets and Achievements

The Board considers the key strategic objectives for 2025 to have been successfully achieved, encompassing: the completion of the Danaputri 1 vessel acquisition in line with the fleet expansion target; business diversification into the LNG retail segment; the signing of the credit and SBLC facilities with Bank BNI, strengthening liquidity and supporting refinancing; and the advancement of governance, risk management, and ESG practices.

In 2025, the Company recorded revenue of USD 34.70 million, a 7.92% increase over the preceding financial year. This achievement was underpinned by optimized LNG vessel charter services, which surpassed the RKAP target by 26%, reflecting improved fleet utilization and market demand. In addition to contributions from core business activities, the Company's revenue was also supported by LNG heels residue income and deposit interest income, both of which made positive additional contributions to the Company's financial performance.

2025 also marked a strategic milestone for the Company in strengthening its business expansion and long-term investment agenda. In Q4 2025, the Company added one new LNG Carrier (LNGC) to its fleet, which successfully completed its inaugural cargo voyage within the same quarter. Furthermore, the Company formally entered the LNG Retail business by acquiring a 51% equity stake in October 2025, as a step toward diversification and strengthening its energy business portfolio.




Di sisi operasional, percepatan pelaksanaan *docking* kapal Triputra dari rencana awal pada kuartal IV menjadi kuartal III 2025 turut memengaruhi dinamika kinerja Perseroan selama tahun berjalan.

## Tantangan Usaha

Sepanjang 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, antara lain volatilitas harga energi global, peningkatan biaya operasional dan pendanaan, fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang fungsional Perseroan (USD), serta peningkatan ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik ESG. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Direksi menjalankan langkah mitigasi yang terukur, antara lain melalui pengelolaan portofolio kontrak (campuran *long-term* dan *spot*), efisiensi biaya operasional armada, optimalisasi struktur permodalan, lindung nilai natural melalui mayoritas pendapatan dalam USD, serta penyempurnaan kerangka manajemen risiko terintegrasi.

## Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang ekonomi global masih akan diwarnai dinamika dan ketidakpastian, terutama terkait arah kebijakan moneter global, stabilitas geopolitik, dan volatilitas harga energi. Meski demikian, tekanan inflasi global yang mulai terkendali dan ekspektasi pelonggaran siklus moneter berpotensi memberikan sentimen

On the operational side, the acceleration of the Triputra vessel's scheduled docking from the originally planned Q4 to Q3 2025 also influenced the Company's performance dynamics during the year.

## Business Challenges

Throughout 2025, the Company faced a number of challenges, including global energy price volatility, rising operational and financing costs, fluctuations in the Rupiah exchange rate against the Company's functional currency (USD), and heightened stakeholder expectations regarding ESG practices. In addressing these challenges, the Board implemented measured mitigation measures, including: contract portfolio management through a blend of long-term and spot arrangements; fleet operational cost efficiency; capital structure optimization; natural hedging through the predominance of USD-denominated revenue; and the refinement of the integrated risk management framework.

## Business Outlook

As the Company enters 2026, it anticipates that the global economy will remain shaped by volatility and uncertainty, particularly regarding the direction of global monetary policy, geopolitical stability, and energy price movements. Nonetheless, moderating global inflationary pressures and expectations of a monetary easing cycle could generate positive

positif bagi aktivitas investasi. IEA memproyeksikan pertumbuhan permintaan gas Asia Pasifik akan kembali ke kisaran >4% pada 2026, didukung tambahan pasokan LNG global yang naik lebih dari 7%, sehingga fase ekspansi pasar diperkirakan akan menjadi katalis positif bagi industri pengangkutan LNG.

Di tingkat nasional, ekonomi Indonesia diperkirakan tetap resilien didukung konsumsi domestik, pembangunan infrastruktur, hilirisasi industri, dan agenda ketahanan energi nasional melalui Asta Cita. Permintaan LNG domestik diperkirakan terus meningkat seiring kebutuhan pembangkit listrik, kawasan industri, dan wilayah yang belum terjangkau jaringan pipa gas. Kondisi ini menempatkan layanan pengangkutan LNG berbasis maritim dan infrastruktur *Floating Storage Regasification Unit* (FSRU) sebagai solusi yang semakin strategis.

Menuju 2026, Perseroan merencanakan berbagai strategi dan inisiatif sebagai berikut:

- Melanjutkan ekspansi armada dengan target penambahan dua kapal LNG *carrier* pada tahun 2026 sebagai bagian dari *roadmap* investasi USD508 juta dan rencana pengembangan FSRU/ regasifikasi senilai USD175 juta.
- Mengoptimalkan utilisasi armada baru, termasuk Danaputri 1, melalui kombinasi kontrak jangka panjang dan *spot market* guna memaksimalkan margin dan stabilitas pendapatan.

- Melanjutkan pengembangan bisnis retail LNG, dengan ekspansi bertahap ke wilayah komersial lain di Indonesia.
- Memperkuat struktur permodalan dan disiplin keuangan untuk menjaga rasio *leverage* tetap dalam batas prudent, sekaligus mempertahankan ruang fiskal bagi ekspansi berikutnya.
- Mempercepat implementasi ESG dan *sustainability governance*, termasuk efisiensi emisi armada, peningkatan kesejahteraan karyawan, dan penguatan tata kelola yang bertanggung jawab.

Dengan fondasi usaha yang semakin kuat, peningkatan kapasitas aset, serta strategi ekspansi dan diversifikasi yang telah dijalankan, Direksi memandang tahun 2026 akan tetap menghadirkan peluang pertumbuhan yang konstruktif bagi Perseroan. Kami optimistis dapat terus meningkatkan daya saing, memperluas kontribusi terhadap distribusi energi nasional, dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

sentiment toward investment activity. The IEA projects Asia-Pacific gas demand growth to recover to above 4% in 2026, supported by global LNG supply additions of more than 7%, with the anticipated market expansion phase serving as a positive catalyst for the LNG shipping industry.

At the national level, Indonesia's economy is expected to remain resilient, supported by domestic consumption, infrastructure development, industrial downstream processing, and the national energy security agenda under Asta Cita. Domestic LNG demand is projected to continue growing in line with the needs of power plants, industrial estates, and regions not yet served by gas pipeline networks. This positions maritime-based LNG transportation services and Floating Storage and Regasification Units (FSRUs) as increasingly strategic solutions.

Looking ahead to 2026, the Company has planned a number of strategies and initiatives, as follows:

- Continuing fleet expansion with a target of adding two LNG carriers in 2026, as part of its USD 508 million investment roadmap and FSRU/ regasification development plan valued at USD 175 million.
- Optimizing the utilization of new fleet assets, including Danaputri 1, through a combination of long-term contracts and spot market arrangements to maximize margins and revenue stability.
- Continuing the development of the LNG retail business with phased expansion into other commercial areas across Indonesia.
- Strengthening the capital structure and financial discipline to maintain leverage ratios within prudent limits, while preserving fiscal capacity for subsequent expansion.
- Accelerating the implementation of ESG and sustainability governance, including fleet emission efficiency, employee welfare enhancement, and the strengthening of responsible governance practices.

With an increasingly robust business foundation, enhanced asset capacity, and expansion and diversification strategies already underway, the Board believes that 2026 will continue to present constructive growth opportunities for the Company. We are confident in our ability to further strengthen our competitiveness, broaden our contribution to national energy distribution, and deliver sustainable growth for all stakeholders.

## Perkembangan Tata Kelola Perusahaan

Direksi memandang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama keberlanjutan usaha. Sepanjang 2025, penerapan GCG terus diperkuat melalui lima fokus utama:

### Penguatan Kepatuhan dan Transparansi

Perseroan meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal serta ketentuan sektoral pelayaran dan energi.

### Profesionalisme Organ Perseroan

Perseroan memastikan seluruh prosedur tata kelola dilakukan secara tepat sesuai peraturan yang berlaku, dan terbebas dari konflik kepentingan.

### Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Fungsi audit internal, kepatuhan, dan pengendalian internal terus disempurnakan untuk memastikan operasional berjalan secara *prudent*, efisien, dan sesuai prinsip kehati-hatian.

### Etika Bisnis dan Budaya Kepatuhan

Untuk menjaga integritas dan budaya kepatuhan, seluruh kegiatan usaha dan operasional Perseroan merujuk pada pedoman internal grup yang diadopsi dari standar GCG nasional maupun internasional. Seluruh manajemen dan karyawan menandatangani Pakta Integritas sebagai komitmen pada praktik bisnis yang berintegritas dan patuh.

### Penerapan ESG dan Keberlanjutan

Pengembangan bisnis LNG merupakan bentuk dukungan Perseroan terhadap transisi energi yang lebih bersih.

## Apresiasi

Capaian Perseroan sepanjang tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan, kerja keras, dan dedikasi seluruh pemangku kepentingan. Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang konsisten terhadap arah strategis Perseroan, Dewan Komisaris atas pengawasan, nasihat, dan arahan strategis yang konstruktif sepanjang tahun, mitra usaha, perusahaan induk, entitas anak atas kemitraan dan kepercayaan yang terjalin, serta seluruh manajemen dan karyawan Perseroan atas profesionalisme, integritas, dan komitmen yang luar biasa dalam menjalankan operasional Perseroan secara aman dan andal.

## Corporate Governance Development

The Board of Directors regards Good Corporate Governance (GCG) as the cornerstone of business sustainability. Throughout 2025, GCG implementation was further strengthened through five key areas of focus:

### Strengthening Compliance and Transparency

The Company enhanced the quality of its information disclosure and compliance with capital market regulations, as well as sectoral regulations governing shipping and energy.

### Professionalism of Corporate Organs

The Company ensured that all governance procedures were carried out in strict accordance with prevailing regulations and free from conflicts of interest.

### Risk Management and Internal Control

Internal audit, compliance, and internal control functions were continuously refined to ensure that operations are conducted in a prudent, efficient, and governance-compliant manner.

### Business Ethics and Compliance Culture

To uphold integrity and a compliance-driven culture, all business and operational activities of the Company are guided by internal group policies adopted from both national and international GCG standards. All management personnel and employees signed an Integrity Pact as a commitment to ethical and compliant business practices.

### ESG Implementation and Sustainability

The Company's LNG business development reflects its commitment to supporting a cleaner energy transition.

## Appreciation

The Company's achievements throughout 2025 were made possible by the support, dedication, and hard work of all stakeholders. On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere appreciation to our shareholders for their unwavering trust and consistent support of the Company's strategic direction; to the Board of Commissioners for their constructive oversight, counsel, and strategic guidance throughout the year; to our business partners, parent company, and subsidiaries for the partnership and trust they have extended; and to all of the Company's management and employees for their exemplary professionalism, integrity, and commitment in ensuring the safe and reliable operation of the Company.

Memasuki 2026, Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat fundamental usaha, mempercepat eksekusi strategi ekspansi armada dan diversifikasi, serta memastikan setiap langkah dijalankan berlandaskan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan keberlanjutan. Kami percaya, sinergi seluruh pihak akan terus menjadikan Perseroan sebagai pemain strategis dalam ekosistem logistik energi nasional, sekaligus memberikan nilai tambah jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

As we enter 2026, the Board is committed to continuing to strengthen the Company's business fundamentals, accelerating the execution of its fleet expansion and diversification strategies, and ensuring that every step is taken in accordance with the principles of prudence, good governance, and sustainability. We are confident that the collective synergy of all parties will continue to establish the Company as a strategic player within the national energy logistics ecosystem, while delivering long-term added value for all stakeholders.

Jakarta, 3 Juni 2026
Jakarta, June 3, 2026
Atas Nama Direksi
On Behalf of Board of Directors



**Yon Irawan**
Direktur Utama
President Director



**Asty Winasty**
Direktur
Director



**Suharno**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Rudi Satwiko**
Komisaris Utama
President Commissioner

**Yon Irawan**
Direktur Utama
President Director

**Asty Winasty**
Direktur
Director

# Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT GTS Internasional Tbk.

## Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT GTS Internasional Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT GTS Internasional Tbk. tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT GTS Internasional Tbk. has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Thus the statement is made in truth.

Jakarta, 3 Juni 2026
Jakarta, June 3, 2026

**Dewan Komisaris**
**Board of Commissioners**

**Rudi Satwiko**
Komisaris Utama
President Commissioner

**Suharno**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**Direksi**
**Board of Directors**

**Yon Irawan**
Direktur Utama
President Director

**Asty Winasty**
Direktur
Director

Laporan Tahunan **2025** Annual Report
**PT GTS Internasional Tbk**

# Profil Perusahaan

## Company Profile



03


UTRA I

# Informasi Perusahaan
## Corporate Information



| | |
|---|---|
| **Nama Perusahaan**<br>Company Name | PT GTS Internasional Tbk |
| **Perubahan Nama Perusahaan**<br>Company Name Change | Tidak ada<br>None |
| **Dasar Hukum Pendirian**<br>Legal Basis of Establishment | Akta No. 32 tanggal 29 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Martina S.H., Notaris di Jakarta, dan disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40582.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012 dan terdaftar di Daftar Perseroan No. AHU-0068050. AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012.<br>Deed No. 32 dated 29 June 2012 made before Martina S.H., Notary in Jakarta, and ratified through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-40582.AH.01.01. Tahun 2012 dated July 26 2012 and registered in the Company Register No. AHU-0068050.AH.01.09. Year 2012 dated July 26, 2012. |
| **Bidang Usaha**<br>Line of Business | Jasa Pengangkutan Gas Alam Cair, Penyimpanan dan Regasifikasi LNG, dan Jasa Manajemen Kapal<br>Liquefied Natural Gas Transportation Services, LNG Storage & Regasification, and Ship Management |



| | |
|---|---|
| **Modal Dasar**<br>Authorized Capital | 30.000.000.000 Lembar Saham atau Rp1.500.000.000.000<br>30,000,000,000 Shares or Rp1,500,000,000,000 |
| **Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh**<br>Issued and Fully Paid-up Capital | 15.819.142.767 Lembar Saham atau Rp790.957.138.350<br>15,819,142,767 Shares or Rp790,957,138,350 |
| **Kode Saham**<br>Ticker Code | GTSI |
| **Alamat Kantor Pusat**<br>Head Office Address | Kantor Pusat \| Head Office:<br>Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 \| 26th Floor<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3<br>Jakarta 12930, Indonesia<br>Telepon \| Phone: (62-21) 509 33163<br>Faksimili \| Facsimile: (62-21) 509 33163<br>*E-mail*: corpsec@gtsi.co.id<br>Situs Web \| Website: www.gtsi.co.id |

# Riwayat Perusahaan
## Company History



PT GTS Internasional Tbk ("Perseroan") merupakan perusahaan pelayaran spesialis transportasi dan logistik *Liquefied Natural Gas* (LNG) yang memiliki rekam jejak panjang dalam mendukung rantai pasok energi Indonesia. Perseroan resmi didirikan pada 29 Juni 2012 sebagai hasil inisiatif strategis dari PT Hutama Trans Kencana dan PT Hikmah Sarana Bahari, yang saat itu merupakan entitas anak dari PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS).

Namun, awal perjalanan bisnis Perseroan telah dimulai jauh sejak tahun 1986. Di tahun itu, Humpuss bersama Mitsui O.S.K. Lines ("MOL") mendirikan divisi pelayaran LNG pertama di Indonesia bernama Humolco Trans Inc, dan membangun kapal LNG berkapasitas 137.000 CBM. Sejak itu, Perseroan terus berkembang melalui inovasi, kemitraan global, dan integrasi ke dalam Grup Humpuss, hingga menjadi pemain utama dalam logistik LNG di Indonesia.

PT GTS Internasional Tbk (the "Company") is a shipping company specializing in the transportation and logistics of Liquefied Natural Gas (LNG), with an extensive history of supporting Indonesia's energy supply chain. The Company was formally established on June 29, 2012, as a strategic initiative undertaken by PT Hutama Trans Kencana and PT Hikmah Sarana Bahari, which were then subsidiaries of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS).

However, the Company's business journey commenced much earlier, in 1986. During that year, Humpuss, in collaboration with Mitsui O.S.K. Lines ("MOL"), founded Indonesia's inaugural LNG shipping division, Humolco Trans Inc., and commissioned a 137,000 CBM LNG vessel. Since then, the Company has consistently expanded through innovation, international partnerships, and integration within the Humpuss Group, establishing itself as a leading player in LNG logistics within Indonesia.

Pada 21 Desember 1992, PT Humpuss mendirikan PT Humpuss Intermoda Transportasi (“HITS”) yang bergerak dalam bidang usaha pengoperasian kapal tanker LNG dan minyak, yang kemudian memperluas cakupan usahanya ke bidang pengangkutan kargo, bisnis keagenan kapal, dan pengembangan bisnis kargo LNG sebagai sebagai sumber daya energi listrik yang dibangun oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Integrasi Perseroan di dalam Grup HITS menjadikan Perseroan sebagai elemen strategis rantai pasok LNG yang terhubung dengan kebutuhan energi nasional. Kemudian pada 2013, Grup HITS melakukan restrukturisasi untuk memisahkan bisnis pengangkutan LNG sebagai entitas mandiri yang fokus pada pengembangan sistem logistik LNG secara komersial, baik untuk pasar domestik maupun internasional.

On December 21, 1992, PT Humpuss founded PT Humpuss Intermoda Transportasi ("HITS"), which operates LNG and oil tankers. It expanded its operations to include cargo transport, ship agency services, and the development of an LNG cargo business as a power source for the State Electricity Company (PLN). As part of the HITS Group, the Company became a key participant in the LNG supply chain, supporting the nation's energy requirements. In 2013, the HITS Group underwent restructuring by spinning off its LNG transportation division into an independent entity dedicated to developing a commercial LNG logistics system for both domestic and international markets.

Pada 8 September 2021, Perseroan resmi melantai di BEI sebagai perusahaan publik dengan kode saham GTSI. Perseroan melepas 2.400.000.000 lembar saham ke publik, setara 15,18% dari jumlah saham Perseroan secara keseluruhan. Di tahun yang sama, Perseroan dipercaya untuk mengelola 5 (lima) entitas anak sebagai bentuk restrukturisasi lanjutan, yaitu PT Hikmah Sarana Bahari (“HSB”) dan PT Bhaskara Inti Samudera (“BIS”) sebagai pemilik armada; PT Permata Khatulistiwa Regas (“PKR”) dan PT Anoa Sulawesi Regas (“ASR”) yang menjadi investor FSRU Jawa Satu dengan kepemilikan saham sebesar 25%; serta PT Humolco LNG Indonesia (“HLI”) yang bergerak dalam bidang usaha penyedia jasa layanan manajemen kapal LNG dan FSRU, kepatuhan keselamatan, operasi teknis, dan pengelolaan SDM.

On September 8, 2021, the Company was officially listed on the IDX under the ticker code GTSI. The Company issued 2,400,000,000 shares to the public, representing 15.18% of its total shares. During the same year, the Company was entrusted with the management of five subsidiaries as part of an ongoing restructuring process: PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") and PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), which are fleet owners; PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") and PT Anoa Sulawesi Regas ("ASR"), investors in the Jawa Satu FSRU holding a 25% shares; and PT Humolco LNG Indonesia ("HLI"), which offers LNG and FSRU vessel management services, safety compliance, technical operations, and human resources management.

Seiring dengan perkembangan bisnisnya, Perseroan terus membuktikan pertumbuhan kinerjanya melalui berbagai inovasi, antara lain kepemilikan kapal FSRU sebagai terobosan dalam mata rantai distribusi LNG di Indonesia. Kehadiran FSRU dapat menghemat waktu pengadaan logistik LNG dengan proses regasifikasi dilakukan di atas kapal, sehingga tidak perlu membangun tangki penyimpanan dan regasifikasi LNG di darat.

As its business expands, the Company demonstrates ongoing performance improvements through various innovations, including the acquisition of a Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") vessel, marking a significant advancement in Indonesia's LNG distribution network. The FSRU allows for quicker LNG logistics by performing regasification onboard, removing the need for land-based storage and regasification facilities.

Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di sektor pelayaran LNG, Perseroan berhasil membangun dan mempertahankan reputasi sebagai perusahaan pelayaran nasional pertama dan satu-satunya yang berfokus pada transportasi LNG di Indonesia. Pengalaman panjang tersebut melahirkan kompetensi teknis yang kuat, keandalan operasional, serta hubungan mitra internasional yang berkelanjutan.

With more than 30 years in the LNG shipping sector, the Company has built and sustained its reputation as Indonesia's only national LNG transportation provider. This extensive experience has fostered strong technical expertise, reliable operations, and sustainable international collaborations.

# Jejak Langkah
## Milestones

### 1987

Divisi LNG PT Humpuss melakukan pengawasan terhadap pembangunan kapal pengangkut LNG pertamanya oleh Mitsubishi Heavy Industries, Ltd.

PT Humpuss' LNG Division oversaw the construction of its first LNG carrier by Mitsubishi Heavy Industries, Ltd.

### 1990

Kapal pengangkut LNG, Ekaputra 1, mulai beroperasi dengan rute pelayaran dari Bontang-Indonesia menuju Taiwan.

The LNG carrier, Ekaputra 1, began operations on a shipping route from Bontang, Indonesia, to Taiwan.

### 1992

HITS didirikan pada 21 Desember 1992 sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha pengoperasian kapal *tanker* LNG dan minyak, serta jasa pengangkutan kargo dan keagenan kapal.

HITS was established on December 21, 1992, as a company engaged in operating LNG and oil tankers, cargo transportation, and ship agency services.

### 2012

Divisi LNG HITS bertransformasi menjadi PT GTS Internasional yang secara independen memiliki dan menjalankan kapal pengangkut LNG dan FSRU.

HITS' LNG Division was transformed into PT GTS Internasional, which independently owns and operates LNG carriers and FSRUs.

### 2015

Perseroan memenangkan proyek Pengangkutan LNG dari Bontang-Kalimantan Timur menuju Benoa LNG Terminal-Bali. Selain itu, kepemilikan Ekaputra 1 dialihkan kepada Perseroan melalui kepemilikan pada anak usaha, PT Hikmah Sarana Bahari.

The Company secured the LNG transportation project from Bontang, East Kalimantan, to Benoa LNG Terminal, Bali. In addition, the ownership of Ekaputra 1 was transferred to the Company through its subsidiary, PT Hikmah Sarana Bahari.

### 2016

- HLI mengambil alih manajemen operasional Kapal LNG Aquarius dari MOL Eropa.
- Kepemilikan Kapal Triputra dialihkan kepada Perseroan melalui kepemilikan pada anak usaha, PT Bhaskara Inti Samudera.
- Perseroan bekerja sama dengan Pertamina-Marubeni-Sojitz dan MOL dalam konsorsium yang berhasil memenangkan proyek pengadaan kapal FSRU Jawa Satu.
- Pendirian PT Misi Hutama Internasional (selanjutnya berganti nama menjadi PT Humpuss Maritim Internasional/HUMI) sebagai anak usaha HITS dan menjadi pemegang saham utama GTSI

- HLI took over the operational management of the Aquarius LNG vessel from MOL Europe.
- Ownership of the Triputra vessel was transferred to the Company through its subsidiary, PT Bhaskara Inti Samudera.
- The company collaborated with Pertamina, Marubeni, Sojitz, and MOL in a consortium that successfully won the Jawa Satu FSRU procurement project.
- Establishment of PT Misi Hutama Internasional (subsequently renamed PT Humpuss Maritim Internasional/HUMI) as a subsidiary of HITS and the principal shareholder of GTSI.

### 2023

PLTGU Jawa Satu yang mendapat penyaluran LNG dari hasil regasifikasi FSRU Jawa Satu telah memasuki tanggal operasi komersil atau *Commercial Operation Date* (COD).

The Jawa Satu Combined Gas Power Plant (PLTGU), which receives LNG from the Jawa Satu FSRU regasification, reached its Commercial Operation Date (COD).

### 2024

Perseroan untuk pertama kalinya membagikan dividen interim kepada para pemegang saham sebesar Rp23.728.714.151.

The Company distributed its first interim dividend to shareholders, totaling Rp23,728,714,151.



## 1999

Memulai pembangunan Kapal Triputra di NKK Corp. Jepang.

Construction of the Triputra vessel began at NKK Corp. in Japan.

## 2000

Kapal Triputra mulai beroperasi di bawah operasional anak usaha Perseroan yaitu HLI.

The Triputra vessel started operations under the company's subsidiary, HLI.

## 2011

- Meraih pencapaian Indonesianisasi untuk awak kapal LNG Perseroan.
- Memperoleh penghargaan MOL Presidential Award atas prestasi terbaik Master dan Chief Engineer Indonesia.
- Achieved Indonesianization for the Company's LNG crew.
- Received the MOL Presidential Award for outstanding achievement "Master dan Chief Engineer Indonesia".

## 2018

Pembangunan kapal FSRU Jawa Satu oleh Samsung Heavy Industries Co. Ltd., Korea Selatan.

Construction of the Jawa Satu FSRU vessel by Samsung Heavy Industries Co. Ltd., South Korea.

## 2020

Perseroan melakukan pengiriman kapal FSRU Jawa Satu dari Galangan Pembuatan Kapal dari Samsung Heavy Industries Co. Ltd. (SHI) di Geoje, Korea Selatan.

The Company delivered the FSRU Jawa Satu vessel from Samsung Heavy Industries Co. Ltd. (SHI) Shipyard in Geoje, South Korea.

## 2021

Perseroan bertransformasi sebagai perusahaan publik usai melakukan Penawaran Umum Perdana pada 8 September 2021.

The Company became a public company after conducting an Initial Public Offering on September 8, 2021.

## 2025

**Perseroan merealisasikan penambahan aset berupa pembelian Danaputri 1 sebagai bagian dari strategi ekspansi usaha dan optimalisasi portofolio aset.**

The Company conducted a capital expenditure through the acquisition of the vessel Danaputri 1 as part of its business expansion strategy and asset portfolio optimization.

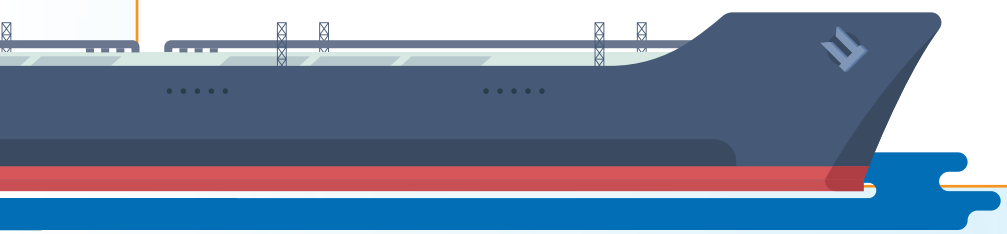

# Visi dan Misi
Vision and Mission

## Visi Vision

**Menjadi perusahaan kelas dunia sebagai pemilik dan manajemen operasi kapal LNG dan Unit Penyimpanan Apung dan Regasifikasi, serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan gas alam yang merupakan energi ramah lingkungan.**

To become a world-class company that serves as the owner and management of operation of LNG Carrier, Floating Storage and Regasification Unit (FSRU), and can meet the needs of the community for natural gas which is environmental-friendly energy.

## Misi Mission

**Memberikan yang terbaik untuk pelanggan dalam pengadaan dan manajemen kapal LNG dan FSRU dengan mengutamakan keunggulan operasional, kesehatan, keselamatan yang berstandar internasional, lingkungan dan tanggung jawab sosial untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan secara berkelanjutan termasuk kehidupan masyarakat dengan masa depan yang sejahtera.**

Providing the best for customers in procurement and management of LNG Carrier and FSRU by prioritizing operational excellence, health, safety of international standard, environmental and social responsibilities as added values for stakeholders in a sustainable manner including the lives of people with a prosperous future.

# Nilai-Nilai dan Budaya Perusahaan

## Corporate Values and Culture

### Harmony

**Menunjukan kebersamaan, persatuan, saling peduli, menghargai perbedaan untuk mencapai sinergi.**
Demonstrate togetherness, unity, care for one another, and respect for differences to achieve synergy.

### Uncompromised Integrity

**Menunjukkan etika sosial dan mengikuti prinsip-prinsip dan norma-norma yang berlaku di masyarakat sehingga tercipta kepatuhan norma sosial.**
Demonstrate social ethics and adhere to the principles and norms that apply in society to promote social norm compliance.

### Meaningful

**Menunjukkan kesadaran untuk bertindak, memberikan implikasi positif bagi lingkungan kerja, perusahaan, masyarakat, dan negara.**
Demonstrate awareness to act, providing positive impacts on the work environment, company, community, and country.

### Innovation for Growth

**Menunjukkan terobosan dan bertindak untuk mengoptimalkan segala sumber daya sehingga tercapai inovasi perusahaan yang berkelanjutan.**
Demonstrate breakthroughs and take action to optimize all resources for sustainable corporate innovation.

# Kegiatan Usaha
## Business Activities

### Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Kegiatan Usaha Utama:
1. Industri Bangunan Lepas Pantai dan Bangunan Terapung;
2. Distribusi Gas Alam dan Buatan;
3. Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Khusus;
4. Angkutan Laut Luar Negeri untuk Barang Khusus;
5. Pergudangan dan Penyimpanan Lainnya;
6. Penanganan Kargo (Bongkar Muat Barang;
7. Aktivitas Perusahaan *Holding*; dan
8. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air.

Kegiatan Usaha Penunjang:
1. Angkutan Laut Dalam Negeri Liner untuk Barang;
2. Angkutan Laut Dalam Negeri Tramper untuk Barang; dan
3. Aktivitas Konsultasi Transportasi.

### Bidang Usaha yang Dijalankan Selama Tahun 2025

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini sesuai dengan bidang usaha yang tercantum dalam anggaran dasar di atas.

### Business Activities According to the Latest Articles of Association

Primary Business Activities
1. Offshore Structure and Floating Structure Industry;
2. Distribution of Natural and Manufactured Gas;
3. Domestic Sea Transportation of Special Cargo;
4. International Sea Transportation of Special Cargo;
5. Warehousing and Other Storage Activities;
6. Cargo Handling (Loading and Unloading);
7. Holding Company Activities; and
8. Leasing and Operating Lease Activities for Water Transport Equipment Without Option to Purchase.

Supporting Business Activities:
1. Domestic Liner Sea Transportation of Goods;
2. Domestic Tramp Sea Transportation of Goods; and
3. Transportation Consultancy Activities.

### Business Activities Conducted During 2025

The business activities currently carried out by the Company are in accordance with the lines of business stipulated in the Articles of Association as set out above.

# Produk dan Jasa
## Products and Services

### Jasa Pengangkutan LNG

Sebagai pionir dalam penyediaan layanan pengangkutan LNG di Indonesia, Perseroan menyediakan layanan penyewaan kapal LNG yang dioperasikan oleh tenaga profesional Indonesia yang berpengalaman dan tersertifikasi sesuai standar pelayaran internasional. Dengan armada yang dimiliki, Perseroan mengoptimalkan utilisasi kapal untuk mendukung rantai distribusi LNG menuju berbagai fasilitas penting dan strategis di pasar domestik.

### LNG Transportation Services

As a pioneer in providing LNG transportation services in Indonesia, the Company offers LNG vessel chartering operated by highly skilled Indonesian professionals certified to international shipping standards. Supported by its fleets, the Company optimizes vessel utilization to ensure effective LNG distribution across key facilities within the domestic market.

## Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG

Sejak 2018, Perseroan melalui anak usahanya telah berinvestasi secara strategis dalam pengembangan layanan penyimpanan dan regasifikasi LNG melalui fasilitas FSRU. Perseroan terlibat aktif dalam seluruh tahap pengembangan, mulai dari perencanaan hingga proses pengiriman. Saat ini, FSRU tersebut telah beroperasi secara komersial dan menjalankan fungsi penyaluran LNG hasil regasifikasi. Kehadirannya diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional dan profitabilitas Perseroan secara berkelanjutan.

## Jasa Manajemen Kapal

Perseroan, melalui anak usahanya, menyediakan layanan manajemen kapal yang lengkap dan profesional berdasarkan standar *Quality, Security, Safety, Health, and Environmental Protection* (QS-SHE). Lini bisnis ini memperkuat kapabilitas Perseroan dalam menangani kompleksitas operasional kapal, khususnya kapal LNG dan FSRU yang membutuhkan biaya tinggi dan kompetensi teknis khusus. Perseroan memastikan setiap kapal dikelola sesuai regulasi dan standar industri internasional, termasuk ISM *Code*, ISPS *Code*, SIRE, TMSA, serta standar ISO, yaitu Sistem Manajemen Mutu (ISO 9001:2015), Lingkungan (ISO 14001:2015), dan Keselamatan serta Kesehatan Kerja (ISO 45001:2018).

Secara umum, layanan ini mencakup:
1. Mempersiapkan, memantau, dan mencatat rencana untuk operasi kapal;
2. Menyiapkan, memantau, melaporkan, dan menyelesaikan anggaran kapal;
3. Memantau dan mengimplementasikan *Plan Maintenance Program* dan jadwal *docking* kapal;
4. Memberikan pelatihan dan pendidikan bagi awak kapal Indonesia agar semakin terlatih, berkompetensi unggul, dan dapat menempati posisi strategis, termasuk jabatan Nakhoda dan Kepala Kamar Mesin; dan
5. Menyiapkan, memantau, dan melaporkan kewajiban atas pemeriksaan pajak dan keuangan.

## LNG Storage and Regasification Services

Since 2018, the Company, through its subsidiary, has strategically invested in the development of LNG storage and regasification services via its FSRU facility. The Company is actively involved in all phases of development, from planning to delivery. Presently, the FSRU is operating commercially and is distributing regasified LNG. Its presence is anticipated to improve the Company's operational performance and profitability in a sustainable manner.

## Vessel Management Services

The Company, through its subsidiary, provides comprehensive and professional ship management services founded on Quality, Security, Safety, Health, and Environmental Protection (QS-SHE) standards. This business line enhances the Company's capacity to manage the complexities associated with vessel operations, particularly LNG and FSRU vessels, which entail significant costs and necessitate specialized technical expertise. The Company assures that each vessel is operated in strict adherence to international industry regulations and standards, including the ISM Code, ISPS Code, SIRE, TMSA, and ISO standards, such as the Quality Management System (ISO 9001:2015), Environmental Management System (ISO 14001:2015), and Occupational Safety and Health Management System (ISO 45001:2018).

Generally, these services encompass:
1. Developing, supervising, and documenting ship operation plans;
2. Preparing, overseeing, reporting, and concluding ship budgets;
3. Supervising and executing scheduled maintenance programs and ship docking timetables;
4. Offering training and educational programs for Indonesian crew members to enhance their skills, increase their competency, and qualify them for strategic positions, including Captain and Chief Engineer; and
5. Preparing, supervising, and reporting on tax and financial audit responsibilities.

# Wilayah Operasional
## Operational Area




1. Jakarta - DKI Jakarta
2. Arun – Aceh
3. Lampung – Lampung
4. Patimban - Jawa Barat | West Java
5. Bontang - Kalimantan Timur | East Kalimantan
6. Benoa – Bali
7. Bintuni - Papua Barat | West Papua
8. Banggai - Sulawesi Tengah | Central Sulawesi

# Keanggotaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi
## Membership in Associations and/or Organizations

| **Nama Asosiasi/Organisasi**<br>Name of Association/Organization | **Skala**<br>Scale | **Status**<br>Status |
|---|---|---|
| Indonesia National Shipowners' Association (INSA) | Nasional<br>National | Anggota Aktif<br>Active Member |
| Indonesian Gas Society (IGS) | | |
| Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) | | |
| Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)<br>Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) | | |


KAPUTRA I
JAKARTA

# Struktur Organisasi
## Organizational Structure

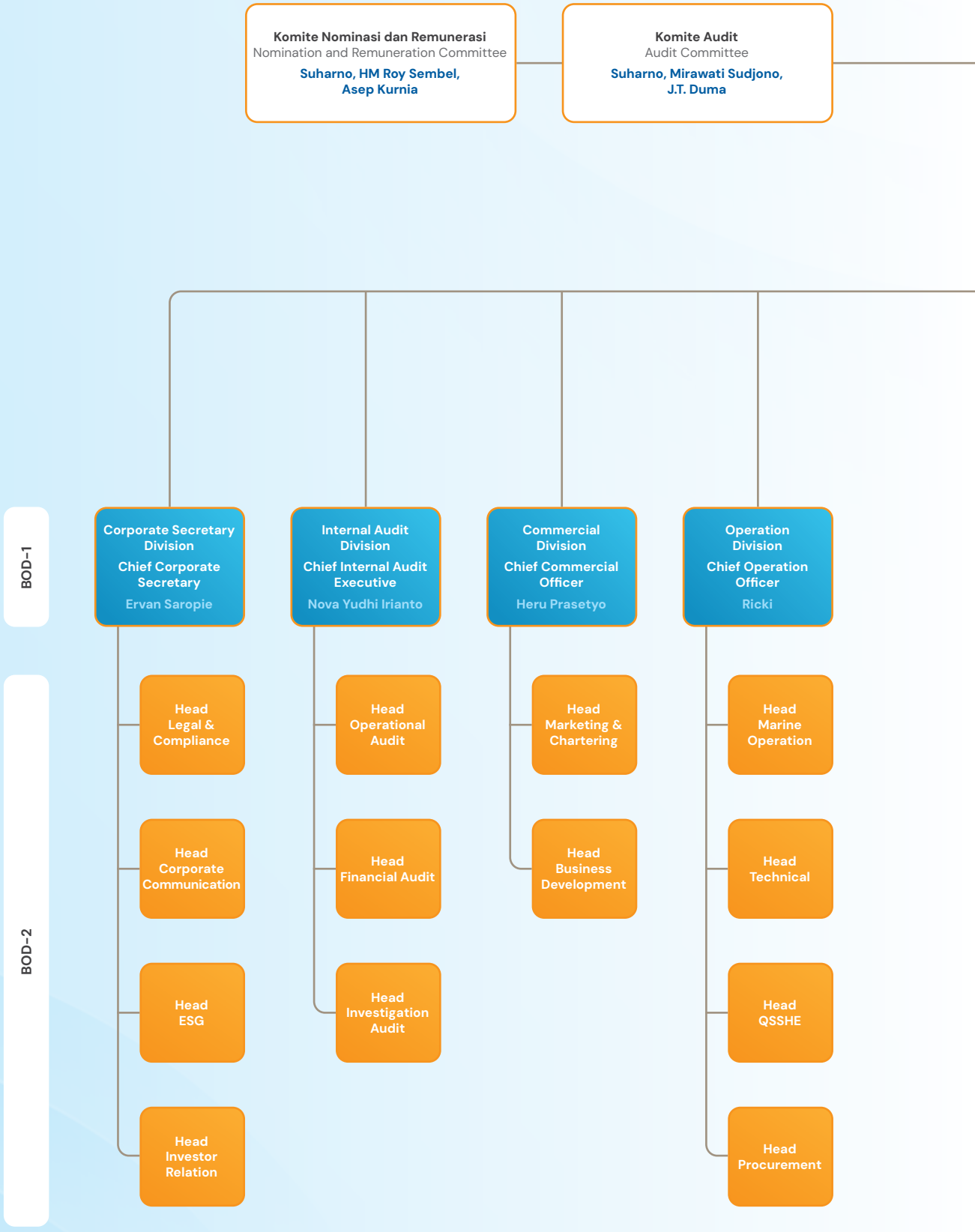

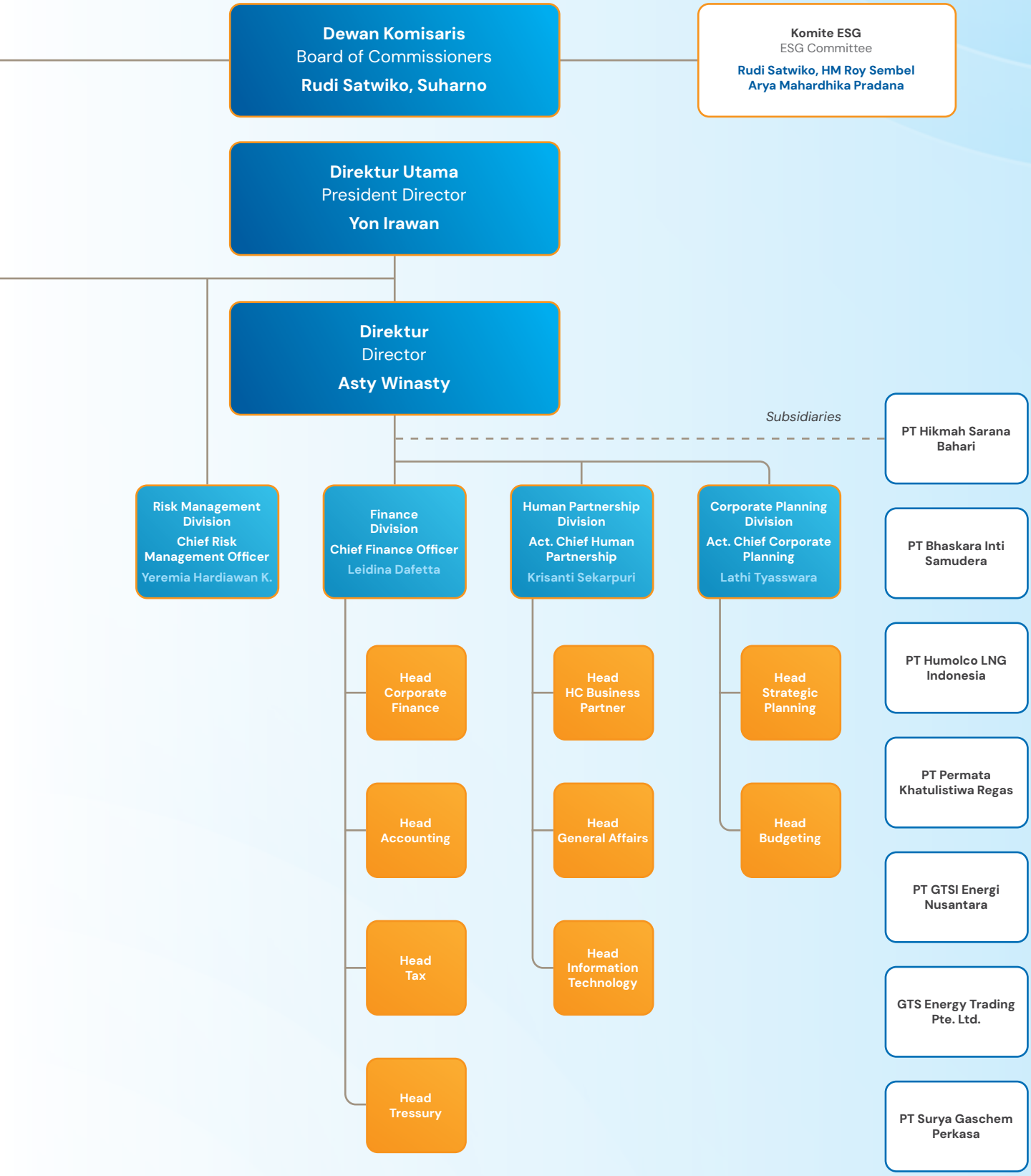
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Rudi Satwiko, Suharno
Komite ESG
ESG Committee
Rudi Satwiko, HM Roy Sembel
Arya Mahardhika Pradana
Direktur Utama
President Director
Yon Irawan
Direktur
Director
Asty Winasty
Subsidiaries
PT Hikmah Sarana Bahari
PT Bhaskara Inti Samudera
PT Humolco LNG Indonesia
PT Permata Khatulistiwa Regas
PT GTSI Energi Nusantara
GTS Energy Trading Pte. Ltd.
PT Surya Gaschem Perkasa
Risk Management Division
Chief Risk Management Officer
Yeremia Hardiawan K.
Finance Division
Chief Finance Officer
Leidina Dafetta
Human Partnership Division
Act. Chief Human Partnership
Krisanti Sekarpuri
Corporate Planning Division
Act. Chief Corporate Planning
Lathi Tyasswara
Head Corporate Finance
Head Accounting
Head Tax
Head Tressury
Head HC Business Partner
Head General Affairs
Head Information Technology
Head Strategic Planning
Head Budgeting

# Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

## Changes in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan Perseroan pada 23 April 2025 dan 26 Februari 2026, terdapat perubahan komposisi pada Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini dilakukan sebagai bentuk strategi Perseroan untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

In connection with the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS) held by the Company on April 23, 2025 and February 26, 2026, changes were made to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. These changes were carried out as part of the Company's strategy to drive sustainable growth. The following sets out the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2025 and up to the date of publication of this Annual Report:

| **Periode** Period | **Dewan Komisaris** Board of Commissioners | | **Direksi** Board of Directors | |
|---|---|---|---|---|
| | **Komisaris Utama** President Commissioner | **Komisaris Independen** Independent Commissioner | **Direktur Utama** President Director | **Direktur** Director |
| 1 Januari – 23 April 2025<br>January 1 – April 23, 2025 | A.R. Sofyan | Imam Supriyadi | Gembong Primadjaya | Dandun Widodo |
| 23 April 2025 – 26 Februari 2026<br>April 23, 2025 – February 26, 2026 | Setiawan T. Widjojo | Suharno | I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra | Dira K. Mochtar |
| 26 Februari 2026 – tanggal Laporan Tahunan diterbitkan<br>February 26, 2026 – the Annual Report's publishing date | Rudi Satwiko | Suharno | Yon Irawan | Asty Winasty |

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners' Profile



### Rudi Satwiko

Komisaris Utama | President Commissioner

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 59 tahun<br>59 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Tangerang<br>Tangerang |

| | |
|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis for Appointment | Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 26 Februari 2026 | Initially appointed as President Commissioner based on the resolution of the EGMS dated February 26, 2026 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | • Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1990)<br>• Master Teknik Industri dari Universitas Indonesia – QUT Australia (1998) | • Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1990)<br>• Master's Degree in Industrial Engineering from Universitas Indonesia – QUT Australia (1998) |
| **Riwayat Karier**<br>Career History | SKK Migas:<br>• Deputi Dukungan Bisnis SKK Migas (2023–2025)<br>• Deputi Dukungan Bisnis merangkap sebagai Plt. Deputi Pengendalian Pengadaan (2020–2022)<br>• Kepala Unit Percepatan Proyek Tangguh Train-3 dan Genting (2018–2020)<br>• Vice President Lingkungan Deputi Perencanaan (2017–2018)<br>• Vice President Management Representative (2013–2016)<br><br>BPMIGAS:<br>• Kepala Dinas Manajemen Aset dan Kepabeanan (2012–2013)<br>• Kepala Dinas Kebandaran (2010–2012)<br>• Kepala Dinas Analisa dan Evaluasi Pasar Migas (2009–2010)<br>• Kepala Sub Dinas Manajemen Pemasaran Gas Pipa (2005–2009)<br>• Staf Pemasaran LNG/LPG (2003–2005)<br><br>PT Pertamina (Persero):<br>• Koordinator Pokja Layanan Teknik Pemasaran LNG (2002–2003)<br>• Asisten Manajer Pemasaran Dalpro Pusat Rekayasa (2001–2002)<br>• Pengawas Perencanaan Kontrak (1995–2001)<br><br>PT Arun LNG (Secondee Pertamina):<br>• Project Engineer (1991–1995) | SKK Migas:<br>• Deputy for Business Support (2023–2025)<br>• Deputy for Business Support concurrently serving as Acting Deputy for Procurement Control (2020–2022)<br>• Head of the Tangguh Train-3 and Genting Project Acceleration Unit (2018–2020)<br>• Vice President of Environment, Planning Deputy Division (2017–2018)<br>• Vice President Management Representative (2013–2016)<br><br>BPMIGAS:<br>• Head of Asset Management and Customs Division (2012–2013)<br>• Head of Port Affairs Division (2010–2012)<br>• Head of Oil & Gas Market Analysis and Evaluation Division (2009–2010)<br>• Head of Pipeline Gas Marketing Management Subdivision (2005–2009)<br>• LNG/LPG Marketing Staff (2003–2005)<br><br>PT Pertamina (Persero):<br>• Coordinator of the LNG Marketing Technical Services Working Group (2002–2003)<br>• Assistant Marketing Manager, Central Engineering Development Program (2001–2002)<br>• Contract Planning Supervisor (1995–2001)<br><br>PT Arun NGL (Pertamina Secondee):<br>• Project Engineer (1991–1995) |
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Position as of 31 December 2025 | Tidak ada | None |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliated Relations | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama maupun pengendali. | He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major and controlling shareholders. |

# Suharno

Komisaris Independen | Independent Commissioner

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 50 tahun<br>50 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Tangerang Selatan<br>South Tangerang |



| | | |
|---|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis for Appointment | Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 23 April 2025 | Initially appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the EGMS dated February 26, 2026 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | • Sarjana Hukum dari Universitas Islam Syekh-Yusuf (2024)<br>• Post Graduate in Financial Risk Management di La Trobe University, Australia (2014)<br>• Magister Keuangan dari Universitas Bhayangkara (2006)<br>• Diploma IV Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (2002)<br>• Diploma III Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1997) | • Bachelor of Laws from Universitas Islam Syekh-Yusuf (2024)<br>• Postgraduate Degree in Financial Risk Management from La Trobe University (2014)<br>• Master of Finance from Universitas Bhayangkara Jakarta Raya (2006)<br>• Diploma IV in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (2002)<br>• Diploma III in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1997) |
| **Riwayat Karier**<br>Career History | • Direktur Taxprime Academy, PT Edunesia Insan Cerdas (Edunesia), dan PT Asia Kelola Kapital/ TheTitan "Family Office" (2021-2023)<br>• Tax Advisor di TaxPrime Consulting (2018-2023)<br>• Direktur Training Danny Darussalam Tax Center/ DDTC (2017-2018)<br>• Dosen STAN Tangerang Selatan (2014-2021)<br>• ASN di Direktorat Jenderal Pajak (1997-2017) | • Director of Taxprime Academy, PT Edunesia Insan Cerdas (Edunesia), and PT Asia Kelola Kapital/TheTitan Family Office (2021–2023)<br>• Tax Advisor at TaxPrime Consulting (2018–2023)<br>• Training Director at Danny Darussalam Tax Center (DDTC) (2017–2018)<br>• Lecturer at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (2014–2021)<br>• Civil Servant at the Direktorat Jenderal Pajak (1997–2017) |
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Position as of 31 December 2025 | • Managing Partner di Taxcare Consulting, Executive Director di Centre for Tax & Fiscal Studies,<br>• Pengajar di PKN-STAN dan STPI-Pajak<br>• Aktif sebagai pembicara, penulis, dan peneliti di bidang perpajakan, fiskal, dan family office | • Managing Partner at Taxcare Consulting and Executive Director at Centre for Tax & Fiscal Studies<br>• Lecturer at PKN-STAN and STPI-Pajak<br>• Active as a speaker, writer, and researcher in the fields of taxation, fiscal policy, and family office. |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliated Relations | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama maupun pengendali. | He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major and controlling shareholders. |
| **Pernyataan Independensi**<br>Statement of Independence | Beliau menyatakan independensinya dalam menjalankan tugas sesuai kapasitasnya sebagai Komisaris Independen, yaitu:<br>• Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;<br>• Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;<br>• Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan<br>• Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. | He has declared his independence in carrying out his duties in his capacity as an Independent Commissioner, by:<br>• Not having worked for or possessed the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months;<br>• Not owning any shares, either directly or indirectly, in the Company;<br>• Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and<br>• Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities. |

# Profil Dewan Komisaris yang Telah Selesai Menjabat

## Former Board of Commissioners' Profile

### A.R. Sofyan

Komisaris Utama | President Commissioner

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 61 tahun<br>61 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

| | | |
|---|---|---|
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1990) | Bachelor of Accounting from the University of Indonesia (1990) |
| **Riwayat Karier**<br>Career History | • Komisaris Utama PT GTS Internasional Tbk (2024-2025)<br>• Komisaris Utama PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (2022-2025)<br>• Komisaris Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2021–2023)<br>• Direktur PT Humpuss (2016–2021)<br>• Direktur Utama PT Intra Golflink Resort (2012–2016)<br>• Direktur PT New Kuta Condotel (2008–2018)<br>• Direktur PT Bali Pecatu Graha (2003–2012)<br>• Direktur PT Mandala Buana Bhakti (1996–2003)<br>• Kepala Keuangan dan Akuntansi di PT Permadani Khatulistiwa Nusantara (1993–1996)<br>• Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Cardig LEP Internasional (1991–1993)<br>• Konsultan/Pelatih di FEUI Management Institute (1989–1991) | • President Commissioner of PT GTS Internasional Tbk (2024-2025)<br>• President Commissioner of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (2022-2025)<br>• President Commissioner of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2021-2023)<br>• Director of PT Humpuss (2016-2021)<br>• President Director of PT Intra Golflink Resort (2012-2016)<br>• Director of PT New Kuta Condotel (2008-2018)<br>• Director of PT Bali Pecatu Graha (2003-2012)<br>• Director of PT Mandala Buana Bhakti (1996-2003)<br>• Chief of Finance and Accounting at PT Permadani Khatulistiwa Nusantara (1993-1996)<br>• Finance and Accounting Manager at PT Cardig LEP Internasional (1991-1993)<br>• Consultant/Trainer at FEUI Management Institute (1989-1991) |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliated Relations | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama maupun pengendali. | He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major and controlling shareholders. |

# Setiawan T. Widjojo

Komisaris Utama | President Commissioner

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 57 tahun<br>57 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

- Bachelor of Science in Mathematics dan Bachelor of Arts in Economic di University of California, Berkeley (1993)
- Master of Arts at School of Public Policy di University of California, Berkeley (1994)
- Master of Arts in Finance di University of San Francisco, Amerika Serikat (1996)

- Bachelor of Science in Mathematics and Bachelor of Arts in Economics from University of California, Berkeley (1993)
- Master of Arts at the School of Public Policy from University of California, Berkeley (1994)
- Master of Arts in Finance from University of San Francisco, United States (1996)

**Riwayat Karier**
Career History

- Komisaris Utama PT GTS Internasional Tbk (2025)
- Direktur Utama PT Hikmah Sarana Bahari (sejak 2025)
- Komisaris PT Bhaskara Inti Samudera (sejak 2025)
- Komisaris PT Permata Khatulistiwa Regas (sejak 2025)
- Komisaris PT Surya Gaschem Perkasa (sejak 2025)
- Direktur Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (sejak 2024)
- Komisaris Utama PT Totalindo Eka Persada Tbk (2020-2021)
- Managing Partner PT Duta Wijaya Kapital Indonesia (2018-2024)
- Managing Partner at PT Duta Wijaya Kapital Indonesia (2018-2024)
- Komisaris Utama PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (2018-2019)
- Chief Financial Officer and Deputy Chief Executive Officer (2005-2017) dan Corporate Finance Officer (2002-2005) Domba Mas Group
- Head of Direct Investments di PT Danareksa (Persero) (1999-2002)
- Manager in Asset Back Securitization PT ABS Finance Indonesia (1997-1999)

- President Commissioner of PT GTS Internasional Tbk (2025)
- President Director of PT Hikmah Sarana Bahari (since 2025)
- Commissioner of PT Bhaskara Inti Samudera (since 2025)
- Commissioner of PT Permata Khatulistiwa Regas (since 2025)
- Commissioner of PT Surya Gaschem Perkasa (since 2025)
- President Director of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (since 2024)
- President Commissioner of PT Totalindo Eka Persada Tbk (2020–2021)
- Managing Partner at PT Duta Wijaya Kapital Indonesia (2018–2024)
- Managing Partner at PT Duta Wijaya Kapital Indonesia (2018–2024)
- President Commissioner PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (2018–2019)
- Chief Financial Officer and Deputy Chief Executive Officer (2005–2017), and Corporate Finance Officer (2002–2005) at Domba Mas Group
- Head of Direct Investments at PT Danareksa (Persero) (1999–2002)
- Manager in Asset-Backed Securitization at PT ABS Finance Indonesia (1997–1999)

**Hubungan Afiliasi**
Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama maupun pengendali.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major and controlling shareholders.

# Imam Supriyadi

Komisaris Independen | Independent Commissioner

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 63 tahun<br>63 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

- Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (ITB) (1987)
- Magister Manajemen dari Universitas Indonesia (1998)
- Doktor Manajemen Stratejik dari Universitas Indonesia (2011)

- Bachelor of Engineering in Physics from Bandung Institute of Technology (ITB) (1987)
- Master of Management from University of Indonesia (1998)
- Doctor of Strategic Management from University of Indonesia (2011)

**Riwayat Karier**
Career History

- Dosen Program Ketahanan Nasional di Universitas Indonesia (sejak 2020)
- Dosen Program Ketahanan Energi di Universitas Pertahanan (sejak 2012)
- Komite Audit PT Geo Dipa Energi (2013-2017)
- Konsultan Strategis Manajemen untuk Pemerintah dan Swasta (2012-2022)
- Komisaris PT Swadaram Duta Data (2008-2013)
- Direktur Utama PT Swadaram Duta Data (2002-2007)

- Lecturer in National Resilience Program at University of Indonesia (since 2020)
- Lecturer in Energy Resilience Program, Indonesia Defense University (since 2012)
- Audit Committee of PT Geo Dipa Energi (2013-2017)
- Strategic Management Consultant for Government and Private Sectors (2012-2022)
- Commissioner of PT Swadaram Duta Data (2008-2013)
- President Director of PT Swadaram Duta Data (2002-2007)

**Hubungan Afiliasi**
Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama maupun pengendali.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major and controlling shareholders.

# Profil Direksi
## Board of Directors' Profile



### Yon Irawan

Direktur Utama | President Director

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 52 tahun<br>52 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Surabaya<br>Surabaya |

| | | |
|---|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis for Appointment | Pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 26 Februari 2026 | Initially appointed as Director based on the resolution of the EGMS dated February 26, 2026 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | • Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro (1998)<br>• Magister Manajemen dari Universitas Airlangga (2013) | • Bachelor of Economics from Universitas Diponegoro (1998)<br>• Master of Management from Universitas Airlangga (2013) |
| **Riwayat Karier**<br>Career History | • Direktur Utama PT Pelindo Multi Terminal (2023-2024)<br>• Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Pelindo Multi Terminal (2021-2023)<br>• Dewan Komisaris PT Terminal Teluk Lamong (2021-2023)<br>• Direktur Transformasi & Pengembangan Bisnis PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2021)<br>• Komisaris Utama PT Alur Pelayaran Barat Surabaya (2021)<br>• Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2020-2021)<br>• Komisaris Utama PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2020-2021)<br>• Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (2017-2020)<br>• Dewan Pengawas Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan & Pengerukan (2017-2020)<br>• Direktur Utama PT Terminal Petikemas Surabaya (2017)<br>• Sekretaris Perusahaan di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2014-2017)<br>• Senior Manager Treasury di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2012-2014) | • President Director of PT Pelindo Multi Terminal (2023–2024)<br>• Finance & Risk Management Director of PT Pelindo Multi Terminal (2021–2023)<br>• Member of the Board of Commissioners of PT Terminal Teluk Lamong (2021–2023)<br>• Director of Transformation & Business Development of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2021)<br>• President Commissioner of PT Alur Pelayaran Barat Surabaya (2021)<br>• Finance Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (2020–2021)<br>• President Commissioner of PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (2020–2021)<br>• Finance Director of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (2017–2020)<br>• Member of the Supervisory Board of the Port & Dredging Company Pension Fund (2017–2020)<br>• President Director of PT Terminal Petikemas Surabaya (2017)<br>• Corporate Secretary of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2014–2017)<br>• Senior Manager Treasury at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2012–2014) |
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Position as of 31 December 2025 | • Komisaris Utama PT Terminal Teluk Lamong (sejak 2024)<br>• Dosen Luar Biasa di Universitas Airlangga (sejak 2025) | • President Commissioner of PT Terminal Teluk Lamong (since 2024)<br>• Adjunct Lecturer at Universitas Airlangga (since 2025) |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliated Relations | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama maupun pengendali. | He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholders. |



# Asty Winasty

Direktur | Director

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 49 tahun<br>49 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

| | | |
|---|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis for Appointment | Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 26 Februari 2026 | Initially appointed as Director based on the resolution of the EGMS dated February 26, 2026 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | • Pendidikan Ketatalaksana Pelabuhan di Merchant Marine Academy - Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta (1997)<br>• Sarjana Manajemen Pelayaran Niaga dari Universitas Trilogi (2023)<br>• Magister Manajemen dari Universitas Trilogi (2024) | • Shipping Management at Merchant Marine Academy - Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta (1997)<br>• Bachelor's Degree in Commercial Shipping Management from Universitas Trilogi (2023)<br>• Master of Management from Universitas Trilogi (2024) |
| **Riwayat Karier**<br>Career History | • Senior Vice President PT Hutama Trans Kencana (2022-2024)<br>• Chief of Commercial di PT Humpuss Transportasi Kimia (2012-2022)<br>• Marketing & Chartering Manager di PT Humpuss Transportasi Kimia (2009-2021)<br>• Assistant Manager Chartering & Marketing di PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2007-2009)<br>• Marketing Supervisor di PT Humpuss Transportasi Kimia (2005-2007)<br>• Assistant Marketing Manager & General Manager di PT Adovelin Raharja Shipping (2000-2005)<br>• Vessel Operator di PT Andhika Lines (1997-2000) | • Senior Vice President at PT Hutama Trans Kencana (2022-2024)<br>• Chief of Commercial at PT Humpuss Transportasi Kimia (2012-2022)<br>• Marketing & Chartering Manager at PT Humpuss Transportasi Kimia (2009-2021)<br>• Assistant Manager Chartering & Marketing at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2007-2009)<br>• Marketing Supervisor at PT Humpuss Transportasi Kimia (2005-2007)<br>• Assistant Marketing Manager & General Manager at PT Adovelin Raharja Shipping (2000-2005)<br>• Vessel Operator at PT Andhika Lines (1997-2000) |
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Position as of 31 December 2025 | Direktur PT PCS Internasional (sejak 2024-sekarang) | Director of PT PCS Internasional (since 2024-present) |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliated Relations | Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama maupun pengendali. | She has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholders. |

# Profil Direksi yang Telah Selesai Menjabat

## Former Board of Directors' Profile

### Gembong Primadjaya

Direktur Utama | President Director

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 57 tahun<br>57 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

- Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung (1992)
- Master of Business Administration (MBA) dari Rutgers University, Amerika Serikat (1995)

- Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from Institut Teknologi Bandung (1992)
- Master of Business Administration (MBA) from Rutgers University, United States (1995)

**Riwayat Karier**
Career History

- Wakil Direktur Utama PT Perta Daya Gas (2018–2020)
- Staf Senior Direktur Utama PT Indonesia Power (2018–2019)
- Staf Senior untuk Distribusi LNG dan Kelistrikan, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (2018)
- Direktur Utama PT Pelindo Energi Logistik (2017–2018)
- Ketua Satuan Tugas Percepatan Konversi Gas, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2017)
- Staf Senior Pengembangan Infrastruktur, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2015–2016)
- Direktur PT Pelindo Energi Logistik (2014–2017)
- Sekretaris Satuan Tugas Percepatan Konversi Gas, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2011–2015)
- Direktur Utama Pagoda Lines Pte. Ltd. (2009–sekarang)
- Komisaris PT Bhaskara Inti Samudera
- Komisaris PT Permata Khatulistiwa Regas
- Direktur Utama Pagoda Lines Pte. Ltd.

- Vice to President Director PT Perta Daya Gas (2018-2020)
- Senior Staff to President Director, PT Indonesia Power (2018-2019)
- Senior Staff for LNG Distribution and Power, Coordinating Ministry for Maritime & Investment Affairs (2018)
- President Director of PT Pelindo Energi Logistik (2017-2018)
- Chairman of Gas Conversion Acceleration Task Force, General Directorate of Oil and Gas (2017)
- Senior Staff for Infrastructure Development, General Directorate of Oil and Gas (2015 - 2016)
- Director of PT Pelindo Energi Logistik (2014-2017)
- Secretary of Gas Conversion Acceleration Task Force, General Directorate of Oil and Gas (2011-2015)
- President Director, Pagoda Lines Pte. Ltd. (2009-present)
- Commissioner PT Bhaskara Inti Samudera
- Commissioner PT Permata Khatulistiwa Regas
- President Director Pagoda Lines Pte. Ltd.

**Hubungan Afiliasi**
Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama maupun pengendali.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholders.

# I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra

Direktur Utama | President Director

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 54 tahun<br>54 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

- Master Business Administration di bidang Keuangan Internasional dari Universitas Indonesia (2001)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada jurusan Ekonomi (1994)

- Master of Business Administration in International Finance from Universitas Indonesia (2001)
- Bachelor of Economics majoring in Economics from Universitas Gadjah Mada (1994)

**Riwayat Karier**
Career History

- Direktur Utama PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (sejak 2026)
- Direktur Utama PT Solusi Prisma Metana (sejak 2025)
- Senior Partner Business Finance Consultant di Barid Consultant (sejak 2023)
- Direktur Utama PT GTS International Tbk (2025-2026)
- Direktur Utama PT Sarana Bali Dwipa Jaya (2024-2025)
- Senior Advisor PT TFORCE Indonesia Jaya (2022-2023)
- Partner di PT TRG Nvestama (2020-2023)
- Direktur Utama PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018-2020)
- Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2016-2018)
- Director of HC, Risk, IT, and Procurement PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2015-2016)
- Director of Finance & Risk Management PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014-2015)
- Chief Financial Officer PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2014)
- Head of Natural Resources Group and SOE, Executive Director di PT ANZ Bank Indonesia (2012-2014)
- Chief Financial Officer PT Amstelco Tbk (Petrosaudi PE) (2011-2012)
- Director – Structured Finance & Financing Solution di Standard Chartered Singapore (2008-2011)
- Director – Investment Banking Division Barclays Capital (2007-2008)
- Vice President, Corporate Banking Coverage di Deutche Bank AG (2005-2008)
- Assistant Vice President, Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999-2005)
- Account Officer di PT Bank Export Import Indonesia (1994-1999)

- President Director of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (since 2026)
- President Director of PT Solusi Prisma Metana (since 2025)
- Senior Partner, Business Finance Consultant at Barid Consultant (since 2023)
- President Director of PT GTS International Tbk (2025–2026)
- President Director of PT Sarana Bali Dwipa Jaya (2024–2025)
- Senior Advisor of PT TFORCE Indonesia Jaya (2022–2023)
- Partner of PT TRG Nvestama (2020–2023)
- President Director of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2018–2020)
- President Director of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2016–2018)
- Director of Human Capital, Risk, IT, and Procurement of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2015–2016)
- Director of Finance & Risk Management of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2014–2015)
- Chief Financial Officer of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2014)
- Head of Natural Resources Group and SOE, Executive Director at PT ANZ Bank Indonesia (2012–2014)
- Chief Financial Officer of PT Amstelco Tbk (Petrosaudi PE) (2011–2012)
- Director – Structured Finance & Financing Solutions of Standard Chartered Singapore (2008–2011)
- Director – Investment Banking Division of Barclays Capital (2007–2008)
- Vice President, Corporate Banking Coverage at Deutsche Bank AG (2005–2008)
- Assistant Vice President, Corporate Banking at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1999–2005)
- Account Officer at PT Bank Export Import Indonesia (1994–1999)

**Hubungan Afiliasi**
Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama maupun pengendali.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholders.

# Dandun Widodo

Direktur | Director

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 63 tahun<br>63 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) (1990)

Bachelor of Economics in Financial Management from Prof. Dr. Moestopo (Beragama) University (1990)

**Riwayat Karier**
Career History

- Direktur PT Baraka Alam Sari (2021-2023)
- Direktur Utama PT Baraka Alam Sari (2020-2021)
- Direktur PT Baraka Alam Sari (2019-2020)
- General Manager of Commercial PT OTS Internasional dan PT HUMOLCO LNG Indonesia (2018-2020)
- Sr. Commercial & Accounting Manager di PT GTS Internasional dan PT HUMOLCO LNG Indonesia (2016-2018)
- Commercial & Accounting Manager LNG Division dan Commercial Supervisor LNG Division di PT Humpuss Transportasi Kimia (2007-2016)
- Treasury Supervisor, Finance Manager, Finance & PPIC Manager PT Federal Superior Chain Mfg. (1995-2002)
- Finance Manager, Accounting Manager, Treasury & Budget Section Head di PT FSCM Manufacturing Indonesia (1993-2006)
- Internal Audit Bank Utama (1991-1992)
- Direktur Utama PT HUMOLCO LNG Indonesia (sejak 2020)
- Direktur Utama PT Permata Khatulistiwa Regas (sejak 2021)
- Direktur Utama PT Bhaskara Inti Samudera (sejak 2021)
- Direktur Utama PT Hikmah Sarana Bahari (sejak 2021)
- Direktur PT Surya Gaschem Perkasa (sejak 2024)

- Director of PT Baraka Alam Sari (2021-2023)
- President Director of PT Baraka Alam Sari (2020-2021)
- Director of PT Baraka Alam Sari (2019-2020)
- General Manager of Commercial at PT OTS Internasional and PT HUMOLCO LNG Indonesia (2018-2020)
- Senior Commercial & Accounting Manager at PT GTS Internasional and PT HUMOLCO LNG Indonesia (2016-2018)
- Commercial & Accounting Manager in the LNG Division and Commercial Supervisor in the LNG Division at PT Humpuss Transportasi Kimia (2007-2016)
- Treasury Supervisor, Finance Manager, Finance & PPIC Manager at PT Federal Superior Chain Mfg. (1995 - 2002)
- Finance Manager, Accounting Manager, Treasury & Budget Section Head at PT FSCM Manufacturing Indonesia (1993-2006)
- Internal Auditor at Bank Utama (1991-1992)
- President Director PT HUMOLCO LNG Indonesia (since 2020)
- President Director of PT Permata Khatulistiwa Regas (since 2021)
- President Director of PT Bhaskara Inti Samudera (since 2021)
- President Director of PT Hikmah Sarana Bahari (since 2021)
- Director of PT Surya Gaschem Perkasa (since 2024)

**Hubungan Afiliasi**
Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama maupun pengendali.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholders.

# Dira K. Mochtar

Direktur | Director

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 58 tahun<br>58 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

**Riwayat Pendidikan**
Educational Background

- Master of Business Administration dari Oklahoma City University, Amerika Serikat (1991)
- Bachelor of Science di Business Adm. dari Oklahoma City University, Amerika Serikat (1990)

- Master of Business Administration from Oklahoma City University, United States (1991)
- Bachelor of Science in Business Administration from Oklahoma City University, United States (1990)

**Riwayat Karier**
Career History

- Pemilik dan Komisaris Utama di PT Pandu Tunggal Permana (2016)
- Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Nusantara (2011)
- Komisaris Utama PT Bintang Mas Petroleum (2010)
- Managing Director PT Bank International Indonesia Tbk (2009)
- Anggota Tim Pengelola PT Bank International Indonesia Tbk (2002)
- Vice President Group Head Load Workout AMC BPPN (2002)
- Komisaris PT Petro Inovasi Indonesia

- Owner and President Commissioner of PT Pandu Tunggal Permana (2016)
- President Director of PT Asuransi Jiwa Nusantara (2011)
- President Commissioner of PT Bintang Mas Petroleum (2010)
- Managing Director of PT Bank International Indonesia Tbk (2009)
- Member of the Management Team of PT Bank International Indonesia Tbk (2002)
- Vice President Group Head Loan Workout AMC of BPPN (2002)
- Commissioner of PT Petro Inovasi Indonesia

**Hubungan Afiliasi**
Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama maupun pengendali.

He has no affiliation with fellow members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the major and controlling shareholders.

# Demografi Karyawan
## Employee Demography

Pada 2025, jumlah karyawan Perseroan meningkat sebesar 50%, dari 32 karyawan pada 2024 menjadi 48 karyawan. Berikut adalah demografi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir berdasarkan sejumlah klasifikasi:

In 2025, the number of the Company's employees increased by 50%, from 32 in 2024 to 48. Below is the demographics of the Company's employees for the last 2 (two) fiscal years based on multiple classifications:

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan**
Employee Composition by Employment Status

| **Status Ketenagakerjaan** \| Employment Status | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Tetap \| Permanent | 29 | 23 |
| Kontrak \| Contract | 19 | 9 |
| **Total** | **48** | **32** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan**
Employee Composition by Position Level

| **Level Jabatan** \| Position Level | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Kepala Divisi \| Division Head | 3 | 0 |
| Kepala Departemen \| Department Head | 7 | 10 |
| Asisten Kepala Departemen \| Assistant Department Head | 4 | 1 |
| Supervisor \| Supervisor | 11 | 6 |
| Staf \| Staff | 23 | 15 |
| **Total** | **48** | **32** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**
Employee Composition by Education Level

| **Tingkat Pendidikan** \| Education Level | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Strata 3 \| Post-Graduate | 0 | 0 |
| Strata 2 \| Graduate | 8 | 7 |
| Strata 1 \| Undergraduate/Associate Degree | 36 | 22 |
| Diploma 3 & 2 \| Diploma 3 & 2 | 3 | 2 |
| SMP/SMA \| Junior High/High School | 1 | 1 |
| **Total** | **48** | **32** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia**
Employee Composition by Age Range

| **Rentang Usia** \| Age Range | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| >50 tahun \| years old | 2 | 1 |
| 30-50 tahun \| years old | 28 | 23 |
| <30 tahun \| years old | 18 | 8 |
| **Total** | **48** | **32** |

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja**
Employee Composition by Year of Service

| **Masa Kerja** \| Year of Service | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| <1 tahun \| years | 21 | 8 |
| 1–5 tahun \| years | 15 | 9 |
| 5–10 tahun \| years | 3 | 6 |
| 10–15 tahun \| years | 4 | 3 |
| >15 tahun \| years | 5 | 6 |
| **Total** | **48** | **32** |

* Data tidak termasuk Dewan Komisaris, Direksi, pekerja pihak ketiga, dan magang.
Data excludes the Board of Commissioners, Board of Directors, third-party workers, and interns.

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**
Employee Composition by Gender

| **Jenis Kelamin** \| Gender | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Pria \| Male | 25 | 17 |
| Wanita \| Female | 23 | 15 |
| **Total** | **48** | **32** |

Pada 2025, jumlah awak kapal Perseroan mengalami peningkatan sebesar 35%, dari 147 orang pada 2024 menjadi 199 orang. Berikut adalah demografi awak kapal Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir berdasarkan sejumlah klasifikasi:

In 2025, the number of the Company's crew members increased by 35%, from 147 in 2024 to 199. Below is the demographics of the Company's crew members for the last 2 (two) fiscal years based on multiple classifications:

**Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Tingkat Jabatan**
Vessel Crew Composition by Position Level

| **Level Jabatan** \| Position Level | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Perwira \| Commissioned Officer | 80 | 60 |
| Rating \| Rating | 114 | 81 |
| Kadet \| Cadet | 5 | 6 |
| **Total** | **199** | **147** |

**Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Nama Jabatan**
Vessel Crew Composition by Position Name

| **Nama Jabatan** \| Position Name | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| *Master* | 6 | 5 |
| *Chief Officer* | 7 | 7 |
| *1st Officer* | 5 | 3 |
| *2nd Officer* | 8 | 7 |
| *3rd Officer* | 7 | 4 |
| *4th Officer* | 3 | 2 |
| *Chief Engineer* | 8 | 6 |
| *1st Engineer* | 16 | 5 |
| *2nd Engineer* | 8 | 8 |
| *3rd Engineer* | 7 | 5 |
| *4th Engineer* | 5 | 2 |
| Perwira Elektro Teknis \| Electro Technical Officer | 0 | 0 |
| Kadet \| Cadet | 5 | 6 |
| Serang/Mandor Kapal \| Boatswain | 10 | 4 |
| Juru Mudi \| Able Seaman | 31 | 20 |

**Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Nama Jabatan**
Vessel Crew Composition by Position Name

| **Nama Jabatan** \| Position Name | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Kelasi \| Ordinary Seaman | 10 | 6 |
| Juru Minyak Utama \| No. 1 Oiler | 6 | 4 |
| Juru Minyak \| Oiler | 27 | 20 |
| Pelaut Tingkat Pemula Mesin \| Wiper | 8 | 7 |
| Kepala Koki \| Chief Cook | 6 | 4 |
| Koki \| Cook | 7 | 7 |
| Pelayan Kapal \| Messman | 9 | 6 |
| **Total** | **199** | **147** |

**Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Masa Kerja**
Vessel Crew Composition by Year of Service

| **Masa Kerja** \| Year of Service | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| <1 tahun \| years | 15 | 13 |
| 1-5 tahun \| years | 30 | 20 |
| 5-10 tahun \| years | 58 | 43 |
| 10-15 tahun \| years | 66 | 56 |
| >15 tahun \| years | 30 | 15 |
| **Total** | **199** | **147** |

**Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Jenis Kelamin**
Vessel Crew Composition by Gender

| **Jenis Kelamin** \| Gender | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Pria \| Male | 199 | 147 |
| Wanita \| Female | 0 | 0 |
| **Total** | **199** | **147** |

**Komposisi Awak Kapal Berdasarkan Sertifikasi Pelaut**
Vessel Crew Composition by Seafarer Certification

| **Sertifikasi Pelaut** \| Seafarer Certification | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| ANT/ATT 1 | 42 | 28 |
| ANT/ATT 2 | 16 | 25 |
| ANT/ATT 3 | 22 | 23 |
| ANTD/ATTD | 27 | 11 |
| Sertifikasi Lain \| Other Certifications | 92 | 60 |
| **Total** | **199** | **147** |

## Perputaran Tenaga Kerja Karyawan
## Employee Turnover

| **Keterangan** \| Description | 2025 | 2024 |
|---|---|---|
| Direkrut \| Recruited | 24 | 10 |
| Mengundurkan Diri \| Resigned | 5 | 4 |
| Meninggal Dunia \| Deceased | 0 | 0 |
| Pensiun \| Retired | 0 | 0 |
| Dimutasi \| Transferred | 3 | 3 |
| Jumlah Karyawan Awal Tahun \| Number of Employees at the Beginning of the Year | 32 | 26 |
| Jumlah Karyawan Akhir Tahun \| Number of Employees at the End of the Year | 48 | 32 |
| **Total** | **3,13%** | **3,45%** |

# Komposisi Pemegang Saham
## Shareholders' Composition




Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025:

| No. | Nama Pemegang Saham<br>Shareholder Name | Per 1 Januari 2025<br>As of January 1, 2025 | | Per 31 Desember 2025<br>As of December 31, 2025 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Saham<br>Total Shares | Kepemilikan<br>Ownership (%) | Jumlah Saham<br>Total Shares | Kepemilikan<br>Ownership (%) |
| **Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham**<br>Shareholders who own shares by 5% (five percent) or more | | | | | |
| 1 | PT Humpuss Maritim Internasional Tbk | 13.414.263.079 | 84,80 | 13.414.263.079 | 84,80 |
| **Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham**<br>Shareholders who own shares by less than 5% (five percent) | | | | | |
| 2 | Masyarakat<br>Public | 2.404.879.688 | 15,20 | 2.404.879.688 | 15,20 |
| **Jumlah**<br>Total | | **15.819.142.767** | **100,00** | **15.819.142.767** | **100,00** |

## Kepemilikan Saham Perusahaan Berdasarkan Kelompok Pemegang Saham
## Company's Shareholding Based on Shareholder Groups

| No. | Nama Pemegang Saham<br>Shareholder Name | Per 2 Januari 2025<br>As of January 2, 2025 | | | Per 31 Desember 2025<br>As of December 31, 2025 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah Pemegang Saham<br>Total Shareholders | Jumlah Saham<br>Total Shares | Kepemilikan<br>Ownership (%) | Jumlah Pemegang Saham<br>Total Shareholders | Jumlah Saham<br>Total Shares | Kepemilikan<br>Ownership (%) |
| **Pemodal Nasional**<br>National Investors | | | | | | | |
| 1 | Institusi Lokal<br>Local Institutions | 23 | 14.328.071.967 | 90,58 | 30 | 13.752.993.067 | 86,94 |
| 2 | Individu Lokal<br>Local Individual | 6.739 | 1.480.000.300 | 9,36 | 31.873 | 1.788.616.200 | 11,31 |
| Sub Total | | 6.762 | 15.808.072.267 | 99,94 | 31.903 | 15.541.609.267 | 98,25 |
| **Pemodal Asing**<br>Foreign Investors | | | | | | | |
| 3 | Institusi Asing<br>Foreign Institutions | 2 | 538.600 | 0,00 | 13 | 277.110.600 | 1,75 |
| 4 | Individu Asing<br>Foreign Individual | 9 | 10.531.900 | 0,06 | 6 | 422.900 | 0,00 |
| Sub Total | | 11 | 11.070.500 | 0,06 | 19 | 277.533.500 | 1,75 |
| **Jumlah**<br>Total | | **6.773** | **15.819.142.767** | **100,00** | **31.922** | **15.819.142.767** | **100,00** |

## Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi
## Direct Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

| No. | Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Per 1 Januari 2025<br>As of January 1, 2025 | | Per 31 Desember 2025<br>As of December 31, 2025 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jumlah Saham<br>Total Shares | Kepemilikan<br>Ownership (%) | Jumlah Saham<br>Total Shares | Kepemilikan<br>Ownership (%) |
| 1 | A.R. Sofyan | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 1.200.000 | 0,01 | - | - |

Selain Bapak A.R. Sofyan selaku Komisaris Utama Perseroan, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya yang memiliki saham langsung atas Perseroan.

Apart from Mr. A.R. Sofyan, the President Commissioner, no other members of the Board of Commissioners or Directors own shares directly in the Company.

## Kepemilikan Saham Secara Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per awal dan akhir tahun buku 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan secara tidak langsung.

## Indirect Shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of the start and end of the 2025 financial year, none of the Board of Commissioners or Board of Directors own shares in the Company indirectly.

# Struktur Grup Perusahaan

## Corporate Group Structure

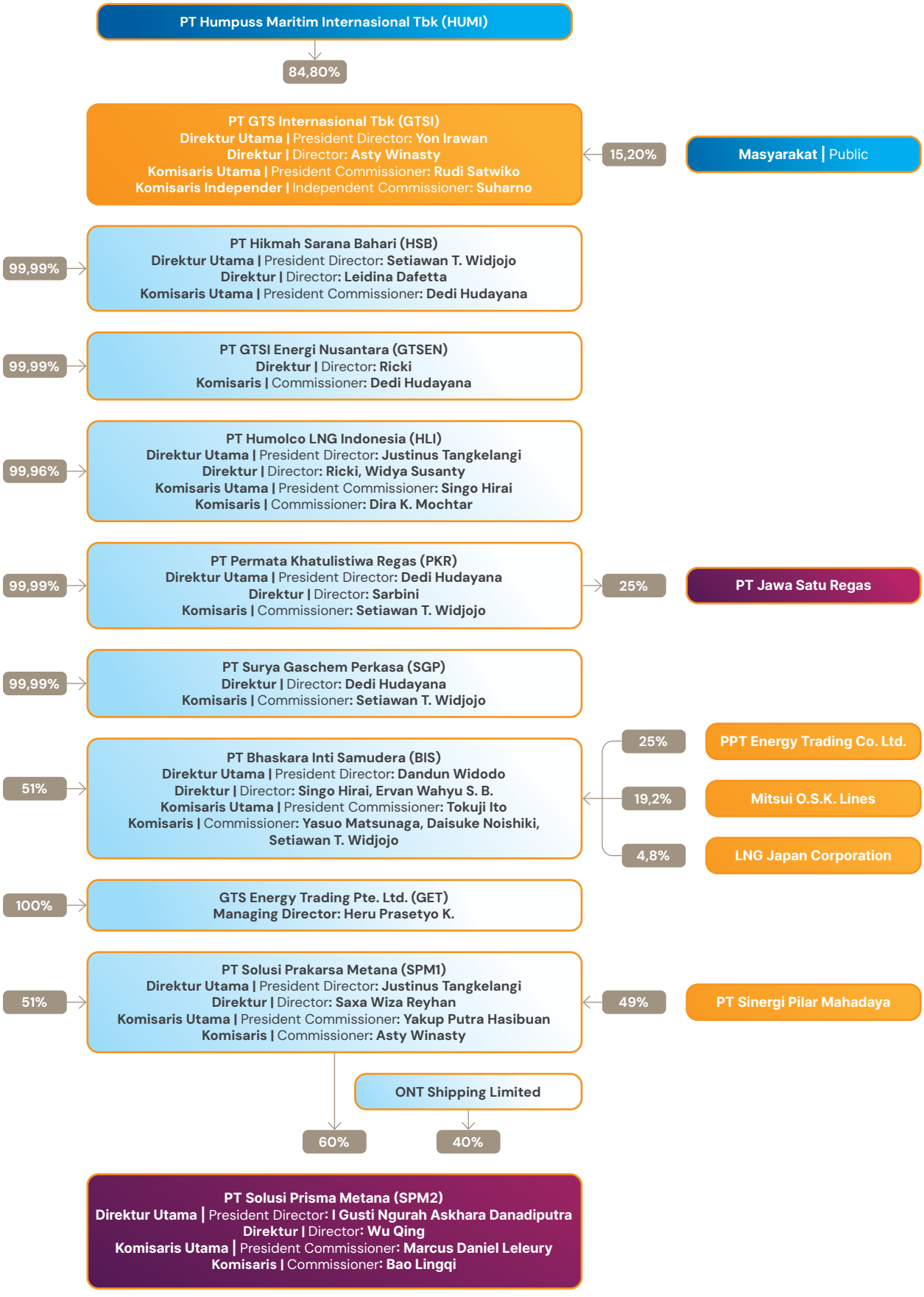

# Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

## Information on Major and Controlling Shareholders

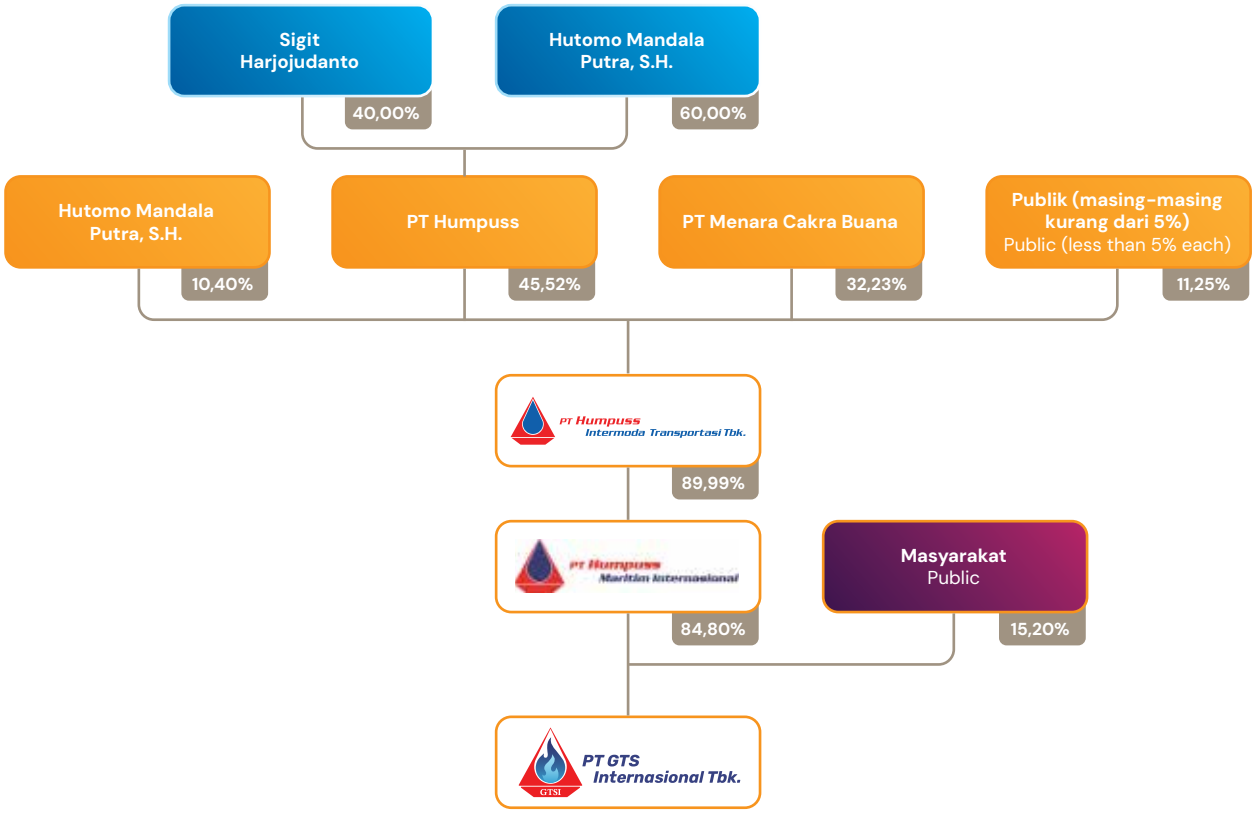


# Kronologi Pencatatan Saham

## Chronology of Stock Listing

| | |
|---|---|
| **Tanggal Pelaksanaan**<br>Implementation Date | 8 September 2021<br>September 8, 2021 |
| **Aksi Korporasi**<br>Corporate Action | Penawaran Umum Saham Perdana<br>Initial Public Offering (IPO) |
| **Jumlah Saham**<br>Number of Shares | 15.819.142.767 lembar saham<br>15,819,142,767 shares |
| **Harga Penawaran**<br>Offering Price | Rp100 |
| **Harga Nominal**<br>Nominal Price | Rp50 |
| **Jumlah Saham Beredar**<br>Number of Outstanding Shares | 15.819.142.767 lembar saham<br>15,819,142,767 shares |
| **Bursa Saham**<br>Stock Exchange | BEI<br>IDX |

# Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

## Chronology of Other Securities Listing

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya. Dengan demikian, informasi terkait pencatatan kronologis efek lainnya, perubahan jumlah efek lainnya, aksi korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, dan peringkat efek lainnya tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

As of December 31, 2025, the Company has not issued any additional securities. Consequently, this Integrated Annual Report does not include details such as the chronological listing of other securities, any corporate actions resulting changes in number of other securities, the exchanges where they are listed, or their ranking.

# Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Ventura Bersama, dan Badan Usaha Bertujuan Khusus

## Subsidiaries, Associated Entities, Joint Ventures (JVs), and Special Purpose Vehicles (SPVs)

| No. | Nama Perusahaan<br>Company Name | Jenis Usaha<br>Nature of Business | Kepemilikan Saham Perseroan<br>Company's Shareholding | Status dan Tahun Operasi<br>Operational Status and Operating Year | Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (USD)<br>Total Assets as of December 31, 2025 (USD) | Alamat<br>Address |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") | Jasa sewa kapal<br>Vessel charter service | 99,99% | Aktif beroperasi sejak 2014<br>Actively operating since 2014 | 39.443.399 | Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 \| 26th Floor<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12930, Indonesia |
| 2 | PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") | Jasa sewa kapal<br>Vessel charter service | 51,00% | Aktif beroperasi sejak 2016<br>Actively operating since 2016 | 25.798.690 | Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 \| 26th Floor<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12930, Indonesia |
| 3 | PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") | Jasa manajemen kapal<br>Vessel management service | 99,96% | Aktif beroperasi sejak 2016<br>Actively operating since 2016 | 2.039.105 | Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 \| 26th Floor<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12930, Indonesia |
| 4 | PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") | Perdagangan<br>Trading | 99,99% | Aktif beroperasi sejak 2018<br>Actively operating since 2018 | 29.705.789 | Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 \| 26th Floor<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12930, Indonesia |
| 5 | PT GTSI Energi Nusantara ("GTSEN") | Perusahaan investasi<br>Investment company | 99,99% | Aktif beroperasi sejak 2020<br>Actively operating since 2020 | 408.154 | Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 \| 26th Floor<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12930, Indonesia |
| 6 | GTS Energy Trading Pte. Ltd. ("GET") | Perdagangan<br>Trading | 100,00% | Aktif beroperasi sejak 2024<br>Actively operating since 2024 | 35.409 | 7 Temasek Boulevard #14/04/05 Suntec Tower One, Singapura \| Singapore |

| No. | Nama Perusahaan Company Name | Jenis Usaha Nature of Business | Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding | Status dan Tahun Operasi Operational Status and Operating Year | Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (USD) Total Assets as of December 31, 2025 (USD) | Alamat Address |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 7 | PT Surya Gaschem Perkasa ("SGP") | Jasa sewa kapal<br>Vessel charter service | 99,99% | Aktif beroperasi sejak 2024<br>Actively operating since 2024 | 2.612.212 | Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 \| 26th Floor<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta 12930, Indonesia |
| 8 | PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") | Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas serta produk sejenisnya melalui anak perusahaan<br>Wholesale trading of solid, liquid, and gaseous fuels, as well as related products, through its subsidiary | 51,00% | Aktif beroperasi sejak 2024<br>Actively operating since 2024 | 417.438 | Jl. Yos Sudarso No.14, RT.5/ RW.14, Rawabadak Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara \| North Jakarta 14320 |

## Entitas Asosiasi
## Associated Entity

| No. | Nama Perusahaan Company Name | Jenis Usaha Nature of Business | Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding | Status dan Tahun Operasi Operational Status and Operating Year | Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (USD) Total Assets as of December 31, 2025 (USD) | Alamat Address |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT Jawa Satu Regas ("JSR") | Jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung<br>LNG floating storage and regasification unit. | 25,00%* | Aktif beroperasi sejak 2024<br>Actively operating since 2024 | 315.527.377 | Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 26 \| 26th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 45-46 Jakarta, Indonesia |

*) melalui PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR) | through PT Permata Khatulistiwa Regas (PKR)

## Ventura Bersama
## Joint Venture

| No. | Nama Perusahaan Company Name | Jenis Usaha Nature of Business | Kepemilikan Saham Perseroan Company's Shareholding | Status dan Tahun Operasi Operational Status and Operating Year | Jumlah Aset per 31 Desember 2025 (USD) Total Assets as of December 31, 2025 (USD) | Alamat Address |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | PT Solusi Prisma Metana (SPM2") | Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas serta produk sejenisnya<br>Wholesale trading of solid, liquid, dan gaseous fuels, as well as related products | 60,00%* | Aktif beroperasi sejak 2025<br>Actively operating since 2025 | 1.426.362 | Jl. Yos Sudarso No.14, RT.5/RW.14, Rawabadak Utara, Kec. Koja, Jakarta Utara \| North Jakarta 14320 |

*) melalui PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") | through PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1")

# Informasi Kantor Cabang/ Perwakilan

## Information on Branch/Representative Offices

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau perwakilan.

As of December 31, 2025, the Company does not have any branch or representative offices.

# Auditor Eksternal

## External Auditor

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan lembaga profesi independen yang ditunjuk Perseroan untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini atas kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. KAP beserta nama Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk periode penugasan tahun 2025 adalah:

The Public Accounting Firm (KAP) is an independent professional organization appointed by the Company to perform financial audits and issue opinions on whether the financial statements comply with Indonesia's Financial Accounting Standards (SAK). The KAP and the names of the Public Accountants responsible for auditing the Company's Annual Financial Statements for the 2025 period are as follows:

| | |
|---|---|
| **Nama KAP**<br>Name of Public Accounting Firm | **Purwanto, Susanti, dan Surja**<br>(anggota Ernst & Young)<br>member of Ernst & Young |
| **Alamat**<br>Address | Indonesia Stock Exchange Building<br>Tower 2, Lantai 7 \| 7th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta Selatan \| South Jakarta 12190, Indonesia |
| **Nama Akuntan Publik**<br>Name of Public Accountant | Said Amru |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Audit Service Rendered | Mengaudit laporan keuangan GTSI untuk Tahun Buku 2025<br>Auditing the GTSI's financial statements for the 2025 Fiscal Year |
| **Jasa Lainnya yang Diberikan**<br>Other Service Rendered | Tidak ada<br>None |
| **Periode Penugasan KAP**<br>Public Accounting Firm Assigment Period | Sejak tanggal penunjukannya hingga Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025 diterbitkan.<br>From the date of appointment until the Financial Report ending on December 31, 2025 is published. |
| **Periode Penugasan Akuntan Publik**<br>Public Accountant Assigment Period | Kesembilan<br>Ninth |
| **Biaya (termasuk PPn)**<br>Fee (VAT inclusive) | Rp2.375.400.000 |

| | |
|---|---|
| **Nama KAP**<br>Name of Public Accounting Firm | **Heliantono & Rekan** |
| **Alamat**<br>Address | Plaza Aminta, Lantai 7 \| 7th Floor<br>Jl. Letjen TB Simatupang, Kav. 10<br>Jakarta Selatan \| South Jakarta 12430, Indonesia |
| **Nama Akuntan Publik**<br>Name of Public Accountant | Ade Ikhwan, S.E., CPA |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Audit Service Rendered | Mengaudit laporan keuangan ASR untuk Tahun Buku 2025<br>Auditing the financial statements of ASR for the 2025 Fiscal Year |
| **Jasa Lainnya yang Diberikan**<br>Other Service Rendered | Tidak ada<br>None |
| **Periode Penugasan KAP**<br>Public Accounting Firm Assigment Period | Sejak tanggal penunjukannya hingga Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025 diterbitkan.<br>From the date of appointment until the Financial Report ending on December 31, 2025 is published. |
| **Periode Penugasan Akuntan Publik**<br>Public Accountant Assigment Period | Kelima<br>Fifth |
| **Biaya (termasuk PPn)**<br>Fee (VAT inclusive) | Rp55.500.000 |

| | |
|---|---|
| **Nama KAP**<br>Name of Public Accounting Firm | **Impetus Assurance Public Accounting Corporation** |
| **Alamat**<br>Address | 65 Chulia Street #09-00<br>OCBC Centre Singapore, 049513 |
| **Nama Akuntan Publik**<br>Name of Public Accountant | Seah Sharon |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Audit Service Rendered | Mengaudit laporan keuangan GTS Energy Trading Pte. Ltd. untuk Tahun Buku 2025<br>Auditing the financial statements of GTS Energy Trading Pte. Ltd. for the 2025 Fiscal Year |
| **Jasa Lainnya yang Diberikan**<br>Other Service Rendered | Tidak ada<br>None |
| **Periode Penugasan KAP**<br>Public Accounting Firm Assigment Period | Sejak tanggal penunjukannya hingga Laporan Keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2025 diterbitkan.<br>From the date of appointment until the Financial Report ending on December 31, 2025 is published. |
| **Periode Penugasan Akuntan Publik**<br>Public Accountant Assigment Period | Kedua<br>Second |
| **Biaya (termasuk PPn)**<br>Fee (VAT inclusive) | USD 3.815 |

# Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

| | |
|---|---|
| **Lembaga/Profesi**<br>Institution/Profession | Bursa Efek<br>Stock Exchange |
| **Nama Lembaga**<br>Institution Name | Bursa Efek Indonesia<br>Indonesia Stock Exchange |
| **Alamat**<br>Address | Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Lantai 4<br>Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 4th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta Selatan \| South Jakarta 12190, Indonesia<br>T: (62-21) 515-0515<br>F: (62-21) 515-0330<br>W: www.idx.co.id |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services Rendered | Memperdagangkan dan mencatatkan saham Perseroan<br>Trading and listing the Company's stocks |
| **Biaya**<br>Fee | Rp277.500.000 |

| | |
|---|---|
| **Lembaga/Profesi**<br>Institution/Profession | Kustodian<br>Custodian |
| **Nama Lembaga**<br>Institution Name | PT Kustodian Sentral Efek Indonesia |
| **Alamat**<br>Address | Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1, Lantai 5<br>Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor<br>Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53<br>Jakarta Selatan \| South Jakarta 12190, Indonesia<br>T: (62-21) 515-2855<br>F: (62-21) 5299-1199<br>W: www.ksei.co.id |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services Rendered | Mengelola saham Perseroan<br>Managing the Company's stocks |
| **Biaya**<br>Fee | Rp36.075.000 |

| | |
|---|---|
| **Lembaga/Profesi**<br>Institution/Profession | Biro Administrasi Efek<br>Securities Administration Bureau |
| **Nama Lembaga**<br>Institution Name | PT EDI Indonesia |
| **Alamat**<br>Address | Wisma SMR Lantai 1, 3, 10 \| 1st, 3rd, 10th Floor<br>Jl. Yos Sudarso Kav. 89<br>Jakarta Utara \| North Jakarta 14350, Indonesia<br>T: (62-21) 650-5829, 652-1010 (*hunting*)<br>F: (62-21) 650-5987<br>W: www.edi-indonesia.co.id |
| **Periode Penunjukan**<br>Appointment Period | Tahun Buku 2025<br>2025 Fiscal Year |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services Rendered | Melakukan administrasi pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek.<br>Providing administration of recording securities ownership and distribution of rights related to securities. |
| **Biaya**<br>Fee | Rp54.899.023,80 |

| | |
|---|---|
| **Lembaga/Profesi**<br>Institution/Profession | Notaris<br>Notary |
| **Nama Lembaga**<br>Institution Name | Arry Supratno, S.H. |
| **Alamat**<br>Address | Jl. Bendungan Jatiluhur No. 69<br>Jakarta Pusat \| Central Jakarta 10210, Indonesia<br>T: (62-21) 578-52525<br>F: (62-21) 575-1551 |
| **Periode Penunjukan**<br>Appointment Period | Tahun Buku 2025<br>2025 Fiscal Year |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services Rendered | Pembuatan Akta Keputusan RUPS Perseroan dan Entitas Anak<br>Drafting the Deed of Decision for the GMS of the Company and Its Subsidiaries |
| **Biaya**<br>Fee | Rp93.500.000 |

| | |
|---|---|
| **Lembaga/Profesi**<br>Institution/Profession | Konsultan Hukum<br>Legal Consultant |
| **Nama Lembaga**<br>Institution Name | UMBRA – Strategic Legal Solutions |
| **Alamat**<br>Address | Telkom Landmark Tower, Tower II, Lantai 49 \| 49th Floor<br>Jl. Gatot Subroto No. Kav. 52<br>Jakarta Selatan \| South Jakarta 12710, Indonesia<br>T: (62-21) 508-20999<br>W: www.umbra.law |
| **Periode Penunjukan**<br>Appointment Period | Tahun Buku 2025<br>2025 Fiscal Year |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services Rendered | Memberikan jasa konsultasi hukum terkait kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, serta terkait dengan pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.<br>Providing legal consultancy services related to the Company and its subsidiaries' business activities, as well as ensuring compliance with regulations in the capital markets sector. |
| **Biaya**<br>Fee | Rp334.875.056 |

| | |
|---|---|
| **Lembaga/Profesi**<br>Institution/Profession | Kantor Jasa Penilai Publik<br>Public Appraisal Office |
| **Nama Lembaga**<br>Institution Name | Budi, Edy, Saptono dan Rekan |
| **Alamat**<br>Address | Wisma Bayuadji Lantai 4, Ruang C. 01<br>Jl. Gandaria Tengah III No. 44, Kebayoran Baru<br>Jakarta Selatan \| South Jakarta 12130, Indonesia<br>T: (62-21) 739-7645<br>F: (62-21) 739-7637 |
| **Periode Penunjukan**<br>Appointment Period | Tahun Buku 2025<br>2025 Fiscal Year |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services Rendered | Melakukan valuasi kapal Ekaputra 1 dan Triputra<br>Valuting Ekaputra 1 and Triputra vessels |
| **Biaya**<br>Fee | Rp88.800.000 |

| | |
|---|---|
| **Lembaga/Profesi**<br>Institution/Profession | Kantor Jasa Penilai Publik<br>Public Appraisal Office |
| **Nama Lembaga**<br>Institution Name | KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan |
| **Alamat**<br>Address | Golden Plaza Blok G 43-44,<br>Jl. RS Fatmawati 15. Jakarta 12420<br>T: (62-21) 765-9717<br>F: (62-21) 765-9717 |
| **Periode Penunjukan**<br>Appointment Period | Tahun Buku 2025<br>2025 Fiscal Year |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services Rendered | Melakukan valuasi 25% Ekuitias milik PT Permata Khatulistiwa Regas pada Jawa Satu Regas<br>Conduct a valuation of the 25% equity interest owned by PT Permata Khatulistiwa Regas in Jawa Satu Regas |
| **Biaya**<br>Fee | Rp80.000.000 |

| | |
|---|---|
| **Lembaga/Profesi**<br>Institution/Profession | Kantor Jasa Penilai Publik<br>Public Appraisal Office |
| **Nama Lembaga**<br>Institution Name | KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan |
| **Alamat**<br>Address | Jl. Batu Ceper IV No. 6A 10,<br>RT.10/RW.1, Kb. Klp., Kecamatan Gambir,<br>Kota Jakarta Pusat \| Central Jakarta, DKI Jakarta 10120<br>T: (62-21) 350-7030 |
| **Periode Penunjukan**<br>Appointment Period | Tahun Buku 2025<br>2025 Fiscal Year |
| **Jasa yang Diberikan**<br>Services Rendered | • Melakukan valuasi LNG *Carrier* Triputra<br>• Melakukan valuasi LNG *Carrier* Danaputri 1<br>• Melakukan valuasi LNG *Carrier* Ekaputra 1<br>• Conduct a valuation of LNG Carrier Triputra<br>• Conduct a valuation of LNG Carrier Danaputri 1<br>• Conduct a valuation of LNG Carrier Ekaputra 1 |
| **Biaya**<br>Fee | • Valuasi \| Valuation of LNG *Carrier* Triputra: Rp33.300.000<br>• Valuasi \| Valuation of LNG *Carrier* Danaputri 1: Rp38.850.000<br>• Valuasi \| Valuation of LNG *Carrier* Ekaputra 1: Rp38.850.000 |

# Situs Web Perusahaan

## Company Website

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan situs web resmi yang dapat diakses seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang akurat, kredibel, dan terkini mengenai Perseroan. Kehadiran situs web ini menegaskan komitmen Perseroan dalam memperkuat penerapan GCG, khususnya terkait transparansi komunikasi dan keterbukaan informasi. Situs web Perseroan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, untuk menjangkau pemangku kepentingan secara global.

To comply with POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies, the Company maintains an official website accessible to all stakeholders for accurate, credible, and current information about the Company. This website demonstrates the Company's commitment to strengthening GCG implementation, especially in communication transparency and information disclosure. The website is available in both Indonesian and English to reach stakeholders worldwide.



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis



04



# Tinjauan Perekonomian
## Economy Review

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk eskalasi perang tarif antarnegara yang turut memengaruhi kondisi ekonomi Indonesia. Meski demikian, respons kebijakan yang sigap serta sinergi antara pemerintah, bank sentral, dan pelaku usaha berhasil menjaga stabilitas ekonomi nasional. Kegiatan usaha, daya beli masyarakat, dan minat investasi tetap menunjukkan tren positif, sehingga dampak tekanan global terhadap perekonomian domestik dapat tertangani dengan baik.

Menurut data BPS, ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%.

Throughout 2025, the global economy continued to face various challenges, including escalating tariff disputes between countries, which also affected Indonesia's economic conditions. Nevertheless, swift policy responses and strong coordination among the government, Bank Indonesia, and business actors helped maintain national economic stability. Business activity, household purchasing power, and investment sentiment continued to show positive trends, effectively mitigating the impact of global pressures on the domestic economy.

According to Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy grew by 5.11% in 2025, higher than the 5.03% recorded in 2024. On the production side, the Other Services sector recorded the highest growth at 9.93%. On the expenditure side, exports of goods and services posted the highest growth at 7.03%.

# Tinjauan Industri Energi Nasional
## Overview of the National Energy Industry

Hilirisasi di sektor minyak dan gas bumi (migas) merupakan penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Hilirisasi mampu menciptakan nilai tambah yang besar, menarik investasi, serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Hilirisasi migas menuntut kesiapan infrastruktur yang kuat, mulai dari *refinery* yang mengolah minyak mentah menjadi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan produk turunan bernilai tambah lainnya. Keberadaan terminal BBM dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) juga memegang peran vital dalam menjaga kestabilan pasokan energi nasional melalui penyimpanan dan distribusi yang optimal.

Hilirisasi migas, terutama gas bumi, memiliki peran strategis dalam mendukung transisi energi menuju *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Program B40 (Biodiesel 40%) telah diterapkan sejak Januari 2025. Sementara itu, Program E10 (Etanol 10%) ditargetkan mulai berjalan pada tahun 2027, sebagai bagian dari langkah pemerintah untuk memperluas penggunaan energi bersih.

Kementerian ESDM mencatat pencapaian *lifting* minyak bumi mencapai 605,3 ribu barel per hari

Downstreaming in the oil and gas sector remains one of the key drivers of national economic growth, generating added value, attracting investment, and creating employment opportunities. The development of downstream oil and gas activities requires strong infrastructure, including refineries that process crude oil into fuel and other value-added products. Fuel and Liquefied Petroleum Gas (LPG) terminals also play an essential role in maintaining national energy supply stability through efficient storage and distribution.

In particular, downstream oil and gas activities, especially natural gas, play a strategic role in supporting Indonesia's energy transition toward Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or sooner. The B40 (40% Biodiesel) program has been implemented since January 2025, while the E10 (10% Ethanol) program is targeted to begin in 2027, as part of the Government's efforts to accelerate the transition to cleaner energy.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded oil lifting of 605.3 thousand barrels per day

(*Thousand Barrels of Oil Per Day*/MBOPD), atau 100,05 persen dari target yang ditetapkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2025. Sementara itu, rata-rata *lifting* gas bumi pada tahun 2025 mencapai 951,8 ribu barel per hari (*Thousand Barrels of Oil Equivalent Per Day*/MBOEPD), atau di bawah target APBN sebesar 1.005 ribu barel.

(MBOPD), or 100.05% of the 2025 State Budget (APBN) target. Meanwhile, average natural gas lifting reached 951.8 thousand barrels of oil equivalent per day (MBOEPD), below the APBN target of 1,005 thousand barrels per day.

Sepanjang tahun 2025, seluruh kebutuhan gas dipasok dari produksi gas dalam negeri dan tidak ada yang berasal dari impor. Adapun dari total 5.600 *Billion British Thermal Unit Per Day* (BBTUD) gas bumi, sebagian besar dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik sebanyak 3.908 BBTUD atau 69%. Jumlah tersebut digunakan untuk kebutuhan hilirisasi dan domestik lain, seperti Bahan Bakar Gas (BBG), jaringan gas bumi (jargas), peningkatan produksi migas, ketenagalistrikan, *Liquefied Natural Gas* (LNG), dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). Sisanya sebesar 1.691 BBTUD atau 31% diekspor.

Throughout 2025, domestic gas demand was fully met by domestic production, with no imports required. Of the total 5,600 Billion British Thermal Units per day (BBTUD) of natural gas, 3,908 BBTUD (69%) was allocated for domestic use. This includes downstream industries and other domestic needs such as Gas Fuel (BBG), natural gas networks (jargas), enhanced oil and gas recovery, power generation, Liquefied Natural Gas (LNG), and Liquefied Petroleum Gas (LPG). The remaining 1,691 BBTUD (31%) was exported.

# Strategi Pemasaran
## Marketing Strategies

Perseroan beroperasi dalam industri kapal pengangkut LNG (LNGC) dan FSRU, dengan kepemilikan aset berupa LNGC Ekaputra-1 berkapasitas 136.000 m³, LNGC Triputra berkapasitas 22.500 m³, serta FSRU Jawa Satu berkapasitas 170.150 m³. Perseroan menguasai pangsa pasar kapal LNGC berbendera Indonesia sebesar 52,41%, dengan tingkat pengoperasian kapal LNGC oleh Perseroan mencapai 93,75%. Sementara itu, pangsa pasar FSRU berbendera Indonesia yang dimiliki Perseroan tercatat sebesar 34,62%.

The Company operates in the LNG carrier (LNGC) and Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) business, with a fleet comprising LNGC Ekaputra-1 with a capacity of 136,000 m³, LNGC Triputra with a capacity of 22,500 m³, and FSRU Jawa Satu with a capacity of 170,150 m³. The Company holds a 52.41% share of the Indonesian-flagged LNGC market, with a fleet utilization rate of 93.75%. Its market share of Indonesian-flagged FSRU vessels stands at 34.62%.

Pada tahun 2024, Perseroan menandatangani kontrak *Time Charter Party* (TCP) untuk kapal LNGC Triputra dengan PLN EPI yang berlaku hingga akhir tahun 2026. Selain itu, Perseroan juga berhasil mengoptimalkan periode *employment* dan pendapatan kapal LNGC Ekaputra-1, sehingga target RKAP tahun 2024 dapat direalisasikan sesuai rencana.

In 2024, the Company signed a Time Charter Party (TCP) contract with PLN EPI for LNGC Triputra, valid until the end of 2026. In addition, the Company successfully optimized the charter period and revenue of LNGC Ekaputra-1, enabling the 2024 RKAP target to be achieved as planned.

Didukung oleh pengalaman panjang sejak tahun 1990 di sektor logistik dan transportasi LNG, Perseroan telah membangun reputasi yang kuat tidak hanya di pasar domestik, tetapi juga di tingkat internasional, khususnya dalam segmen jasa manajemen kapal LNG dan FSRU.

With extensive experience since 1990 in LNG logistics and transportation, the Company has built a strong reputation both domestically and internationally, particularly in LNG carrier and FSRU vessel management services.

Dengan menerapkan prinsip *operational excellence* secara konsisten dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan mampu menjaga tingkat kepuasan pelanggan serta membangun hubungan kerja sama yang baik dan berkelanjutan dengan para mitra usaha.

Through consistent application of operational excellence principles, the Company continues to maintain high levels of customer satisfaction and build strong, long-term relationships with its business partners.

# Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

## Operational Review by Each Business Segment

GTSI merupakan perusahaan yang fokus di sektor *midstream*, yaitu di bidang angkutan Gas Alam Cair (LNG). Perseroan memiliki pengalaman yang ekstensif di bidang pelayaran angkutan LNG karena sebelumnya Perseroan merupakan Divisi Angkutan Gas Alam Cair PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk ("HITS"). Hingga akhir tahun 2025, layanan yang diberikan Perseroan dikelompokan menjadi 2 (dua) lini, yaitu:

- Jasa Pengangkutan LNG; dan
- Jasa Manajemen Kapal.

GTSI is a company focused on the midstream sector, specifically in Liquefied Natural Gas (LNG) transportation. The Company has extensive experience in LNG shipping, having previously operated as the Liquefied Natural Gas Transportation Division of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk ("HITS"). By the end of 2025, the Company's services are grouped into 2 (two) business lines:

- LNG Transportation Services; and
- Ship Management Services.

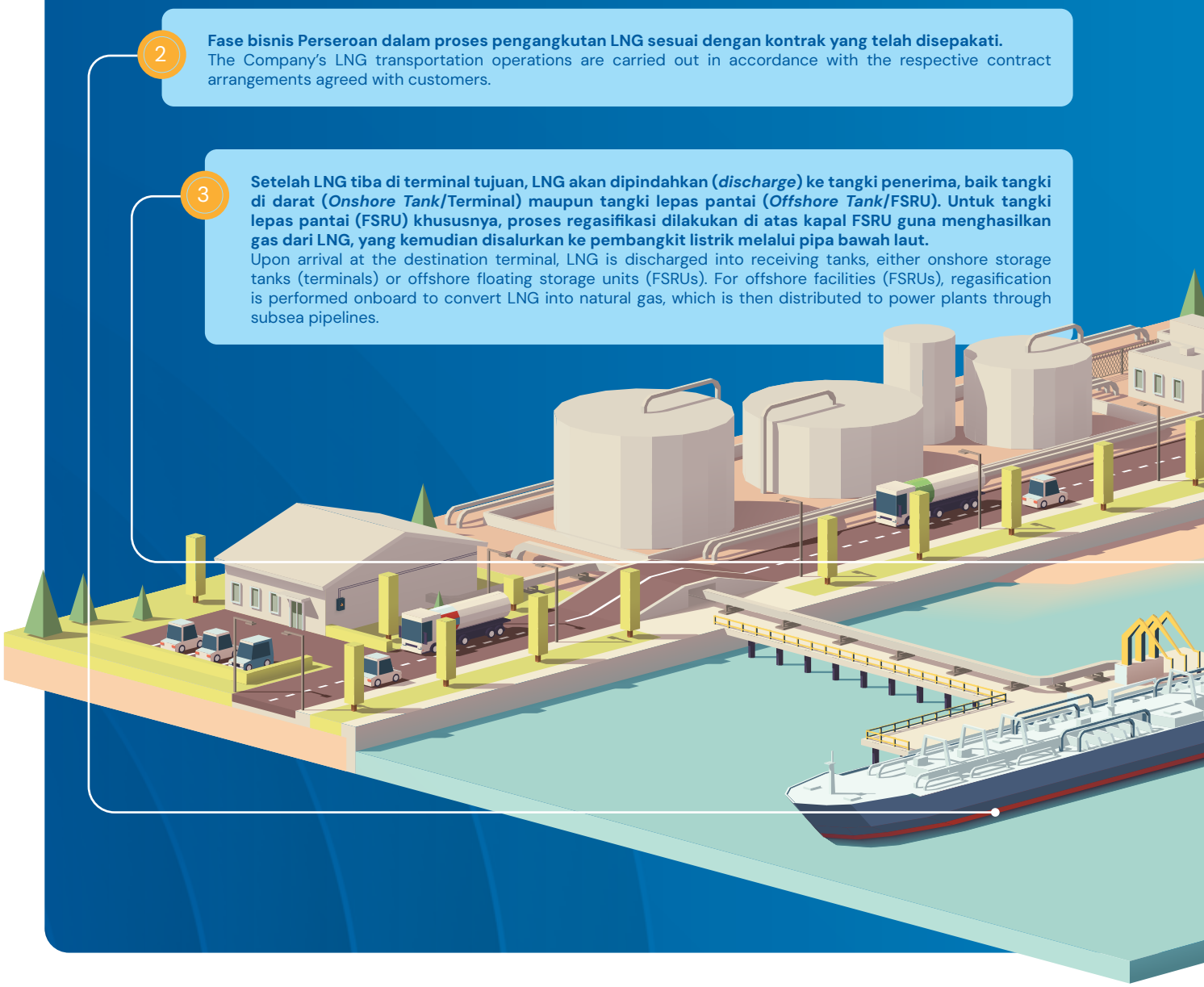

4 **LNG yang tersimpan di dalam *Onshore Cargo Tank* akan menjalani proses regasifikasi untuk mengubahnya dari bentuk cair menjadi gas, kemudian gas tersebut disalurkan melalui pipa menuju pembangkit listrik serta berbagai sektor industri lainnya.**
LNG stored in Onshore Cargo Tanks and subsequently regasified into natural gas, which is then distributed via pipelines to power plants and other industrial users.

1 **Perseroan memperoleh kontrak pengangkutan LNG baik dalam bentuk *Time Charter* maupun *Spot Charter*, yang berasal dari penjual dengan skema *Cost Insurance and Freight* (kapal pengangkut menjadi tanggung jawab penjual), atau dari pembeli dengan skema *Free on Board* (FOB) (kapal pengangkut disediakan oleh pembeli).**
The Company secures LNG transportation contracts in the form of Time Charter or Spot Charter, either from sellers under Cost, Insurance and Freight (CIF), where the seller is responsible for arranging the carrier, or from buyers under Free on Board (FOB), where the buyer assumes responsibility for arranging the carrier.



Aktivitas operasional hulu (*upstream*) dijalankan oleh perusahaan eksplorasi dan produsen gas alam di kilang, baik yang berada di darat (*onshore*) maupun lepas pantai (*offshore*), untuk mengekstraksi gas alam dari dalam perut bumi. Gas alam yang diperoleh kemudian diproses lebih lanjut melalui tahap likuifikasi (*gas liquefaction*). Proses ini bertujuan untuk memudahkan logistik pengangkutan gas alam dalam jumlah besar serta memungkinkan distribusi antar lokasi yang jaraknya jauh.

Upstream activities are conducted by natural gas exploration and production companies at onshore and offshore facilities, where natural gas is extracted from reservoirs. The natural gas is then processed through liquefaction to facilitate transportation over long distances and between remote locations.

Setelah gas alam dikonversi menjadi bentuk cair, gas tersebut dipersiapkan untuk diangkut menggunakan kapal pengangkut LNG (LNG *Carrier*) mulai dari pelabuhan muat. Sesampainya di terminal bongkar, gas alam cair akan menjalani proses regasifikasi, yaitu pengembalian bentuknya menjadi gas pada temperatur atmosfer normal, sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan energi, terutama pembangkitan listrik.

Once converted into liquefied form, LNG is transported by LNG carriers from loading ports. Upon arrival at receiving terminals, LNG is regasified back into natural gas at ambient temperature for use in various energy applications, particularly power generation.

Dengan kemajuan teknologi modern, operasional penyimpanan dan regasifikasi kini dapat dilakukan di atas kapal FSRU. Keunggulan fasilitas ini adalah mobilitasnya yang memungkinkan berpindah lokasi dan efisiensi dalam melaksanakan beberapa proses di satu tempat (*midstream*). Kapal FSRU bisa dibangun khusus untuk tujuan ini atau merupakan hasil konversi dari kapal pengangkut LNG atau kapal gas konvensional.

With advancements in technology, storage and regasification processes can now also be performed onboard Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) vessels. This solution offers mobility and operational efficiency by integrating multiple processes within a single midstream facility. FSRUs may be newly built for this purpose or converted from conventional LNG carriers or gas carriers.

Tahap terakhir dalam rantai pasok LNG adalah distribusi listrik dari pembangkit listrik kepada konsumen akhir, yaitu masyarakat luas. Dari gambaran rantai pasok ini terlihat bahwa bisnis Perseroan memiliki peran penting dalam memastikan ketersediaan listrik yang mendukung kegiatan masyarakat, industri, dan berbagai sektor lainnya.

The final stage of the LNG value chain is the distribution of electricity generated by power plants to end users, including households, industries, and other sectors. This supply chain highlights the Company's critical role in ensuring reliable energy availability to support economic and social activities.

## Jasa Sewa Kapal

## Vessel Leasing Services

Saat ini, Perseroan memiliki 3 (tiga) unit kapal pengangkut LNG, yaitu Ekaputra 1 dengan kapasitas 137.000 m³, Triputra dengan kapasitas 22.000 m³, dan Danaputri 1 dengan kapasitas 145.673 m³. Perseroan tetap menjadi pionir dalam penyediaan layanan pengiriman LNG. Perseroan menyediakan jasa penyewaan kapal LNG lengkap dengan awak kapal asal Indonesia yang memiliki pengalaman, kompetensi, sertifikasi, dan memenuhi standar pelayaran internasional.

Currently, the Company owns three LNG carriers: Ekaputra 1, with a capacity of 137,000 m³, Triputra, with a capacity of 22,000 m³, and Danaputri 1 with a capacity of 145,673 m³. The Company continues to be a pioneer in LNG shipping services, providing LNG carrier charter services supported by Indonesian crews who are experienced, competent, certified, and compliant with international shipping standards.

Selain kapal pengangkut LNG, Perseroan juga mengoperasikan 2 (dua) unit *tugboat*, yakni Semar 15 dan Semar 17.

In addition to LNG carriers, the Company also operates two tugboats, Semar 15 and Semar 17.

## Jasa Penyimpanan dan Regasifikasi LNG

## LNG Storage and Regasification Services

Sejak beroperasi tahun 2019, kapal FSRU telah memperoleh kontrak sewa TC untuk melayani regasifikasi LNG untuk Perusahaan Listrik Negara (PLN). Kinerja kapal FSRU di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Since commencing operations in 2019, the FSRU vessel has secured a Time Charter (TC) contract to provide LNG regasification services for PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). The performance of the FSRU vessel in 2025 is as follows:

| Nama Kapal<br>Vessel Name | Kontrak Sewa<br>Charter Contract | Periode Kontrak<br>Contract Period | Jalur Tujuan<br>Destination Line | Jenis Kargo<br>Cargo Type | Penyewa<br>Lessee |
|---|---|---|---|---|---|
| FSRU Jawa Satu | *Time Charter* | 2024-2049 | Patimban Stationary Position | LNG & Unit Regasifikasi<br>LNG & Regasification Unit | PT Jawa Satu Power |

Per akhir 2025, Perseroan tidak menyediakan jasa penyimpanan dan regasifikasi terapung (*Floating Storage and Regasification Unit*/FSRU) secara langsung. Hal ini dikarenakan FSRU Jawa Satu dimiliki dan dioperasikan oleh PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi Perseroan dengan kepemilikan sebesar 25%, yang telah memulai operasi komersialnya sejak tahun 2024 dan dijadwalkan beroperasi hingga tahun 2049.

As at year-end 2025, the Company does not directly provide Floating Storage and Regasification Unit (FSRU) services. This is because the Jawa Satu FSRU is owned and operated by PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associate entity in which the Company holds a 25% ownership interest, which commenced commercial operations in 2024 and is scheduled to operate through to 2049.

## Jasa Manajemen Kapal

Bisnis pengelolaan kapal dilakukan oleh perusahaan melalui entitas anak, HLI. Berikut kontrak pengelolaan kapal yang dijalani HLI pada tahun 2025:

## Ship Management Services

The Company's vessel management business is conducted through its subsidiary, HLI. In 2025, HLI entered into the following vessel management contracts:

| Nama Kapal<br>Vessel Name | Pemilik<br>Owner | Periode Kontrak<br>Contract Period | Cakupan Area<br>Coverage Area |
|---|---|---|---|
| Ekaputra 1 | PT Hikmah Sarana Bahari (HSB) | Oktober 2023 dengan opsi perpanjangan dan amandemen perjanjian sesuai kesepakatan kedua belah pihak.<br>October 2023, with an option for extension and amendment of the agreement subject to mutual consent of both parties. | • Bontang, Kalimantan Timur \| East Kalimantan<br>• Bintuni, Papua<br>• Muara Karang, Jakarta<br>• Arun, Aceh<br>• Maringgai, Lampung<br>• Cilamaya, Jawa Barat \| West Java<br>• Luwuk, Sulawesi Tengah \| Central Sulawesi |
| Triputra | PT Bhaskara Inti Samudera (BIS) | 19 Februari 2024 - 31 Desember 2024 dan diamandemen berdasarkan TCP tanggal 31 Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2026<br>February 19, 2024 – December 31, 2024, and amended based on the TCP dated December 31, 2024 to extend until December 31, 2026 | • Bontang, Kalimantan Timur \| East Kalimantan<br>• Benoa, Bali<br>• Amurang, Sulawesi Utara \| North Sulawesi<br>• Pohuwato, Gorontalo<br>• Cilamaya, Jawa Barat \| West Java |
| FSRU Jawa Satu | PT Jawa Satu Regas (JSR) | 2020-Ulang Tahun ke-25 COD dalam PPA antara PLN dan PT Jasa Satu Power<br>2020-Until the 25th anniversary of COD under the PPA between PLN and PT Jasa Satu Power | Cilamaya Stationary Position |
| Danaputri 1 | PT GTS Internasional Tbk | 3 Oktober 2025 - selesai<br>October 3, 2025 - completed | • Bontang, Kalimantan Timur \| East Kalimantan<br>• Bintuni, Papua<br>• Muara Karang, Jakarta<br>• Arun, Aceh<br>• Maringgai, Lampung<br>• Cilamaya, Jawa Barat \| West Java<br>• Luwuk, Sulawesi Tengah \| Central Sulawesi |
| Arunika Jaya | PT MOL GAS MARITIME SOLUTIONS INDONESIA | September 2025 - selesai<br>September, 2025 - completed | Asia |
| LNG Aquarius | PT Hanochem Shipping | 17 Januari 2012 - selesai<br>January 17, 2025 - completed | Lay Up |

Per 31 Desember 2025, pendapatan Perseroan sebagian besar berasal dari pendapatan jasa sewa kapal dengan kontribusi sebesar 97,96%. Sementara itu, kontribusi pendapatan dari jasa manajemen awak kapal dan jasa lainnya mencapai 2,34%. Berikut rincian pendapatan dan profitabilitas Perseroan berdasarkan segmen usaha di tahun 2025:

As of 31 December 2025, the Company's revenue was primarily derived from vessel charter services, accounting for 97.96%. Meanwhile, revenue from crew management and other services contributed 2.34%. The following presents a breakdown of the Company's revenue and profitability by business segment for 2025:

### Pendapatan dan Profitabilitas
### Revenues and Profitability

dalam USD | in USD

| Segmen Usaha<br>Business Segment | Pendapatan<br>Revenue | | Laba<br>Profit | |
|---|---|---|---|---|
| | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 |
| Jasa Sewa Kapal<br>Chartered Vessel Service | 33.993.652 | 31.402.844 | 20.539.477 | 11.294.460 |
| Jasa Pengelolaan Kapal<br>Ship Management Service | 707.324 | 750.953 | 670.553 | 744.178 |
| **Total (Setelah Eliminasi)**<br>Total (After Elimination) | **34.700.976** | **32.153.797** | **1.521.633*** | **7.543.658**** |

* setelah dikurangi angka eliminasi sebesar USD 19.688.397 | after being deducted of USD 19,688,397
** setelah dikurangi angka eliminasi sebesar USD 4.494.980 | after being deducted of USD 4,494,980



# Tinjauan Keuangan
## Financial Review

Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Susanti, & Surja dan pada 2024 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

The Company's Consolidated Financial Statements are prepared following Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial review below is based on these Consolidated Financial Statements for the years ending December 31, 2025 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwanto, Susanti, & Surja, and in 2024 which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, receiving an unqualified opinion in all material respects.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
### Consolidated Statement of Financial Position

dalam USD | in USD

| Akun<br>Account | 2025 | 2024 | Fluktuasi<br>Fluctuation<br>(%) |
|---|---|---|---|
| Aset Lancar<br>Current Assets | 49.311.682 | 37.123.752 | 32,83 |
| Aset Tidak Lancar<br>Non-Current Assets | 99.972.457 | 75.759.394 | 31,96 |
| Jumlah Aset<br>Total Assets | 149.284.139 | 112.883.146 | 32,25 |
| Liabilitas Jangka Pendek<br>Current Liabilities | 31.729.886 | 16.677.092 | 90,26 |
| Liabilitas Jangka Panjang<br>Non-Current Liabilities | 51.390.349 | 29.856.702 | 72,12 |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities | 83.120.235 | 46.533.794 | 78,62 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | 66.163.904 | 66.349.352 | (0,28) |

### Aset Lancar

Pada 2025, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD49,3 juta, meningkat sebesar 32,8% dari tahun 2024 yaitu USD37,1 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan kas dan setara kas atas pinjaman Perseroan ke institusi finansial untuk modal kerja serta penambahan receivable dari pihak ketiga atas jasa operasi sewa kapal.

### Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar USD100,0 juta pada 2025, meningkat sebesar 32,0% dari USD75,8 juta di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan armada kapal Danaputri 1 di tahun berjalan serta penambahan aset tidak lancar lain untuk keperluan pengedokan kapal di masa depan.

### Jumlah Aset

Secara keseluruhan, jumlah aset per 31 Desember 2025 adalah sebesar USD149,3 juta pada 2025, meningkat sebesar 32,3% dari tahun 2024 yaitu USD112,9 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan armada kapal Danaputri 1, penambahan aset tidak lancar lain untuk keperluan pengedokan kapal, penambahan kas dan setara kas atas pinjaman Perseroan ke institusi finansial untuk modal kerja, serta penambahan *receivable* dari pihak ketiga atas jasa operasi sewa kapal.

### Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 90,3% dari USD16,7 juta pada 2024 menjadi USD31,7 juta pada 2025. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan fasilitas kredit dari institusi finansial untuk modal kerja dan pendanaan armada kapal serta pengedokannya serta adanya pembelian bahan bakar terkait mobilisasi kapal untuk menunjang jasa operasional.

### Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, Perseroan memiliki liabilitas jangka panjang sebesar USD51,4 juta pada 2025, meningkat sebesar 72,1% dari tahun 2024 yaitu USD29,9 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan fasilitas kredit dari institusi finansial untuk modal kerja dan pendanaan armada kapal serta pengedokannya.

### Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebesar USD83,1 juta pada 2025, meningkat sebesar 78,6% dari USD46,5 juta di tahun 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan fasilitas kredit dari institusi finansial untuk modal kerja dan pendanaan armada kapal serta pengedokannya, serta adanya pembelian bahan bakar terkait mobilisasi kapal untuk menunjang jasa operasional.

### Current Assets

In 2025, the Company's total current assets amounted to USD 49.3 million, an increase of 32.8% from USD 37.1 million in 2024. This growth was driven by an increase in cash and cash equivalents arising from the Company's borrowings from financial institutions for working capital purposes, as well as an increase in receivables from third parties for vessel charter operation services.

### Non-Current Assets

The Company's total non-current assets stood at USD 100.0 million in 2025, an increase of 32.0% from USD 75.8 million in 2024. This increase was attributable to the addition of the Danaputri 1 vessel to the fleet during the year, as well as an increase in other non-current assets in preparation for future vessel docking requirements.

### Total Assets

In aggregate, the Company's total assets as of 31 December 2025 amounted to USD 149.3 million, an increase of 32.3% from USD 112.9 million in 2024. This growth was driven by the addition of the Danaputri 1 vessel to the fleet, an increase in other non-current assets in preparation for future vessel docking, an increase in cash and cash equivalents from borrowings from financial institutions for working capital, and an increase in receivables from third parties for vessel charter operation services.

### Current Liabilities

The Company's total short-term liabilities increased by 90.3%, from USD 16.7 million in 2024 to USD 31.7 million in 2025. This increase was driven by the addition of credit facilities from financial institutions for working capital and fleet financing, including docking costs, as well as fuel purchases related to vessel mobilization in support of operational services.

### Non-current Liabilities

The Company's non-current liabilities amounted to USD 51.4 million in 2025, an increase of 72.1% from USD 29.9 million in 2024. This increase was attributable to the addition of credit facilities from financial institutions for working capital and fleet financing, including docking costs.

### Total Liabilities

The Company's total liabilities as of 31 December 2025 amounted to USD 83.1 million, an increase of 78.6% from USD 46.5 million in 2024. This increase was driven by the addition of credit facilities from financial institutions for working capital and fleet financing, including docking costs, as well as fuel purchases related to vessel mobilization in support of operational services.

## Jumlah Ekuitas

Per akhir 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD66,2 juta, menurun sebesar 0,3% dari tahun 2024 yaitu USD66,3 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income*/OCI) dan distribusi dividen entitas anak, di tengah ekspansi aset dan peningkatan aktivitas pendanaan Perseroan.

## Total Equity

As at year-end 2025, the Company's total equity stood at USD 66.2 million, a slight decrease of 0.3% from USD 66.3 million in 2024. This marginal decline was influenced by a reduction in other comprehensive income (OCI) and dividend distributions from subsidiaries, amid the Company's ongoing asset expansion and increased financing activities.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
## Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam USD | in USD

| Akun<br>Account | 2025 | 2024 | Fluktuasi<br>Fluctuation<br>(%) |
|---|---|---|---|
| Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan<br>Revenue from Contracts with Customers | 34.700.976 | 32.153.797 | 7,92 |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost of Revenue | (27.973.726) | (19.919.146) | 40,44 |
| Laba Bruto<br>Gross Profit | 6.727.250 | 12.234.651 | (45,01) |
| Laba (Rugi) Usaha<br>Operating Income/(Loss) | 2.134.235 | 7.935.463 | (73,11) |
| Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:<br>Total Profit for the Year Attributable to: | | | |
| - Pemilik Entitas Induk<br>- Owners of the Company | 1.754.635 | 6.766.322 | (74,07) |
| - Kepentingan Nonpengendali<br>- Non-controlling Interests | (233.002) | 777.336 | (129,97) |
| Laba Tahun Berjalan<br>Profit for the Year | 1.521.633 | 7.543.658 | (79,83) |
| Penghasilan Komprehensif Lain<br>Other Comprehensive Income | (969.442) | 848.430 | (214,26) |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:<br>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to: | | | |
| - Pemilik Entitas Induk<br>- Owners of the Company | 786.517 | 7.614.752 | (89,67) |
| - Kepentingan Nonpengendali<br>- Non-controlling Interests | (234.326) | 777.336 | (130,14) |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan<br>Total Comprehensive Income for the Year | 552.191 | 8.392.088 | (93,42) |

## Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Perseroan berhasil membukukan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan per 31 Desember 2025 sebesar USD34,7 juta, meningkat sebesar 7,9% dari tahun 2024 yaitu USD32,2 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh optimalisasi jasa sewa kapal LNG sebesar 26% dari RKAP.

## Revenue from Contracts with Customers

The Company recorded revenue from contracts with customers of USD 34.7 million as of 31 December 2025, an increase of 7.9% from USD 32.2 million in 2024. This growth was driven by the optimization of LNG vessel charter services, which exceeded the RKAP target by 26%.

## Beban Pokok Pendapatan

Pada 2025, beban pokok pendapatan Perseroan meningkat sebesar 40,4% dari USD19,9 juta pada 2024 menjadi USD28,0 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh konsumsi bahan bakar untuk beberapa kapal termasuk tambahan armada baru.

## Cost of Revenue

In 2025, the Company's cost of revenue increased by 40.4%, from USD 19.9 million in 2024 to USD 28.0 million. This increase was attributable to higher fuel consumption across several vessels, including the newly added fleet.

### Laba Bruto

Laba bruto Perseroan menurun sebesar 45,0% dari USD12,2 juta pada 2024 menjadi USD6,7 juta pada 2025. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kenaikan konsumsi bahan bakar untuk beberapa kapal yang sejalan dengan optimalisasi jasa sewa kapal termasuk konsumsi bahan bakar atas armada baru yang diakuisisi pada tahun berjalan.

### Gross Profit

The Company's gross profit decreased by 45.0%, from USD 12.2 million in 2024 to USD 6.7 million in 2025. This decline was driven by increased fuel consumption across several vessels in line with the optimization of charter services, including fuel consumption attributable to the new vessel acquired during the year.

### Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar USD1,5 juta pada 2025, menurun sebesar 79,8% dari USD7,6 juta di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan harga dan konsumsi bahan bakar kapal pada kuartal IV, serta meningkatnya biaya yang terkait dengan akuisisi armada baru selama tahun berjalan. Akuisisi tersebut merupakan bagian dari langkah strategis manajemen dalam mempersiapkan investasi akhir tahun guna mendukung ekspansi proyek dan perolehan kontrak baru, sebagai fokus pertumbuhan Perseroan pada tahun 2026.

### Profit for the Year

The Company recorded a profit for the year of USD 1.5 million in 2025, a decrease of 79.8% from USD 7.6 million in 2024. This decline was driven by higher vessel fuel prices and consumption in Q4, as well as increased costs associated with the acquisition of the new fleet asset during the year. The acquisition forms part of management's strategic initiative to position the Company for year-end investment, in support of project expansion and new contract procurement, the Company's primary growth focus for 2026.

### Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan berhasil menutup tahun 2025 dengan perolehan penghasilan komprehensif sebesar USD552,2 ribu, menurun sebesar 93,4% dari USD8,4 juta di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh penyesuaian nilai wajar atas kontrak IRS yang didasarkan pada nilai kini bersih (NPV) dari arus kas masa depan yang diharapkan.

### Comprehensive Income for the Year

The Company closed the year 2025 with total comprehensive income of USD 552.2 thousand, a decrease of 93.4% from USD 8.4 million in 2024. This decline was primarily attributable to a fair value adjustment on the Interest Rate Swap (IRS) contract, based on the net present value (NPV) of expected future cash flows.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian
## Consolidated Statement of Cash Flows

dalam USD | in USD

| Akun<br>Account | 2025 | 2024 | Fluktuasi<br>Fluctuation<br>(%) |
|---|---|---|---|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi<br>Cash Flow from Operating Activities | 10.614.505 | 10.559.298 | 0,52 |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi<br>Cash Flow from Investing Activities | (31.150.795) | (5.507.139) | 465,64 |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan<br>Cash Flow from Financing Activities | 26.504.853 | (2.282.100) | (1.261,42) |
| Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas<br>Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents | 5.688.560 | 2.822.331 | 101,56 |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year | 24.622.685 | 21.800.354 | 12,95 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun<br>Cash and Cash Equivalents at End of the Year | 30.311.245 | 24.622.685 | 23,10 |

### Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2025, jumlah arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar USD10,6 juta, meningkat sebesar 0,5% dari USD10,6 juta pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh optimalisasi jasa sewa kapal seperti yang disebutkan pada aspek pendapatan sebelumnya.

### Net Cash Generated from Operating Activities

In 2025, the Company's net cash generated from operating activities amounted to USD 10.6 million, an increase of 0.5% from USD 10.6 million in 2024. This improvement was driven by the optimization of LNG vessel charter services, as discussed in the revenue section above.

### Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi pada 2025 adalah sebesar USD31,2 juta, meningkat sebesar 465,6% dari USD5,5 juta pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan armada kapal Danaputri 1, aktivitas *docking* kapal Triputra dan uang muka untuk persiapan pengedokan Danaputri 1.

### Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Kemudian, jumlah arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2025 adalah sebesar USD26,5 juta, berbalik dari yang digunakan Perseroan sebesar USD2,3 juta pada 2024. Perubahan ini disebabkan oleh penerimaan fasilitas kredit dari bank untuk pendanaan akuisisi armada di tahun berjalan dan kredit modal kerja.

### Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2025 amounted to USD 31.2 million, an increase of 465.6% from USD 5.5 million in 2024. This increase was attributable to the addition of the Danaputri 1 vessel to the fleet, docking activities for the Triputra vessel, and advance payments made in preparation for the future docking of Danaputri 1.

### Net Cash Generated from (Used in) Financing Activities

Net cash generated from financing activities in 2025 amounted to USD 26.5 million, reversing from a net outflow of USD 2.3 million in 2024. This turnaround was driven by the receipt of credit facilities from banks to finance the fleet acquisition during the year and to support working capital requirements.

# Kemampuan Membayar Utang

## Solvency

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun panjang, diukur melalui sejumlah rasio keuangan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan melunasi kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

The Company's ability to meet its short-term and long-term obligations is assessed using key financial ratios. The liquidity ratio measures the Company's capacity to meet short-term obligations, while the solvency ratio assesses its ability to fulfill all financial obligations.

| Rasio Likuiditas | 2025 | 2024 | Liquidity Ratio |
|---|---|---|---|
| Rasio Lancar (%) | 155,41 | 222,60 | Current Ratio (%) |
| Rasio Cepat (%) | 138,47 | 224,36 | Quick Ratio (%) |
| **Rasio Solvabilitas** | **2025** | **2024** | **Solvency Ratio** |
| Rasio Utang Terhadap Aset (%) | 55,68 | 41,22 | Debt-to-Assets Ratio (%) |
| Rasio Utang Terhadap Ekuitas (%) | 125,63 | 70,13 | Debt-to-Equity Ratio (%) |

Perbaikan rasio likuiditas dan solvabilitas yang dicapai pada tahun 2025 menunjukkan hasil pengelolaan keuangan Perseroan yang tepat dan efektif. Perseroan juga berkomitmen untuk terus mengutamakan pemenuhan hak-hak kredit yang ditunjukkan dengan pembayaran pokok pinjaman dengan bunga yang tepat waktu. Perseroan terus berupaya untuk mengelola likuiditas dan melakukan pemantauan atas waktu jatuh tempo pembayaran pokok dan bunga pinjaman.

The improvement in liquidity and solvency ratios in 2025 reflects the Company's effective financial management. The Company remains committed to meeting its credit obligations, as demonstrated by the timely repayment of principal and interest. Liquidity management and monitoring of principal and interest maturity schedules are continuously performed.

# Tingkat Kolektibilitas Piutang

## Receivables Collectability

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memberikan piutang kepada pelanggan dan pihak lainnya. Pada akhir tahun 2025, jumlah piutang usaha Perseroan tercatat sebesar USD 12.028.082, yang utamanya merupakan piutang pihak ketiga. Atas piutang tersebut, Perseroan melakukan peninjauan terhadap kolektibilitas piutang secara berkala. Pada akhir tahun 2025, rata-rata jangka waktu pengumpulan piutang Perseroan adalah 106 hari, dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 73 hari.

In its operations, the Company extends credit to customers and other parties. As of the end of 2025, trade receivables amounted to USD 12,028,082, primarily comprising third-party receivables. The Company conducts periodic reviews of receivable collectability. The average receivable collection period as of the end of 2025 was 106 days, compared to 73 days in 2024.

# Struktur Modal

## Capital Structure

### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Untuk mempertahankan stabilitas keuangan dan mendorong pengembangan usaha secara berkelanjutan, manajemen Perseroan merumuskan kebijakan pengelolaan modal dengan menganalisis dinamika industri dan kondisi eksternal serta rencana jangka panjang Perseroan. Secara berkala, manajemen melakukan pemantauan atas keseimbangan struktur permodalan Perseroan. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan Perseroan mampu mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan mengoptimalkan nilai bagi pemangku kepentingan.

Dalam kebijakan ini, Perseroan mengawasi struktur modal dengan menggunakan *net gearing ratio* dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebutuhan modal kerja Perseroan didanai dari sumber kas internal yang diperoleh dari kegiatan operasionalnya. Kebutuhan likuiditas utama Perseroan adalah pengeluaran untuk biaya kapal dan investasi. Berdasarkan analisis rasio keuangan yang dipaparkan sebelumnya, Perseroan memiliki likuiditas yang memadai untuk mendukung modal kerjanya.

### Management Policy on Capital Structure

To maintain financial stability and support sustainable business development, the Company's management develops a capital management policy based on an analysis of industry dynamics, external conditions, and the Company's long-term plans. The capital structure is monitored periodically to ensure a sound capital position that supports the Company's business continuity and optimizes stakeholder value.

Under this policy, the Company monitors its capital structure using the net gearing ratio, defined as net debt divided by total equity. The Company's working capital requirements are primarily funded through internally generated cash from operations. The main liquidity needs relate to vessel operations and capital expenditures. Based on the described financial ratio analysis, the Company maintains adequate liquidity to support its working capital needs.

dalam USD | in USD

| Struktur Modal<br>Capital Structure | 2025 | | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| | Jumlah<br>Amount | % | Jumlah<br>Amount | % |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities | 83.120.235 | 55,68 | 46.533.794 | 41,22 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | 66.163.904 | 44,32 | 66.349.352 | 58,78 |
| Struktur Modal<br>Capital Structure | 149.284.139 | 100,00 | 112.883.146 | 100,00 |

# Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

## Material Commitment for Investment in Capital Goods

Pada 13 Oktober 2025, Perseroan melakukan ikatan material dengan GAS-Seventeen Ltd. terkait pembelian kapal LNG Danaputri 1 (eks. Methane Jane Elizabeth).

### Tujuan Ikatan

Ikatan ini bertujuan untuk merealisasikan strategi Perseroan dalam memperkuat armada LNG serta meningkatkan kapasitas usaha di sektor energi terintegrasi. Akuisisi kapal LNG Danaputri 1 (eks. Methane Jane Elizabeth) merupakan bagian dari langkah strategis Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pangsa pasar, serta mendukung pertumbuhan usaha di masa mendatang.

### Sumber Dana

Sumber dana yang digunakan untuk memenuhi kewajiban dalam ikatan transaksi ini berasal dari kombinasi dana internal Perseroan dan dana hasil penawaran umum. Berdasarkan Keterbukaan Informasi, pendanaan transaksi terdiri dari dua komponen utama, yaitu:

- Sisa dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO) sebesar Rp123.826.438.979; dan
- Modal sendiri Perseroan sebesar Rp282.259.836.021.

### Mata Uang yang Menjadi Denominasi

Seluruh transaksi dalam rangka pembelian kapal ini menggunakan denominasi dolar Amerika Serikat (USD).

On October 13, 2025, the Company entered into a material commitment with GAS-Seventeen Ltd. for the acquisition of the LNG vessel Danaputri 1 (ex. Methane Jane Elizabeth).

### Purpose of the Commitment

This transaction is part of the Company's strategy to strengthen its LNG fleet and enhance capacity in the integrated energy sector. The acquisition of LNG Vessel Danaputri 1 (ex. Methane Jane Elizabeth) supports the Company's strategic initiatives in enhancing operational efficiency, expanding market share, and supporting future business growth.

### Source of Funds

The funding for this transaction comprises a combination of internal funds and proceeds from the Company's public offering. As disclosed in the Information Disclosure, the funding of the transaction are sourced from 2 (two) main components:

- Remaining proceeds from the Initial Public Offering (IPO) amounting to Rp123,826,438,979; and
- The Company's own capital amounting to Rp282,259,836,021.

### Denominated Currency

All transactions related to the vessel acquisition are denominated in United States dollars (USD).

### Upaya Melindungi risiko dari Posisi Mata Uang Asing

- ***Natural Hedging* melalui denominasi USD**. Seluruh kewajiban transaksi, termasuk harga pembelian, cadangan dana, dan biaya mobilisasi, ditetapkan dalam USD, sehingga mengurangi risiko ketidaksesuaian mata uang (*currency mismatch*) antara kewajiban dan pembayaran
- **Perencanaan anggaran yang komprehensif**. Perseroan telah mengalokasikan dana secara menyeluruh, termasuk cadangan (*buffer*) sebesar USD 1,5 juta untuk mengantisipasi kebutuhan tambahan, sehingga memberikan ruang mitigasi terhadap fluktuasi nilai tukar maupun biaya tak terduga.
- **Penggunaan dana kas internal (tanpa penambahan liabilitas)**. Berdasarkan proforma posisi keuangan, transaksi dilakukan menggunakan kas di bank tanpa penambahan liabilitas, sehingga Perseroan tidak terekspos terhadap tambahan risiko kurs dari kewajiban utang dalam mata uang asing.

### Measures to Mitigate Foreign Exchange Risk

- **Natural hedging through USD denomination.** All transaction obligations, including purchase price, cash reserves, and mobilization costs, are denominated in USD, thereby reducing currency mismatch risk between obligations and payments.
- **Comprehensive budgeting.** the Company has allocated sufficient funds, including a USD 1.5 million buffer to cover potential additional requirements and mitigate exchange rate fluctuations and unforeseen costs
- **Use of internal cash without additional liabilities.** Based on the pro forma financial position, the transaction is financed using cash in banks without incurring additional liabilities, thereby avoiding exposure to foreign exchange risk from foreign currency debt.

# Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku

## Realization of Capital Goods Investment During the Financial Year

Pada 2025, Perseroan melakukan penambahan armada berupa 1 (satu) unit kapal *Liquefied Natural Gas* (LNG). Investasi pembelian kapal ini dilakukan sejalan dengan strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran. Pembelian kapal ini diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar dan memberikan kontribusi positif bagi kinerja keuangan konsolidasian Perseroan di masa yang akan datang, serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Nilai investasi ini adalah sebesar USD 24.500.000, atau setara dengan 36,92% dari jumlah ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2025.

In 2025, the Company added one Liquefied Natural Gas (LNG) vessel to its fleet. This acquisition is aligned with the Company's growth and business development strategy as a shipping company. This investment is expected to increase market share and enhance the Company's consolidated financial performance in the future, while also delivering added value to the Company and its stakeholders.

The total investment amounted to USD 24,500,000, representing 36.92% of the Company's total equity as of 31 December 2025, based on the Consolidated Financial Statements.

# Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

## Subsequent Events Following the Accountant's Date

Pada 26 Februari 2026, RUPSLB telah menyetujui pengunduran diri Bapak I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra selaku Direktur Utama Perseroan dan Bapak Dira K. Mochtar selaku Direktur Perseroan serta memberhentikan dengan hormat Bapak Setiawan T. Widjojo selaku Komisaris Utama Perseroan dan Bapak Suharno selaku Komisaris Independen Perseroan.

RUPSLB juga telah menyetujui pengangkatan Bapak Ir. Rudi Satwiko, M.Sc. selaku Komisaris Utama Perseroan dan pengangkatan kembali Bapak Suharno sebagai Komisaris Independen Perseroan, serta Bapak Yon Irawan, S.E., sebagai Direktur Utama Perseroan dan Ibu Asty Winasty selaku Direktur Perseroan.

On 26 February 2026, the EGMS approved the resignation of Mr. I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra as President Director of the Company and Mr. Dira K. Mochtar as Director of the Company, as well as the honorable dismissal of Mr. Setiawan T. Widjojo as President Commissioner and Mr. Suharno as Independent Commissioner.

The EGMS also approved the appointment of Mr. Ir. Rudi Satwiko, M.Sc. as President Commissioner, the reappointment of Mr. Suharno as Independent Commissioner, the appointment of Mr. Yon Irawan, S.E. as President Director, and the appointment of Mrs. Asty Winasty as Director of the Company.

# Prospek Usaha

## Business Outlook

Pada tahun 2026, pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat mencapai kisaran 5,4%. Keyakinan tersebut ditopang oleh ketahanan konsumsi dalam negeri, meningkatnya realisasi investasi, serta kinerja ekspor yang tetap solid. Dari perspektif global, penguatan kerja sama perdagangan internasional juga memberikan dorongan positif terhadap prospek perekonomian.

Saat ini, pemerintah Indonesia tengah merampungkan perjanjian kerja sama perdagangan dengan Amerika Serikat sebagai salah satu mitra dagang utama Indonesia. Di sisi lain, Indonesia juga mencatatkan kemajuan yang berarti dalam proses aksesi ke OECD. Sejumlah negara anggota menyatakan harapan agar Indonesia dapat resmi menjadi anggota pada tahun 2027. Keanggotaan tersebut diyakini akan mendorong peningkatan kepercayaan investor, memperkuat kualitas tata kelola kebijakan, serta meningkatkan daya saing ekonomi nasional.

Berdasarkan publikasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pemerintah secara konsisten mendorong peningkatan produksi dan *lifting* minyak dan gas bumi (migas) guna memperkuat ketahanan energi nasional serta memenuhi kebutuhan energi dalam negeri. Berbagai langkah strategis

In 2026, the Government of Indonesia projects economic growth of approximately 5.4%. This outlook is supported by resilient domestic consumption, increasing investment activity, and strong export performance. At the global level, improving international trade cooperation is also expected to contribute positively to economic growth.

Currently, the Indonesian government is in the process of finalizing a trade agreement with the United States, one of its key trading partners. In addition, Indonesia is making progress toward accession to the OECD, with several member countries expressing optimism that Indonesia may achieve membership by 2027. This development is expected to strengthen investor confidence, improve policy governance quality, and enhance national economic competitiveness.

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) continues to promote increased oil and gas production to strengthen national energy security and meet domestic demand. Key strategic initiatives include reactivating idle wells, implementing Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS) technology,




telah ditempuh, antara lain melalui reaktivasi sumur-sumur tidak aktif (*idle*), penerapan teknologi CCUS, pengembangan infrastruktur LNG, pembangunan kilang, serta penawaran lelang wilayah kerja migas. Pemerintah menargetkan pencapaian produksi migas nasional sebesar 1 juta barel minyak per hari (BOPD) pada tahun 2030 serta realisasi *Net Zero Emission* di sektor energi pada tahun 2060.

Pada tahun 2026, kebutuhan LNG Indonesia diperkirakan mencapai sekitar 104 kargo. Proyeksi tersebut didorong oleh meningkatnya permintaan domestik, penurunan alami produksi gas pipa, serta kebutuhan untuk menjaga keandalan sistem ketenagalistrikan nasional. Permintaan gas di sektor kelistrikan terus mengalami kenaikan seiring dengan program konversi pembangkit berbahan bakar minyak ke gas dan pertumbuhan beban listrik. Sementara itu, kekurangan pasokan dari gas pipa perlu ditutupi melalui impor LNG guna memastikan kontinuitas pasokan energi.

Beberapa faktor utama yang memengaruhi proyeksi kebutuhan 104 kargo LNG tersebut meliputi pertumbuhan permintaan PLN yang rata-rata mencapai 5,3% per tahun, transisi energi yang meningkatkan peran gas sebagai penopang keandalan di tengah intermitensi energi baru terbarukan, penurunan produksi alami dari sejumlah lapangan gas pipa, serta berakhirnya kontrak-kontrak LNG yang ada secara bertahap hingga tahun 2034. Dengan dinamika ini, LNG memiliki peran strategis sebagai elemen kunci dalam menjaga keandalan pasokan gas nasional selama masa transisi energi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap proyeksi kebutuhan LNG tahun 2026 menjadi penting dalam menilai kesiapan ekosistem gas nasional, baik dari sisi pasokan, infrastruktur, maupun strategi pengadaan di masa mendatang.

expanding LNG infrastructure, developing refineries, and offering new oil and gas exploration blocks. These efforts aim to achieve national oil and gas production of 1 million barrels per day (BOPD) by 2030 and support the energy sector's Net Zero Emissions (NZE) target by 2060.

By 2026, Indonesia's LNG demand is projected to reach approximately 104 cargoes. This outlook is driven by rising domestic demand, declining pipeline gas production, and the need to maintain reliability of the national electricity system. Gas demand in the power sector continues to grow in line with efforts to convert oil-fired power plants to gas and the overall increase in electricity consumption. At the same time, supply shortages from pipeline gas are expected to be met through LNG imports to ensure energy security.

Several factors underpin the projected requirement of 104 LNG cargoes, including PLN's average annual demand growth of 5.3%, the ongoing energy transition which increases reliance on gas as a stable energy source amid renewable intermittency, declining output from several pipeline gas fields, and the gradual expiry of existing LNG contracts through 2034. In this context, LNG plays a strategic role in ensuring the reliability of the national gas supply during the energy transition. Accordingly, understanding projected LNG demand in 2026 is essential to assess the readiness of the national gas system, including supply, infrastructure, and procurement planning.

# Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2025 dan Proyeksi Kinerja 2026

## Comparison of Targets and Actual Performance in 2025 and Performance Projection in 2026

| Uraian<br>Description | Target Tahun 2025<br>2025 Target | Realisasi Tahun 2025<br>2025 Actual | Proyeksi Tahun 2026<br>Projection in 2026 |
|---|---|---|---|
| Pendapatan<br>Revenue | 34.871.860 | 34.700.976 | 126.851.699 |
| Laba (Rugi)<br>Profit (Loss) | 6.708.579 | 1.521.633 | 1.785.649 |
| Struktur Modal<br>Capital Structure | | | |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities | 120.965.275 | 83.120.228 | 88.217.965 |
| Jumlah Ekuitas<br>Total Equity | 54.023.132 | 66.163.912 | 72.902.190 |
| Jumlah Aset<br>Total Assets | 66.942.143 | 149.284.140 | 161.219.109 |

# Kebijakan Dividen

## Dividend Policy

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham. Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan memberikan imbal hasil berupa dividen kepada pemegang saham apabila Perseroan mencatatkan laba. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), pelaksanaan pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan RUPST maupun RUPSLB. Selain itu, sebelum berakhirnya tahun buku, Perseroan dapat membagikan dividen interim sepanjang diatur dan diperkenankan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Penetapan pembagian dividen interim dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Berikut adalah histori pembayaran dividen Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company remains committed to delivering sustainable value to shareholders. Accordingly, dividends are distributed when the Company records profits. In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Company Law"), dividend distribution is determined through resolutions of the AGMS and EGMS. In addition, interim dividends may be declared before the end of the financial year, subject to the Company's Articles of Association, with approval from the Board of Commissioners based on proposals from the Board of Directors. The following presents the Company's dividend payment history for the last 2 (two) fiscal years:

| Tahun Buku<br>Fiscal Year | Jenis Dividen<br>Dividend Type | Tanggal Pembayaran Dividen<br>Dividend Payout Date | Jumlah Dividen per Saham<br>Total Dividend per Share | Jumlah Dividen per Tahun yang Dibayar<br>Total Paid Dividend of the Year | Rasio Dividen terhadap Laba Bersih<br>Dividend Ratio by Net Profit |
|---|---|---|---|---|---|
| 2024 | Dividen Interim<br>Interim Dividend | 30 Januari 2025<br>January 30, 2025 | Rp1,5 | Rp23.728.714.151 | 19,73% |
| 2023 | - | - | - | - | - |

# Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

## Use of Proceeds from the Public Offering

Pada 8 September 2021, Perseroan melakukan penawaran saham umum perdana dengan rincian sebagai berikut:

On September 8, 2021, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) with the following details:

| | |
|---|---|
| **Jumlah saham yang ditawarkan**<br>Total shares offered | 2.400.000.000 lembar saham baru<br>2,400,000,000 new shares |
| **Nilai nominal**<br>Par value | Rp50 |
| **Harga penawaran**<br>Offering price | Rp100 |
| **Jumlah saham yang dicatatkan**<br>Total listed shares | 15.819.142.767 saham<br>15,819,142,767 shares |
| **Jumlah penawaran umum**<br>Total public offering value | Rp240.000.000.000<br>Rp240,000,000,000 |

Sebagaimana yang disampaikan pada prospektus, seluruh dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan untuk:

1. Sekitar 64% untuk penyertaan kepada PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA"), terkait rencana pembangunan permanen FSRU yang direncanakan akan dimulai pada kuartal ke-4 tahun 2021. Jangka waktu pembangunan yang dibutuhkan sekitar 24 bulan dan diperkirakan akan menyerap dana sebesar USD55 juta.
2. Sekitar 20% untuk mendukung modal kerja Perseroan seperti operasional Perseroan yang meliputi antara lain termasuk tetapi tidak terbatas pada cadangan *docking*, membangun *war room* sistem akuntansi dan keuangan, serta *shipping monitoring online system*.
3. Sekitar 16% untuk penyertaan modal kepada ANOA.
4. Penambahan kepemilikan atas kapal Ekaputra 1 menjadi 100%.

As stated in the prospectus, all proceeds from the IPO, after deducting issuance costs, have been allocated as follows:

1. Approximately 64% as a loan to PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") for the development of a permanent FSRU, scheduled to commence in Q4 2021. The construction period is estimated to take 24 months, requiring an estimated investment of USD55 million.
2. Approximately 20% to support the Company's working capital, including but not limited to operational reserves for docking, the development of a war-room accounting and financial system, and an online shipping monitoring system.
3. Approximately 16% for capital investment in ANOA.
4. Acquisition of full ownership (100%) of Ekaputra 1 vessel.

Pada tanggal 15 Agustus 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB dengan tujuan untuk meminta persetujuan dari Pemegang Saham dalam rangka mengubah peruntukan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang pada mulanya digunakan untuk Pembelian dan Modifikasi Kapal LNG. Menjadi untuk Pembelian Kapal Pengangkutan LNG, gas selain LNG, serta Kapal-kapal Penunjang (*support vessel*).

On August 15, 2024, the Company held an EGMS to seek shareholder approval for the reallocation of the public offering proceeds, which were initially designated for the purchase and modification of LNG vessels. The revised allocation includes the purchase of LNG transport vessels, non-LNG gas carriers, and support vessels.

Perseroan mendapatkan persetujuan dari Pemegang Saham melalui mekanisme RUPSLB, yang hasilnya berupa Ringkasan Risalah RUPSLB yang dibuat oleh Notaris Arry Supranto serta telah dilaporkan kepada OJK, BEI dan KSEI melalui SPE IDX.net dan telah dipublikasikan dalam situs web Perseroan.

The Company obtained shareholder approval through the EGMS, with the results documented in the Summary of EGMS Resolutions prepared by Notary Arry Supratno. The resolutions have been duly reported to the OJK, the IDX, and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) via SPE IDX.net and have been published on the Company's website.

| No. | Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering | Nama Emiten Issuer Name | Tanggal Efektif Effective Date | Hasil Realisasi Penawaran Umum Actual Proceeds from Public Offering | | | Rencana Penggunaan Dana (Menurut *Prospectus*) Planned Use of Proceeds (as per Prospectus) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds | Biaya Penawaran Umum Offering Expenses | Hasil Realisasi Bersih Net Realized Proceeds | 64% Pembelian dan Modifikasi Kapal LNG 64% Acquisition and Modification of LNG Vessel | 20 % Sebagai Modal Kerja GTSI 20% Working Capital for GTSI | Biaya Hasil Realisasi 64% Pembelian 20 % Sebagai 16% nawaran Bersih dan Modifikasi Modal Kerja Penyertaan Umum Kapal LNG GTSI ke PT. Anoa Sulawesi Regas The realized cost allocation consists of 64% for the acquisition and modification of the LNG vessel, 20% for GTSI's working capital, and 16% for equity participation in PT. Anoa Sulawesi Regas | Total Rencana Penggunaan Dana Total Planned Use of Proceeds | |
| 1 | Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering (IPO) | GTSI | 8 September 2021 September 8, 2021 | 240.000.000.000 | 16.598.640.738 | 223.401.359.262 | 142.976.869.928 | 44.680.271.852 | 35.744.217.482 | 223.401.359.262 | |
| Jumlah Total | | | | 240.000.000.000 | 16.598.640.738 | 223.401.359.262 | 142.976.869.928 | 44.680.271.852 | 35.744.217.482 | 223.401.359.262 | |



| | Realisasi Penggunaan Dana<br>Actual Use of Proceeds | | | | Sisa Hasil Penawaran Umum<br>Remaining Proceeds from Public Offering | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **64% Pembelian dan Modifikasi Kapal LNG**<br>64% Acquisition and Modification of LNG Vessel | **20 % Sebagai Modal Kerja GTSI**<br>20% Working Capital for GTSI | **16% Penyertaan ke PT. Anoa Sulawesi Regas**<br>16% Equity Participation in PT. Anoa Sulawesi Regas | **Total Realisasi Penggunaan Dana**<br>Total Actual Use of Funds | **64% Pembelian dan Modifikasi Kapal LNG**<br>64% Acquisition and Modification of LNG Vessel | **20 % Sebagai Modal Kerja GTSI**<br>20% Working Capital for GTSI | **16% Penyertaan ke PT. Anoa Sulawesi Regas**<br>16% Equity Participation in PT. Anoa Sulawesi Regas | **Total Realisasi Penggunaan**<br>Total Actual Utilization |
| | 19.150.430.949 | 44.680.271.852 | 35.744.217.482 | 99.574.920.283 | 123.826.438.979 | - | - | 99.574.920.283 |
| | 19.150.430.949 | 44.680.271.852 | 35.744.217.482 | 99.574.920.283 | 123.826.438.979 | - | - | 99.574.920.283 |



# Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

## Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

### Akuisisi

#### Akuisisi Saham SPM

Perseroan melakukan akuisisi atas 51% saham atau setara dengan Rp10.000.000.000 dari PT Solusi Prakarsa Metana, sebuah badan hukum yang memiliki 60% kepemilikan atas PT Solusi Prisma Metana, yaitu perusahaan patungan yang menjalankan kegiatan distribusi LNG dalam bentuk tabung 175 L serta pengembangan dan pengoperasian platform pencairan LNG secara modular bekerja sama dengan mitra internasional.

#### Akuisisi MJE

Perseroan melakukan akuisisi atas kapal pengangkut LNG Danaputri 1 (eks. Methane Jane Elizabeth) dari pemiliknya, GAS – Seventeen Ltd., yang berbasis di Bermuda. Kapal tersebut memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- IMO: 9307190
- Tahun Pembuatan: 2006
- Kapasitas Tangki: 145.000 $m^3$
- Bobot Kapal: 95.753 GT
- Galangan Pembuat: Samsung Heavy Industries Co.Ltd
- Harga Pembelian: USD 24.500.000

Akuisisi kapal Danaputri 1 (eks. Methane Jane Elizabeth) merupakan strategi dari Perseroan untuk memperkuat armada pengangkut LNG, serta bagian dari upaya Perseroan dalam melakukan diversifikasi usaha di sektor energi terintegrasi.

### Investasi

Pada 2025, Perseroan melakukan pembelian kapal LNG Danaputri 1 (eks. Methane Jane Elizabeth) yang bertujuan untuk merealisasikan strategi Perseroan dalam memperkuat armada LNG serta meningkatkan kapasitas usaha di sektor energi terintegrasi.

Berdasarkan laporan penilai, nilai pasar kapal LNG Carrier Methane Jane Elizabeth ditetapkan sebesar USD 28.472.000.

### Acquisitions

#### Acquisition of SPM Shares

The Company acquired a 51% stake, with a total value of Rp10,000,000,000, in PT Solusi Prakarsa Metana, a legal entity holding a 60% interest in PT Solusi Prisma Metana. The joint venture is engaged in LNG distribution using 175L cylinders and, in collaboration with international partners, develops and operates a modular LNG liquefaction platform.

#### Acquisition of MJE

The Company acquired the LNG carrier Danaputri 1 (ex. Methane Jane Elizabeth) from its owner, Bermuda-based GAS – Seventeen Ltd. The vessel has the following specifications:

- IMO: 9307190
- Year of build: 2006
- Tank capacity: 145,000 $m^3$
- Gross tonnage: 95,753 GT
- Shipyard: Samsung Heavy Industries Co. Ltd.

- Purchase price: USD 24,500,000

The acquisition of Danaputri 1 (ex. Methane Jane Elizabeth) is part of the Company's strategy to strengthen its LNG carrier fleet and diversify its business within the integrated energy sector.

### Investment

In 2025, the Company completed the acquisition of the LNG vessel Danaputri 1 (formerly Methane Jane Elizabeth), in furtherance of the Company's strategy to strengthen its LNG fleet and expand its business capacity within the integrated energy sector.

Based on an independent appraisal report, the market value of the LNG Carrier Methane Jane Elizabeth was determined at USD 28,472,000.

# Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

## Information on Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang 2025, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

Throughout 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

# Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berdampak terhadap Perseroan

## Change of Laws in the Fiscal Year Affecting the Company

### Peraturan BPS Nomor 7 Tahun 2025 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2025

Perubahan KBLI 2025 mengharuskan Perseroan dan entitas anak untuk melakukan penyesuaian terhadap klasifikasi kegiatan usaha yang tercantum dalam dokumen legal perusahaan (seperti akta, NIB, dan perizinan OSS). Apabila terdapat perubahan kode atau definisi kegiatan usaha, Perseroan perlu melakukan pembaruan data di sistem OSS dan instansi terkait, untuk memastikan kesesuaian dengan regulasi terbaru. Dengan perubahan ini, juga terdapat kemungkinan perlunya penyesuaian perizinan usaha serta pemenuhan kewajiban administratif tambahan, yang dapat memengaruhi proses operasional dan kepatuhan Perseroan.

### BPS Regulation No. 7 of 2025 on the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) 2025

The KBLI 2025 update requires the Company and its subsidiaries to align their business activity classifications as reflected in their legal documents, including deeds of establishment, Business Identification Numbers (NIB), and OSS-issued licenses. Where business activity codes or definitions have changed, the Company must update the relevant data in the OSS system and with the applicable authorities to ensure compliance with the latest regulations. This reclassification may also necessitate adjustments to existing business licenses and the fulfilment of additional administrative obligations, which could have implications for the Company's operational processes and compliance posture.

### Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat

Perubahan ini berpengaruh terhadap ketentuan pencatatan dan kepatuhan sebagai perusahaan terbuka, termasuk kewajiban pelaporan, transparansi, serta tata kelola perusahaan. Perseroan perlu memastikan seluruh aksi korporasi dan penerbitan efek ekuitas telah memenuhi persyaratan terbaru dari BEI. Perubahan ini dapat berdampak pada penyesuaian kebijakan internal, khususnya yang berkaitan dengan keterbukaan informasi, perlindungan investor, dan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal.

### Amendment to Rule No. I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies

This amendment affects the listing and compliance requirements applicable to public companies, encompassing reporting obligations, disclosure standards, and corporate governance practices. The Company must ensure that all corporate actions and equity securities issuances are conducted in full conformity with the latest requirements of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The amendment may necessitate adjustments to internal policies, particularly those relating to information disclosure, investor protection, and adherence to capital market regulations.

### POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik

Perseroan perlu menyesuaikan mekanisme penyelenggaraan RUPS dengan ketentuan terbaru, khususnya terkait pelaksanaan RUPS secara elektronik (e-RUPS). Hal ini mencakup kesiapan sistem, prosedur, dan infrastruktur teknologi untuk memastikan keabsahan, keamanan, serta transparansi proses pengambilan keputusan oleh pemegang saham.

### OJK Regulation No. 14 of 2025 on the Conduct of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders by Electronic Means

The Company is required to align its GMS procedures with the latest provisions, particularly with respect to the conduct of electronic GMS (e-GMS). This encompasses ensuring the readiness of the Company's systems, procedures, and technological infrastructure to guarantee the validity, security, and transparency of the shareholder decision-making process.

# Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

## Accounting Principles Changes Adopted by the Company in Fiscal Year

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan.

Throughout 2025, there were no accounting principles changes adopted by the Company.

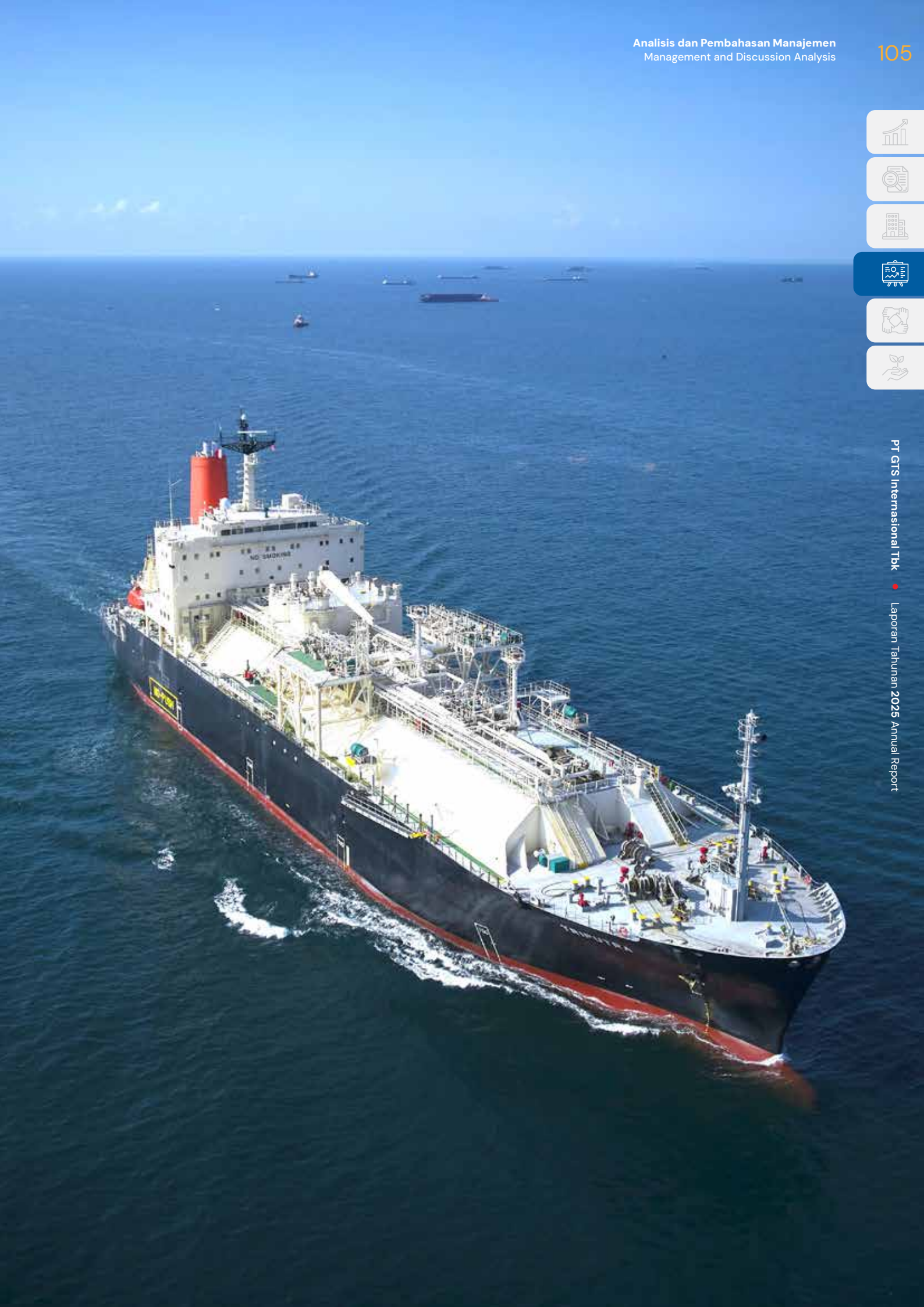

Laporan Tahunan **2025** Annual Report
**PT GTS Internasional Tbk**

# Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance



05



# Komitmen Kami
## Our Commitment

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama dalam seluruh aktivitas usahanya, termasuk di dalamnya perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penentuan strategi jangka pendek dan jangka panjang. Perseroan meyakini bahwa penerapan GCG lebih dari sekadar kepatuhan terhadap regulasi, melainkan strategi penting untuk menciptakan nilai jangka panjang, meningkatkan daya saing, serta membangun kepercayaan pemangku kepentingan.

Dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip GCG dan pilar-pilar governansi korporat, Perseroan menyusun dan memberlakukan kebijakan, prosedur, dan mekanisme tata kelola yang jelas, terstruktur, dan terarah. Seluruh organ tata kelola memiliki tugas, tanggung jawab, dan peran strategis untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis dijalankan secara etis, efektif, dan taat peraturan yang berlaku. Berbekal komitmen ini, Perseroan senantiasa berupaya untuk terus mempertahankan reputasinya sebagai perusahaan yang terpercaya, profesional, dan berintegritas, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi industri dan pembangunan ekonomi negara.

The Company affirms its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices as a fundamental foundation across all business activities, including policy formulation, decision-making, and the determination of both short- and long-term strategies. The Company believes that the implementation of GCG extends beyond mere regulatory compliance; it is a strategic approach to creating long-term value, strengthening competitiveness, and building stakeholder trust.

By upholding the principles of GCG and the pillars of corporate governance, the Company establishes and implements clear, structured, and well-directed governance policies, procedures, and mechanisms. Each governance body carries defined duties, responsibilities, and strategic roles to ensure that every business process is conducted ethically, effectively, and in compliance with applicable regulations. Through this commitment, the Company continuously strives to maintain its reputation as a trusted, professional, and integrity-driven organization while contributing positively to industry development and national economic growth.

# Landasan Pelaksanaan Praktik GCG
## Basis for the Implementation of GCG Practices

Dalam menerapkan kebijakan tata kelola perusahaan berbasis GCG, Perseroan mematuhi kebijakan dan peraturan di bawah ini, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
2. Peraturan OJK ("POJK") dan Surat Edaran OJK ("SEOJK") yang berlaku
3. Peraturan BEI
4. Anggaran Dasar Perusahaan
5. Kode Etik Perseroan
6. Peraturan Perusahaan
7. G20/Organisation for Economic Coorperation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance 2023
8. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan Oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2021 (PUGKI 2021)
9. Piagam dan pedoman GCG lainnya

In implementing corporate governance policies based on GCG principles, the Company complies with the following policies and regulations, including but not limited to:

1. Laws of the Republic of Indonesia
2. Applicable OJK Regulations ("POJK") and OJK Circular Letters ("SEOJK")
3. IDX Regulations
4. The Company's Articles of Association
5. The Company's Code of Conduct
6. Company Regulations
7. G20/Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance 2023
8. Indonesian Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy in 2021 (PUGKI 2021)
9. Other GCG charters and governance guidelines

# Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Policy

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten, menyeluruh, dan berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi. Melalui kebijakan ini, Perseroan menegaskan komitmennya untuk:

1. Menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam setiap aspek pengelolaan usaha Perseroan.
2. Memastikan kepatuhan penuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan, regulasi OJK, BEI, dan ketentuan internal perusahaan, termasuk kebijakan integritas, anti-penyuapan, K3L, dan keamanan informasi.
3. Membangun budaya integritas dan etika bisnis di seluruh lini organisasi, di mana setiap insan Perseroan wajib menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam bekerja.
4. Menegakkan prinsip *zero tolerance* terhadap segala bentuk korupsi, gratifikasi, kolusi, penyalahgunaan wewenang, maupun benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan atau pemangku kepentingan.
5. Berkomitmen untuk menjaga keterbukaan informasi publik secara akurat, tepat waktu, dan berimbang guna menjamin kepercayaan pemegang saham, investor, dan masyarakat.
6. Menjamin independensi setiap organ Perseroan, RUPS, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.
7. Menjadikan kepatuhan sebagai bagian dari budaya kerja, melalui pembinaan, sosialisasi, audit internal, serta evaluasi berkelanjutan terhadap penerapan GCG.
8. Mengintegrasikan penerapan GCG dengan sistem manajemen perusahaan, termasuk manajemen risiko, pengendalian internal, sistem manajemen anti-penyuapan (SMAP), dan tata kelola keberlanjutan (ESG *Governance*).
9. Mendukung penerapan *Whistleblowing System* (WBS) yang efektif, aman, dan menjamin perlindungan bagi pelapor demi menjaga transparansi dan integritas perusahaan.
10. Berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip responsibilitas dan keberlanjutan.
11. Memastikan seluruh keputusan dan kebijakan perusahaan diambil secara objektif, profesional, dan berdasarkan kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles consistently, comprehensively, and sustainably across all levels of the organization. Through this policy, the Company affirms its commitment to:

1. Upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every aspect of the Company's business management.
2. Ensuring full compliance with all applicable laws and regulations, OJK and IDX requirements, and internal company provisions, including policies on integrity, anti-bribery, occupational health, safety and environment (HSE), and information security.
3. Cultivating a culture of integrity and business ethics throughout the organization, whereby every member of the Company is required to uphold honesty, responsibility, and professionalism in carrying out their duties.
4. Enforcing a zero-tolerance principle toward all forms of corruption, gratification, collusion, abuse of authority, and conflicts of interest that may be detrimental to the Company or its stakeholders.
5. Maintaining accurate, timely, and balanced public disclosure of information to safeguard the trust of shareholders, investors, and the broader public.
6. Guaranteeing the independence of each of the Company's governing bodies, GMS, Board of Commissioners, Board of Directors, and respective Committees, in the discharge of their respective duties and responsibilities.
7. Embedding compliance as an integral part of the organizational work culture, through capacity building, socialization, internal audit, and continuous evaluation of GCG implementation.
8. Integrating GCG implementation into the Company's broader management systems, encompassing risk management, internal controls, the Anti-Bribery Management System (SMAP), and sustainability governance (ESG Governance).
9. Supporting the effective and secure operation of a Whistleblowing System (WBS) that provides adequate protection for reporters, in order to preserve corporate transparency and integrity.
10. Upholding social and environmental responsibility as an integral component of the principles of responsibility and sustainability.
11. Ensuring that all corporate decisions and policies are made objectively, professionally, and in the best interests of the Company and its stakeholders.

12. Meningkatkan efektivitas penerapan GCG melalui evaluasi mandiri (*self-assessment*), audit, dan perbaikan berkelanjutan sesuai praktik terbaik nasional dan internasional.

12. Continuously enhancing the effectiveness of GCG implementation through self-assessment, audit, and ongoing improvement in accordance with national and international best practices.

# Prinsip-Prinsip GCG
## GCG Principles

Perseroan berkomitmen untuk mengelola kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan berintegritas dengan tetap memastikan bahwa hak-hak para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan senantiasa terpenuhi. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menegakkan prinsip-prinsip utama GCG sebagaimana dirumuskan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan, dan perlakuan yang adil.

The Company is committed to conducting its business activities responsibly and with integrity while ensuring that the rights of shareholders and all stakeholders are consistently fulfilled. In practice, the Company upholds the core GCG principles as formulated by the Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), namely transparency, accountability, responsibility, independence, equality, and fairness.

| | | |
|---|---|---|
| **Transparansi**<br>Transparency | Perseroan menyediakan informasi yang akurat, jelas, dan tepat waktu kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai ketentuan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | The Company provides accurate, clear, and timely information to shareholders and stakeholders in accordance with capital market regulations and applicable laws and regulations. |
| **Akuntabilitas**<br>Accountability | Perseroan menetapkan pembagian fungsi dan tanggung jawab yang jelas bagi setiap organ tata kelola, mengemban tanggung jawab penuh atas setiap keputusan dan tindakan yang diambil, serta memastikan bahwa pengelolaan operasional dilakukan secara efisien, adil, dan proporsional, dengan mengutamakan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. | The Company establishes a clear division of functions and responsibilities for each governance organ, assumes full accountability for all decisions and actions taken, and ensures that operational management is carried out efficiently, fairly, and proportionally while prioritizing the interests of all stakeholders. |
| **Pertanggungjawaban**<br>Responsibility | Perseroan menjalankan seluruh aktivitas bisnis sesuai hukum dan peraturan yang berlaku, serta mengelola risiko operasional dan finansial secara hati-hati dan berupaya memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. | The Company conducts all business activities in compliance with applicable laws and regulations, manages operational and financial risks prudently, and strives to contribute positively to society and the environment. |
| **Kemandirian**<br>Independence | Perseroan mengelola kegiatan usaha secara profesional, independen, dan objektif tanpa terlibat dalam benturan kepentingan atau tekanan dan intervensi dari pihak lainnya. | The Company manages its business activities professionally, independently, and objectively without conflicts of interest, undue influence, or intervention from any party. |
| **Kesetaraan dan Kewajaran**<br>Equality and Fairness | Perseroan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil, wajar, dan setara, termasuk pemegang saham minoritas, karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis. | The Company treats all stakeholders fairly, equitably, and without discrimination, including minority shareholders, employees, customers, and business partners. |

# Penerapan Pilar Governansi Korporat
## Implementation of Corporate Governance Pillars

Seiring dengan meningkatnya ekspektasi publik dan regulator terhadap penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, pada tahun 2021 Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)

In response to increasing expectations from the public and regulators regarding responsible and sustainable business practices, in 2021 the National Committee on Governance Policy (KNKG) updated the

melakukan pembaruan terhadap prinsip-prinsip dasar GCG tersebut melalui penerbitan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI). Pembaruan ini mentransformasi prinsip TARIF menjadi empat pilar governansi korporat yang dikenal sebagai ETAK, yakni:

fundamental principles of GCG through the issuance of the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI). This update transformed the TARIF principles into four corporate governance pillars known as ETAK, namely:

| | | |
|---|---|---|
| **Perilaku BerEtika**<br>Ethical Behavior | Kami senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan dan menghargai semua pihak, mewujudkan komitmen, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Kami memperhatikan kepentingan seluruh pihak dengan wajar, adil, dan setara untuk menjaga independensi setiap organ tata kelola. | We consistently uphold honesty, respect and value all parties, honor our commitments, and maintain moral values and trust. We consider the interests of all parties in a fair, balanced, and equitable manner to preserve the independence of each governance body. |
| **Transparansi**<br>Transparency | Kami menyediakan informasi yang material, relevan, dan layak dipublikasikan kepada publik terkait Perseroan secara jelas, terbuka, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akses yang mudah dan cepat. Kami berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. | We provide material, relevant, and publishable information regarding the Company clearly, openly, and in a timely manner to all stakeholders, ensuring easy and prompt access. We proactively disclose matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders. |
| **Akuntabilitas**<br>Accountability | Kami mengelola Perseroan secara transparan dan wajar dengan mekansime dan proses yang terukur, dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan, serta mencerminkan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa akuntabilitas merupakan aspek yang vital untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. | We manage the Company transparently and fairly through measurable, accountable, and verifiable mechanisms and processes that reflect the interests of the Company and its stakeholders. We believe that accountability is a critical element in achieving sustainable performance. |
| **Keberlanjutan**<br>Sustainability | Kami berkomitmen memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan bisnis yang berintegritas, agar kami dapat meningkatkan kesejahteraan hidup pemangku kepentingan dan menjaga keseimbangan bisnis secara berkelanjutan. | We are committed to fulfilling our responsibilities toward society and the environment as a tangible contribution to sustainable development through integrity-driven business management, thereby enhancing stakeholder welfare while maintaining long-term business balance. |

# Struktur Tata Kelola Perusahaan

## Corporate Governance Structure

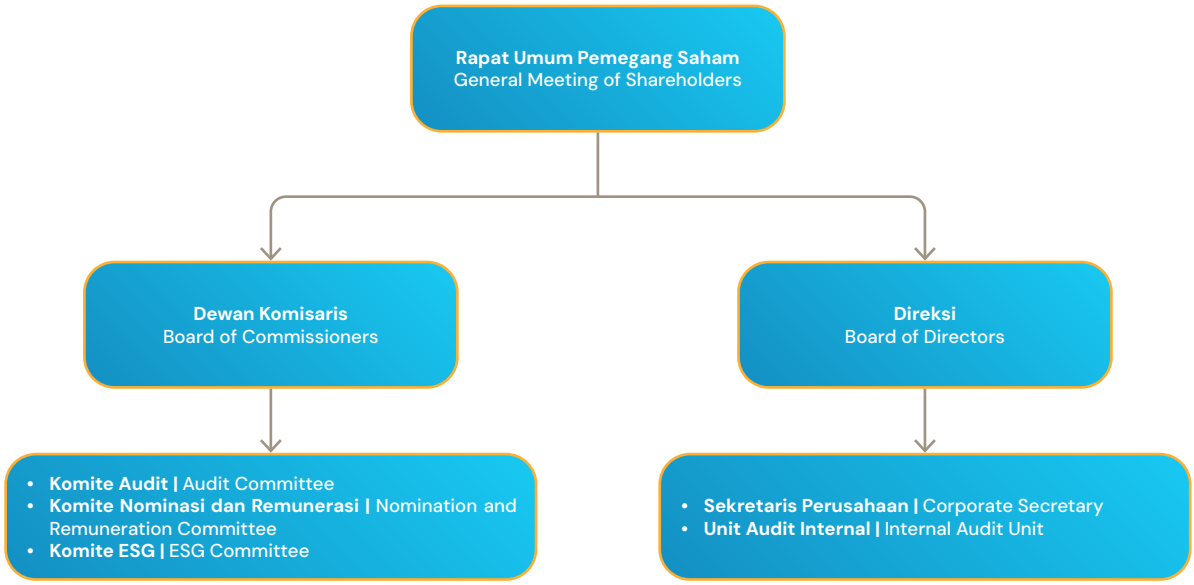

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ tata kelola utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Perseroan tidak memisahkan fungsi *Chairman of the Board dan Chief Executive Officer* (CEO). Saat ini, pemimpin tertinggi dalam struktur operasional perusahaan adalah Direktur Utama. Perseroan mengadopsi model 2 (dua) badan atau *two-tier system* dalam struktur kepengurusannya, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ tata kelola pendukung yang dapat dibentuk sesuai kebutuhan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Per 31 Desember 2025, Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) komite pendukung, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite ESG. Sementara itu, Direksi membawahi 2 (dua) fungsi tata kelola pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

In accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations, the Company's governance structure consists of three main governance organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The Company does not separate the roles of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO). Currently, the highest leadership position within the Company's operational structure is held by the President Director. The Company adopts a two-tier governance system, whereby the Board of Commissioners and the Board of Directors have clearly defined authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated by applicable laws and the Company's Articles of Association.

To support the effective execution of their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors are assisted by supporting governance organs that may be established in accordance with business needs and prevailing regulations. As of December 31, 2025, the Board of Commissioners was supported by three committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the ESG Committee. Meanwhile, the Board of Directors oversees 2 (two) supporting governance functions, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.



# Rapat Umum Pemegang Saham
## The General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam sistem tata kelola perusahaan dengan wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dalam batasan yang telah ditentukan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS juga sekaligus menjadi tempat bagi para pemegang saham untuk menggunakan haknya.

### Kewenangan RUPS

1. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Menyetujui pembagian dividen dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi untuk menentukan dan membayar dividen final;

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ within the Company's corporate governance system and holds the highest authority not vested in the Board of Commissioners or the Board of Directors, within the limits stipulated by the Articles of Association and applicable laws and regulations. The GMS also serves as the forum through which shareholders exercise their rights.

### Authority of the GMS

1. Approving the Company's Annual Report and Financial Statements;
2. Granting full release and discharge of responsibilities to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
3. Approving the distribution of dividends and granting authority to the Board of Directors to determine and distribute final dividends;

4. Mengambil keputusan-keputusan terkait struktur keorganisasian, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan;
5. Mengangkat dan/atau mengubah susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Menyetujui transaksi yang mengandung benturan kepentingan;
7. Menunjuk atau memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP);
8. Menyetujui transaksi yang memiliki nilai materialitas 50% atau lebih dari nilai ekuitas dan aset Perseroan; dan
9. Lain-lain.

4. Making decisions related to the Company's organizational structure, including amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, spin-offs, dissolution, and liquidation of the Company;
5. Appointing and/or changing the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Approving transactions that contain conflicts of interest;
7. Appointing, or granting authority to the Board of Commissioners to appoint, a Public Accounting Firm;
8. Approving transactions with a material value of 50% or more of the Company's equity and assets; and
9. Others.

## Tata Laksana RUPS

RUPS Perseroan meliputi RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan setiap waktu sesuai kebutuhan Perseroan apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau pemegang saham. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) RUPST dan 1 (satu) RUPSLB.

## GMS Implementation

The Company's GMS consists of the Annual GMS (AGMS), which must be held no later than six months after the end of the fiscal year, and the Extraordinary GMS (EGMS), which may be convened at any time when deemed necessary by the Board of Directors upon written request from the Board of Commissioners or shareholders. Throughout 2025, the Company held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

| **RUPST** \| AGMS | |
|---|---|
| **Tanggal**<br>Date | 12 Juni 2025<br>June 12, 2025 |
| **Tempat**<br>Place | Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 26 \| 26th Floor<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta Selatan \| South Jakarta 12930 |
| **Pimpinan Rapat**<br>Chairperson of the Meeting | Setiawan T. Widjojo<br>(selaku Komisaris Utama \| as President Commissioner) |
| **Kuorum**<br>Quorum | RUPST dihadiri atau diwakili oleh 13.872.043.879 saham atau mewakili 87,69% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan yaitu 15.819.142.767 saham.<br>The AGMS was attended or represented by 13,872,043,879 shares, equivalent to 87.69 % of the total 15,819,142,767 shares issued by the Company. |
| **Pihak Independen**<br>Independent Party | • Notaris: Arry Supratno, S.H.<br>• Biro Administrasi Efek ("BAE"): PT EDI Indonesia<br>• Akuntan Publik: KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)<br>• Notary: Arry Supratno, S.H.<br>• Securities Administration Bureau ("BAE"): PT EDI Indonesia<br>• Public Accountants: Purwantono, Sungkoro and Surja (members of the firm Ernst & Young Global Limited) Public Accounting Firm |
| **Kehadiran Dewan Komisaris**<br>Attendance of the Board of Commissioners | Komisaris Utama/President Commissioner: Setiawan T. Widjojo |
| **Kehadiran Direksi**<br>Attendance of the Board of Directors | Direktur Utama/President Director: I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra<br>Direktur/Director: Dira K. Mochtar |
| **Tahapan Penyelenggaraan RUPST**<br>Stages of the AGMS | |
| **Pemberitahuan RUPS**<br>Notification of GMS | 28 April 2025 melalui Surat No. 132/EXT-GTSI/IV/2025 kepada OJK dan BEI<br>April 28, 2025 through Letter No. 132/EXT-GTSI/IV/2025 submitted to OJK and IDX |
| **Pengumuman RUPS**<br>Announcement of GMS | 6 Mei 2025 melalui Surat No. 147/EXT-GTSI/V/2025 kepada OJK dan BEI, situs web Perseroan, situs web KSI, dan situs web BEI<br>May 6, 2025 through Letter No. 147/EXT-GTSI/V/2025 submitted to OJK and IDX, and published on the Company's website, KSI website, and IDX website |

| | |
|---|---|
| **Pemanggilan RUPS**<br>Invitation of GMS | 21 Mei 2025 melalui Surat No. 169/EXT-GTSI/V/2025 kepada OJK dan BEI, situs web Perseroan, situs web KSI, dan situs web BEI<br>May 21, 2025 through Letter No. 169/EXT-GTSI/V/2025 submitted to OJK and IDX, and published on the Company's website, KSI website, and IDX website |
| **Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS**<br>Announcement of GMS Minutes | 16 Juni 2025 melalui Surat No. 211/EXT-GTSI/VI/2025 kepada OJK dan BEI<br>June 16, 2025 through Letter No. 211/EXT-GTSI/VI/2025 submitted to OJK and IDX |
| **Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS**<br>Submission of GMS Minutes | 30 Juni 2025 melalui Surat No. 241/EXT-GTSI/VI/2025 kepada OJK dan BEI, situs web Perseroan, situs web KSI, dan situs web BEI<br>June 30, 2025 through Letter No. 241/EXT-GTSI/VI/2025 submitted to OJK and IDX, and published on the Company's website, KSI website, and IDX website |

## Mata Acara 1 | 1st Agenda

| | |
|---|---|
| Persetujuan laporan tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pengesahan laporan keuangan konsolidasi teraudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. | Approval of the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2024 and ratification of the audited consolidated financial statements for the fiscal year ended December 31, 2024. |
| **Hasil Pemungutan Suara** \| Voting Results | |
| Tidak Setuju: 10.000 suara<br>Abstain: 0 suara<br>Setuju: 13.872.033.879 suara | Disagree: 10,000 votes<br>Abstain: 0 votes<br>Agree: 13,872,033,879 votes |
| **Keputusan Rapat** \| Meeting Resolutions | |
| 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, di mana di dalamnya terdapat Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit 2024, laporan mengenai kegiatan dan jalannya usaha Perseroan tahun 2024, termasuk laporan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris serta Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2024 yang memuat aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan dan entitas anak.<br>2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja (Ernst & Young) sebagaimana termuat dalam laporan No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025 dengan pendapat "Laporan Keuangan konsolidasian menyajikan secara wajat, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar AKuntansi Keuangan di Indonesia.<br>3. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama tahun buku 2024 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan pada tahun buku 2024, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. | 1. Approve the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2024, which includes the Audited Consolidated Financial Statements for 2024, the report on the Company's business activities and operations during 2024, including the supervisory report of the Board of Commissioners, and the Company's Sustainability Report for the 2024 fiscal year covering economic, social, and environmental aspects of the Company and its subsidiaries.<br>2. Ratify the Company's Audited Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja (Ernst & Young), as stated in report No. 00337/2.1032/AU.1/06/1294-4/1/III/2025, with the opinion that the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT GTS Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.<br>3. Grant full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who served during the 2024 fiscal year for their management and supervisory actions, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2024. |
| **Realisasi Keputusan Rapat** \| Implementation of the Meeting Resolutions | |
| Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi sepenuhnya pada 2025. | The resolution for this agenda has been fully implemented in 2025. |

## Mata Acara 2 | 2nd Agenda

| | |
|---|---|
| Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. | Determination of the utilization of the Company's net profit for the fiscal year ended December 31, 2024. |
| **Hasil Pemungutan Suara** \| Voting Results | |
| Tidak Setuju: 10.000 suara<br>Abstain: 0 suara<br>Setuju: 13.872.033.879 suara | Disagree: 10,000 votes<br>Abstain: 0 votes<br>Agree: 13,872,033,879 votes |
| **Keputusan Rapat** \| Meeting Resolutions | |
| Menyetujui dan menetapkan pembagian dividen (final) tunai yang telah didistribusikan ke pemegang saham sebagai dividen interim sebesar Rp23.721.349.518,50 (sebelum pajak) atau dengan rasio Rp1,50 per saham yang telah didistribusikan pada 30 Januari 2025. | Approve and ratify the distribution of final cash dividends that had been previously distributed as interim dividends amounting to Rp23,721,349,518.50 (before tax), or Rp1.50 per share, which were distributed on January 30, 2025. |
| **Realisasi Keputusan Rapat** \| Implementation of the Meeting Resolutions | |
| Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi sepenuhnya pada 2025. | The resolution for this agenda has been fully implemented in 2025. |

| **Mata Acara 3 |** 3rd Agenda | |
|---|---|---|
| Penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. | Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the fiscal year ending December 31, 2025. |
| **Hasil Pemungutan Suara |** Voting Results | |
| Tidak Setuju: 10.000 suara<br>Abstain: 0 suara<br>Setuju: 13.872.033.879 suara | Disagree: 10,000 votes<br>Abstain: 0 votes<br>Agree: 13,872,033,879 votes |
| **Keputusan Rapat |** Meeting Resolutions | |
| Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan menetapkan besaran honorariumnya sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku dengan terlebih dahulu berkonsultasi dan mendapat persetujuan dari pemegang saham pengendali/utama. | Approve granting authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and determine its remuneration in accordance with applicable procedures and regulations, subject to prior consultation with and approval from the controlling or majority shareholder. |
| **Realisasi Keputusan Rapat |** Implementation of the Meeting Resolutions | |
| Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi sepenuhnya pada 2025. | The resolution for this agenda has been fully implemented in 2025. |

| **Mata Acara 4 |** 4th Agenda | |
|---|---|---|
| Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum | Report on the realization of the use of proceeds from the public offering. |
| **Hasil Pemungutan Suara |** Voting Results | |
| Tidak Setuju: 10.000 suara<br>Abstain: 0 suara<br>Setuju: 13.872.033.879 suara | Disagree: 10,000 votes<br>Abstain: 0 votes<br>Agree: 13,872,033,879 votes |
| **Keputusan Rapat |** Meeting Resolutions | |
| Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. | Approve and accept the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering. |
| **Realisasi Keputusan Rapat |** Implementation of the Meeting Resolutions | |
| Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi sepenuhnya pada 2025. | The resolution for this agenda has been fully implemented in 2025. |

| **Mata Acara 5 |** 5th Agenda | |
|---|---|---|
| Penyisihan cadangan wajib Perseroan. | Allocation of the Company's statutory reserves. |
| **Hasil Pemungutan Suara |** Voting Results | |
| Tidak Setuju: 10.000 suara<br>Abstain: 0 suara<br>Setuju: 13.872.033.879 suara | Disagree: 10,000 votes<br>Abstain: 0 votes<br>Agree: 13,872,033,879 votes |
| **Keputusan Rapat |** Meeting Resolutions | |
| Menyetujui untuk menyisihkan cadangan wajib sebesar USD 100,000.00 sebagaimana ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. | Approve the allocation of statutory reserves amounting to USD 100,000 in accordance with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. |
| **Realisasi Keputusan Rapat |** Implementation of the Meeting Resolutions | |
| Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi sepenuhnya pada 2025. | The resolution for this agenda has been fully implemented in 2025. |

| **Mata Acara 6 |** 6th Agenda | |
|---|---|---|
| Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. | Determination of salaries and other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. |
| **Hasil Pemungutan Suara |** Voting Results | |
| Tidak Setuju: 10.000 suara<br>Abstain: 0 suara<br>Setuju: 13.872.033.879 suara | Disagree: 10,000 votes<br>Abstain: 0 votes<br>Agree: 13,872,033,879 votes |
| **Keputusan Rapat |** Meeting Resolutions | |
| Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas, dan benefit lainnya untuk tahun buku 2025 berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi serta terlebih dahulu berkonsultasi dengan pemegang saham pengendali/utama. | Approve granting authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, allowances, facilities, and other benefits for the fiscal year 2025 based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee and subject to prior consultation with the controlling or majority shareholder. |

| **Realisasi Keputusan Rapat** \| Implementation of the Meeting Resolutions | |
|---|---|
| Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi sepenuhnya pada 2025. | The resolution for this agenda has been fully implemented in 2025. |

| **RUPLB** \| EGMS | |
|---|---|
| **Tanggal**<br>Date | 23 April 2025<br>April 23, 2025 |
| **Tempat**<br>Place | Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 26 \| 26th Floor<br>Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta Selatan \| South Jakarta 12930 |
| **Pimpinan Rapat**<br>Chairperson of the Meeting | A.R. Sofyan<br>(selaku Komisaris Utama \| as President Commissioner) |
| **Kuorum**<br>Quorum | RUPSLB dihadiri atau diwakili oleh 13.524.565.379 saham atau mewakili 85,49% dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan yaitu 15.819.142.767 saham.<br>The EGMS was attended or represented by 13,524,565,379 shares, equivalent to 85.49 % of the total 15,819,142,767 shares issued by the Company. |
| **Pihak Independen**<br>Independent Party | • Notaris: Arry Supratno, S.H.<br>• Biro Administrasi Efek ("BAE"): PT EDI Indonesia<br>• Akuntan Publik: KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited)<br>• Notary: Arry Supratno, S.H.<br>• Securities Administration Bureau ("BAE"): PT EDI Indonesia<br>• Public Accountants: Purwantono, Sungkoro and Surja (members of the firm Ernst & Young Global Limited) Public Accounting Firm |
| **Kehadiran Dewan Komisaris**<br>Attendance of the Board of Commissioners | Komisaris Utama/President Commissioner: A.R. Sofyan<br>Komisaris Independen/Independent Commissioner: Imam Supriyadi |
| **Kehadiran Direksi**<br>Attendance of the Board of Directors | Direktur Utama/President Director: Gembong Primadjaya<br>Direktur/Director: Dandun Widodo |
| **Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB**<br>Stages of the EGMS | |
| **Pemberitahuan RUPS**<br>Notification of GMS | 11 Maret 2025 melalui Surat No. 046/EXT-GTSI/III/2025 dan 046a/EXT-GTSI/III/2025 kepada OJK dan BEI<br>March 11, 2025 through Letter No. 046/EXT-GTSI/III/2025 and 046a/EXT-GTSI/III/2025 submitted to OJK and IDX |
| **Pengumuman RUPS**<br>Announcement of GMS | 18 Maret 2025 melalui Surat No. 057/EXT-GTSI/III/2025 kepada OJK dan BEI, situs web Perseroan, situs web KSI, dan situs web BEI<br>March 18, 2025 through Letter No. 057/EXT-GTSI/III/2025 submitted to OJK and IDX, and published on the Company's website, KSI website, and IDX website |
| **Pemanggilan RUPS**<br>Invitation of GMS | 2 April 2025 melalui Surat No. 084/EXT-GTSI/IV/2025 kepada OJK dan BEI, situs web Perseroan, situs web KSI, dan situs web BEI<br>April 2, 2025 through Letter No. 084/EXT-GTSI/IV/2025 submitted to OJK and IDX, and published on the Company's website, KSI website, and IDX website |
| **Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS**<br>Announcement of GMS Minutes | 24 April 2025 melalui Surat No. 126/EXT-GTSI/IV/2025 kepada OJK dan BEI<br>April 24, 2025 through Letter No. 126/EXT-GTSI/IV/2025 and 046a/EXT-GTSI/III/2025 submitted to OJK and IDX |
| **Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS**<br>Submission of GMS Minutes | 16 Mei 2025 melalui Surat No. 158/EXT-GTSI/V/2025 kepada OJK dan BEI, situs web Perseroan, situs web KSI, dan situs web BEI<br>May 16, 2025 through Letter No. 158/EXT-GTSI/V/2025 submitted to OJK and IDX, and published on the Company's website, KSI website, and IDX website |

| **Mata Acara Pertama** \| 1st Agenda | |
|---|---|
| Persetujuan perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum | Approval of amendments to the use of proceeds from the public offering. |
| **Hasil Pemungutan Suara** \| Voting Results | |
| Tidak teerdapat pemungutan suara. | No voting was conducted. |
| **Keputusan Rapat** \| Meeting Resolutions | |
| Berdasarkan surat dari OJK No. S-367/PM.211/2025 tertanggal 22 April 2025 perihal Tanggapan atas Rencana Perubahan Penggunaan Dana-GTSI, agenda rapat ini yaitu persetujuan perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum belum dapat dilaksanakan. | Based on OJK Letter No. S-367/PM.211/2025 dated April 22, 2025 regarding the Response to the Proposed Amendment to the Utilization of Public Offering Proceeds of GTSI, the agenda concerning the approval of changes to the use of proceeds from the public offering could not yet be implemented. |
| **Realisasi Keputusan Rapat** \| Implementation of the Meeting Resolutions | |
| Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi sepenuhnya pada 2025. | The resolution for this agenda has been fully implemented in 2025. |

| **Mata Acara Kedua** \| 2nd Agenda | |
|---|---|
| Persetujuan perubahan pengurus Perseroan | Approval of changes to the Company's management. |
| **Hasil Pemungutan Suara** \| Voting Results | |
| Tidak Setuju: 100 suara<br>Abstain: 10.000 suara<br>Setuju: 13.524.555.279 suara | Disagree: 100 votes<br>Abstain: 10,000 votes<br>Agree: 13,524,555,279 votes |
| **Keputusan Rapat** \| Meeting Resolutions | |
| Memberhentikan dengan hormat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini, yang terdiri dari:<br><br>Komisaris Utama: A.R. Sofyan<br>Komisaris Independen: Imam Supriyadi<br>Direktur Utama: Gembong Primadjaya<br>Direktur: Dandun Widodo<br><br>Dengan tidak memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan kepengurusan yang telah mereka lakukan selama menjabat sebagai pengurus Perseroan, sampai dengan disampaikannya laporan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan tahun buku 2025.<br><br>Menyetujui mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, yang berlaku efektif sejak RUPS Luar Biasa ini ditutup sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2029 tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:<br><br>Komisaris Utama: Setiawan T. Widjojo<br>Komisaris Independen: Suharno<br>Direktur Utama: I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra<br>Direktur: Dira K. Mochtar, MBA. | Respectfully dismiss the members of the Board of Commissioners and Board of Directors effective upon the closing of this EGMS, consisting of:<br><br>President Commissioner: A.R. Sofyan<br>Independent Commissioner: Imam Supriyadi<br>President Director: Gembong Primadjaya<br>Director: Dandun Widodo<br><br>Without granting full release and discharge (acquit et de charge) for the management actions undertaken during their tenure until the accountability report of the Board of Directors and Board of Commissioners is presented at the Annual GMS for the 2025 fiscal year.<br><br>Approve the appointment of new members of the Board of Commissioners and Board of Directors effective upon the closing of this EGMS until the closing of the Company's AGMS to be held in 2029, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:<br><br>President Commissioner: Setiawan T. Widjojo<br>Independent Commissioner: Suharno<br>President Director: I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra<br>Director: Dira K. Mochtar, MBA. |
| **Realisasi Keputusan Rapat** \| Implementation of the Meeting Resolutions | |
| Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi sepenuhnya pada 2025. | The resolution for this agenda has been fully implemented in 2025. |

## Keputusan RUPS Tahun Buku Sebelumnya
## GMS Resolutions in the Previous GMSs

### RUPST tanggal 17 Mei 2024 | AGMS dated May 17, 2024

| **Keputusan Rapat untuk Mata Acara Pertama**<br>Meeting Resolution on the First Agenda | |
|---|---|
| Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, di mana di dalamnya terdapat Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit 2023, Laporan mengenai kegiatan dan jalannya usaha Perseroan tahun 2023, termasuk Laporan Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris serta Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun buku 2023 yang memuat aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan dan entitas anak.<br>1. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young) sebagaimana termuat dalam laporan No. 00453/2.1032/AU/1/06/1294-3/III/2024 tanggal 28 Maret 2024 dengan pendapat "Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia."<br>2. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat selama Tahun Buku 2023 atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan pada Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023. | Approve the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023, which includes the Audited Consolidated Financial Statements for 2023, a report on the Company's activities and operations in 2023, including the Supervisory Report by the Board of Commissioners, and the Company's Sustainability Report for the 2023 fiscal year, which covers the economic, social, and environmental aspects of the Company and its subsidiaries.<br>1. Approve the Audited Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2023, audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro, and Surja (Ernst & Young), as stated in report No. 00453/2.1032/AU/1/06/1294-3/III/2024 dated March 28, 2024, with the opinion that "The Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT GTS Internasional Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia."<br>2. Grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members for their management and supervisory actions taken during the 2023 fiscal year, provided that such management and supervisory actions are reflected in the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2023. |

| Keputusan Rapat untuk Mata Acara Kedua<br>Meeting Resolution on the Second Agenda | |
|---|---|
| Menyetujui untuk tidak membagikan Dividen Tahun Buku 2023, sebagaimana ketentuan Pasal 71 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, karena saldo laba ditahan Perseroan masih negatif. | Agree not to distribute Dividends for the 2023 Fiscal Year, as stipulated in Article 71 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, due to the Company's retained earnings balance remaining negative. |

| Keputusan Rapat untuk Mata Acara Ketiga<br>Meeting Resolution on the Third Agenda | |
|---|---|
| Sehubungan dengan masih berjalannya proses rekomendasi, oleh karenanya memutuskan untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan menetapkan besaran honorariumnya sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku dengan terlebih dahulu berkonsultasi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Utama. | In accordance with the ongoing recommendation process, it has been decided to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and determine its fees in accordance with applicable procedures and regulations, subject to prior consultation and approval from the Majority Shareholder. |

| Keputusan Rapat untuk Mata Acara Keempat<br>Meeting Resolution on the Fourth Agenda | |
|---|---|
| Menerima dengan baik Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. | Accept the Report on the Utilization of Funds from the Public Offering Proceeds. |

| Keputusan Rapat untuk Mata Acara Kelima<br>Meeting Resolution on the Fifth Agenda | |
|---|---|
| Menyetujui untuk tidak menyisihkan Cadangan Wajib sebagaimana ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, karena saldo laba ditahan Perseroan masih negatif. | Agree not to allocate Mandatory Reserves as stipulated in Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as the Company's retained earnings remain negative. |

| Keputusan Rapat untuk Mata Acara Keenam<br>Meeting Resolution on the Sixth Agenda | |
|---|---|
| Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Gaji, Tunjangan, Fasilitas, dan benefit lainnya untuk Tahun Buku 2024 berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dengan terlebih dahulu berkonsultasi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Utama. | Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the Salaries, Allowances, Facilities, and other Benefits for the Fiscal Year 2024, based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee, subject to prior consultation and approval from the Major Shareholders. |

## RUPSLB tanggal 15 Agustus 2024 | EGMS dated August 15, 2024

| Keputusan Rapat untuk Mata Acara Pertama<br>Meeting Resolution on the First Agenda | |
|---|---|
| Menyetujui Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dari sebelumnya untuk Pembelian dan Modifikasi Kapal LNG menjadi untuk Pembelian Kapal Pengangkutan LNG, gas selain LNG, serta Kapal-Kapal Penunjang (*support vessel*). | Approve the amendment to the utilization of proceeds from the public offering, changing the initial allocation from the purchase and modification of an LNG vessel to the acquisition of LNG transportation vessels, non-LNG gas carriers, and support vessels. |

| Keputusan Rapat untuk Mata Acara Kedua<br>Meeting Resolution on the Second Agenda | |
|---|---|
| Tidak menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham (*buyback*) | Disapproval of the share repurchase (buyback) |

| Keputusan Rapat untuk Mata Acara Ketiga<br>Meeting Resolution on the Third Agenda | |
|---|---|
| Memberhentikan dengan hormat Komisaris Utama dan Direktur Utama terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa ini, yang terdiri dari:<br><br>• Komisaris Utama: TONNY AULIA ACHMAD<br>• Direktur Utama: TAMMY MEIDHARMA | Respectfully dismiss the President Commissioner and the President Director, effective upon the conclusion of this Extraordinary General Meeting of Shareholders, consisting of:<br>• President Commissioner: TONNY AULIA ACHMAD<br>• President Director: TAMMY MEIDHARMA |
| Dengan tidak memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan kepengurusan yang telah mereka lakukan selama menjabat sebagai pengurus Perseroan, sampai dengan disampaikannya laporan pertanggung jawaban Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan tahun buku 2024. | Without granting full release and discharge (acquit et de charge) for the management actions they have undertaken during their tenure as the Company's executives, until the Board of Directors and Board of Commissioners present their accountability report at the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 fiscal year. |
| Menyetujui mengangkat Komisaris Utama Perseroan dan Direktur Utama Perseroan yang baru untuk masa jabatan mengikuti masa jabatan pengurus sebelumnya, yang berlaku efektif sejak RUPS Luar Biasa ini ditutup sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2026 tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: | Approve the appointment of the new President Commissioner and President Director of the Company for a term following the tenure of the previous executives, effective upon the conclusion of this Extraordinary General Meeting of Shareholders until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2026, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. As a result, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors shall be as follows: |

| Keputusan Rapat untuk Mata Acara Ketiga<br>Meeting Resolution on the Third Agenda | |
|---|---|
| DEWAN KOMISARIS:<br>• Komisaris Utama: A. R. SOFYAN, SE, Ak.<br>• Komisaris Independen: IMAM SUPRIYADI | BOARD OF COMMISSIONERS:<br>• President Commissioners: A. R. SOFYAN, SE, Ak.<br>• Independent Commissioner: IMAM SUPRIYADI. |
| DIREKSI:<br>• Direktur Utama: GEMBONG PRIMADJAJA<br>• Direktur: DANDUN WIDODO | BOARD OF DIRECTORS:<br>• President Director: GEMBONG PRIMADJAJA<br>• Director: DANDUN WIDODO |

Seluruh keputusan RUPST untuk tahun buku 2024 dan RUPSLB yang diadakan pada 2025 telah terealisasi sepenuhnya.

All decisions of the AGMS for the 2024 financial year and the EGMS held in 2025 have been fully realized.

# Dewan Komisaris
## Board of Commissioners

Mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014") serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga Perseroan dapat dikelola dengan optimal dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

Referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014") and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible for supervising management policies, overseeing the general management of the Company and its business conducted by the Board of Directors, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements GCG principles in accordance with applicable laws and regulations so that the Company can be managed optimally and achieve its objectives.

### Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan telah menerbitkan Piagam Dewan Komisaris pada 1 September 2022 sebagaimana tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris No. 02/GCG/IX/2022 serta telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Secara umum, piagam ini memuat sejumlah hal sebagai berikut:

- Kriteria, persyaratan, dan masa jabatan Dewan Komisaris;
- Tugas dan wewenang;
- Penilaian kinerja Dewan Komisaris;
- Remunerasi;
- Rapat Dewan Komisaris; dan
- Ketentuan terkait pengunduran diri dari keanggotaan Dewan Komisaris.

### Board of Commissioners Charter

The Company issued the Board of Commissioners Charter on September 1, 2022 as stipulated in the Board of Commissioners Guidelines No. 02/GCG/IX/2022, which has been approved and signed by all members of the Board of Commissioners. In general, the charter regulates:

- Criteria, requirements, and tenure of the Board of Commissioners;
- Duties and authorities;
- Performance evaluation of the Board of Commissioners;
- Remuneration;
- Meetings of the Board of Commissioners; and
- Provisions regarding resignation from membership of the Board of Commissioners.

### Komposisi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris sedikitnya berjumlah 2 (dua) orang, di mana salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama. Periode jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan

### Composition

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, one of whom serves as President Commissioner. Each member serves a

adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

5 (five)-year term and may be reappointed without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time.

Per akhir 2025, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama dan 1 (satu) Komisaris Independen dengan keterangan sebagai berikut:

As of the end of 2025, the Board of Commissioners consisted of 2 (two) members: 1 (one) President Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner, with the following details:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Masa Tugas<br>Term of Office | Periode Jabatan<br>Tenure |
|---|---|---|---|---|
| Setiawan T. Widjojo | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Keputusan RUPSLB tanggal 23 April 2025 (Akta No. 8 tanggal 23 April 2025)<br>EGMS Resolution dated April 23, 2025 (Deed No. 8 dated April 23, 2025) | 2025-2030<br>(5 tahun \| years) | Pertama<br>First |
| Suharno | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | | 2025-2030<br>(5 tahun \| years) | Pertama<br>First |

## Kriteria Pengangkatan

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris menjadi wewenang RUPS. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, seorang yang bisa diangkat Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

a. Dinyatakan pailit;
b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan atau perum dinyatakan pailit; atau
c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan yang berkaitan dengan sektor keuangan.
d. Menjadi anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
    i. Pernah tidak mengadakan RUPST;
    ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
    iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memiliki izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK, tidak memenuhi kewajiban.

## Appointment Criteria

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is part of the GMS' authority. According to the Company's Articles of Association, a person eligible for appointment as a member of the Board of Commissioners must be capable of performing legal actions, unless within 5 (five) years prior to the appointment:

a. Has been declared bankrupt;
b. Become a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or a member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a company or public company to be declared bankrupt; or
c. Has been convicted of a criminal offense that harms the country's finances and relates to the financial sector.
d. Became a member of the Board of Commissioners who, during his tenure:
    i. Never hold an AGMS;
    ii. His accountability as a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS, nor has he provided his accountability to the GMS; and
    iii. Has ever caused a company with permission, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill its obligations.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

## Duties and Responsibilities

The duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervising and overseeing the management policies, the general management of the Company, and its business, along with advising the Board of Directors.

2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

2. Under specific circumstances, the authority of the Board of Commissioners must hold an AGMS and other GMS meetings, as required by the laws, regulations, and the Articles of Association.
3. Shall perform the duties and responsibilities mentioned in point (1) in good faith and with accountability prudence.
4. Establishing an Audit Committee and additional committees as necessary.
5. At the end of each fiscal year, the performance of the committees that assist in implementing their duties and responsibilities must be evaluated, as mentioned in point (4).

## Pembagian Tugas
## Segregation of Duties

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Pembagian Tugas<br>Segregation of Duties |
|---|---|---|
| Setiawan T. Widjojo | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Diutamakan untuk ditunjuk sebagai pimpinan RUPS dan pimpinan Rapat Dewan Komisaris.<br>Given priority to be appointed as the chairperson of the GMS and the chairperson of the Board of Commissioners' meetings. |
| Suharno | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | Menjadi ketua komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.<br>Serves as the chairperson of committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. |

## Komisaris Independen

Berdasarkan POJK 33/2014, jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang dengan komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan telah memiliki Komisaris Independen di dalam keanggotaan Dewan Komisaris, memenuhi amanat POJK 33/2014.

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali atau dengan Perusahaan yang mungkin dapat menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Per akhir 2025 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh OJK dalam POJK 33/2014.

Berdasarkan persyaratan yang ditentukan dalam POJK 33/2014, kriteria pengangkatan Komisaris Independen meliputi:

## Independent Commissioner

In accordance with POJK 33/2014, the Board of Commissioners must consist of at least 2 (two) members, with Independent Commissioners comprising at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. As a public company, the Company has appointed an Independent Commissioner as part of its Board of Commissioners, thereby fulfilling the requirements stipulated under POJK 33/2014.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, share ownership, or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, controlling shareholders, or the Company that may hinder or interfere with their ability to act independently in accordance with the principles of GCG. As of the end of 2025 and until the issuance of this Annual Report, the Company has 1 (one) Independent Commissioner out of a total of 2 (two) members of the Board of Commissioners. Accordingly, the Company has complied with the provisions set forth by OJK under POJK 33/2014.

Based on the requirements stipulated in POJK 33/2014, the criteria for the appointment of an Independent Commissioner include the following:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau perusahaan publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen emiten atau perusahaan publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik tersebut.

## Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya wajib untuk membuat surat pernyataan independen yang menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mereka terbebas dari berbagai kepentingan.

Bapak Suharno selaku Komisaris Independen Perseroan saat ini masih menjalani masa jabatan pertama sejak pengangkatannya. Oleh sebab itu, beliau belum memiliki kewajiban untuk membuat surat pernyataan independensi sebagaimana dimaksud. Namun, beliau menyatakan komitmennya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen sesuai peraturan perundang-undangan berlaku.

## Rapat

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan POJK 33/2014, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat juga dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dilakukan untuk membahas laporan kinerja keuangan dan kinerja operasional tiap triwulan. Rapat dianggap sah dan cukup kuat untuk mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam Rapat. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal

1. Not having worked for, or having authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the activities of the issuer or public company within the past 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the issuer or public company for the subsequent period;
2. Not owning shares, either directly or indirectly, in the issuer or public company;
3. Not having any affiliated relationship with the issuer or public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the major shareholders of the issuer or public company; and
4. Not having any business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of the issuer or public company.

## Declaration of Independence of Independent Commissioners

In accordance with applicable laws and regulations, an Independent Commissioner who has served for 2 (two) consecutive terms and is subsequently reappointed for the next term is required to submit a statement of independence declaring that, in performing their duties and responsibilities, they remain free from any conflicts of interest.

As the Company's Independent Commissioner, Mr. Suharno is currently serving his first term since his appointment. Therefore, he is not yet required to submit the aforementioned statement of independence. Nevertheless, he has declared his commitment to carrying out his duties and responsibilities independently in accordance with the prevailing laws and regulations.

## Meetings

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK 33/2014, meetings of the Board of Commissioners must be convened at least once every 2 (two) months. Meetings may also be convened at any time if deemed necessary by a member of the Board of Commissioners or upon a written request from one or more members of the Board of Directors. Furthermore, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors on a regular basis, at least once every 4 (four) months.

Meetings of the Board of Commissioners are conducted to discuss the Company's quarterly financial and operational performance. A meeting is deemed valid and authorized to adopt binding resolutions only if more than ½ (half) of the members of the Board of Commissioners currently in office are present or represented. Resolutions are primarily adopted based on deliberation to reach consensus.

keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dapat diambil berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang diajukan dalam rapat.

If consensus cannot be reached, resolutions may be passed by the affirmative vote of more than half of the valid votes cast at the meeting.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025:

The following table presents the attendance of the Board of Commissioners at their internal meetings throughout 2025:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran<br>Level of Attendance |
|---|---|---|---|---|
| A.R. Sofyan* | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| Imam Supriyadi* | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 6 | 6 | 100% |
| Setiawan T. Widjojo** | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 3 | 3 | 100% |
| Suharno** | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 3 | 3 | 100% |

*) efektif menjabat hingga 23 April 2025 | effectively served until April 23, 2025
**) efektif menjabat sejak 23 April 2025 | effectively serves since April 23, 2025

## Kebijakan Pelatihan

Perseroan memberikan akses, kesempatan, dan ruang seluas-luasnya kepada seluruh anggota Dewan Komisaris untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuannya. Melalui program pelatihan yang bermanfaat, Dewan Komisaris dapat meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan Perseroan. Berikut adalah pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris selama tahun 2025:

## Training Policy

The Company facilitates full access and opportunities for all members of the Board of Commissioners to broaden their insights and enhance their knowledge. Through relevant training programs, members of the Board of Commissioners are able to strengthen their competencies and further enhance their contributions to the Company's development. The following are the training programs attended by members of the Board of Commissioners during 2025:

| Tanggal<br>Date | Nama Pelatihan<br>Training Name | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| **Suharno** - Komisaris Independen \| Independent Commissioner | | |
| 4 Juli 2025<br>July 4, 2025 | Culture Sponsor | Dunamis |
| 9 Agustus 2025<br>August 9, 2025 | Forum Akuntan Manajemen | Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)<br>The Indonesia Institute of Management Accountant |
| 27-28 Agustus 2025<br>August 27-28, 2025 | Konferensi IIA Auditor Tomorrow<br>Conference of IIA Auditor Tomorrow | Institute of Internal Auditors |
| 30 September 2025<br>September 30, 2025 | Sustainability Reporting: Impact & Implementation of PSPK 1&2 for Professionals | Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)<br>Institute of Indonesia Chartered Accountants |
| 18-20 November 2025<br>November 18-20, 2025 | Certification In Audit Committee Practices (CACP) 2025 | IKAI |
| 3-4 Desember 2025<br>December 3-4, 2025 | Seminar Nasional Internal Auditor 2025<br>2025 Internal Auditor National Seminar | YPIA |

## Kebijakan dan Program Orientasi

Perseroan juga memberlakukan kebijakan orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat melalui kegiatan pengenalan yang mendalam dan komprehensif. Kebijakan ini bertujuan untuk memperlancar proses adaptasi individu yang bersangkutan di Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan telah mengadakan program orientasi kepada Bapak Setiawan T. Widjojo dan Bapak Suharno

## Orientation Policy and Program

The Company implements an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners through a comprehensive and in-depth introduction to the Company. This program is intended to facilitate the adaptation process and enable new members to effectively carry out their roles and responsibilities within the Company. In 2025, the Company conducted an orientation program for

yang baru menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris efektif sejak 23 April 2025. Program orientasi dilakukan pada 25 April 2025.

## Pelaksanaan Tugas di Tahun Buku

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Mengawasi jalannya Perseroan;
2. Menunjuk Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025; dan
3. Menetapkan gaji, uang jasa, dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku 2025.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

**Prosedur Penilaian Kinerja dan Pihak Penilai**

Dewan Komisaris merupakan pihak penilai kinerja Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite ESG ("Komite"). Penilaian ini dilakukan minimal sekali dalam setahun. Dalam proses pelaksanaan penilaian kinerja, Dewan Komisaris meminta Komite untuk melaporkan seluruh pelaksanaan tugas dan wewenangnya serta memaparkan masukan, rekomendasi, atau temuan atas hal-hal terkait ruang lingkup tugas komite.

**Kriteria Penilaian**

Penilaian kinerja Komite menggunakan sejumlah parameter seperti kehadiran rapat dan hal-hal lainnya yang diatur dalam piagam komite.

**Hasil Penilaian**

Sepanjang 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mampu mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan maksimal, mampu mencapai target dan sasaran kinerja yang ditetapkan, serta telah berpartisipasi secara aktif dan efektif dalam menerapkan praktik tata kelola berbasis GCG.

Mr. Setiawan T. Widjojo and Mr. Suharno, who were appointed as members of the Board of Commissioners effective April 23, 2025. The orientation program was held on April 25, 2025.

## Implementation of Duties During the Fiscal Year

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Supervising the overall operations and business activities of the Company;
2. Appointing the Public Accounting Firm/Public Accountant to audit the Company's financial statements for the 2025 fiscal year; and
3. Determining the salaries, honoraria, and allowances of the members of the Board of Directors for the 2025 fiscal year.

## Performance Appraisal of Committees under the Board of Commissioners

**Performance Evaluation Procedure and Evaluating Party**

The Board of Commissioners is responsible for evaluating the performance of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the ESG Committee ("Committees"). This evaluation is conducted at least once a year. As part of the evaluation process, the Board of Commissioners requests each Committee to report on the implementation of its duties and authorities, as well as to present any input, recommendations, or findings related to matters within the scope of the Committee's responsibilities.

**Evaluation Criteria**

The performance evaluation of the Committees is conducted based on several parameters, including meeting attendance and other criteria as stipulated in the respective committee charters.

**Evaluation Results**

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had carried out its duties and responsibilities effectively. The Committee successfully supported the Board of Commissioners in performing its oversight function, achieved its performance targets and objectives, and actively contributed to the effective implementation of GCG practices within the Company.

# Direksi
## Board of Directors

Mengacu pada POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan seluruh kegiatan operasional Perseroan dalam rangka mencapai tujuan usaha serta melindungi kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS. Setiap anggota Direksi memiliki wewenang dalam melaksanakan pengambilan keputusan sesuai dengan tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas masing-masing Direksi tetap merupakan tanggung jawab kolektif.

Referring to POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors holds full responsibility for managing and administering the Company's operational activities to achieve its business objectives and protect the interests of the Company and its stakeholders. The Board of Directors also represents the Company both inside and outside the court in all matters, subject to limitations stipulated in laws, the Articles of Association, and GMS resolutions. Each member of the Board of Directors has authority in decision-making according to their respective duties and responsibilities, while the implementation of their duties remains a collective responsibility.

### Pedoman Direksi

Perseroan telah menerbitkan Piagam Direksi pada 1 September 2022 sebagaimana tercantum dalam Pedoman Direksi No. 03/GCG/IX/2022 serta telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Secara umum, piagam ini memuat sejumlah hal sebagai berikut:

- Kriteria, persyaratan, dan masa jabatan Direksi;
- Tugas dan wewenang;
- Penilaian kinerja Direksi;
- Remunerasi;
- Rapat Direksi; dan
- Ketentuan terkait pengunduran diri dari keanggotaan Direksi.

### Board of Directors Charter

The Company issued the Board of Directors Charter on September 1, 2022 as stipulated in the Board of Directors Guidelines No. 03/GCG/IX/2022, which has been approved and signed by all members of the Board of Directors. In general, the charter regulates:

- Criteria, requirements, and tenure of the Board of Directors;
- duties and authorities;
- Performance evaluation;
- Remuneration;
- Meetings of the Board of Directors; and
- Provisions regarding resignation from membership of the Board of Directors.

### Komposisi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi sedikitnya berjumlah 2 (dua) orang, di mana salah satu di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama. Periode jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Per akhir 2025, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 2 (dua) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 1 (satu) Direktur dengan detail sebagai berikut:

### Composition

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least 2 (two) members, one of whom serves as President Director. Each member serves a five-year term and may be reappointed. Members of the Company's Board of Directors serve a term of five (5) years and may be reappointed for subsequent terms, without prejudice to the authority of the GMS to dismiss them at any time.

As of the end of 2025, the Board of Directors consisted of 2 (two) members: 1 (one) President Director and 1 (one) Director with the following details:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment | Masa Tugas<br>Term of Office | Periode Jabatan<br>Tenure |
|---|---|---|---|---|
| I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra | Direktur Utama<br>President Director | Keputusan RUPSLB tanggal 23 April 2025 (Akta No. 8 tanggal 23 April 2025)<br>EGMS Resolution dated April 23, 2025 (Deed No. 8 dated April 23, 2025) | 2025-2030<br>(5 tahun \| years) | Pertama<br>First |
| Dira K. Mochtar, MBA. | Direktur<br>Director | | 2025-2030<br>(5 tahun \| years) | Pertama<br>First |

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, dapat membentuk komite.

5. Dalam hal dibentuk komite, wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

6. Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

## Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the following duties and authorities:
1. Manage and be responsible for the administration of the Company in the best interests of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for the administration of the Company as referred to in point (1), the Board of Directors is required to convene the AGMS and other GMS as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
3. Perform the duties and responsibilities as referred to in point (1) in good faith, with full responsibility, and with due care.

4. To support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees.
5. In the event that committees are established, the Board of Directors shall evaluate the performance of such committees at the end of each financial year.
6. The members of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for any losses incurred by the Company due to the fault or negligence of any member of the Board of Directors in performing their duties.

## Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Selain tugas kolektif sebagai Direksi, masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab tersendiri sesuai dengan ruang lingkup dan kewenangannya, yakni:

## Segregation of Duties and Responsibilities of Each Director

In addition to their collective responsibilities as the Board of Directors, each member of the Board of Directors carries specific duties and responsibilities in accordance with their respective scope of work and authority, as follows:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Ruang Lingkup<br>Scope of Work |
|---|---|---|
| I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra | Direktur Utama<br>President Director | Bertanggung jawab melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan kegiatan operasional pada fungsi *corporate secretary, legal, internal audit, risk management, corporate plan, business development, operation.*<br>Responsible for planning, organizing, managing, and supervising operational activities in the functions of corporate secretary, legal, internal audit, risk management, corporate planning, business development, and operations. |
| Dira K. Mochtar, MBA. | Direktur<br>Director | Bertanggung jawab melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, dan pengawasan kegiatan operasional pada fungsi *Finance, Accounting, and Tax* (FAT), HP/GA, dan *procurement*.<br>Responsible for planning, organizing, managing, and supervising operational activities in the functions of Finance, Accounting, and Tax (FAT), Human Resources/General Affairs (HR/GA), and procurement. |

## Rapat

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan POJK 33/2014, rapat Direksi wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Rapat juga dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh salah seorang Direktur atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi. Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Direksi memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang bersifat sah dan mengikat tanpa harus mengadakan rapat, dengan kondisi yang mengharuskan seluruh anggota Direksi telah mendapatkan informasi yang setara, kemudian, seluruh anggota Direksi harus memberikan persetujuan dalam bentuk tulisan yang kemudian dituangkan dalam bentuk proposal yang ditandatangani secara resmi. Keputusan yang dihasilkan melalui prosedur tersebut memiliki kekuatan yang setara dengan keputusan yang dihasilkan melalui rapat Direksi.

Rapat dianggap sah dan cukup kuat untuk mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi yang sedang menjabat hadir atau diwakili dalam Rapat. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dapat diambil berdasarkan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang sah yang diajukan dalam rapat.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi sepanjang tahun 2025:

## Meetings

In accordance with the Company's Articles of Association and POJK 33/2014, meetings of the Board of Commissioners must be convened at least once a month. Meetings may also be convened at any time if deemed necessary by a Director or upon a written request from one or more members of the Board of Directors. Furthermore, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners on a regular basis, at least once every 4 (four) months.

The Board of Directors may adopt valid and binding resolutions without convening a meeting, provided that all members of the Board of Directors have received equal information. Such resolutions must be approved in writing by all members of the Board of Directors and documented in a formally signed proposal. Resolutions adopted through this procedure shall have the same legal force as those adopted at a meeting of the Board of Directors.

A meeting is deemed valid and authorized to adopt binding resolutions only if more than ½ (half) of the members of the Board of Commissioners currently in office are present or represented. Resolutions are primarily adopted based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, resolutions may be passed by the affirmative vote of more than half of the valid votes cast at the meeting.

The following table presents the attendance of the Board of Directors at their internal meetings throughout 2025:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran<br>Level of Attendance |
|---|---|---|---|---|
| Gembong Primadjaja* | Direktur Utama<br>President Director | 59 | 59 | 100% |
| Dandun Widodo* | Direktur<br>Director | 63 | 63 | 100% |
| I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra** | Direktur Utama<br>President Director | 117 | 117 | 100% |
| Dira K. Mochtar, MBA.** | Direktur<br>Director | 114 | 114 | 100% |

*) efektif menjabat hingga 23 April 2025 | effectively served until April 23, 2025
**) efektif menjabat sejak 23 April 2025 | effectively serves since April 23, 2025

## Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai POJK 33/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat bersama sekurang-kurangnya

## Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with POJK 33/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to convene a

1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2025:

joint meeting at least once every 4 (four) months. The following table presents the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the joint meetings throughout 2025:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran<br>Level of Attendance |
|---|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris**<br>Board of Commissioners | | | | |
| A.R. Sofyan* | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 3 | 3 | 100% |
| Imam Supriyadi* | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 3 | 3 | 100% |
| Setiawan T. Widjojo** | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 27 | 24 | 89% |
| Suharno** | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 27 | 27 | 100% |
| **Direksi**<br>Board of Directors | | | | |
| Gembong Primadjaja* | Direktur Utama<br>President Director | 20 | 20 | 100% |
| Dandun Widodo* | Direktur<br>Director | 20 | 20 | 100% |
| I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra** | Direktur Utama<br>President Director | 20 | 20 | 100% |
| Dira K. Mochtar, MBA.** | Direktur<br>Director | 20 | 20 | 100% |

*) efektif menjabat hingga 23 April 2025 | effectively served until April 23, 2025
**) efektif menjabat sejak 23 April 2025 | effectively serves since April 23, 2025

## Kebijakan Pelatihan

Perseroan memberikan akses, kesempatan, dan ruang seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuannya. Melalui program pelatihan yang bermanfaat, Direksi dapat meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan Perseroan. Berikut adalah pelatihan yang diikuti Direksi selama tahun 2025:

## Training Policy

The Company facilitates full access and opportunities for all members of the Board of Directors to broaden their insights and enhance their knowledge. Through relevant training programs, members of the Board of Directors are able to strengthen their competencies and further enhance their contributions to the Company's development. The following are the training programs attended by members of the Board of Directors during 2025:

| Tanggal<br>Date | Nama Pelatihan<br>Training Name | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| 4 Februari 2025<br>February 4, 2025 | Individual Development Program (HUMI) | HUMI |
| 15 Februari 2025<br>February 15, 2025 | Training IGS | IGS |
| 22 Juli 2025<br>July 22, 2025 | Culture Team Alignment dengan Dunamis<br>Culture Team Alignment with Dunamis | DUNAMIS |
| 14 November 2025<br>November 14, 2025 | Training Leadership | PT Talenta Sumber Daya Prima |

## Kebijakan dan Program Orientasi

Perseroan juga memberlakukan kebijakan orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat melalui kegiatan pengenalan yang mendalam dan komprehensif. Kebijakan ini bertujuan untuk memperlancar proses

## Orientation Policy and Program

The Company implements an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors through a comprehensive and in-depth introduction to the Company. This program is intended to facilitate

adaptasi individu yang bersangkutan di Perseroan. Pada tahun 2025, Perseroan telah mengadakan program orientasi kepada Bapak I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra dan Bapak Dira K. Mochtar yang baru menjabat sebagai anggota Direksi efektif sejak 23 April 2025. Program orientasi dilakukan pada 25 April 2025.

### Pelaksanaan Tugas di Tahun Buku

Selama tahun 2025, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB tahun 2025.
2. Mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam tata kelola dan kegiatan usaha Perseroan di seluruh tingkatan organisasi.
3. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan usaha Perseroan.
4. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian kinerja komite di bawah Direksi yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

the adaptation process and enable new members to effectively carry out their roles and responsibilities within the Company. In 2025, the Company conducted an orientation program for Mr. I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra and Mr. Dira K. Mochtar, who were appointed as members of the Board of Directors effective April 23, 2025. The orientation program was held on April 25, 2025.

### Implementation of Duties in the Financial Year

During 2025, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities as follows:

1. Convened the 2025 AGMS and EGMS.
2. Implemented the principles of GCG in the Company's governance and business activities across all levels of the organization.
3. Conducted the planning, implementation, and evaluation of the Company's business activities.
4. Ensured compliance with applicable laws and regulations.

### Performance Evaluation of Committees under the Board of Directors

As of 2025, the Company has not established any specific committees under the Board of Directors. Therefore, there is no information regarding the performance evaluation of committees under the Board of Directors to be disclosed in this Annual Report.

# Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

## Performance Appraisal of the Boards

### Prosedur Penilaian

Untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan menerapkan penilaian kinerja secara berkala, baik secara individual dan kolegial. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan menggunakan metode penilaian mandiri (*self-assessment*) sekali dalam setahun. Metode ini juga menilai kinerja dan kontribusi organ pendukung Dewan Komisaris dan Direksi, efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi, serta pencapaian target.

### Assessment Procedures

To enhance the quality and effectiveness of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company conducts periodic performance evaluations, both individually and collectively. The performance evaluation of both Boards is carried out using a self-assessment method once a year. This method also evaluates the performance and contributions of the supporting organs of the both Boards, the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as stipulated in the their respective Charter, as well as the achievement of established targets.

Hasil penilaian mandiri tersebut kemudian dilaporan dan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau dan mendapatkan persetujuan akhir. Setelah itu, laporan penilaian kinerja disampaikan di dalam RUPST sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada pemegang saham.

## Pihak Penilai

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing dilakukan secara mandiri, baik secara individual dan kolegial.

## Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pencapaian tujuan strategis Perseroan, manajemen risiko, kualitas pengambilan keputusan, efektivitas pengawasan dan pengendalian, serta kemampuan untuk menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Dalam mengukur pencapaian kriteria-kriteria tersebut, Perseroan menggunakan metode penilaian kualitatif dan kuantitatif dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Ketentuan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, adalah:

1. Berdasarkan fungsi individu (setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi) menggunakan parameter *Balanced Scorecard* dan/atau parameter lainnya yang diakui Perseroan dan tidak wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini; dan

2. Berdasarkan fungsi kolektif (organ tata kelola Dewan Komisaris dan Direksi) menggunakan alat ukur yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan memperhatikan prinsip keterbukaan informasi dan independensi. Hasil penilaian kinerja ini wajib untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

## Hasil Penilaian

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi belum melaksanakan kegiatan *self- assessment* dikarenakan terdapat pergantian komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun buku.

The results of the self-assessment are subsequently reported and submitted to the Board of Commissioners for review and final approval. Thereafter, the performance evaluation report is presented at the AGMS as a form of accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the shareholders.

## Assessors

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted independently by each respective body, both on an individual and collective basis.

## Assessment Criteria

The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors include the achievement of the Company's strategic objectives, risk management, quality of decision-making, effectiveness of supervision and control, as well as the ability to maintain good relationships with stakeholders. In measuring the achievement of these criteria, the Company applies both qualitative and quantitative assessment methods, taking into account the principles of GCG.

The provisions for the performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. Based on individual functions (each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors) using the Balanced Scorecard parameters and/or other parameters recognized by the Company, which are not required to be disclosed in this Annual Report; and
2. Based on collective functions (the governance organs of the Board of Commissioners and the Board of Directors) using measurement tools recommended by the Nomination and Remuneration Committee, taking into account the principles of information disclosure and independence. The results of this performance evaluation must be disclosed in this Annual Report.

## Assessment Results

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors did not conduct a self-assessment, as there were changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors during the financial year.

# Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Nomination and Remuneration Policy of the Boards

### Prosedur Nominasi Dewan Komisaris

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris disusun langsung oleh pemegang saham dan akan diusulkan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Proses nominasi juga didasari oleh usulan yang diberikan kepada Dewan Komisaris tanpa membatasi calon lain dari yang diusulkan sebelum ditetapkan dalam RUPS. Anggota Dewan Komisaris akan dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta secara khusus berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Integritas; dan
2. Mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

### Prosedur Nominasi Direksi

Proses nominasi anggota Direksi mengacu pada Pedoman Direksi yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil tersebut akan diberikan kepada Dewan Komisaris untuk dilakukan seleksi lebih lanjut beserta pengarahan dari Pemegang Saham Utama tanpa membatasi calon lain dari yang diusulkan sebelum ditetapkan dalam RUPS. Anggota Direksi dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan proses pencalonan sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan secara khusus berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

1. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundangan dan Anggaran Dasar;
2. Keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perseroan;

### Nomination Procedure for the Board of Commissioners

The nomination process for members of the Board of Commissioners is prepared directly by the shareholders and subsequently proposed to the Nomination and Remuneration Committee, as stipulated in the Board of Commissioners Charter. The nomination process may also be based on proposals submitted to the Board of Commissioners without limiting other candidates beyond those proposed prior to their determination at the GMS. Members of the Board of Commissioners are elected and appointed by the GMS through a nomination process in accordance with the requirements stipulated under the prevailing laws and regulations and based on the following considerations:

1. Integrity; and
2. Possessing the experience and competence required to perform their duties and meeting other qualifications as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

### Nomination Procedure for the Board of Directors

The nomination process for members of the Board of Directors refers to the Board of Directors Charter prepared by the Nomination and Remuneration Committee. The results are submitted to the Board of Commissioners for further selection, along with direction from the Majority Shareholder, without limiting other candidates beyond those proposed prior to their determination at the GMS. Members of the Board of Directors are elected and appointed by the GMS through a nomination process in accordance with the requirements stipulated in the prevailing laws and regulations and based on the following considerations:

1. Demonstrating good conduct, possessing the experience and competence required to perform their duties, and fulfilling other qualifications as stipulated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association;
2. Having expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good conduct, and strong dedication to advancing and developing the Company;

3. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan Perseroan Terbatas, Pasar Modal, BEI, peraturan terkait dengan bisnis Perseroan, beserta anggaran dasar; dan
4. Tidak memiliki benturan kepentingan.

## Prosedur Penetapan dan Pelaksanaan Remunerasi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris harus memperoleh persetujuan dari RUPS, sedangkan remunerasi anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, sebagaimana yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Wewenang yang telah dijabarkan dalam RUPS juga dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris maupun pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS. Penetapan pada RUPS akan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan mempertimbangkan saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

## Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi meliputi gaji, honorarium, dan tunjangan yang besarannya ditetapkan oleh RUPS.

## Besaran Remunerasi

Berdasarkan keputusan dan kebijakan Perseroan, saat ini Perseroan belum dapat mengungkapkan besaran remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar USD 684.760.929 dan USD 2.826.579.465.

3. Having a sound understanding of regulations relating to Limited Liability Companies, the Capital Market, the IDX, regulations relevant to the Company's business, as well as the Articles of Association; and
4. Not having any conflict of interest.

## Procedure for Determining and Implementing Remuneration

The remuneration of members of the Board of Commissioners must obtain approval from the GMS, while the remuneration of members of the Board of Directors is determined by the GMS, as stipulated in the Company's Articles of Association. The authority determined by the GMS may also be delegated to the Board of Commissioners or other parties appointed by the GMS. Determination at the GMS takes into account recommendations from the Board of commissioners and considers input from the Nomination and Remuneration Committee.

## Remuneration Structure

The remuneration structure received by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of salary, honorarium, and allowances, the amounts of which are determined by the GMS.

## Amount of Remuneration

Based on the Company's decisions and policies, the Company is currently unable to disclose the remuneration received by each individual member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The total consolidated remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to USD 684,760,929 and USD 2,826,579,465, respectively.

# Komite Audit
## Audit Committee

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015"), Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya. Pembentukan, tugas, fungsi, tanggung jawab, dan wewenang Komite Audit termuat dalam Piagam Komite Audit. Pembentukan Komite Audit termuat dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Penetapan Susunan Komite Audit PT GTS Internasional Tbk.

Based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee ("POJK 55/2015"), the Board of Commissioners established an Audit Committee to support the implementation of its duties and functions. The establishment, duties, functions, responsibilities, and authorities of the Audit Committee are set out in the Audit Committee Charter. The establishment of the Audit Committee is stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 dated 31 August 2023 regarding the Determination of the Composition of the Audit Committee of PT GTS Internasional Tbk.

Sebagai organ tata kelola pendukung Dewan Komisaris dalam struktur tata kelola, Komite Audit berperan membantu pelaksanaan fungsi pengawasan independen yang dijalankan Dewan Komisaris. Tugas ini mencakup memastikan efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG, kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku, serta melakukan pemantauan atas kinerja manajemen yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko dan penerapan pengendalian internal Perseroan. Komite Audit berkoordinasi secara aktif dengan Auditor Internal, Auditor Eksternal, serta berbagai tingkat pejabat eksekutif Perseroan.

As a governance organ supporting the Board of Commissioners within the corporate governance structure, the Audit Committee assists in carrying out the independent oversight function of the Board of Commissioners. This role includes ensuring the effectiveness of the implementation of GCG principles, compliance with applicable laws and regulations, as well as monitoring the performance of management responsible for risk management and the implementation of the Company's internal control system. The Audit Committee actively coordinates with the Internal Auditor, External Auditor, and various levels of the Company's executive management.

### Piagam Komite Audit

Pemutakhiran terbaru atas Piagam Komite Audit tercermin dalam Piagam Komite Audit PT GTS Internasional Tbk No. 003/KA-GTSI/II/2025 yang ditetapkan pada tanggal 13 Februari 2025. Secara umum, Piagam Komite Audit mengatur hal-hal berikut ini:

1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
2. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
3. Tata cara dan prosedur kerja;
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
5. Sistem pelaporan kegiatan;
6. Ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; dan
7. Masa tugas.

### Audit Committee Charter

The latest update to the Audit Committee Charter is reflected in the Audit Committee Charter of PT GTS Internasional Tbk No. 003/KA-GTSI/II/2025 dated February 13, 2025. In general, the Audit Committee Charter regulates the following matters:

1. Duties, responsibilities, and authorities;
2. Composition, structure, and membership requirements;
3. Working procedures and mechanisms;
4. Meeting policies;
5. Activity reporting system;
6. Provisions regarding the handling of complaints or reports related to alleged violations concerning financial reporting; and
7. Term of office.

### Periode dan Masa Jabatan

Secara struktural, Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komposisi Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak

### Term and Tenure

Structurally, the Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee must consist of at least 3 (three) members, comprising Independent

dari luar Perseroan. Komite Audit harus diketuai oleh Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Commissioners and parties from outside the Company. The Audit Committee must be chaired by an Independent Commissioner. The term of office of Audit Committee members must not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and members may only be reappointed for 1 (one) subsequent term.

## Komposisi

Komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite Audit yang juga menjabat Komisaris Independen. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025:

## Composition

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, one of whom serves as the Chairperson of the Audit Committee and concurrently serves as an Independent Commissioner. The following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Rangkap Jabatan<br>Concurrent Position | Masa Jabatan<br>Term of Office | Periode Jabatan<br>Period |
|---|---|---|---|---|
| Imam Supriyadi* | Ketua<br>Chairman | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 2023-2025<br>(3 tahun \| years) | Pertama<br>First |
| Suharno** | Ketua<br>Chairman | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 2025-2028<br>(3 tahun \| years) | Pertama<br>First |
| J.T. Duma | Anggota<br>Member | Pihak Independen<br>Independent Party | 2025-2028<br>(3 tahun \| years) | Kedua<br>Second |
| Mirawati Sudjono | Anggota<br>Member | Pihak Independen<br>Independent Party | 2025-2028<br>(3 tahun \| years) | Kedua<br>Second |

*) efektif menjabat sejak 1 Januari 2025 hingga 24 April 2025 | effectively served since January 1, 2025, until April 24, 2025
**) efektif menjabat sejak 24 April 2025 | effectively serves since April 24, 2025




Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023, tanggal 31 Agustus 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Oleh sebab itu, profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit hingga 24 April 2025.

He was appointed as the Chairperson of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 dated August 31, 2025. He also serves as an Independent Commissioner. Therefore, his profile has been presented in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners Profile subsection of this Annual Report. He served as the Chairman of the Audit Committee until April 24, 2025.



## Suharno

Ketua | Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK/DEKOM-GTSI/IV/2025, tanggal 24 April 2025. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Oleh sebab itu, profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as the Chairperson of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 008/SK/DEKOM-GTSI/IV/2025 dated April 24, 2025. He also serves as an Independent Commissioner. Therefore, his profile has been presented in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners Profile subsection of this Annual Report.



## J.T. Duma

Anggota | Member

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 80 tahun<br>80 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

| | | |
|---|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan Pertama**<br>Legal Basis of Initial Appointment | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 | the Board of Commissioners' Decree No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 dated August 31, 2025 |
| **Dasar Hukum Pengangkatan Kembali**<br>Legal Basis of Reappointment | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK/DEKOM-GTSI/IV/2025 tanggal 24 April 2025 | Board of Commissioners' Decree No. 008/SK/DEKOM-GTSI/IV/2025 dated April 24, 2025 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>**Educational Background** | • Sarjana Ekonomi Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1974)<br>• Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (1979)<br>• Magister Manajemen LPMI, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Jakarta (2004) | • Bachelor's Degree in Economics from Universitas Kristen Indonesia, Jakarta (1974)<br>• Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (1979)<br>• Master of Management from LPMI – Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Jakarta (2004) |

| | | |
|---|---|---|
| **Riwayat Pekerjaan**<br>Work Experience | • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2020-2023)<br>• Anggota Komite Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2012-2020)<br>• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2009-2012)<br>• Komisaris Pertambangan Batubara (2004-2009)<br>• Komisaris PT Podium (2001-2004)<br>• PT Pertamina (1975-2001) | • Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2020–2023)<br>• Member of the Audit Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2012–2020)<br>• Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2009–2012)<br>• Commissioner of Coal Mining Company (2004–2009)<br>• Commissioner of PT Podium (2001–2004)<br>• PT Pertamina (1975–2001) |
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Positions as of December 31, 2025 | • Anggota Komite Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (sejak 2023)<br>• Anggota Komite Audit PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (sejak 2023) | • Member of the Audit Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (since 2023)<br>• Member of the Audit Committee of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (since 2023) |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali. | Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main and controlling shareholders. |



## Mirawati Sudjono

Anggota | Member

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 70 tahun<br>70 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |



| | | |
|---|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan Pertama**<br>Legal Basis of Initial Appointment | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 | the Board of Commissioners' Decree No. 159/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 dated August 31, 2025 |
| **Dasar Hukum Pengangkatan Kembali**<br>Legal Basis of Reappointment | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK/DEKOM-GTSI/IV/2025 tanggal 24 April 2025 | Board of Commissioners' Decree No. 008/SK/DEKOM-GTSI/IV/2025 dated April 24, 2025 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>**Educational Background** | • Sarjana Akuntansi PKN STAN, Jakarta (1986)<br>• Master of Science, Major in Accounting, University of Wisconsin, Amerika Serikat (1990) | • Bachelor's Degree in Accounting from PKN STAN, Jakarta (1986)<br>• Master of Science (Accounting) from University of Wisconsin, United States (1990) |
| **Riwayat Pekerjaan**<br>Work Experience | • Komisaris Independen & Ketua Komite Audit PT PNM Ventura Capital (2016-2021)<br>• Anggota Komite Anggaran, Audit, dan Aktuari BPJS Ketenagakerjaan (2016-2021)<br>• Deputi Bidang Pelayanan Publik di Kementerian PAN dan RB (2013-2016)<br>• Anggota Satgas GCG BPKB Pusat (1999-2015)<br>• Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bali (2012-2013)<br>• Kepala Direktorat Pengawasan Industri dan Distribusi di Deputi Pengawasan Instansi Pemerintah di Bidang Perekonomian (2010-2012)<br>• Ketua Satgas Pembinaan Penyelenggaraan SPIP BPKP (2008-2010)<br>• Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan BPKP (2008-2010)<br>• Koordinator Pengembang Policy Evaluation BPKP (2005-2008) | • Independent Commissioner & Chairperson of the Audit Committee of PT PNM Ventura Capital (2016–2021)<br>• Member of the Budget, Audit, and Actuarial Committee of BPJS Ketenagakerjaan (2016–2021)<br>• Deputy for Public Services at Ministry of Administrative and Bureaucratic Reform (PANRB) (2013–2016)<br>• Member of the GCG Task Force at Central BPKB (1999–2015)<br>• Head of BPKP Representative Office of Bali Province (2012–2013)<br>• Head of the Directorate of Industrial and Distribution Supervision, Deputy for Supervision of Government Agencies in the Economic Sector (2010–2012)<br>• Chairperson of the SPIP Implementation Development Task Force at BPKP (2008–2010)<br>• Head of the Research and Development Center for Supervision at BPKP (2008–2010)<br>• Coordinator for Policy Evaluation Development at BPKP (2005–2008) |

| | | |
|---|---|---|
| | • Kepala Direktorat Pengawasan Badan Usaha Agrobisnis, Jasa Konstruksi, dan Perdagangan di Deputi Bidang Akuntan Negara BPK (2004-2005)<br>• Anggota Komite Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntansi Indonesia (1993-1998) | • Head of the Directorate for Supervision of Agribusiness Enterprises, Construction Services, and Trade at Deputy for State Accountants, BPK (2004–2005)<br>• Member of the Financial Accounting Standards Committee of Indonesian Institute of Accountants (IAI) (1993–1998) |
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Positions as of December 31, 2025 | • Anggota Komite Audit PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (sejak 2023)<br>• Anggota Komite Audit PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (sejak 2023)<br>• Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (sejak 2014) | • Member of the Audit Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (since 2023)<br>• Member of the Audit Committee of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (since 2023)<br>• Member of the Board of Management at Indonesian Audit Committee Association (since 2014) |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali. | Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main and controlling shareholders. |

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
2. Menelaah ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi.
5. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

## Pernyataan Independensi

Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Selain itu, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki kepemilikan saham dalam Perseroan.

## Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities, and authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Review financial information that will be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to financial information.
2. Review the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's business activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant regarding the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the external auditor, based on considerations of independence.
5. Review the implementation of audits conducted by the internal auditor and to oversee the follow-up actions taken by the Board of Directors on the internal auditor's findings.
6. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

## Declaration of Independence

The Audit Committee established by the Company has fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity. All members of the Audit Committee have no affiliated relationships, either through family or business relationships, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's main and/or controlling shareholders. In addition, none of the Audit Committee members holds shares in the Company.

## Rapat

Sesuai POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Dalam setiap rapat yang diselenggarakan, Komite Audit membuat risalah rapat yang mencantumkan tanggal rapat, kehadiran anggota, serta agenda dan materi rapat. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit. Berikut adalah tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat internal Komite Audit sepanjang tahun 2025:

## Meetings

In accordance with POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold meetings regularly at least once every 3 (three) months. For each meeting convened, the Audit Committee prepares minutes of meeting that include the date of the meeting, attendance of members, as well as the meeting agenda and materials discussed. The minutes of the meeting are signed by all members of the Audit Committee. The following table presents the attendance rate of the Audit Committee members in internal Audit Committee meetings throughout 2025:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran<br>Level of Attendance |
|---|---|---|---|---|
| Imam Supriyadi* | Ketua<br>Chairman | 6 | 6 | 100% |
| Suharno** | Anggota<br>Member | 18 | 18 | 100% |
| J.T. Duma | Anggota<br>Member | 24 | 24 | 100% |
| Mirawati Sudjono | Anggota<br>Member | 24 | 24 | 100% |

*) efektif menjabat sejak 1 Januari 2025 hingga 24 April 2025 | effectively served since January 1, 2025, until April 24, 2025
**) efektif menjabat sejak 24 April 2025 | effectively serves since April 24, 2025

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
## Training and Competency Development Program

| Nama | Tanggal<br>Date | Nama Pelatihan<br>Training Name | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| Mirawati Sudjono | 20 Januari 2025<br>January 20, 2025 | Seminar: Peran Dewan Komisaris dalam Aspek Hukum Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan<br>Seminar: The Role of the Board of Commissioners in the Legal Aspects of Corporate Financial Statements and Annual Reports | IKAI |
| Mirawati Sudjono | 23 Januari 2025<br>January 23, 2025 | Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan<br>Digital Transformation: Technology Innovation Trends in the Financial Sector | OJK |
| Mirawati Sudjono | 4 Februari, 6 Mei, 17 Juni, 1 & 22 Juli 2025<br>February 4, May 6, June 17, July 1 & 22, 2025 | Sertifikasi in Audit Committee Practice (CACP)<br>Certification in Audit Committee Practice (CACP) | IKAI |
| Mirawati Sudjono | 17 Februari, 21 April 2025<br>February 17, April 21, 2025 | Fundamental Auditor Internal (QIA) | YPIA/CIAR |
| Mirawati Sudjono | 19-20 Februari 2025<br>February 19-20, 2025 | Finance for Non-Finance | MMI |
| Mirawati Sudjono | 25 Februari 2025<br>February 25, 2025 | Outlook Ekonomi dan Keuangan Tahun 2025<br>Economic and Financial Outlook for 2025 | OJK |
| Mirawati Sudjono | 8 Maret 2025<br>March 8, 2025 | Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan<br>The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability | OJK |
| Mirawati Sudjono | 17 Maret 2025<br>March 17, 2025 | Etika dalam GRC<br>Ethics in GRC | AAI |
| Mirawati Sudjono | 19 Juni 2025<br>June 19, 2025 | Strategi Aman Transaksi Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi<br>Secure Strategies for Crypto and Digital Finance Transactions: Personal Data Protection | OJK |
| Mirawati Sudjono | 20 Juni 2025<br>June 20, 2025 | Internal Audit Standard & Ethic, Qualified Healthcare Internal (QHIA) | YPIA/CIAR |

| Nama | Tanggal<br>Date | Nama Pelatihan<br>Training Name | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|---|
| Suharno | 4 Juli 2025<br>July 4, 2025 | Culture Sponsor | Dunamis |
| Mirawati Sudjono | 17 Juli 2025<br>July 17, 2025 | Implementasi dan Peran Industri Keuangan dalam Bisnis dan HAM<br>Implementation and Role of the Financial Industry in Business and Human Rights | OJK |
| Suharno | 9 Agustus 2025<br>August 9, 2025 | Forum Akuntan Manajemen<br>Management Accountant Forum | Institut Akuntan Manajemen Indonesia<br>The Indonesia Institute of Management Accountant |
| Mirawati Sudjono | 11 Agustus 2025<br>August 11, 2025 | Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan Berkelanjutan<br>Sustainability Disclosure Standards (SPK) and Implementation Challenges in Sustainable Finance Transformation | IAI |
| Mirawati Sudjono | 26 Agustus 2025<br>August 26, 2025 | Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) | IKAI |
| Suharno, Mirawati Sudjono | 27-28 Agustus 2025<br>August 27-28, 2025 | Konferensi IIA Auditor Tomorrow<br>IIA Conference: Auditor Tomorrow | Institute of Internal Auditors |
| Mirawati Sudjono | 9 September 2025<br>September 9, 2025 | UMKM Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis<br>Globalizing MSMEs: Strategies for Business Scale Expansion | OJK |
| Mirawati Sudjono | 15 September 2025<br>September 15, 2025 | Konsep Dasar Audit Internal Pemerintah, Qualified Government Internal Auditor (QGIA)<br>Basic Concepts of Government Internal Audit, Qualified Government Internal Auditor (QGIA) | YPIA/CIAR |
| Suharno, J.T. Duma, Mirawati Sudjono | 30 September 2025<br>September 30, 2025 | Sustainability Reporting: Impact & Implementation of PSPK 1&2 for Professionals | Ikatan Akuntan Indonesia<br>Institute of Indonesia Chartered Accountants |
| Mirawati Sudjono | 25 Oktober 2025<br>October 25, 2025 | Transformasi Generative AI<br>Generative AI Transformation | OJK |
| Mirawati Sudjono | 25 Oktober 2025<br>October 25, 2025 | State Owned Enterprise at the Crossroads | YPIA/CIAR |
| Mirawati Sudjono | 17 November 2025<br>November 17, 2025 | Fundamental Auditor Internal (QIA) | YPIA/CIAR |
| Suharno, Mirawati Sudjono | 18-20 November 2025<br>November 18-20, 2025 | Certification In Audit Committee Practices (CACP) 2025 | IKAI |
| Suharno, J.T. Duma, Mirawati Sudjono | 3-4 Desember 2025<br>December 3-4, 2025 | Seminar Nasional Internal Auditor 2025<br>National Internal Auditor Seminar 2025 | YPIA |

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Mengkaji informasi keuangan tahunan dan kuartalan yang akan dikeluarkan kepada publik atau pihak otoritas untuk memastikan kualitas dan kecukupan informasi dalam laporan keuangan Perseroan.
2. Bekerjasama dengan Unit Audit Internal untuk mengkaji dan membahas perencanaan audit tahunan.
3. Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan KAP untuk membahas perkembangan proses audit.
4. Melakukan penelaahan atas identifikasi dan manajemen risiko, serta mengawasi pelaksanaan manajemen risiko.
5. Menyusun rencana kerja tahun 2025 dan mengevaluasi pelaksanaannya sebagai bahan penyusunan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2026.

## Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out several activities, including the following:

1. Reviewed the Company's annual and quarterly financial information to be disclosed to the public or regulatory authorities to ensure the quality and adequacy of the information presented in the Company's financial statements.
2. Collaborated with the Internal Audit Unit to review and discuss the annual audit plan.
3. Communicated and coordinated with the Public Accounting Firm (KAP) to discuss the progress of the audit process.
4. Reviewed the identification and management of risks and oversaw the implementation of risk management.
5. Prepared the 2025 work plan and evaluated its implementation as a basis for preparing the Audit Committee Work Plan for 2026.

# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

Mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014") dan Anggaran Dasar Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ tata kelola pendukung yang dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya di bidang nominasi dan remunerasi. Pembentukan, tugas, fungsi, tanggung jawab, dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi termuat dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi termuat dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 tentang Penetapan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi PT GTS Internasional Tbk.

Referring to POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014") and the Company's Articles of Association, the Nomination and Remuneration Committee is a supporting governance organ established by the Board of Commissioners to assist in carrying out its functions and responsibilities in the areas of nomination and remuneration. The establishment, duties, functions, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee are set out in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 dated 31 August 2023 regarding the Determination of the Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT GTS Internasional Tbk.

Sebagai organ tata kelola pendukung Dewan Komisaris dalam struktur tata kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan kebijakan serta melaksanakan prosedur nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

As a governance organ supporting the Board of Commissioners within the corporate governance structure, the Nomination and Remuneration Committee plays a role in assisting the Board of Commissioners in formulating policies and implementing nomination and remuneration procedures for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT GTS Internasional Tbk No. 04/KNR/PEDOMAN/XI/2020 yang ditetapkan pada tanggal 23 November 2020. Secara umum, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur hal-hal berikut ini:

1. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang;
2. Komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan;
3. Tata cara dan prosedur kerja;
4. Kebijakan penyelenggaraan rapat;
5. Sistem pelaporan kegiatan; dan
6. Masa tugas.

### Nomination and Remuneration Committee Charter

In executing its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee is guided with the Nomination and Remuneration Committee Charter of PT GTS Internasional Tbk No. 04/KNR/PEDOMAN/XI/2020 dated November 23, 2020. In general, the Nomination and Remuneration Committee Charter regulates the following matters:

1. Duties, responsibilities, and authorities;
2. Composition, structure, and membership requirements;
3. Working procedures and mechanisms;
4. Meeting policies;
5. Activity reporting system; and
6. Term of office.

### Periode dan Masa Jabatan

Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang

### Term and Tenure

Structurally, the Nomination and Remuneration Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The composition of the Nomination and Remuneration Committee must consist of at

berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi harus diketuai oleh Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

least 3 (three) members, comprising Independent Commissioners and parties from outside the Company. The Nomination and Remuneration Committee must be chaired by an Independent Commissioner. The term of office of Nomination and Remuneration Committee members must not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and members may only be reappointed for 1 (one) subsequent term.

## Komposisi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang juga menjabat Komisaris Independen. Berikut adalah komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025:

## Composition

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) members, one of whom serves as the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee and concurrently serves as an Independent Commissioner. The following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Rangkap Jabatan<br>Concurrent Position | Masa Jabatan<br>Term of Office | Periode Jabatan<br>Period |
|---|---|---|---|---|
| Suharno | Ketua<br>Chairman | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 2025-2026<br>(1 tahun \| years) | Pertama<br>First |
| HM Roy Sembel | Anggota<br>Member | Pihak Independen<br>Independent Party | 2026-2031<br>(5 tahun \| years) | Pertama<br>First |
| Desi Arifianti* | Anggota<br>Member | Pihak Independen<br>Independent Party | Januari - Juli 2025<br>(7 bulan \| months) | Pertama<br>First |
| Asep Kurnia** | Anggota<br>Member | Pihak Independen<br>Independent Party | 2025-2026<br>(1 tahun \| years) | Pertama<br>First |

*) efektif menjabat sejak 1 Januari 2025 hingga 7 Juli 2025 | effectively served since January 1, 2025 until July 7, 2025
**) efektif menjabat sejak 7 Juli 2025 | effectively serves since July 7, 2025



**Suharno**
Ketua | Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 022/SK/DEKOM-GTSI/VII/2025 tanggal 7 Juli 2025. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Oleh sebab itu, profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as the Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 022/SK/DEKOM-GTSI/VII/2025 dated July 7, 2025. He also serves as an Independent Commissioner. Therefore, his profile has been presented in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners Profile subsection of this Annual Report.



# HM Roy Sembel

Anggota | Member

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 61 tahun<br>61 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

| | | |
|---|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 022/SK/DEKOM-GTSI/VII/2025 tanggal 7 Juli 2025 | Board of Commissioners' Decree No. 022/SK/DEKOM-GTSI/VII/2025 dated July 7, 2025 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | • Master Program, MBA bidang Manajemen dan Keuangan dari Erasmus Unviersity Rotterdam, Belanda (1986)<br>• Master Program, MBA bidang Manajemen dan Keuangan dari University of Pennsylvania, Amerika Serikat (1989)<br>• Master Program, MBA bidang Manajemen dan Keuangan dari Erasmus Unviersity Rotterdam, Belanda (1990)<br>• Doktor bidang Corporate Finance dari University of Pittsburgh, Amerika Serikat (1996) | • Master of Business Administration (MBA) in Management and Finance from Erasmus University Rotterdam, the Netherlands (1986)<br>• Master of Business Administration (MBA) in Management and Finance from University of Pennsylvania, United States (1989)<br>• Master of Business Administration (MBA) in Management and Finance from Erasmus University Rotterdam, the Netherlands (1990)<br>• Doctorate in Corporate Finance from University of Pittsburgh, United States (1996) |
| **Sertifikasi**<br>Certifications | • Sertifikat Kompetensi Analisis Efek dari BNSP (2021-2024)<br>• Sertifikat Kompetensi Investment Banking dari BNSP (2021-2024)<br>• Sertifikat sebagai trainer GOC dari BOD dan IFO (2021-2024) | • Securities Analyst Competency Certificate, National Professional Certification Board (BNSP) (2021–2024)<br>• Investment Banking Competency Certificate, National Professional Certification Board (BNSP) (2021–2024)<br>• Certified Trainer for GOC, BOD and IFO (2021–2024) |
| **Riwayat Pekerjaan**<br>Work Experience | • Komisari Utama PT ETSI Hutama Maritim<br>• Komisaris Independen PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2013-2018)<br>• Dekan IPMI International Business School (2013-2017)<br>• Senior Counselor, Vriens & Partner (2012-2015)<br>• Dekan UPH Business School (2008-2010)<br>• Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara (2006-2008)<br>• Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Niaga (2005-2007)<br>• Direktur Program MM Keuangan Universitas Bina Nusantara (2001-2006)<br>• Konsultan Senior MCKinsey & Od Indonesia (1998-2001) | • President Commissioner of PT ETSI Hutama Maritim<br>• Independent Commissioner of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2013–2018)<br>• Dean at IPMI International Business School (2013–2017)<br>• Senior Counselor at Vriens & Partners (2012–2015)<br>• Dean at UPH Business School (2008–2010)<br>• Dean at Faculty of Economics, Universitas Multimedia Nusantara (2006–2008)<br>• Independent Commissioner and Chairperson of the Risk Monitoring Committee of Bank Niaga (2005–2007)<br>• Program Director, Master of Management in Finance at Universitas Bina Nusantara (2001–2006)<br>• Senior Consultant at McKinsey & Company Indonesia (1998–2001) |
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Positions as of December 31, 2025 | • Anggota Komite ESG PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (2026-sekarang)<br>• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (2023-sekarang)<br>• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2021-sekarang)<br>• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT GTS Internasional Tbk (2021-sekarang)<br>• Ketua Supervisory Committee Indonesia Bond Index Fund<br>• Profesor di IPMI International Business School | • Member of the ESG Committee of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (2026-present)<br>• Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (2023-present)<br>• Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2021-present)<br>• Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT GTS Internasional Tbk (2021-present)<br>• Chairperson of the Supervisory Committee, Indonesia Bond Index Fund<br>• Professor at IPMI International Business School |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali. | Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main and controlling shareholders. |

# Desi Arifianti

Anggota | Member



| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 44 tahun<br>44 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

| | | |
|---|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 tanggal 31 Agustus 2023 | Board of Commissioners' Decree No. 160/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2023 dated August 31, 2023 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | Sarjana Sastra Inggris Universitas Pertiwi (2004) | Bachelor of Arts, English Literature, Pertiwi University (2004) |
| **Riwayat Pekerjaan**<br>Work Experience | • Kepala Departemen Human Capital and General Affair PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (2023 – 2025)<br>• Asisten Manajer Human Capital PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2016-2022)<br>• Sekretaris Direktur Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2013-2015<br>• PT Humpuss (2004-2012) | • Head of Human Capital and General Affairs Department at PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (2023 – 2025)<br>• Assistant Manager of Human Capital of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2016-2022)<br>• Secretary to the President Director of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2013-2015)<br>• PT Humpuss (2004-2012) |
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Positions as of December 31, 2025 | • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2021 – sekarang)<br>• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (2021 – sekarang) | • Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (2021 – present)<br>• Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. (2021 – present) |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali. | Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main and controlling shareholders. |

# Asep Kurnia

Anggota | Member



| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 53 tahun<br>53 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

| | | |
|---|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 022/SK/DEKOM-GTSI/VII/2025 tanggal 7 Juli 2025 | Board of Commissioners' Decree No. 022/SK/DEKOM-GTSI/VII/2025 dated July 7, 2025 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | • Diploma III dari ABA "Indonesia" (1997)<br>• Sarjana Hukum dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum IBLAM (2004)<br>• Master of Management dari IPMI International Business School (2013) | • Diploma III from ABA "Indonesia" (1997)<br>• Bachelor of Law from IBLAM School of Law (2004)<br>• Master of Management from IPMI International Business School (2013) |

| | | |
|---|---|---|
| **Riwayat Pekerjaan**<br>Work Experience | • Chief Human Capital Officer – PT Proxsis & Co (2024–2025)<br>• Direktur Human Capital, IT & Legal PT Waskita Beton Precast Tbk (2022–2024)<br>• Direktur Human Capital & Corporate Affairs PT GMF AeroAsia Tbk (2018–2020)<br>• Vice President Human Capital Management di PT GMF AeroAsia Tbk (2014–2018)<br>• Sekretaris Direktur Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2013-2015)<br>• General Manager Human Capital Development di PT GMF AeroAsia (2013–2014)<br>• General Manager Compensation & Benefits di PT GMF AeroAsia (2009–2013)<br>• Manager Human Capital & Rewards di PT GMF AeroAsia (2006–2009) | • Chief Human Capital Officer at PT Proxsis & Co (2024–2025)<br>• Director of Human Capital, IT & Legal of PT Waskita Beton Precast Tbk (2022–2024)<br>• Director of Human Capital & Corporate Affairs of PT GMF AeroAsia Tbk (2018–2020)<br>• Vice President of Human Capital Management at PT GMF AeroAsia Tbk (2014–2018)<br>• President Director's Secretary at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2013–2015)<br>• General Manager of Human Capital Development at PT GMF AeroAsia (2013–2014)<br>• General Manager of Compensation & Benefits at PT GMF AeroAsia (2009–2013)<br>• Manager of Human Capital & Rewards at PT GMF AeroAsia (2006–2009) |
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Positions as of December 31, 2025 | Vice President Human Partnership & General Affair Support Perseroan (sejak 2025) | Vice President of Human Partnership & General Affairs Support of the Company (since 2025) |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali. | Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main and controlling shareholders. |

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas, tanggung jawab, serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

### Terkait Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

### Terkait Fungsi Remunerasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:

1. Struktur remunerasi, berupa gaji, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel sesuai dengan kegiatan usaha dan skala usaha Perseroan di industri;

## Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

### Related to the Nomination Function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. The composition of positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process; and
   c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks as evaluation materials.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Propose candidates who meet the qualifications to serve as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

### Related to the Remuneration Function

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:

1. The remuneration structure, including salary, honorarium, incentives, and/or allowances, both fixed and/or variable, in accordance with the Company's business activities and scale within the industry;

a. Kebijakan remunerasi; dan
b. Besaran remunerasi.
c. Melakukan evaluasi secara berkala sesuai dengan ketentuan Perseroan didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan per kelompok, sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan yang dilakukan oleh pihak ketiga independen; dan

2. Memberikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

a. Remuneration policies; and
b. The amount of remuneration.
c. Conduct periodic evaluations in accordance with the Company's provisions, based on performance, risk, fairness across peer groups, and the Company's long-term targets and strategies, which may involve independent third parties.

2. Provide the results of evaluations and recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Pernyataan Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Selain itu, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki kepemilikan saham dalam Perseroan.

## Declaration of Independence

The Nomination and Remuneration Committee established by the Company has fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity. All members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliated relationships, either through family or business relationships, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's main and/or controlling shareholders. In addition, none of the Nomination and Remuneration Committee members holds shares in the Company.

## Rapat

Sesuai POJK 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling tidak 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dalam setiap rapat yang diselenggarakan, Komite Nominasi dan Remunerasi membuat risalah rapat yang mencantumkan tanggal rapat, kehadiran anggota, serta agenda dan materi rapat. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Berikut adalah tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025:

## Meetings

In accordance with POJK 34/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold meetings regularly at least once every 4 (four) months. For each meeting convened, the Nomination and Remuneration Committee prepares minutes of meeting that include the date of the meeting, attendance of members, as well as the meeting agenda and materials discussed. The minutes of the meeting are signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee. The following table presents the attendance rate of the Nomination and Remuneration Committee members in internal meetings throughout 2025:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran<br>Level of Attendance |
|---|---|---|---|---|
| Suharno | Ketua<br>Chairman | 4 | 4 | 100% |
| HM Roy Sembel | Anggota<br>Member | 4 | 4 | 100% |
| Desi Arifianti* | Anggota<br>Member | 1 | 1 | 100% |
| Asep Kurnia** | Anggota<br>Member | 4 | 4 | 100% |

*) efektif menjabat sejak 1 Januari 2025 hingga 7 Juli 2025 | effectively served since January 1, 2025 until July 7, 2025
**) efektif menjabat sejak 7 Juli 2025 | effectively serves since July 7, 2025

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
## Training and Competency Development Program

| Tanggal<br>Date | Nama Pelatihan<br>Training Name | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| **HM Roy Sembel** – Anggota \| Member | | |
| 29 Agustus 2024 - 14 Januari 2025<br>August 29, 2024–January 14, 2025 | PHE Commander Program - Batch 3 (ALP Group Final Presentation) | Institut IPMI - Executive Education |
| 11 Februari 2025<br>February 11, 2025 | Financial Analysis for Better Business Decision - Making | Institut IPMI - Executive Education |
| 19 Februari 2025<br>February 19, 2025 | ALP Group Final Presentation | Institut IPMI - Executive Education |
| 27 Maret 2025<br>March 27, 2025 | "Peran & Strategi SWF di Indonesia terhadap Gonjang-Ganjing dalam Ekonomi dan Investasi Global" | The Ritz Calton |
| 8-9 Mei 2025<br>May 8-9, 2025 | FINON, Investment and Feasibility Study | Institut IPMI - Executive Education |
| 3-12 Juli 2025<br>July 3-12, 2025 | Derivates, Mutual Fund, Bonds and Fixed Income Analysis part 1 & 2 | Institut IPMI - Executive Education |
| 9 Mei-17 Desember 2025<br>May 9-December 17, 2025 | Beyond PESTEL: Understanding the Current Landscape and Imaging the Future | Institut IPMI - Executive Education |
| 9 Mei-16 Desember 2025<br>May 9-December 16, 2025 | Group Final Presentation | Institut IPMI - Executive Education |
| 10 Mei-18 Desember 2025<br>May 10-December 18, 2025 | Additional Final Presentation | Institut IPMI - Executive Education |
| 3 Juni 2025<br>June 3, 2025 | Indonesia Property & Bank Award ke XIX | Kuningan Room Hotel Mulia Senayan |
| 11 Juni 2025<br>June 11 2025 | Seminar Nasional Program Doktor Ilmu Manajemen Fakultas Hukum dan Bisnis Digital Universitas Kristen Maranatha<br>National Seminar of the Doctoral Program in Management Science, Faculty of Law and Digital Business, Maranatha Christian University | Zoom |
| 28 Juni 2025<br>June 28, 2025 | Orientasi Program Short Course Strategic Investment Class MCU Divisi ITB Group<br>Orientation Program for the Strategic Investment Class Short Course, MCU Division, ITB Group | MBA ITB |
| 8 Juli 2025 - 31 January 2026<br>July 8, 2025 – January 31, 2026 | Financial Value Creation, Important Financial Report: Balance Sheet, Income Statement, Cashflow Statement, Financial Statement Analysis: Financial Ratios for Feasibility Study, Case Study: Financial Analysis & Project Feasibility | Institut IPMI - Executive Education |
| Juni – Oktober 2025<br>June-October 2025 | Research Training Series Tahun 2025: Advancing Research Capacity and Productivity through Quantitative Research Methodologies | The St. Regis Jakarta |
| 10 Juli 2025<br>July 10, 2025 | International Creatives Exchange | Zoom |
| 28 Juli 2025 - 17 Oktober 2025<br>July 28, 2025 – October 17, 2025 | Group Final Presentation | Institut IPMI - Executive Education |
| 5 Agustus 2025<br>August 5, 2025 | Implementing Ecosystem Edge for Business Growth Business Plan Essentials for Senior Executives | Institut IPMI - Executive Education |
| 5 Agustus 2025<br>August 5, 2025 | Business Acumen & Financial Value Creation, Important Financial Report: Balance Sheet, Income Statement, Cashflow Statement, Financial Statement Analysis: Financial Ratios for Feasibility Study and Five Principles of Cash Management for Practical Decision Making Wrap up | Institut IPMI - Executive Education |
| 19 Agustus 2025<br>August 19, 2025 | Business Plan Essentials for Senior Executives (cont'd) | Institut IPMI - Executive Education |
| 20 Agustus 2025<br>August 20, 2025 | Building Strategic Business & Strategic Orientation & Driving Execution | Institut IPMI - Executive Education |
| 22 Agustus 2025<br>August 22, 2025 | Group Coaching: Business Plan Introduction | Institut IPMI - Executive Education |
| 6 Agustus - 29 Oktober 2025<br>August 6 – October 29, 2025 | Group Coaching 2: Business Plan | Institut IPMI - Executive Education |
| 8 September - 1 Desember 2025<br>September 8 – December 1, 2025 | Final Presentation | Institut IPMI - Executive Education |
| 17 September 2025<br>September 17, 2025 | Info Ekonomi Forum & Award Ceremony (Finance for Sustainability: Navigating Investment, Risk and Innovation" | The Sultan Hotel & Residence - Jakarta |
| 22 September - 3 Oktober 2025<br>September 22 – October 3, 2025 | Feasibilty Study Workshop I, Feasibilty Study Workshop II, Post-Investment Analysis, Group Activity: Case Study | Institut IPMI - Executive Education |

| Tanggal<br>Date | Nama Pelatihan<br>Training Name | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| 13 September - 25 Oktober 2025<br>September 13 – October 25, 2025 | Derivates, Mutual Fund, Bonds and Fixed Income Analysis part 1 & 2 | Institut IPMI - Executive Education |
| 1 Oktober - 11 Desember 2025<br>October 6 - December 11, 2025 | Introduction to Corporate Finance, Corporate Finance, Financial Statement Fundamentals, 'Advanced Financial Statement Analysis, Capital Budgeting Strategic Corporate Finance, Corporate Financial Planning and Forecasting, 'Innovation Investing and Corporate Venture Capital, Financing the business, Valuation Methods and Techniques, Case Study and Practical Application Group Final Presentation | Institut IPMI - Executive Education |
| 16-21 October 2025<br>October 16-21, 2025 | Session 1: Understanding Financial Value Creation, Financial Performance, and Financial Shenanigans & Why They Matter for Governance & Sustainability<br>Session 2: The 7 Categories of Financial Shenanigans & How They Are Executed<br>Session 3: Detecting Hidden Tricks – Red Flags, Ratios & Analytical Techniques<br>Session 4: Fraud Risk Management for Strengthening Oversight & Governance in Preventing Financial Shenanigans | Institut IPMI - Executive Education |
| 27 October 2025<br>October 27, 2025 | Instruktur Modul 1: Financial Crisis Management Program Sertifikasi Pengawas PVML dan IAKD Level Deputi Direktur Otoritas Jasa Keuangan (OJK)<br>Instructor for Module 1: Financial Crisis Management, Certification Program for PVML and IAKD Supervisors at the Deputy Director Level, Financial Services Authority (OJK) | The St. Regis Jakarta |
| 6 Desember 2025<br>December 6, 2025 | Trial Session Strategic Investment Class - Batch 3 | MCU SALAMGANESHA |
| **Asep Kurnia** – Anggota \| Member | | |
| 2 Juli 2025<br>July 2, 2205 | IHT HUMI: Training Job Evaluation | HUMI |

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Mengembangkan metode Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris melalui metode *Balance Scorecard*.
2. Memberikan masukan dan melakukan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.
3. Memberikan masukan atas formulasi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

## Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee carried out several activities, including the following:

1. Developed the performance evaluation method for the Board of Directors and the Board of Commissioners using the Balanced Scorecard approach.
2. Provided input and conducted the nomination procedures for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the applicable procedures and regulations.
3. Provided input on the formulation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

# Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola

## Environmental, Social, and Governance Committee

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya dalam menerapkan praktik keberlanjutan secara terintegrasi di Perseroan, Dewan Komisaris membentuk Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("Komite ESG"). Pembentukan, tugas, fungsi, tanggung jawab, dan wewenang Komite ESG termuat dalam Piagam Komite ESG. Pembentukan Komite ESG termuat dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 209/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024 tentang Penetapan Susunan Komite Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola PT GTS Internasional Tbk.

To support the implementation of its duties in applying sustainability practices in an integrated manner within the Company, the Board of Commissioners established the Environmental, Social, and Governance Committee ("ESG Committee"). The establishment, duties, functions, responsibilities, and authorities of the ESG Committee are set out in the ESG Committee Charter. The establishment of the ESG Committee is stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 209/SK/DEKOM-GTSI/VIII/2024 dated August 26, 2024 regarding the Determination of the Composition of the Environmental, Social, and Governance Committee of PT GTS Internasional Tbk.

### Periode dan Masa Jabatan

Secara struktural, Komite ESG bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komposisi Komite ESG paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota. Komite ESG diketuai oleh Komisaris Utama. Masa jabatan anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hanya dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

### Term and Tenure

Structurally, the ESG Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The composition of the ESG Committee must consist of at least 3 (three) members. The ESG Committee must be chaired by the President Commissioner. The term of office of the Committee members must not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and members may only be reappointed for 1 (one) subsequent term.

### Komposisi

Komposisi Komite ESG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, dengan salah satu di antaranya menjabat sebagai Ketua Komite ESG yang juga menjabat Komisaris Utama. Berikut adalah komposisi Komite ESG per 31 Desember 2025:

### Composition

The Company's ESG Committee consists of 3 (three) members, one of whom serves as the Chairperson of the ESG Committee and concurrently serves as the President Commissioner. The following is the composition of the Company's ESG Committee as of December 31, 2025:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Rangkap Jabatan<br>Concurrent Position | Masa Jabatan<br>Term of Office | Periode Jabatan<br>Period |
|---|---|---|---|---|
| Setiawan T. Widjojo* | Ketua<br>Chairman | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 2025-2026<br>(1 tahun \| years) | Pertama<br>First |
| Rudi Satwiko** | Ketua<br>Chairman | Komisaris Utama<br>President Commissioner | 2026-2031<br>(5 tahun \| years) | Pertama<br>First |
| HM Roy Sembel | Anggota<br>Member | Pihak Independen dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Independent Party and Member of the Nomination and Remuneration Committee | 2025-2028<br>(3 tahun \| years) | Pertama<br>First |
| Okty Saptarini Minarti* | Anggota<br>Member | Pihak Independen<br>Independent Party | 2025-2026<br>(1 tahun \| years) | Pertama<br>First |
| Arya Mahardhika Pradana** | Anggota<br>Member | Pihak Independen<br>Independent Party | 2026-2029<br>(3 tahun \| years) | Pertama<br>First |

*) efektif menjabat sejak 24 April 2025 hingga 27 Februari 2026 | effectively served since April 24, 2025 until February 27, 2026
**) efektif menjabat sejak 27 Februari 2026 | effectively serves since February 27, 2026



## Setiawan T. Widjojo

Ketua | Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/SK/DEKOM-GTSI/IV/2025, tanggal 24 April 2025. Beliau juga merupakan Komisaris Independen. Oleh sebab itu, profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Beliau menjabat sebagai Ketua Komite ESG hingga 27 Februari 2026.

He was appointed as the Chairperson of the Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 010/SK/DEKOM-GTSI/IV/2025 dated April 24, 2025. He also served as an Independent Commissioner. Therefore, his profile has been presented in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners Profile subsection of this Annual Report. He served as the Chairman of the ESG Committee until February 27, 2026.



## Rudi Satwiko

Ketua | Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite ESG berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 057/SK/DEKOM-GTSI/II/2026 tanggal 27 Februari 2026. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama. Oleh sebab itu, profil beliau telah disajikan dalam bab Profil Perusahaan, khususnya sub bab Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as the Chairperson of the ESG Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 057/SK/DEKOM-GTSI/II/2026 dated February 27, 2026. He also serves as the President Commissioner. Therefore, his profile has been presented in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners Profile subsection of this Annual Report.



## HM Roy Sembel

Anggota | Member

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite ESG berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 010/SK/DEKOM-GTSI/IV/2025 tanggal 24 April 2025. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Oleh sebab itu, profil beliau telah disajikan dalam bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya sub bab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan ini.

He was appointed as the Member of the ESG Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. 010/SK/DEKOM-GTSI/IV/2025 dated April 24, 2025. He also serves Member of the Nomination and Remuneration Committee. Therefore, his profile has been presented in the Corporate Governance chapter, specifically in the Nomination and Remuneration Committee subsection of this Annual Report.



## Okty Saptarini Minarti

Anggota | Member

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 52 tahun<br>52 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

| | | |
|---|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Direksi GTSI No.122/SK/DIREKSI-GTSI/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 | Board of Directors' Decree No. 122/SK/DIREKSI-GTSI/V/2024 dated May 27, 2024 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | • Sarjana Ilmu Komunikasi di Universitas Sahid, Jakarta (1995)<br>• Magister Manajemen Komunikasi di Universitas Trisakti, Jakarta (2010) | • Bachelor of Communication Science from Sahid University, Jakarta (1995)<br>• Master of Communication Management from Trisakti University, Jakarta (2010) |
| **Riwayat Pekerjaan**<br>Work Experience | • Direktur PT ETSI Hutama Maritim (2026-sekarang)<br>• VP of Corporate Secretary PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (2023-2026)<br>• Sekretaris Perusahaan PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2018-2023)<br>• Head of Community Development PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2015-2018)<br>• Public Affairs Manager PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2013-2015)<br>• PT Intra Golflink Resort (2010)<br>• Corporate Public Relations PT Timor Distributor Nasional dan PT Timor Putra Nasional (1997-2008)<br>• PT Balisani Sentrawisata (1995-1997) | • Director at PT ETSI Hutama Maritim (2026-present)<br>• VP of Corporate Secretary PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (2023-2026)<br>• Corporate Secretary of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2018-2023)<br>• Head of Community Development of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2015-2018)<br>• Public Affairs Manager of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2013-2015)<br>• PT Intra Golflink Resort (2010)<br>• Corporate Public Relations of PT Timor Distributor Nasional and PT Timor Putra Nasional (1997-2008)<br>• PT Balisani Sentrawisata (1995-1997) |

| | | |
|---|---|---|
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Positions as of December 31, 2025 | Tidak ada | None |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali. | Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main and controlling shareholders. |



## Arya Mahardhika Pradana

Anggota | Member

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 41 tahun<br>41 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

| | | |
|---|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Direksi GTSI No.122/SK/DIREKSI-GTSI/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 | Board of Directors' Decree No. 122/SK/DIREKSI-GTSI/V/2024 dated May 27, 2024 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>**Educational Background** | Sarjana Fakultas Hukum dari Universitas Indonesia (2008) | Bachelor of Law, Faculty of Law from Universitas Indonesia (2008) |
| **Riwayat Pekerjaan**<br>Work Experience | • Kepala Legal dan Kepatuhan Perseroan (2023–2024)<br>• Senior Associate Lawyer, Aji Wijaya & Co. (2018–2023)<br>• Legal Counsel PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2014–2018) | • Head of Legal and Compliance at the Company (2023–2024)<br>• Senior Associate Lawyer at Aji Wijaya & Co. (2018–2023)<br>• Legal Counsel at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2014–2018) |
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Positions as of December 31, 2025 | Tidak ada | None |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali. | Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main and controlling shareholders. |

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas, tanggung jawab serta wewenang Komite ESG adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif sehubungan dengan ESG, dan merekomendasikan kebijakan, rencana aksi, dan pengungkapan yang sesuai dengan strategi;
2. Membangun dan mengembangkan sistem ESG yang inklusif, serta menyelaraskan tujuan dan target ESG; dan
3. Memberikan dukungan yang optimal untuk memastikan terlaksananya program peningkatan kualitas ESG.

## Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities, and authorities of the ESG Committee are as follows:

1. Preparing directions and formulate effective strategies related to ESG, and to recommend policies, action plans, and disclosures in line with such strategies.
2. Establishing and developing an inclusive ESG system, as well as to align ESG objectives and targets.
3. Providing optimal support to ensure the effective implementation of programs aimed at improving ESG quality.

## Pernyataan Independensi

Komite ESG yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Seluruh anggota Komite ESG tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Selain itu, seluruh anggota Komite ESG tidak memiliki kepemilikan saham dalam Perseroan.

## Declaration of Independence

The ESG Committee established by the Company has fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity. All members of the ESG Committee have no affiliated relationships, either through family or busines s relationships, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's main and/or controlling shareholders. In addition, none of the ESG Committee members holds shares in the Company.

## Rapat

Dalam setiap rapat yang diselenggarakan, Komite ESG membuat risalah rapat yang mencantumkan tanggal rapat, kehadiran anggota, serta agenda dan materi rapat. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh seluruh anggota Komite ESG. Berikut adalah tingkat kehadiran Komite ESG dalam rapat internal Komite ESG sepanjang tahun 2025:

## Meetings

For each meeting held, the ESG Committee prepares minutes of meeting that include the date of the meeting, attendance of members, as well as the agenda and materials discussed. The minutes of the meeting are signed by all members of the ESG Committee. The following table presents the attendance of ESG Committee members at internal ESG Committee meetings throughout 2025:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position | Jumlah Rapat<br>Total Meeting | Jumlah Kehadiran<br>Total Attendance | Tingkat Kehadiran<br>Level of Attendance |
|---|---|---|---|---|
| Setiawan T. Widjojo* | Ketua<br>Chairman | 2 | 2 | 100% |
| HM Roy Sembel | Anggota<br>Member | 2 | 2 | 100% |
| Okty Saptarini Minarti* | Anggota<br>Member | 2 | 2 | 100% |

*) efektif menjabat sejak 24 April 2025 hingga 27 Februari 2026 | effectively served since April 24, 2025 until February 27, 2026

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
## Training and Competency Development Program

| Tanggal<br>Date | Nama Pelatihan<br>Training Name | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| **HM Roy Sembel** – Anggota \| Member | | |
| Pelatihan beliau telah diungkapkan dalam bab Tata Kelola Perusahaan > Komite Nominasi dan Remunerasi > Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi<br>His training has been disclosed in the Corporate Governance chapter > Nomination and Remuneration Committee > Training and Competency Development Program | | |
| **Okty Saptarini Minarti** – Anggota \| Member | | |
| 5 Januari 2025<br>January 5, 2025 | Tantangan Implementasi ISO 26000 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Indonesia<br>Challenges in Implementing ISO 26000 on Social and Environmental Responsibility in Indonesia | KBM |
| 21 Januari 2025<br>January 21, 2025 | Decoding the New Era of Investor Relations | IDX - KitaComm - RAC |
| 22 Januari 2025<br>January 22, 2025 | Sosialiasi implementasi ESG Reporting di Form E020 SPE-IDXnet<br>Socialization of ESG Reporting Implementation in Form E020 SPE–IDXnet | BEI<br>IDX |
| 17 Februari 2025<br>February 17, 2025 | IHT-VIBES#2: HUMI Value Our Power for a Sustainable Growth | In-House |
| 21 Februari 2025<br>February 21, 2025 | The Implementation of the Sustainability Disclosure and Reporting | Prodi Ukrida |
| 4 Maret 2025<br>March 4, 2025 | ESG TALK SERIES #2: Integrating PROPER Standards into Sustainability Strategies | AEI |
| 7 Maret 2025<br>March 7, 2025 | SIRD #75 – Implementing IFRS S2 in Indonesia's Energy Sector: Assess and Prepare for Reporting on Climate | Social Investment |
| 16 April 2025<br>April 16, 2025 | Cost Efficiency Business Masterclass | UKM Expert ID |

| Tanggal<br>Date | Nama Pelatihan<br>Training Name | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| 28 April 2025<br>April 28, 2025 | Pengenalan Human Rights Due Diligence (HRDD)<br>Introduction to Human Rights Due Diligence (HRDD) | CESGS |
| 13 Juni 2025<br>June 13, 2025 | IHT-VIBES#4: ESG 101 & Deep Dive Implementing ESG Roadmap | In-House |
| 18 Juni 2025<br>June 18, 2025 | IHT-VIBES#5: Business Presentation | In-House |
| 8 Juli 2025<br>July 8, 2025 | Seminar Emiten 2025, Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems<br>Issuer Seminar 2025: Navigating Global Dynamics – The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems | KSEI |
| 7-8 Juli 2025<br>July 7-8, 2025 | Green HRM for Sustainable Workforce | Kelas HR |
| 17-18 Juli 2025<br>July 17-18, 2025 | IHT-VIBES#7: HUMI Values, Program Culture Leader | In-House |
| 21 Juli 2025<br>July 21, 2025 | IHT-Introducing TMSA 3 | In-House |
| 31 Juli 2025<br>July 31, 2025 | Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025<br>Webinar on the Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025 | AEI |
| 19 Agustus 2025<br>August 19, 2025 | Elevate Employer Branding with AI | MarkPlus Institute |
| 19 September 2025<br>September 19, 2025 | ESG TALK SERIES #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees | CESGS - Centre for Environmental, Social & Governance Studies |
| 24 September 2025<br>September 24, 2025 | Webinar Healthy Culture Formula | Aksoro |
| 1 Oktober 2025<br>October 1, 2025 | IHT-LEAD#3: Directorship Program-1: Strategic Foresight in Maritime and Shipping | In-House & SBM ITB |
| 8 Oktober 2025<br>October 8, 2025 | IHT-LEAD#3: Directorship Program-2: Digital Transformation in Maritime Industry | In-House & SBM ITB |
| 9 Oktober 2025<br>October 9, 2025 | IHT-XPERT#2: AI For HR | In-House |
| 16 Oktober 2025<br>October 16, 2025 | Ocean Centre Workshop#4: Membangun Kapasitas Keselamatan di Industri Kelautan<br>Ocean Centre Workshop #4: Building Safety Capacity in the Maritime Industry | Ocean Centre Indonesia |
| 17 Oktober 2025<br>October 17, 2025 | Etika & Profesionalisme<br>Ethics & Professionalism | Direktorat Pendidikan Profesional Berkelanjutan ITB & Better and Co |
| 22 Oktober 2025<br>October 22, 2025 | IHT-LEAD#3: Directorship Program-3: Leadership & Organizational Agility in Maritime Sector | In-House & SBM ITB |
| 29 Oktober 2025<br>October 29, 2025 | IHT-LEAD#3: Directorship Program-4: Stakeholder Engagement & Public Affairs in Shipping | In-House & SBM ITB |
| 31 Oktober 2025<br>October 31, 2025 | From Sea to Sustainability, HUMI Dialoque | ITB |
| 7 November 2025<br>November 7, 2025 | Rated for Growth: Rating, Reputasi, dan Daya Saing Emiten di Era Keberlanjutan<br>Rated for Growth: Ratings, Reputation, and Issuer Competitiveness in the Sustainability Era | AEI |
| 10 November 2025<br>November 10, 2025 | IHT-XPERT#5: Awareness ISO/IEC 27001: Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISMS) | In-House |
| 11 November 2025<br>November 11, 2025 | Hoyer Technical Day | INSA |
| 12 November 2025<br>November 12, 2025 | IHT-LEAD#3: Directorship Program-5: Financial Strategy & Investment in Maritime Sector | In-House & SBM ITB |
| 19 November 2025<br>November 19, 2025 | IHT-LEAD#3: Directorship Program-8: Risk Management & Compliance in Maritime Business | In-House & SBM ITB |
| 26 November 2025<br>November 26, 2025 | IHT-LEAD#3: Directorship Program-4: Operational Excellence and Efficiency in Shipping | In-House & SBM ITB |
| 27 November 2025<br>November 27, 2025 | IHT XPERT#7 - Performance Appraisal HUMI Group | In-House |
| 1 Desember 2025<br>December 1, 2025 | Webinar "Membangun Sistem Shistleblowing yang Efektif dan Berintegritas Berbasis ISO 37002:2021"<br>Webinar: Building an Effective and Integrity-Based Whistleblowing System Based on ISO 37002:2021 | ICSA |
| 3 Desember 2025<br>December 3, 2025 | Finance for Non-Finance: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif<br>Finance for Non-Finance: Understanding Numbers for Effective Communication | ICSA |

| Tanggal<br>Date | Nama Pelatihan<br>Training Name | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| 4 Desember 2025<br>December 4, 2025 | Responsible Business Forum 2025: Anti-Corruption at the Heart of ESG: Driving Sustainable Development and Impact Investment | UN Global Compact Network Indonesia |
| 9 Desember 2025<br>December 9, 2025 | IDX-GRI-AEI: Human Rights Due Diligence | GRI-AEI |
| 10 Desember 2025<br>December 10, 2025 | IHT-LEAD#3: Directorship Program-6: Maritime Commercial Strategy & Business Model Innovation | In-House & SBM ITB |
| 16 Desember 2025<br>December 16, 2025 | EY Indonesia Climate Change and Sustainability Services (CCaSS) Thought Leadership | EY Indonesia |

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite ESG telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Menyusun dan menetapkan Piagam Komite ESG yang mengatur keanggotaan, struktur, tugas dan tanggung jawab, mekanisme rapat, aktivitas, serta pelaporan, sesuai ketentuan yang berlaku dan kebutuhan perusahaan, untuk diajukan pada triwulan pertama 2026.
2. Terlibat aktif dengan memberikan masukan melalui proses *review* terhadap 22 pedoman GCG yang telah disahkan Direksi, dan pada saat laporan ini disusun masih dalam tahap pemeriksaan oleh Dewan Komisaris.
3. Mengusulkan pelaksanaan penilaian implementasi GCG tahun 2025 secara *self-assessment* oleh tim internal Perseroan.
4. Mengusulkan penilaian GCG tahun buku 2026 untuk dilakukan oleh konsultan independen guna memperoleh rekomendasi yang objektif dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG.
5. Mendapatkan laporan *self-assessment* atas pelaksanaan *roadmap* ESG tahun 2025 dengan hasil pencapaian *roadmap* sebesar 83,32% dan meraih predikat *Good*.
6. Memantau perkembangan ESG Roadmap yang merupakan panduan implementasi ESG dalam kegiatan operasional Perseroan hingga akhir 2025, sekaligus sebagai rujukan dalam melakukan pengawasan di Perseroan.
7. Memantau pengelolaan kegiatan-kegiatan Perseroan terkait implementasi ESG yang meliputi *emission & energy management, business integrity, health & well-being*, dan *maritime operation safeguard*.
8. Melaporkan kegiatan komite ESG kepada Dewan Komisaris termasuk rekomendasi perbaikan implementasi ESG di Perseroan.

## Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the ESG Committee carried out a number of activities, including:

1. Drafting and establishing the ESG Committee Charter, which governs membership, structure, duties and responsibilities, meeting mechanisms, activities, and reporting, in accordance with applicable regulations and the Company's requirements, for submission in the first quarter of 2026.
2. Actively contributing through a review process of 22 GCG guidelines that have been ratified by the Board of Directors, and which, at the time of this report's preparation, remain under review by the Board of Commissioners.
3. Proposing the conduct of a 2025 GCG implementation assessment through a self-assessment process carried out by the Company's internal team.
4. Proposing that the GCG assessment for the 2026 financial year be conducted by an independent consultant in order to obtain objective recommendations for improving the quality of GCG implementation.
5. Receiving the self-assessment report on the implementation of the 2025 ESG Roadmap, which recorded an achievement rate of 83.32% and attained a "Good" rating.
6. Monitoring the progress of the ESG Roadmap, the guiding framework for ESG implementation in the Company's operational activities, through to year-end 2025, as well as serving as a reference for oversight functions within the Company.
7. Monitoring the management of the Company's activities related to ESG implementation, encompassing emission and energy management, business integrity, health and well-being, and maritime operation safeguards.
8. Reporting the ESG Committee's activities to the Board of Commissioners, including recommendations for improving ESG implementation at the Company.

# Sekretaris Perusahaan
## Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Direksi membentuk organ tata kelola pendukung untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya, yaitu Sekretaris Perusahaan. Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan termuat dalam Surat Keputusan Direksi GTSI No. 122/SK/DIREKSI-GTSI/V/2024 tanggal 27 Mei 2024.

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola perusahaan yang berfungsi menjalankan prinsip-prinsip GCG, termasuk melakukan keterbukaan informasi serta membangun hubungan dan komunikasi yang baik dengan pihak internal maupun eksternal. Sekretaris Perusahaan berperan strategis sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dan Pemegang Saham, serta pihak eksternal lainnya. Selain bertanggung jawab dalam membangun komunikasi yang efektif, Sekretaris Perusahaan juga memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan yang berlaku, termasuk di bidang pasar modal, serta memastikan terpeliharanya citra dan reputasi Perseroan.

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Per 1 Januari 2025 hingga 15 April 2026, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Arya Mahardhika Pradana. Sejak 15 April 2026 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ervan Saropie.

Based on POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Board of Directors established a supporting governance organ to assist in carrying out its duties and functions, namely the Corporate Secretary. The establishment of the Corporate Secretary function is stipulated in the GTSI Board of Directors' Decree No. 122/SK/DIREKSI-GTSI/V/2024 dated 27 May 2024.

The Corporate Secretary is a corporate governance organ that functions to implement the principles of GCG, including ensuring information disclosure as well as fostering good relationships and communication with both internal and external parties. The Corporate Secretary plays a strategic role as a liaison officer between the Company and its Shareholders, as well as other external stakeholders. In addition to being responsible for establishing effective communication, the Corporate Secretary also ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations, including those related to the capital market, and ensures that the Company's image and reputation are well maintained.

Structurally, the Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors. From 1 January 2025 to 15 April 2026, the position of Corporate Secretary was held by Arya Mahardhika Pradana. From 15 April 2026 until the publication of this Annual Report, the position of Corporate Secretary has been held by Ervan Saropie.

### Profil Sekretaris Perusahaan (1 Januari 2025 - 26 Januari 2026)
### Corporate Secretary Profile (January 1, 2025 - January 26, 2026)



**Arya Mahardhika Pradana**

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 41 tahun<br>41 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

| | | |
|---|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Direksi GTSI No.122/SK/DIREKSI-GTSI/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 | Board of Directors' Decree No. 122/SK/DIREKSI-GTSI/V/2024 dated May 27, 2024 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | Sarjana Fakultas Hukum dari Universitas Indonesia (2008) | Bachelor of Law, Faculty of Law from Universitas Indonesia (2008) |
| **Riwayat Pekerjaan**<br>Work Experience | • Kepala Legal dan Kepatuhan Perseroan (2023–2024)<br>• Senior Associate Lawyer, Aji Wijaya & Co. (2018–2023)<br>• Legal Counsel PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2014–2018) | • Head of Legal and Compliance at the Company (2023–2024)<br>• Senior Associate Lawyer at Aji Wijaya & Co. (2018–2023)<br>• Legal Counsel at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2014–2018) |
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Positions as of December 31, 2025 | Tidak ada | None |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali. | Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main and controlling shareholders. |

## Profil Sekretaris Perusahaan (26 Januari - 21 Mei 2026)
## Corporate Secretary Profile (January 26 - May 21, 2026)



### Tuti Yuliani

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 41 tahun<br>41 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

| | | |
|---|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Direksi GTSI No. 027/SK/DIREKSI-GTSI/I/2026 tanggal 26 Januari 2026 | Board of Directors' Decree No. 027/SK/DIREKSI-GTSI/I/2026 dated January 26, 2026 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Indonesia (2011) | Bachelor of Communication from Universitas Indonesia (2011) |
| **Riwayat Pekerjaan**<br>Work Experience | • Head of Corporate Communication PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (2026 - sekarang)<br>• Corporate Secretary PT GTSI Internasional Tbk (2026)<br>• Senior Executive Corporate Communication PT GTSI Internasional Tbk (2024 - 2026)<br>• Executive Assistant to BOD and BOC PT GTSI Internasional Tbk (2022 - 2024)<br>• Executive Assistant to CFO, HAVAS (2021 - 2022)<br>• Executive Assistant to Chairman, HAVAS (2019 - 2022)<br>• Executive Assistant to CEO, Ogilvy (2015 - 2019)<br>• Public Relation PT Kusuma Megah Perdana (2024)<br>• National Business PT Samafitro (2011 - 2014) | • Head of Corporate Communication PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (2026 - present)<br>• Corporate Secretary PT GTSI Internasional Tbk (2026)<br>• Senior Executive Corporate Communication PT GTSI Internasional Tbk (2024 - 2026)<br>• Executive Assistant to BOD and BOC PT GTSI Internasional Tbk (2022 - 2024)<br>• Executive Assistant to CFO, HAVAS (2021 - 2022)<br>• Executive Assistant to Chairman, HAVAS (2019 - 2022)<br>• Executive Assistant to CEO, Ogilvy (2015 - 2019)<br>• Public Relation PT Kusuma Megah Perdana (2024)<br>• National Business PT Samafitro (2011 - 2014) |
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Positions as of December 31, 2025 | Tidak ada | None |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali. | Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main and controlling shareholders. |

## Profil Sekretaris Perusahaan (sejak 21 Mei 2026 - sekarang)
## Corporate Secretary Profile (since May 21, 2026 - present)



# Ervan Saropie

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 41 tahun<br>41 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Jakarta<br>Jakarta |

| | | |
|---|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Direksi No. 091/SK/DIREKSI-GTSI/V/2026 tanggal 21 Mei 2026 | Board of Directors' Decree No. 091/SK/DIREKSI-GTSI/V/2026 dated May 21, 2026 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | • Sarjana Fakultas Hukum dari Universitas Indonesia (2009)<br>• Sertifikasi Advokasi dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) (2016) | • Bachelor of Law, Faculty of Law from Universitas Indonesia (2009)<br>• Advocate Certification from Indonesian Bar Association (PERADI) (2016) |
| **Riwayat Pekerjaan**<br>Work Experience | • AVP of Legal & Compliance di PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (2023-2026)<br>• Asisstant Legal Manager di PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2018-2023)<br>• Legal Analyst di PT Astra Graphia Information Technology (2016-2018)<br>• Legal Assistant Manager di PT Raga Perkasa Ekaguna (2013-2016)<br>• Associate di William Soerjonegoro & Partners (2010-2013)<br>• Intern di Soenandar Syafardi & Partners (2009-2010) | • AVP of Legal & Compliance at PT Humpuss Maritim Internasional Tbk (2023-2026)<br>• Asisstant Legal Manager at PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2018-2023)<br>• Legal Analyst at PT Astra Graphia Information Technology (2016-2018)<br>• Legal Assistant Manager at PT Raga Perkasa Ekaguna (2013-2016)<br>• Associate at William Soerjonegoro & Partners (2010-2013)<br>• Intern at Soenandar Syafardi & Partners (2009-2010) |
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Positions as of December 31, 2025 | Tidak ada | None |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali. | Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main and controlling shareholders. |

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan pada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan;

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly applicable laws and regulations in the capital market sector;
2. Providing advice to the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure compliance with capital market laws and regulations;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance practices;

4. Melakukan koordinasi dengan unit kerja internal terkait dan pihak/lembaga eksternal dalam upaya memperlancar kegiatan korporasi dan meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan kegiatan Direksi dan Dewan Komisaris, serta Komite Dewan Komisaris;
5. Mengelola dan mengembangkan citra positif Perseroan melalui pengembangan hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan kehumasan;
6. Mengelola dan memantau pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan;
7. Merumuskan kebijakan hubungan dengan investor, kelembagaan, dan kegiatan protokoler lain;
8. Mengelola peraturan, perundangan, dan dokumen legal Perseroan;
9. Merumuskan kebijakan dan strategi kehumasan serta menjamin pelaksanaannya;
10. Menyelenggarakan publikasi informasi Perseroan untuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya;
11. Menyelenggarakan RUPST, aksi korporasi, dan Paparan Publik tahunan; dan
12. Memastikan frekuensi dan mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Direksi termasuk komite–komite sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik di bidang pasar modal maupun peraturan lainnya, termasuk dalam hal ketersediaan agenda dan materi rapat.

4. Coordinating with relevant internal work units and external parties/institutions in order to facilitate corporate activities and enhance the effectiveness of work processes related to the activities of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners;
5. Managing and developing the Company's positive image through the development of internal and external relations, including public relations activities;
6. Managing and monitoring the implementation of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs;
7. Formulating policies related to investor relations, institutional relations, and other protocol-related activities;
8. Managing the Company's regulations, legislation, and legal documents;
9. Formulating public relations policies and strategies and ensure their implementation;
10. Organizing the publication of the Company's information for shareholders and other stakeholders;
11. Organizing the AGMS, corporate actions, and the annual Public Expose; and
12. Ensuring the required frequency and coordinate the implementation of meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including their respective committees, in accordance with applicable laws and regulations, both in the capital market sector and other relevant regulations, including ensuring the availability of meeting agendas and materials.

## Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
## Training and Competency Development Program

| Tanggal<br>Date | Nama Pelatihan<br>Training Name | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| 17 Februari 2025<br>February 17, 2025 | HUMI Values - Our Power of Sustainable Growth | Dunamis |
| 13 Juni 2025<br>June 13, 2025 | IHT VIBES#4 ESG 101 | Institute for Sustainability and Agility (ISA) |
| 11-12 Juli 2025<br>July 11-12, 2025 | Culture Leader | Postinc |
| 31 Oktober 2025<br>October 31, 2025 | Legal Drafting | HUMI |
| 14-15 November 2025<br>November 14-15, 2025 | Behavior Leadership Program | GTSI |

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Selama 2025, Sekretaris Perusahaan melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI;
2. Menyampaikan laporan rutin dan berkala kepada OJK dan BEI;

## Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various activities as follows:

1. Conducted correspondence with the OJK and the IDX;
2. Submitted routine and periodic reports to OJK and IDX;

3. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui OJK dan BEI serta situs web Perseroan;
4. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025;
5. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB 2025;
6. Menyiapkan dan mendokumentasikan rapat-rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
7. Mengelola hubungan dengan media massa; dan
8. Melakukan berbagai komunikasi langsung dengan investor dan perwakilan investor.

3. Disclosed information to the public through OJK and IDX as well as the Company's website;
4. Prepared the 2025 Annual Report and Sustainability Report;
5. Organized the 2025 AGMS and EGMS;
6. Prepared and documented meetings of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
7. Managed relations with the mass media; and
8. Conducted various direct communications with investors and investor representatives.

# Unit Audit Internal

## Internal Audit Unit

Sebagaimana diregulasi dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015"), Perseroan membentuk Unit Audit Internal sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi 004/SK/DIREKSI-GTSI/V/2023 tanggal 1 Mei 2023 mengenai Pembentukan dan Pengangkatan Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal bertanggung jawab membantu pencapaian sasaran serta tujuan Perseroan melalui penyelenggaraan kegiatan audit yang wajar dan memadai agar Perseroan terhindar dari hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial. Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit untuk mengoordinasikan dan mengelola informasi terkait kegiatan dan hasil audit.

Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal senantiasa memberikan keyakinan yang memadai (*assurance*) dan jasa konsultasi dalam penyempurnaan tata kelola Perusahaan (*consulting for improvement*) secara independen serta objektif guna memberikan nilai tambah (*added value*) dukungan bagi Perseroan dalam mencapai tujuannya. Aktivitas audit internal mencakup peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional, pengelolaan risiko yang komprehensif, serta pelaksanaan praktik GCG yang beretika dan berintegritas.

As regulated under POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015"), the Company established an Internal Audit Unit, as stipulated in the Board of Directors' Decree No. 004/SK/DIREKSI-GTSI/V/2023 dated 1 May 2023 regarding the Establishment and Appointment of the Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit is responsible for assisting in achieving the Company's objectives and targets through the implementation of appropriate and adequate audit activities to ensure that the Company is safeguarded from matters that may result in financial losses. The Internal Audit Unit works closely with the Audit Committee to coordinate and manage information related to audit activities and audit results.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit consistently provides reasonable assurance and consulting services for improvement in corporate governance in an independent and objective manner, thereby creating added value and supporting the Company in achieving its objectives. Internal audit activities include improving operational efficiency and effectiveness, comprehensive risk management, and the implementation of ethical and integrity-based GCG practices.

## Piagam Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal yang diterbitkan pada 20 Februari 2025. Piagam ini telah ditandatangani oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama. Secara umum, Piagam ini mengatur beberapa hal sebagai berikut:

1. Pernyataan Misi Unit Audit Internal;
2. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal;
3. Independensi;
4. Tujuan dan Ruang Lingkup Pekerjaan;
5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Kode Etik Unit Audit Internal;
7. Ketentuan mengenai Rapat Unit Audit Internal; dan
8. Pelaporan.

## Internal Audit Unit Charter

In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Unit Charter issued on 20 February 2025. The Charter has been signed by the President Director and approved by the President Commissioner. In general, the Charter regulates the following matters:

1. Mission Statement of the Internal Audit Unit;
2. Structure and Position of the Internal Audit Unit;
3. Independence;
4. Objectives and Scope of Work;
5. Duties, Responsibilities, and Authorities;
6. Code of Ethics of the Internal Audit Unit;
7. Provisions regarding Internal Audit Unit Meetings; and
8. Reporting.

## Struktur dan Kedudukan

Direktur Utama memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Kepala Unit Audit Internal atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Auditor yang berada dalam keanggotaan Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Unit Audit Internal.

Per akhir 2025, Unit Audit Internal beranggotakan 3 (tiga) orang yang terdiri dari seorang Kepala Unit Audit Internal dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki sertifikasi di bidang audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 028/SK/DIREKSI-GTSI/I/2026 tanggal 26 Januari 2026, Direksi mengangkat Nova Yudhi Irianto sebagai Kepala Unit Audit Internal. Beliau menggantikan Bapak Hadi Supratomo yang menjabat sejak 1 Januari 2025 hingga 26 Januari 2026.

## Structure and Position

The President Director has the authority to appoint and dismiss the Head of the Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. Auditors who are members of the Internal Audit Unit report to the Head of the Internal Audit Unit.

As of the end of 2025, the Internal Audit Unit consists of 3 (three) members, comprising one Head of the Internal Audit Unit and 2 (two) members who hold certifications in the field of auditing.

Based on the Board of Directors' Decree No. 028/SK/DIREKSI-GTSI/I/2026 dated January 26, 2026, the Board of Directors appointed Nova Yudhi Irianto as the Head of the Internal Audit Unit. He replaced Mr. Hadi Supratomo who served from January 1, 2025 to January 26, 2026.

### Profil Kepala Unit Audit Internal (1 Januari 2025 - 26 Januari 2026)
### Head of Internal Audit Unit Profile (January 1, 2025 - January 26, 2026)



| | | |
|---|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Direksi No. 004/SK/DIREKSI-GTSI/V/2023 tanggal 1 Mei 2023 | Board of Directors' Decree No. 004/SK/DIREKSI-GTSI/V/2023 dated May 1, 2023 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | • Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1998-2001)<br>• Sarjana Ekonomi Accounting and Finance Universitas Indonesia (2002-2005) | • Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1998–2001)<br>• Bachelor's Degree in Economics (Accounting and Finance) from Universitas Indonesia (2002–2005) |
| **Riwayat Pekerjaan**<br>Work Experience | • Financial Analyst di Kementerian Keuangan (2001-2006)<br>• Internal Audit Manager PT Thames PAM Jaya (2007-2008)<br>• Finance, Accounting, & Tax Manager Hasnur Group (2008-2010)<br>• Finance Manager PT Sun Television Network (iNews TV – MNC Group) (2010-2016)<br>• Audit Manager di KAP Lukman dan Sarifudin (2016-2023)<br>• Kepala Audit Internal PT Hasna Medika Group (2022-2023) | • Financial Analyst at Ministry of Finance (2001–2006)<br>• Internal Audit Manager at PT Thames PAM Jaya (2007–2008)<br>• Finance, Accounting & Tax Manager at Hasnur Group (2008–2010)<br>• Finance Manager at PT Sun Television Network (iNews TV – MNC Group) (2010–2016)<br>• Audit Manager at KAP Lukman and Sarifudin (2016–2023)<br>• Head of Internal Audit at PT Hasna Medika Group (2022–2023) |
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Positions as of December 31, 2025 | Tidak ada | None |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali. | Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main and controlling shareholders. |

## Profil Kepala Unit Audit Internal (sejak 26 Januari 2026)
## Head of Internal Audit Unit Profile (since January 26, 2026)



### Nova Yudhi Irianto

Kepala Unit Audit Internal | Head of Internal Audit

| | |
|---|---|
| Usia<br>Age | 48 tahun<br>48 years old |
| Kewaganegaraan<br>Nationality | Indonesia<br>Indonesian |
| Domisili<br>Domicile | Tangerang<br>Tangerang |

| | | |
|---|---|---|
| **Dasar Hukum Pengangkatan**<br>Legal Basis of Appointment | Surat Keputusan Direksi No. 028/SK/DIREKSI-GTSI/I/2026 | Board of Directors' Decree No. 028/SK/DIREKSI-GTSI/I/2026 |
| **Riwayat Pendidikan**<br>Educational Background | • Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Jenderal Soedirman University (2001)<br>• Master of Accounting dari Universitas Pancasila (2025) | • Bachelor of Economic (Accounting) from Jenderal Soedirman University (2001)<br>• Master of Accounting from Universitas Pancasila (2025) |
| | • Accountant, State Register Number RNA 12952<br>• Chartered Accountant, Membership Number 11.D28645<br>• ASEAN Chartered Professional Accountant, Membership Number ID.0001249<br>• Certified Practising Accountant (Australia), Membership Number 10763787<br>• Certified Fraud Examiner, Membership Number 631674<br>• Certified Forensic Investigation Professional, Membership Number NOVACM8228<br>• Associate Certified Public Accountant, Membership Number CA-000933<br>• Enterprise Risk Management Associate Professional, Membership Number ERMAP-1120425<br>• Qualified Wealth Planner, Membership Number 2017/1/9<br>• Certified Internal Auditor Professional, Membership Number 0174/RMI/CIAP/III/2022<br>• Certified Professional Information Technology Auditor, Membership Number 0220/RMI/CPITA/IX/2022<br>• Certified Professional Risk Management, Membership Number 1484/RMI/CPRM/III/2023<br>• Certified Fraud Investigator Professional, Membership Number 0605/RMI/CFIP/IV/2023<br>• Certified Accurate Data Entry, Membership Number CADE-CPS-V5/III-2025/05417<br>• Certified Professional Forensic Auditor, Membership Number 0028/RMI/CPFA/XI/2025 | • Accountant, State Register Number RNA 12952<br>• Chartered Accountant, Membership Number 11.D28645<br>• ASEAN Chartered Professional Accountant, Membership Number ID.0001249<br>• Certified Practising Accountant (Australia), Membership Number 10763787<br>• Certified Fraud Examiner, Membership Number 631674<br>• Certified Forensic Investigation Professional, Membership Number NOVACM8228<br>• Associate Certified Public Accountant, Membership Number CA-000933<br>• Enterprise Risk Management Associate Professional, Membership Number ERMAP-1120425<br>• Qualified Wealth Planner, Membership Number 2017/1/9<br>• Certified Internal Auditor Professional, Membership Number 0174/RMI/CIAP/III/2022<br>• Certified Professional Information Technology Auditor, Membership Number 0220/RMI/CPITA/IX/2022<br>• Certified Professional Risk Management, Membership Number 1484/RMI/CPRM/III/2023<br>• Certified Fraud Investigator Professional, Membership Number 0605/RMI/CFIP/IV/2023<br>• Certified Accurate Data Entry, Membership Number CADE-CPS-V5/III-2025/05417<br>• Certified Professional Forensic Auditor, Membership Number 0028/RMI/CPFA/XI/2025 |
| **Riwayat Pekerjaan**<br>Work Experience | • Partner di Kantor Jasa Akuntan Surya Dinamika Global Makmur (2025)<br>• Manager di Kantor Akuntan Publik Sinar Rajagukguk (2025)<br>• Praktisi Mengajar di Universitas Negeri Jakarta (2022-2025)<br>• Chief Audit Executive, Komite Audit, Komite Risiko di MNC Financial Services (PT MNC Kapital Indonesia Tbk) (2022-2025)<br>• Komite Audit di BUMN PT Berdikari (2022)<br>• Risk Management Consultant di Digital Transformation Office, Kementerian Kesehatan RI (2022)<br>• Risk Management Consultant di Kementerian Komunikasi dan Informatika RI (2022)<br>• Head of Finance di PMO Kartu Prakerja, Kemenko Perekonomian RI (2021)<br>• Chief Audit Executive di Dana Pensiun Bank Indonesia (2019-2021)<br>• Internal Audit Manager di PT Maybank Kim Eng Sekuritas (2015-2018)<br>• Corporate Auditor di PT Medco Energi Internasional Tbk (2013-2015)<br>• Team Leader di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI (2006-2013)<br>• Credit Administration di Bank DKI (2001-2006)<br>• Internal Auditor di PT New Ratna Motor (2001) | • Partner at Surya Dinamika Global Makmur Public Accounting Firm (2025)<br>• Manager at Sinar Rajagukguk Public Accounting Firm (2025)<br>• Visiting Practitioner Lecturerat Universitas Negeri Jakarta (2022–2025)<br>• Chief Audit Executive; Audit Committee; Risk Committee at MNC Financial Services (PT MNC Kapital Indonesia Tbk) (2022–2025)<br>• Audit Committee Member at State-Owned Enterprise PT Berdikari (2022)<br>• Risk Management Consultant at Digital Transformation Office, Ministry of Health of the Republic of Indonesia (2022)<br>• Risk Management Consultant at Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia (2022)<br>• Head of Finance, PMO Kartu Prakerja at Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2021)<br>• Chief Audit Executive at Bank Indonesia Pension Fund (2019–2021)<br>• Internal Audit Manager at PT Maybank Kim Eng Sekuritas (2015–2018)<br>• Corporate Auditor at PT Medco Energi Internasional Tbk (2013–2015)<br>• Team Leader at Supreme Audit Board (BPK) of the Republic of Indonesia (2006–2013)<br>• Credit Administration Officer at Bank DKI (2001–2006)<br>• Internal Auditor at PT New Ratna Motor (2001) |
| **Rangkap Jabatan per 31 Desember 2025**<br>Concurrent Positions as of December 31, 2025 | Tidak ada | None |
| **Hubungan Afiliasi**<br>Affiliation | Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta pemegang saham utama dan pengendali. | Does not have any affiliated relationship with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main and controlling shareholders. |

## Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, TI, serta kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan; dan
9. Melakukan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan terkait dengan audit internal, khususnya peraturan OJK.

## Duties and Responsibilities

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit plan.
2. Review and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide recommendations for improvement and objective information regarding the activities examined at all levels of management.
5. Prepare audit reports and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Cooperate with the Audit Committee.
7. Establish programs to evaluate the quality of internal audit activities.
8. Conduct special audits when necessary.
9. Perform other duties and responsibilities as stipulated in regulations related to internal audit, particularly those issued by the OJK.

## Rapat

Sepanjang 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 12 kali, Direksi sebanyak 20 kali, dan dengan Komite Audit sebanyak 12 kali.

## Meetings

Throughout 2025, the Internal Audit Unit held joint meetings with the Board of Commissioners for 12 times, with the Board of Directors for 20 times, and with the Audit Committee for 12 times.

### Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
### Training and Competency Development Program

| Tanggal<br>Date | Nama Pelatihan<br>Training Name | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| 17 Februari 2025<br>February 17, 2025 | HUMI Values - Our Power of Sustainable Growth | Dunamis |
| 13 Juni 2025<br>June 13, 2025 | IHT VIBES#4 ESG 101 | Institute for Sustainability and Agility (ISA) |
| 13 Juni 2025<br>June 13, 2025 | IHT VIBES#4 ESG 101 | Institute for Sustainability and Agility (ISA) |
| 16-17 Juni 2025<br>June 16-17, 2025 | Indonesian Gas/LNG Industry Two Days Course Basic 2025 | Indonesia Gas Society (IGS) |
| 18 Juni 2025<br>June 18, 2025 | IHT VIBES#5 - Powerfull Presentation Skill | Postinc.id & Bicara Project |
| 11-12 Juli 2025<br>July 11-12, 2025 | Culture Leader | Postinc |
| 7 Oktober 2025<br>October 7, 2025 | Training Awareness ISO Terintegrasi & Internal Audit Berbasis ISO 19011 | GTSI |
| 8 Oktober 2025<br>October 8, 2025 | Training Awareness ISO Terintegrasi & Internal Audit Berbasis ISO 19011 | GTSI |

| Tanggal<br>Date | Nama Pelatihan<br>Training Name | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|---|
| 8-9 November 2025<br>November 8-9, 2025 | Professional Forensic Auditor Training Certification | Revolution Mind Indonesia |
| 14 November 2025<br>November 14, 2025 | Behavior Leadership Program | GTSI |
| 15 November 2025<br>November 15, 2025 | Behavior Leadership Program | GTSI |
| 27 November 2025<br>November 27, 2025 | Performance Appraisal | HUMI |

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan audit berdasarkan rencana, antara lain:

1. Meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan memadai, bekerja secara efisien dan ekonomis, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan;
2. Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan serta prosedur Perusahaan serta rekomendasi perbaikan terhadapnya;
3. Mengevaluasi keandalan/reabilitas dan integritas informasi keuangan dan informasi operasional;
4. Menilai kecukupan sarana untuk menjaga dan melindungi kekayaan Perseroan;
5. Melaksanakan penugasan khusus dari Direksi dan/atau Komisaris dan/atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan seperti penyelidikan, dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan, dan pemborosan;
6. Menyiapkan laporan *assurance* dan rekomendasi untuk perbaikan;
7. Identifikasi setiap potensi penghematan biaya dalam upaya meningkatkan terciptanya efisiensi biaya; dan
8. Melakukan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

## Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out various audit activities based on the established audit plan, including the following:

1. Ensuring that the internal control system has been implemented adequately, operates efficiently and economically, and functions effectively in achieving the Company's objectives and targets.
2. Evaluating the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as the Company's policies and procedures, and providing recommendations for improvement.
3. Assessing the reliability and integrity of financial and operational information.
4. Assessing the adequacy of safeguards for protecting and securing the Company's assets.
5. Carrying out special assignments from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or the Audit Committee relevant to the scope of work, including investigations and the disclosure of irregularities, fraud, and inefficiencies.
6. Preparing assurance reports and recommendations for improvement.
7. Identifying potential cost savings in order to enhance cost efficiency.
8. Conducting meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Perseroan mengimplementasikan sebuah sistem pengendalian internal sebagai pedoman dan prosedur yang terpadu untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dan finansial berjalan dengan efektif, efisien, dan selaras. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan penyajian data dan informasi, serta kepatuhan terhadap berbagai peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku. Ruang lingkup sistem pengendalian internal mencakup pengawasan atas proses operasional, pelaporan keuangan, serta pemenuhan ketentuan dan kebijakan Perseroan. Keberadaan sistem pengendalian internal yang kuat dan efektif menjadi salah satu pilar utama dalam penerapan prinsip-prinsip GCG.

The Company has implemented an internal control system comprising integrated guidelines and procedures to ensure that all operational and financial activities are conducted effectively, efficiently, and in a well-coordinated manner. This system is designed to provide reasonable assurance regarding operational effectiveness and efficiency, the reliability of data and information presented, as well as compliance with applicable regulations, policies, and procedures. The scope of the internal control system includes oversight of operational processes, financial reporting, and adherence to the Company's policies and regulatory requirements. A robust and effective internal control system serves as one of the key pillars supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

### Kesesuaian dengan Kerangka COSO

Merujuk pada Surat Keputusan Direksi tanggal 2 Desember 2024 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Perseroan dan seluruh entitas anaknya menerapkan sistem pengendalian internal berbasis *Internal Control Integrated Framework* yang ditetapkan oleh *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) pada 2013. Kerangka ini mengatur seluruh pelaksanaan aktivitas di seluruh tingkatan organisasi Perseroan. Kesesuaian sistem pengendalian internal berdasarkan prinsip COSO meliputi 5 (lima) komponen pengendalian yaitu: pengendalian lingkungan, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

### Alignment with the COSO Framework

Pursuant to the Board of Directors' Decree dated December 2, 2024 concerning the Company's Corporate Governance Guidelines, the Company and all of its subsidiaries implement an internal control system based on the Internal Control–Integrated Framework issued by the Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in 2013. This framework governs the implementation of activities across all levels of the Company's organization. The Company's internal control system, in line with COSO principles, encompasses 5 (five) key components: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

| Komponen COSO<br>COSO Components | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|
| Lingkungan Pengendalian<br>Control Environment | Kegiatan pengawasan manajemen dan budaya pengendalian diterapkan di seluruh tingkatan, termasuk tingkat aktivitas dan entitas.<br>Management oversight and a strong control culture are implemented across all levels of the organization, including both activity and entity levels. |
| Identifikasi dan Penilaian Risiko<br>Risk Identification and Assessment | Identifikasi dan pengukuran risiko dilakukan secara berkelanjutan untuk mencegah kemungkinan timbulnya risiko yang merugikan dan membahayakan Perseroan.<br>Risk identification and measurement are conducted on an ongoing basis to prevent potential risks that may adversely affect or endanger the Company. |
| Kegiatan Pengendalian<br>Control Activities | Dengan melibatkan seluruh karyawan Perseroan di semua tingkatan jabatan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, kegiatan pengendalian secara umum bertujuan untuk memastikan kesesuaian implementasi arahan manajemen dalam mengatasi risiko usaha dan kesesuaian fungsi organisasi, yang sekurang-kurangnya meliputi pengkajian ulang manajemen (*top management reviews*), pelaporan kinerja kepada Direksi, pengendalian sistem informasi, pengendalian aset fisik, serta dokumentasi kebijakan, prosedur, sistem, standar akuntansi, dan proses audit secara memadai.<br>Involving employees at all levels of the organization, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, control activities are generally aimed at ensuring the proper implementation of management directives in addressing business risks and maintaining the effectiveness of organizational functions. These activities include, at a minimum, top management reviews, performance reporting to the Board of Directors, information system controls, physical asset controls, and adequate documentation of policies, procedures, systems, accounting standards, and audit processes. |

| Komponen COSO<br>COSO Components | Penerapan di Perseroan<br>Implementation in the Company |
|---|---|
| Informasi dan Komunikasi<br>Information and Communication | Penerapan sistem akuntansi, informasi, dan komunikasi yang akuntabel yang terintegrasi bertujuan untuk mengidentifikasi isu dan masalah yang berpotensi timbul di masa depan. Secara umum, sistem ini mencakup:<br>a. Sistem Akuntansi: Mencakup metode, catatan, dan proses rekonsiliasi data akuntansi dengan sistem informasi; dan<br>b. Sistem Informasi: Mencakup saluran komunikasi yang terpadu untuk memastikan seluruh karyawan memiliki pemahaman yang sama serta patuh terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku.<br>Perseroan menyediakan jalur komunikasi yang aman dan konfidensial melalui *Whistleblowing System*, survei karyawan yang evaluatif, komunikasi lintas unit yang efektif, tindak lanjut yang tepat waktu, dan pelaporan risiko yang andal.<br>The implementation of integrated and accountable accounting, information, and communication systems aims to identify potential issues and challenges that may arise in the future. In general, these systems include:<br>a. Accounting System: covering methods, records, and reconciliation processes of accounting data with information systems; and<br>b. Information System: encompassing integrated communication channels to ensure that all employees share a common understanding of and comply with applicable policies and procedures.<br>The Company also provides secure and confidential communication channels through the Whistleblowing System, evaluative employee surveys, effective cross-unit communication, timely follow-up actions, and reliable risk reporting. |
| Kegiatan Pemantauan<br>Monitoring Activities | Melakukan pemantauan terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian internal terkait dengan perubahan kondisi internal dan eksternal untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas sistem pengendalian internal. Aktivitas pemantauan terhadap sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala atau insidentil oleh Unit Audit Internal yang memiliki akses terhadap seluruh kegiatan operasional. Tingkat pengawasan terhadap operasional dilakukan secara berjenjang termasuk oleh pihak eksternal, yaitu Auditor Eksternal.<br>Monitoring is conducted to evaluate the effectiveness of internal control implementation in response to changes in internal and external conditions, thereby enhancing the capacity and effectiveness of the internal control system. Monitoring activities are carried out periodically or on an ad hoc basis by the Internal Audit Unit, which has access to all operational activities. Oversight of operational activities is performed in stages, including by external parties, namely the External Auditor. |

Selain mengadopsi kerangka pengendalian internal COSO, Perseroan juga menerapkan model tiga lini (*Three-Line Model*) secara berkelompok yang dikenalkan oleh *The Institute of Internal Auditor* pada 2020. Dalam model terbaru ini, semua fungsi di Perseroan bekerja secara sinergis dalam menciptakan dan menjaga nilai, meningkatkan keselarasan antar organ, serta tetap mengutamakan kebutuhan dan kepentingan pemangku kepentingan.

## Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa seluruh proses operasional dan pengelolaan risiko berjalan secara memadai, efektif, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa sistem pengendalian internal telah dirancang dan diimplementasikan secara tepat dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan, menjaga aset Perseroan, meningkatkan keandalan pelaporan keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal.

## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang baik dan memadai serta mematuhi

In addition to adopting the COSO internal control framework, the Company also implements the Three Lines Model introduced by the Institute of Internal Auditors in 2020. Under this model, all functions within the Company operate in a coordinated and synergistic manner to create and preserve value, strengthen alignment among corporate organs, and ensure that the needs and interests of stakeholders remain a primary consideration.

## Evaluation of Internal Control System Effectiveness

The Company conducts periodic evaluations of its internal control system to ensure that operational processes and risk management practices function effectively and in accordance with applicable regulations. These evaluations are intended to provide reasonable assurance that the internal control framework is properly designed and implemented to support the achievement of the Company's objectives, safeguard its assets, enhance the reliability of financial reporting, and maintain compliance with applicable laws, regulations, and internal policies.

## Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners concluded that the Company's internal control system was appropriately established and operating effectively, while remaining

peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi dan Dewan Komisaris terus melakukan evaluasi komprehensif secara berkala untuk memastikan dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan Perseroan.

in compliance with applicable laws and regulations. Both Boards continue to undertake periodic and comprehensive reviews to ensure the system remains robust and to further strengthen the effectiveness of the Company's internal control framework.

# Sistem Manajemen Risiko
## Risk Management System

Sebagai bagian dari penerapan praktik GCG yang terintegrasi, Perseroan menerapkan sebuah sistem manajemen risiko komprehensif untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perseroan dapat senantiasa diidentifikasi, dianalisis, dipantau, dikelola, dan dimitigasi secara efektif. Dengan pendekatan berbasis GCG, manajemen risiko dijalankan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta menjunjung prinsip kewajaran dalam seluruh proses pengambilan keputusan.

As part of its integrated implementation of GCG, the Company has established a comprehensive risk management system to ensure that potential risks affecting the achievement of its objectives are consistently identified, analyzed, monitored, managed, and effectively mitigated. Guided by GCG principles, risk management is carried out in a transparent, accountable, responsible, and independent manner, while upholding fairness in all decision-making processes.

Sistem manajemen risiko bertujuan untuk memampukan Perseroan dalam memanfaatkan peluang bisnis dengan tepat dan melindungi Perseroan dari potensi kerugian pada level strategis (*enterprise*) dan proses/operasional (aktivitas). Sistem ini juga mencakup proses degradasi tingkat risiko yang dihadapi agar sesuai dengan selera (*appetite*)/ batasan yang dapat diterima oleh Manajemen. Guna membantu Perseroan dalam mengidentifikasi risiko sejak dini, Perseroan menanamkan budaya risiko di setiap departemen/unit kerja yang ada.

The risk management system is designed to enable the Company to seize business opportunities while safeguarding the organization from potential losses at both the strategic (enterprise) level and the operational or process level. It also includes mechanisms to reduce risk exposure to levels that align with Management's defined risk appetite and tolerance. To support early risk identification, the Company actively promotes a risk-aware culture across all departments and business units.

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Sistem Manajemen Risiko sebagai bentuk komitmen kuat dalam membangun dan mengembangkan manajemen risiko sebagai bagian dari tata kelola perusahaan. Seluruh Insan Perseroan wajib menerapkan manajemen risiko secara terpadu (*Enterprise Risk Management*) dengan kerangka yang mengacu pada ISO 31000:2018.

The Company has established a Risk Management System Policy as a strong expression of its commitment to building and advancing risk management as an integral part of its corporate governance framework. All members of the Company are required to implement risk management in an integrated manner through an Enterprise Risk Management (ERM) approach, with a framework anchored to ISO 31000:2018.

### Profil dan Upaya Mitigasi Risiko
### Risk Profile and Mitigation Actions

| Jenis Risiko<br>Risk Type | Upaya Pengelolaan Risiko<br>Risk Mitigation Efforts |
|---|---|
| Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)<br>Occupational Health and Safety (OHS) | Melakukan pelatihan keselamatan berbasis ISO 45001 serta sesuai peraturan pemerintah yang relevan.<br>Conducting safety training aligned with ISO 45001 standards and relevant government regulations. |
| Keberlanjutan Pasokan Bahan Bakar<br>Fuel Supply Sustainability | Melakukan diversifikasi terhadap sumber bahan bakar alternatif lainnya (LNG, bahan bakar rendah sulfur).<br>Diversifying fuel sources by utilizing alternative fuels such as LNG and low-sulfur fuels. |
| Perubahan Maritim dan Lingkungan<br>Maritime and Environmental Changes | Melakukan pemantauan aktif terhadap kebijakan IMO dan pemerintahan.<br>Actively monitoring policies and regulations issued by the IMO and relevant government authorities. |

| Jenis Risiko<br>Risk Type | Upaya Pengelolaan Risiko<br>Risk Mitigation Efforts |
|---|---|
| Gangguan Operasional Kapal<br>Vessel Operational Disruptions | Melakukan pemeliharaan kapal secara berkala sesuai standar teknis.<br>Carrying out regular vessel maintenance in accordance with established technical standards. |
| Kinerja SDM<br>Human Capital Performance | Melakukan program pelatihan dan pengembangan kompertensi karyawan.<br>Implementing employee training and competency development programs. |

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko telah berjalan secara efektif serta selaras dengan tujuan strategis Perseroan. Tinjauan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha, meningkatkan ketahanan organisasi, serta memastikan bahwa setiap risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan dapat dikelola secara tepat.

## Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company conducts regular reviews of its risk management framework to ensure that risk identification, assessment, monitoring, and mitigation processes remain effective and aligned with the Company's strategic priorities. These reviews form part of the Company's ongoing efforts to safeguard business continuity, strengthen organizational resilience, and ensure that potential risks that may impact the Company's performance are proactively and appropriately managed.

## Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dengan dukungan Komite Audit, Dewan Komisaris senantiasa berperan aktif melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Direksi. Di sisi lain, Direksi senantiasa mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko melalui peninjauan secara berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang berlaku, kecukupan sistem informasi manajemen risiko, dan lainnya. Berdasarkan hasil evaluasi yang disampaikan oleh manajemen, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif sepanjang tahun 2025 dan memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

## Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners Regarding the Adequacy of the Risk Management System

With the support of the Audit Committee, the Board of Commissioners actively oversees and evaluates the implementation of the Company's risk management system carried out by the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors regularly reviews the effectiveness of the risk management framework, including the adequacy of risk management policies and procedures, the reliability of risk management information systems, and other supporting mechanisms. Based on management's evaluation, the Board of Commissioners concluded that the Company's risk management system operated effectively throughout 2025 and was supported by an adequate level of controls.

# Kasus dan Perkara Hukum

## Lawsuits

Sepanjang tahun 2025, baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang memengaruhi kinerja dan reputasi Perseroan.

Throughout 2025, neither the Company nor the members of the Board of Commissioners or Board of Directors were involved in any cases or legal proceedings that impacted the Company's performance and reputation.

# Informasi Mengenai Sanksi Administratif

## Information on Administrative Sanctions

Sepanjang 2025, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota Direksi oleh OJK ataupun regulator lainnya.

In 2025, the Company, its Board of Commissioners, and/or its Board of Directors received no administrative sanctions from the OJK or any other regulators.

# Kebijakan Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan

## Long-Term Performance-Based Compensation Policy for Management and/or Employees

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki program kompensasi jangka panjang berupa kepemilikan saham bagi karyawan dan/atau manajemen.

As of 31 December 2025, the Company does not have any long-term compensation program in the form of share ownership for employees and/or management.

# Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

## Company Shareholding Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemillkan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham perusahaan terbuka, atau ditandatanganinya perjanjian atau kesepakatan terkait aktivitas menjaminkan saham Perseroan yang menyebabkan terpenuhinya kondisi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan berkomitmen untuk melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi kepada OJK dan BEI. Perseroan juga mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI dan situs web Perseroan.

The Company has a policy regarding the disclosure of information on the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors with reference to SEOJK No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Electronic Submission of Ownership Reports or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledged Shares of Public Companies.

Based on the above regulation, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders who own at least 5% of shares, and controlling parties of the Company shall report their share ownership and any changes in share ownership in the Company to the OJK, no later than 3 (three) working days since the occurrence of ownership of voting rights over shares or any change in ownership of voting rights over shares of a public company, or the signing of an agreement or deal related to the activity of pledging the Company's shares which results in the fulfillment of the conditions as referred to in POJK No. 4 of 2024 concerning the Report of Ownership or Any Change in Ownership of Shares of a Public Company and the Report of Activities of Pledging Shares of a Public Company.

In line with this regulation, the Company is committed to regularly submit information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners, along with any changes that occur, to the OJK and IDX. The Company also publishes the information on the IDX information disclosure site and the Company's website.

# Kode Etik Perseroan

## Company's Code of Conduct

Sebagai bagian dari penerapan GCG, Perseroan menyusun dan memberlakukan Kode Etik berlandaskan pada filosofi dan visi Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Kode Etik Perseroan menjelaskan standar perilaku yang diharapkan dari karyawan ketika berinteraksi dengan rekan kerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen. Kode Etik ini memandu Perseroan untuk menyeimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingannya, termasuk namun tidak terbatas pada pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra bisnis dan masyarakat.

As part of its implementation GCG, the Company has established and implemented a Code of Conduct grounded in the Company's philosophy and vision, while adhering to the principles of GCG. The Company's Code of Conduct outlines the standards of behavior expected of employees when interacting with colleagues, business partners, customers, and consumers. It serves as a guideline for the Company in balancing the interests of all stakeholders, including but not limited to shareholders, employees, consumers, business partners, and the broader community.

### Pokok-Pokok Kode Etik
### Principles of the Code of Conduct

| | | |
|---|---|---|
| **Etika Perusahaan terkait Karyawan**<br>Corporate Ethics related to Employees | **Etika Perusahaan terhadap Pelanggan**<br>Corporate Ethics towards Customers | **Etika Perusahaan terkait Produsen dan Penyediaan Jasa**<br>Corporate Ethics related to The Manufacturer and Provision of Services |
| **Etika Perusahaan terkait Kompetitor**<br>Corporate Ethics related to Competitors | **Etika Perusahaan terhadap Masyarakat**<br>Corporate Ethics to Society | **Etika Perusahaan terkait Gratifikasi dan Antikorupsi**<br>Corporate Ethics related to Gratification and Anti-Corruption |

### Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku bagi seluruh anggota Perseroan di semua level jabatan tanpa terkecuali, termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan juga pihak eksternal. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan budaya perusahaan yang beretika dan berintegritas, seluruh karyawan Perseroan wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai wujud pernyataan komitmennya untuk mematuhi pokok-pokok Kode Etik Perseroan yang berlaku.

### Implementation of the Code of Conduct

The Company's Code of Conduct applies to all members of the organization at every level without exception, including members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, and external parties. To foster an ethical and integrity-driven corporate culture, all employees are required to sign an Integrity Pact as a formal declaration of their commitment to comply with the principles set out in the Company's Code of Conduct.

### Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi dan pendalaman Kode Etik ke seluruh karyawan melalui berbagai pertemuan internal, seperti rapat, forum diskusi, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Salah satu kegiatan sosialiasi yang dilakukan adalah pelatihan secara tatap muka melalui beragam media, baik cetak maupun elektronik. Sosialisasi yang konsisten dan

### Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

The Company continuously promotes awareness and understanding of the Code of Conduct among all employees through various internal engagements, including meetings, discussion forums, and other corporate activities. One of the initiatives undertaken is face-to-face training supported by a variety of communication media, both printed and electronic.



berkesinambungan diharapkan dapat memperkuat kesadaran seluruh karyawan untuk senantiasa menerapkan Kode Etik dalam aktivitasnya sehari-hari.

## Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik bertujuan agar seluruh karyawan dapat memahami dan mematuhi Kode Etik secara disiplin. Setiap kekhawatiran tentang adanya potensi pelanggaran Kode Etik harus segera dilaporkan untuk ditindaklanjuti.

Perseroan akan menindak tegas segala bentuk pelanggaran yang terjadi terhadap Kode Etik dengan mengenakan sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan menurut jenis dan tingkat pelanggaran yang terkait.

## Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran atas Kode Etik Perseroan yang dilakukan oleh karyawan ataupun oleh pihak eksternal.

Consistent and ongoing dissemination efforts are expected to strengthen employees' awareness and commitment to applying the Code of Conduct in their daily activities.

## Sanctions for Violations of the Code of Conduct

Sanctions for violations of the Code of Conduct are imposed to ensure that all employees understand and comply with the Code in a disciplined manner. Any concern regarding potential violations of the Code of Conduct must be reported promptly for further investigation and follow-up.

The Company enforces strict action against any breach of the Code of Conduct by imposing sanctions in accordance with the applicable regulations. Sanctions are determined based on the nature and severity of the violation concerned.

## Number of Code of Conduct Violations

Throughout 2025, there were no reported violations of the Company's Code of Conduct by employees or external parties.

# Sistem Pelaporan Pelanggaran

## Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* ("WBS") adalah sistem yang diberlakukan oleh Perseroan untuk memungkinkan karyawan atau pihak lain melaporkan pelanggaran yang terjadi di dalam perusahaan. Tujuan utama WBS adalah untuk mempertahankan transparansi, akuntabilitas, dan integritas Perseroan serta melindungi pelapor dari segala bentuk tindakan diskriminatif.

Secara umum, penerapan WBS bertujuan untuk:
1. Mendeteksi, mengidentifikasi, menindaklanjuti, dan menyelesaikan kemungkinan timbulnya kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran terhadap peraturan berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian bagi Perseroan;
2. Menyediakan saluran formal bagi karyawan Perseroan termasuk pihak ketiga yaitu masyarakat, vendor, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya di lingkungan Perseroan untuk menyampaikan pengaduan atau keluhan;
3. Mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan baik secara finansial maupun reputasi; dan
4. Mendorong peran serta karyawan maupun pihak eksternal lain untuk menjaga aset dan nama baik Perseroan.

Dalam melakukan proses pemeriksaan atas setiap pelaporan pelanggaran, Perseroan mengedepankan asas konfidensialitas, asas praduga tidak bersalah, serta profesionalisme.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan mematuhi seluruh peraturan perundangan terkait yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS. Perseroan berkomitmen memberikan perlindungan kepada pelapor untuk hal-hal sebagai berikut:
1. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak berwajib;
2. Pelaporan yang dilakukan tanpa identitas akan tetap diproses, dengan tetap mempertimbangkan kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan;

The Whistleblowing System ("WBS") is a mechanism established by the Company to enable employees and other parties to report any misconduct occurring within the organization. The primary objective of the WBS is to maintain transparency, accountability, and integrity within the Company, while also safeguarding whistleblowers from any form of discriminatory action.

In general, the implementation of the WBS aims to:
1. Detect, identify, investigate, and resolve potential fraud and violations of applicable regulations that may result in losses to the Company;
2. Provide a formal channel for employees, as well as third parties such as members of the public, vendors, customers, and other stakeholders within the Company's environment, to submit complaints or reports;
3. Mitigate the risks faced by the Company, both financial and reputational; and
4. Encourage the participation of employees and external parties in safeguarding the Company's assets and reputation.

In reviewing and investigating every report received, the Company upholds the principles of confidentiality, presumption of innocence, and professionalism.

### Protection for Whistleblowers

The Company is committed to protecting whistleblowers acting in good faith and ensures compliance with all applicable laws and regulations governing the implementation of the WBS. The Company provides protection for whistleblowers in the following forms:
1. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, except where disclosure is required in relation to reports or investigations conducted by authorized authorities;
2. Anonymous reports will still be processed, subject to consideration of the substance of the report, its credibility, the evidence provided, and the possibility of verifying the report;

3. Perseroan menetapkan sanksi atas penyalahgunaan saluran WBS dan ditegaskan bahwa para pihak yang menyampaikan laporan berupa fitnah atau laporan palsu akan diberikan sanksi termasuk proses hukum dan tidak memperoleh baik jaminan kerahasiaan maupun perlindungan pelapor;
4. Perseroan menghindarkan pelapor dari segala tuntutan hukum, baik pidana maupun perdata, intimidasi, hukuman maupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun atas kesaksian dan/atau pelaporan yang akan, sedang, atau telah diberikannya kecuali kesaksian dan/atau laporan tersebut diberikan tidak dengan itikad baik;
5. Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor atas kemungkinan dilakukannya hal-hal berikut:
   a. Pemecatan yang tidak adil;
   b. Penurunan jabatan atas pangkat dengan alasan yang tidak berdasar;
   c. Catatan yang merugikan dalam data pribadinya (*personal file record*).
6. Perseroan menjamin kepentingan dan memberikan pendampingan hukum bagi pelapor pada saat sebelum dan setelah selesainya proses kasus terkait hal yang dilaporkan; dan
7. Perseroan memberikan hak kepada pelapor untuk memilih dan menentukan bentuk perlindungan kepentingan dan pendampingan hukum sejauh tidak bertentangan dengan peraturan Perseroan.

## Pengelola Pengaduan

Guna mendukung efektivitas pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran, Direksi membentuk unit kerja yang bersifat independen dari operasi Perseroan sehari-hari, yaitu Unit Pelaporan. Sebagai pihak yang bertanggungjawab untuk mengelola WBS dan kebijakan anti-*fraud* di lingkungan Perseroan, unit ini membawahi 2 (dua) sub-unit, yaitu:

- Tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyupan (FKAP) dan Tim Kepatuhan GCG: *sub-unit* yang menerima pelaporan pelanggaran, menyeleksi laporan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh *sub-unit* investigasi, melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai kebijakan yang telah dicanangkan; dan
- Unit Investigasi: *sub-unit* yang bertugas untuk melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan, memberikan rekomendasi sanksi terhadap pelanggaran tersebut, dan memberhentikan proses investigasi laporan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mencukupi.

3. The Company imposes sanctions for the misuse of the WBS channel, and it is emphasized that parties submitting defamatory or false reports will be subject to sanctions, including legal proceedings, and will not be entitled to confidentiality or whistleblower protection;
4. The Company protects whistleblowers from any legal action, whether criminal or civil, intimidation, disciplinary measures, or other adverse treatment from any party in relation to testimony and/or reports that will be, are being, or have been submitted, except where such testimony and/or reports are made in bad faith;
5. The Company protects whistleblowers from the following potential actions:
   a. Unfair dismissal;
   b. Demotion or unjustified changes in position or rank;
   c. Adverse remarks in personal file records.
6. The Company safeguards the interests of whistleblowers and provides legal assistance both before and after the completion of the case related to the reported matter; and
7. The Company grants whistleblowers the right to choose the form of protection and legal assistance they deem appropriate, provided that it does not conflict with the Company's regulations.

## Complaint Handling Management

To support the effective implementation of the whistleblowing system, the Board of Directors has established a work unit that operates independently from the Company's day-to-day operations, namely the Reporting Unit. As the unit responsible for managing the WBS and anti-fraud policies within the Company, this unit oversees two sub-units:

- Anti-Fraud Compliance Function Team (FKAP) and GCG Compliance Team: a sub-unit responsible for receiving reports of violations, screening reports to determine whether they should proceed to further investigation, and implementing whistleblower protection programs in accordance with established policies; and
- Investigation Unit: a sub-unit responsible for conducting further investigations into reported violations, providing recommendations regarding sanctions for such violations, and terminating the investigation process if sufficient evidence is not found.

## Ketentuan Pelaporan Pelanggaran

Unit Pelaporan akan menindaklanjuti laporan pelanggaran yang diterima bila termasuk dalam kriteria jenis-jenis pelanggaran yang telah ditentukan, merupakan tindakan pelanggaran yang melibatkan karyawan Perseroan, serta berpotensi berdampak pada kinerja dan reputasi Perseroan. Laporan yang dilengkapi dengan identitas pelapor dan 2 minimal (dua) alat bukti pendukung akan diprioritaskan untuk ditindaklanjuti.

Persyaratan laporan yang disampaikan sedikitnya memuat hal-hal di bawah ini:

1. Identitas Pelapor: Pelapor harus menyebutkan identitasnya untuk memperoleh perlindungan Perseroan. Pengungkapan identitas juga akan mempermudah tindak lanjut laporan dalam hal dibutuhkan data tambahan. Pelapor dapat memilih untuk bersifat anonim, namun untuk kebutuhan verifikasi laporan tetap dibutuhkan identitas pelapor.
2. Uraian pelanggaran yang dilakukan dalam pelaporan sedikitnya memuat uraian kronologi permasalahan (pelanggaran yang diadukan harus terkait dengan aktivitas perusahaan), lokasi kejadian, dan waktu kejadian.
3. Data Terlapor dan pihak lain yang terlibat serta unitnya (bila ada);

4. Dokumen pendukung dan/atau bukti lainnya;

Pengaduan yang akan diproses lebih lanjut adalah kejadian/peristiwa yang terjadi dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir terhitung sejak tanggal penerimaan laporan oleh Unit Pelaporan. Bukti-bukti laporan pelanggaran (dokumen pendukung dan/atau bukti lainnya), dapat mencakup namun tidak terbatas pada dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Bukti tertulis berupa dokumen, surat, kuitansi atau nota tagihan yang dituangkan di atas kertas ataupun dalam bentuk data atau surat elektronik yang dapat dibaca dan dibuktikan secara hukum;
- Bukti tidak tertulis berupa saksi, rekaman suara (*audio*), rekaman visual atau gambar; dan
- Bukti lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

## Reporting Provisions

The Reporting Unit will follow up on reports of violations that fall within the predefined categories of misconduct, involve Company employees, and potentially affect the Company's performance and reputation. Reports that include the whistleblower's identity and are supported by at least 2 (two ) pieces of evidence will be prioritized for further processing.

Reports submitted should at minimum include the following information:

1. Whistleblower Identity: The whistleblower is encouraged to disclose their identity to obtain protection from the Company. Disclosure of identity also facilitates follow-up actions should additional information be required. Reports may be submitted anonymously; however, identification may still be required for verification purposes.

2. Description of the Violation: The report should include a description of the chronology of events (the reported violation must be related to the Company's activities), including the location and time of the incident.
3. Details of the Reported Party: Information regarding the individual(s) reported, other parties involved, and the relevant organizational unit (if any).
4. Supporting Documents and/or Other Evidence.

Reports that will be processed further are those concerning incidents that occurred within the past 3 (three) years from the date the report is received by the Reporting Unit. Evidence supporting a reported violation (supporting documents and/or other evidence) may include, but is not limited to, the following:

- Written Evidence: documents, letters, receipts, invoices, or other written materials presented either in physical form or as electronic data or correspondence that can be legally verified;
- Non-written Evidence: such as witness testimony, audio recordings, visual recordings, or images; and
- Other Evidence: in accordance with applicable regulations.

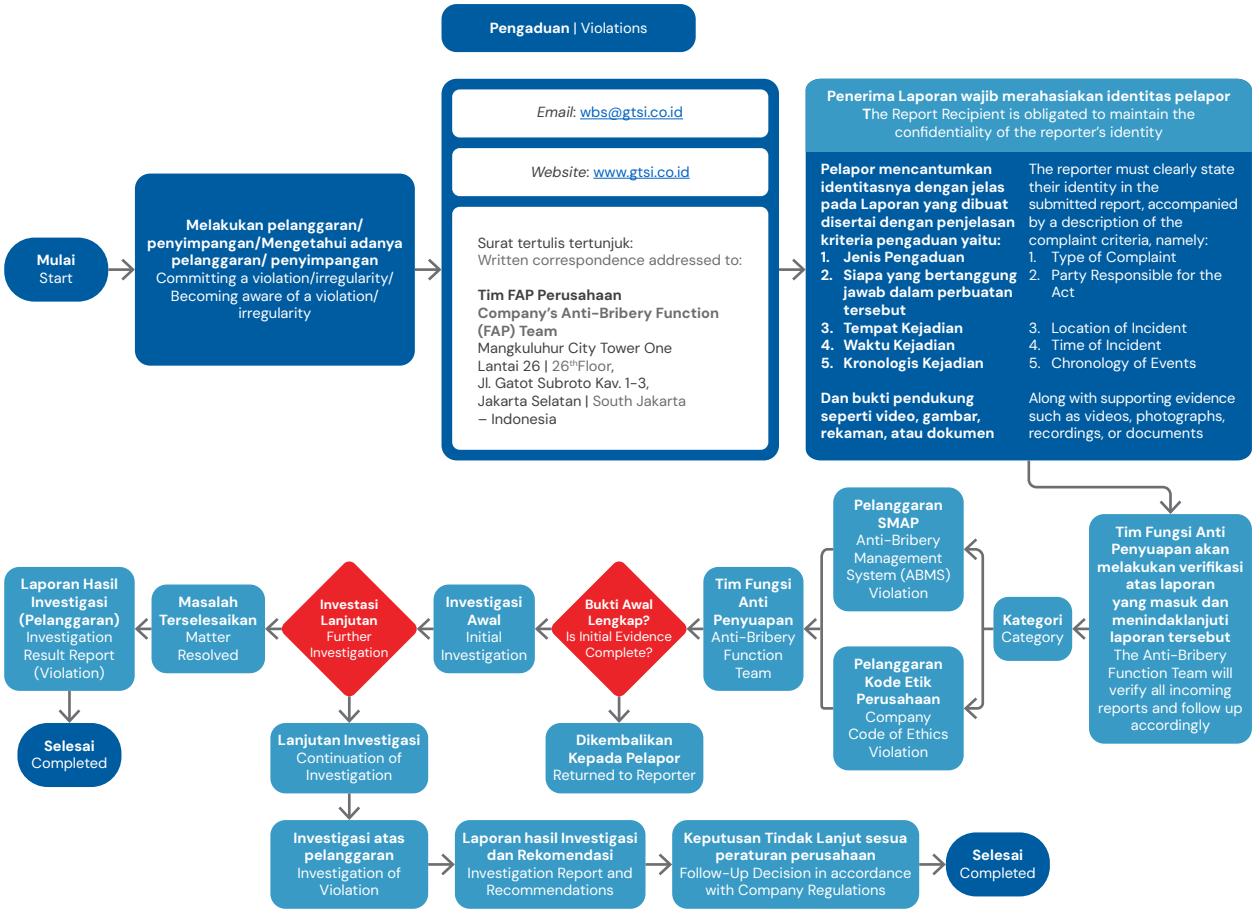


Berikut merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku:

1. Pengaduan yang disampaikan kepada saluran WBS akan diadministrasikan sesuai jenis pelanggaran oleh Unit Pelaporan;
2. Komite Kepatuhan selanjutnya melakukan verifikasi penelitian terhadap laporan yang disampaikan oleh pelapor untuk menentukan pemenuhan syarat/kriteria pengaduan;
3. Unit Pelaporan selanjutnya memformulasikan hasil verifikasi dan identifikasi laporan;
4. Hasil verifikasi dituangkan dalam laporan yang sistematis, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan serta memuat kesimpulan, data pendukung, dan saran tindak lanjut;
5. Teknik verifikasi merupakan kerahasiaan dan kewenangan Unit Pelaporan dengan prinsip-prinsip proporsional sebanding atas materi yang dilaporkan;
6. Jika diperlukan investigasi lebih lanjut, maka Unit Pelaporan dapat meminta persetujuan Direktur Utama untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan investigasi;
7. Apabila pengaduan tidak memenuhi syarat, maka Unit Pelaporan tidak menindaklanjuti dan laporan pengaduan akan diarsipkan;

The reporting mechanism for violation reporting is as follows:

1. Complaints submitted through the WBS channel are recorded and administered by the Reporting Unit according to the type of violation;
2. The Compliance Committee then conducts an initial verification and review of the report to determine whether it meets the required criteria;
3. The Reporting Unit subsequently formulates the results of the verification and identification of the report;
4. The verification results are documented in a systematic, clear, and accountable report that includes conclusions, supporting data, and recommended follow-up actions;
5. Verification techniques remain confidential and fall under the authority of the Reporting Unit, applying proportionality principles in accordance with the substance of the report;
6. If further investigation is deemed necessary, the Reporting Unit may request approval from the President Director to proceed with the investigation;
7. If the complaint does not meet the required criteria, the Reporting Unit will not proceed further and the report will be archived;

8. Hasil laporan yang telah dibahas dan disepakati akan disampaikan kepada Direktur Utama dan/ atau pihak terkait untuk ditindaklanjuti sesuai hasil investigasi;
9. Unit Pelaporan akan mengirimkan surat sesuai alur pelaporan WBS untuk dilakukan tindak lanjut investigasi oleh Tim FKAP; dan
10. Investigasi dapat melibatkan Tim Indisipliner, Unit Audit Internal, Divisi Hukum, Divisi SDM, dan Penanggung Jawab Operasional hingga tindak lanjut selesai dilakukan.

8. The agreed findings of the report will be submitted to the President Director and/or relevant parties for follow-up actions based on the investigation results;
9. The Reporting Unit will issue formal correspondence in accordance with the WBS reporting process for further investigative follow-up by the FKAP Team; and
10. Investigations may involve an interdisciplinary team, the Internal Audit Unit, the Legal Division, the Human Resources Division, and Operational Responsible Officers until the follow-up process is completed.

| | |
|---|---|
| ***Email***<br>Email | wbs@gtsi.co.id |
| **Situs Web**<br>Website | www.gtsi.co.id |
| **Alamat Tujuan Pelaporan**<br>Reporting Mailing Address | Tim FAP Perusahaan<br>Company's Anti-Bribery Function (FAP) Team<br>Mangkuluhur City Tower One Lantai 26 \| 26th Floor<br>Jl. Gatot Subroto Kav. 1-3, Jakarta Selatan, Indonesia |

## Pemberian Penghargaan

Sebagai bentuk apresiasi terhadap keberanian pelapor untuk menegakkan praktik bisnis yang jujur, bersih, dan adil, Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas laporan pengaduan pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga Perseroan dapat terhindar dari potensi kerugian. Perseroan akan memberikan penghargaan dalam bentuk piagam atau sejenisnya dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

1. Laporan yang dilaporkan terbukti benar, sah, dan valid berdasarkan hasil investigasi yang dilakukan;
2. Pelapor tidak terlibat dalam kasus yang dilaporkan; dan
3. Mencantumkan identitas diri saat melakukan pelaporan.

## Penerapan Sanksi

Pihak terlapor yang terbukti bersalah dapat dijatuhi hukuman sesuai peraturan Perseroan dan/atau perundang-undangan yang berlaku. Penjatuhan hukuman dapat dilakukan oleh Tim Indisipliner Perseroan. Direksi berwenang mengambil tindakan di luar keputusan Tim Indisipliner dengan tetap memperhatikan kepentingan dan reputasi Perseroan.

Pelapor yang terbukti terlibat dalam kasus pelanggaran yang dilaporkan tidak dapat dibebaskan dari objek pemeriksaan. Namun, apabila Pelapor beritikad baik untuk bekerja sama, maka terdapat pertimbangan

## Recognition for Whistleblowers

As a form of appreciation for whistleblowers who demonstrate the courage to uphold honest, transparent, and fair business practices, the Company may grant recognition to individuals whose reports of violations are proven and help prevent potential losses to the Company. Such recognition may be awarded in the form of a certificate or similar token of appreciation, subject to the following conditions:

1. The report is proven to be accurate, legitimate, and valid based on the results of the investigation conducted;
2. The whistleblower is not involved in the reported violation; and
3. The whistleblower provides their identity when submitting the report.

## Imposition of Sanctions

Any reported party found guilty of misconduct may be subject to sanctions in accordance with the Company's regulations and/or applicable laws and regulations. Sanctions may be imposed by the Company's Interdisciplinary Team. The Board of Directors also reserves the authority to take actions beyond the decisions of the Interdisciplinary Team, while taking into account the interests and reputation of the Company.

A whistleblower who is proven to have been involved in the reported violation will not be exempt from the investigation process. However, if the whistleblower demonstrates good faith and cooperates during

untuk memberikan keringanan hukuman. Apabila Pelapor terbukti bersalah telah melakukan pelanggaran, Pelapor dapat dikenakan sanksi atau hukuman sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Terhadap anggota Unit Pelaporan dan Tim FKAP maupun pihak lain yang terbukti membocorkan identitas pelapor dan informasi laporan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan pelanggaran disipliner yang berlaku di Perseroan.

the investigation, this may be considered as a mitigating factor in determining the sanction. Should the whistleblower be found guilty of a violation, appropriate sanctions may be imposed in accordance with the Company's prevailing regulations.

Members of the Reporting Unit, the FKAP Team, or any other parties who are proven to have disclosed the identity of a whistleblower or confidential information related to a violation report will be subject to sanctions in accordance with the Company's disciplinary policies.

### Jumlah Laporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran. Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran pada 2024, oleh sebab itu tidak terdapat kegiatan investigasi dan tindak lanjut yang dilakukan sepanjang tahun 2025 terhadap laporan tahun buku sebelumnya.

### Number of Violation Reports and Follow-Up Actions

Throughout 2025, the Company did not receive any reports of violations. As no reports were received in 2024, there were also no investigations or follow-up actions carried out during 2025 in relation to reports from the previous reporting year.

# Kebijakan Antikorupsi
## Anti-Corruption Policy

Perseroan telah menetapkan sebuah kebijakan yang mengatur pencegahan berbagai bentuk praktik koruptif, termasuk pemberian gratifikasi, balas jasa (*kickbacks*), kecurangan (*fraud*), maupun suap tanggal 2 Desember 2024. Kebijakan ini menegaskan komitmen Perseroan untuk senantiasa menerapkan praktik bisnis yang bersih dan berintegritas, sekaligus menolak setiap tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, termasuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan dilarang melakukan tindakan-tindakan korupsi, kolusi, nepotisme, kecurangan, gratifikasi dan suap atas semua jenis transaksi antara Perseroan dan pemangku kepentingannya. Larangan ini bersifat absolut. Setiap individu wajib mempertahankan integritas dan profesionalisme yang tinggi dalam bekerja, bersikap, dan mengambil keputusan. Oleh karena itu, setiap individu tidak dibenarkan untuk memberi dan menerima gratifikasi dalam bentuk apapun, termasuk hadiah, hiburan, dan/atau fasilitas dari mitra usaha, pemasok, pelanggan, pemerintah, dan pihak-pihak ketiga lainnya.

The Company has established a policy governing the prevention of various forms of corrupt practices, including gratification, kickbacks, fraud, and bribery on December 2, 2024. This policy reflects the Company's commitment to consistently uphold ethical and integrity-driven business practices, while firmly rejecting any actions that may give rise to conflicts of interest, including Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN).

All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's employees are strictly prohibited from engaging in acts of corruption, collusion, nepotism, fraud, gratification, or bribery in any transactions between the Company and its stakeholders. This prohibition is absolute. Every individual is expected to maintain a high level of integrity and professionalism in their work, conduct, and decision-making. Accordingly, individuals are not permitted to offer or receive gratification in any form, including gifts, entertainment, and/or facilities from business partners, suppliers, customers, government institutions, or other third parties.

## Batasan Pemberian Gratifikasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan wajib memperhatikan dan menaati Pedoman dan Batasan Gratifikasi No. B.1341/01-13/03/2017 tanggal 15 Maret 2017 yang diterbitkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi kepada seluruh instansi pemerintah dan badan usaha pemerintah terkait batasan hadiah dalam bentuk barang atau uang yang dapat diterima dengan jumlah paling banyak senilai Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah).

Aktivitas ini diperbolehkan sepanjang pemberian tersebut dimaksudkan untuk membina hubungan baik dalam batas-batas yang sesuai dengan kewajaran dan memperhatikan hubungan yang setara, saling menghormati dan tidak bertujuan untuk menyuap pihak yang bersangkutan untuk memberikan sesuatu hal kepada Perseroan yang tidak menjadi hak Perseroan secara hukum, seperti jamuan makan, kegiatan olahraga, tiket pertunjukan kesenian, buku, rekaman musik, dan sebagainya.

Pemberian tidak diperbolehkan dalam bentuk uang tunai kecuali dalam rangka *sponsorship* atau promosi perusahaan dengan melampirkan dokumen pendukung dan wajib mencantumkan logo perusahaan sebagai bagian yang tidak terpisahkan serta bentuk-bentuk yang melanggar kesusilaan dan hukum. Dalam hal acara pernikahan, khitanan, kelahiran, dan musibah, diperbolehkan pemberian berupa barang atau uang yang besarannya telah ditetapkan dalam peraturan Perseroan.

## Limits on the Provision of Gratification

All members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees are required to observe and comply with the Guidelines and Limits on Gratification No. B.1341/01-13/03/2017 dated March 15, 2017 issued by the Corruption Eradication Commission (KPK) to government institutions and state-owned enterprises, which stipulate that gifts in the form of goods or money may be accepted up to a maximum value of Rp1,000,000 (one million Rupiah).

Such activities are permitted only when intended to maintain good relationships within reasonable and appropriate boundaries, based on equal and respectful relationships, and not intended to influence or induce any party to grant the Company benefits to which it is not legally entitled. Examples include modest hospitality such as meals, sports activities, tickets to cultural performances, books, music recordings, and similar items.

Cash gifts are not permitted, except in the context of corporate sponsorships or promotional activities supported by appropriate documentation and clearly displaying the Company's logo as an integral element. Any form of gift that violates decency or applicable laws is strictly prohibited. For personal events such as weddings, circumcisions, births, or bereavement, the provision of gifts in the form of goods or money is permitted within limits determined by the Company's internal regulations.

## Batasan Penerimaan Gratifikasi

Perseroan menganggap setiap penerimaan atau pemberian hadiah, hiburan dan/atau fasilitas lain yang nilainya di atas USD 200 dapat memengaruhi objektivitas proses pengambilan keputusan. Hadiah hiburan dan/atau fasilitas lain yang dimaksud antara lain berupa barang yang diberikan sebagai balas jasa atas bantuan untuk transaksi tertentu atau pada masa perayaan dan jamuan dalam bentuk makanan, minuman, olahraga, dan pertunjukan seni.

Penerimaan hadiah atau cenderamata yang mencantumkan logo perusahaan merupakan benda-benda yang lazim merepresentasikan produk promosi perusahaan, tidak memiliki nilai finansial yang tinggi, dan tidak berupa benda yang melanggar kesusilaan dan hukum.

## Limits on the Acceptance of Gratification

The Company considers any gift, entertainment, or other benefit with a value exceeding USD 200 as potentially affecting the objectivity of decision-making processes. Such gifts, entertainment, or facilities may include items provided as a token of appreciation for assistance in a particular transaction, or hospitality during celebrations and gatherings in the form of food, beverages, sporting activities, or cultural performances.

The acceptance of gifts or souvenirs bearing a company logo is generally acceptable, as these items typically represent promotional materials with minimal financial value and do not violate legal or ethical standards.

Penerimaan honorarium sebagai pembicara atau narasumber yang diundang secara resmi oleh pihak ketiga diperbolehkan sebagai bentuk apresiasi atas sumbangan pemikiran dan keahlian yang telah diberikan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perseroan. Penerimaan hadiah atau cinderamata berupa barang atau uang dalam hal acara pernikahan, khitanan, kelahiran, dan musibah diperbolehkan. Penerimaan hiburan dianggap masih dalam batas wajar bila memenuhi batasan-batasan umum sebagai berikut:

- Hiburan tidak dilakukan secara terus-menerus oleh pihak pemberi.
- Penolakan terhadap hiburan dimaksud tidak memengaruhi hubungan bisnis secara institusi antara perusahaan dengan pihak ketiga yang menawarkan hiburan.
- Tidak mengganggu dan menggunakan waktu kerja.
- Tidak melakukan pembicaraan mengenai pemberian informasi internal perusahaan yang dapat menimbulkan kecurangan dan benturan kepentingan.

Dalam kondisi tertentu di mana seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan tidak dapat menghindar untuk menerima pemberian dari pihak ketiga dan/atau pada posisi di mana barang atau uang tersebut sudah ada di suatu tempat yang dititipkan kepada atau melalui pihak lain, maka yang bersangkutan wajib mengembalikannya. Apabila hal ini tidak mungkin dilakukan, maka yang bersangkutan harus segera melaporkan kepada atasan langsung secara tertulis.

## Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi

Perusahaan wajib memuat materi kebijakan ini pada program pengenalan lingkungan perusahaan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan yang baru bergabung di Perseroan. Mekanisme pelaporan terhadap kebijakan ini mengikuti kebijakan WBS. Selama tahun 2025, Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi mengenai praktik antikorupsi kepada seluruh karyawan melalui berbagai platform komunikasi, termasuk pertemuan dan rapat internal.

The acceptance of honoraria for serving as a speaker or resource person at officially organized events by third parties is permitted as recognition for professional expertise and contributions, provided that it does not conflict with the Company's regulations. Likewise, the acceptance of gifts or souvenirs in the form of goods or money for personal occasions such as weddings, circumcisions, births, or bereavement is allowed. Entertainment may be considered acceptable within reasonable limits provided that the following conditions are met:

- The entertainment is not offered repeatedly by the same party;
- Refusal of such entertainment does not affect the institutional business relationship between the Company and the third party offering it;
- It does not interfere with or take place during working hours; and
- It does not involve discussions related to confidential Company information that could lead to fraud or conflicts of interest.

In certain circumstances where members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or employees are unable to avoid receiving gifts from third parties, or where such items have already been delivered through intermediaries, the recipient is required to return them. If returning the items is not feasible, the recipient must immediately report the matter in writing to their direct supervisor.

## Anti-Corruption Training and Socialization

The Company incorporates this policy into the corporate orientation program for all newly appointed members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees joining the Company. The reporting mechanism related to this policy follows the procedures established under the WBS. Throughout 2025, the Company consistently conducted awareness and socialization initiatives on anti-corruption practices for all employees through various communication platforms, including internal meetings and forums.

# Kebijakan Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa

## Procurement Policy for Goods and Services

Perseroan telah menerbitkan dan memberlakukan Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok/Vendor. Melalui kebijakan ini, Perseroan menetapkan syarat dan kriteria khusus dalam memilih pemasok atau vendor sebagai mitra strategis Perseroan. Dengan sistem seleksi yang baik dan terbuka, Perseroan dapat memastikan bahwa pengadaan barang dan jasa mendukung operasional bisnis secara optimal. Secara umum, kebijakan ini mengatur hal-hal terkait prinsip-prinsip utama kebijakan, hubungan dengan pemasok/vendor, komitmen dan kepatuhan pemasok, dan pedoman etika fungsi pengadaan.

The Company has issued and implemented a Supplier/Vendor Selection and Capability Enhancement Policy. Through this policy, the Company establishes specific requirements and criteria for selecting suppliers and vendors as the Company's strategic partners. By maintaining a sound and transparent selection process, the Company is able to ensure that the procurement of goods and services optimally supports its business operations. In general, this policy governs matters relating to the core principles of the policy, supplier/vendor relationships, supplier commitments and compliance, and the code of ethics for the procurement function.

# Kebijakan *Insider Trading*

## Insider Trading Policy

Perseroan telah menerbitkan dan memberlakukan Kebijakan *Insider Trading*. Kebijakan ini mengatur bahwa setiap Insan Perseroan yang memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material, tidak menjadi pihak yang dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan, serta tidak melakukan transaksi barang dan/atau jasa dengan Perseroan kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa.

The Company has issued and implemented an Insider Trading Policy. This policy stipulates that every member of the Company who has access to inside or material information is prohibited from misusing their position and role to disclose such material information, from becoming a party capable of influencing investor decisions to purchase, sell, or retain the Company's shares, and from engaging in transactions involving goods and/or services with the Company on behalf of individuals with whom they have a special or affiliated relationship.

# Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## Implementation of the Public Company's Governance Guidelines

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Bentuk Kepatuhan<br>Form of Compliance |
|---|---|---|
| **A. HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM**<br>THE COMPANY RELATIONS WITH THE SHAREHOLDERS IN SECURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS | | |
| 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS<br>Increasing the Value of GMS. | Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.<br>The Company has a method or technical procedure for voting (open or closed voting) that prioritizes independence, and the interests of shareholders. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.<br>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.<br>A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor<br>Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors. | Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.<br>The Company has a communication policy with shareholders or investors. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.<br>The Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the website. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| **B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS**<br>FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS | | |
| 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris<br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners. | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.<br>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Company. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Determination of the membership composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris<br>Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners. | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.<br>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Company. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.<br>The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors. | Sudah diterapkan<br>Implemented |

| Prinsip<br>Principle | Rekomendasi<br>Recommendation | Bentuk Kepatuhan<br>Form of Compliance |
|---|---|---|
| **C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI**<br>FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS | | |
| 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi<br>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors. | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.<br>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.<br>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.<br>Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi<br>Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors. | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.<br>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.<br>The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Annual Report of the Company. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.<br>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when they are involved in financial crimes. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| **D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN**<br>STAKEHOLDER PARTICIPATION | | |
| 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan<br>Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation. | Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.<br>The Company has a policy to prevent insider trading. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud*.<br>The Company has anti-corruption and anti-fraud policies. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.<br>The Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.<br>The Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.<br>The Company has a Whistleblowing System policy. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.<br>The Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees. | Belum memiliki<br>Not available yet |
| **E. KETERBUKAAN INFORMASI**<br>INFORMATION DISCLOSURE | | |
| 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi<br>Improving the Implementation of Information Disclosure. | Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.<br>The Company utilizes the use of information technology more broadly than the official website of the Public Company as a medium for information disclosure. | Sudah diterapkan<br>Implemented |
| | Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.<br>The Company's Annual Report discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders. | Sudah diterapkan<br>Implemented |

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility





# Strategi dan Komitmen Keberlanjutan

## Sustainability Strategy and Commitment

Perseroan menegaskan komitmennya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) melalui Peta Jalan Keberlanjutan 2021–2025 (Surat No. 05/GCG/I/2022). Strategi keberlanjutan Perseroan bertumpu pada 3 (tiga) pilar: *People* (pengelolaan SDM dan K3), *Planet* (efisiensi energi, pengendalian emisi, perlindungan biodiversitas), dan *Profit* (pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan pemberdayaan komunitas lokal).

The Company affirms its commitment to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) through the Sustainability Roadmap 2021–2025 (Letter No. 05/GCG/I/2022). The Company's sustainability strategy rests on 3 (three) pillars: People (human capital and OHS), Planet (energy efficiency, emissions control, biodiversity protection), and Profit (sustainable economic growth and local community empowerment).

# Tata Kelola Keberlanjutan

## Sustainability Governance

Perseroan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) berbasis struktur dua tingkat: Dewan Komisaris (pengawasan) dan Direksi (eksekutif). Per 31 Desember 2025, keduanya telah memenuhi prinsip keberagaman dan independensi sesuai POJK No. 33/2014 dan No. 55/2015. Evaluasi kinerja dilakukan secara berkala melalui *self-assessment* individual maupun kolektif oleh Komite Nominasi & Remunerasi.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) through a two-tier structure: Board of Commissioners (supervisory) and Board of Directors (executive). As of December 31, 2025, both boards meet diversity and independence standards under OJK Regulation No. 33/2014 and No. 55/2015. Performance evaluations are conducted periodically through individual and collective self-assessments by the Nomination & Remuneration Committee.

Perseroan menerapkan Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi yang mengikat seluruh insan perusahaan. Manajemen risiko keuangan berkelanjutan diintegrasikan ke dalam kerangka tata kelola perusahaan dengan mengacu pada POJK dan Pedoman Umum GCG Indonesia. Tidak ada sanksi tata kelola yang diterima Perseroan selama tahun 2025.

The Company enforces a Code of Ethics and Anti-Corruption Policy binding all personnel. Sustainable finance risk management is integrated into the corporate governance framework referencing OJK regulations and the Indonesian GCG Guidelines. No governance sanctions were imposed on the Company during 2025.



# Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

## Sustainable Economic Performance

Di tengah persaingan industri pelayaran LNG yang kian ketat, Perseroan mencatatkan momentum kinerja positif sepanjang 2025. Berikut adalah berbagai pencapaian dan ekspansi strategis yang dilakukan sepanjang tahun 2025:

- Akuisisi kapal LNG Methane Jane Elizabeth (Oktober 2025) – penambahan aset pertama dalam >25 tahun
- Rencana pembelian 3 kapal LNG baru periode 2025–2026 guna memenuhi pertumbuhan permintaan energi nasional
- Pendirian GTS Energy Trading Pte. Ltd. (Singapura) untuk perdagangan LNG internasional

Amid intensifying competition in the LNG shipping industry, the Company recorded positive performance momentum throughout 2025. The following are the various strategic achievements and expansions undertaken throughout 2025:

- Acquisition of LNG vessel Methane Jane Elizabeth (October 2025) – first new asset addition in >25 years
- Plans to purchase 3 new LNG vessels in 2025–2026 to meet growing national energy demand
- Establishment of GTS Energy Trading Pte. Ltd. (Singapore) for international LNG trading

# Kinerja Lingkungan

## Environmental Performance

Perseroan mengoperasikan armada LNG *Carrier* sebagai energi transisi dengan intensitas emisi lebih rendah dibandingkan bahan bakar fosil lain. Per 31 Desember 2025, armada terdiri dari 4 (empat) kapal berkapasitas angkut 328.500 DWT. Seluruh kapal mematuhi standar IMO (MARPOL, SOLAS) dan menerapkan ISO 14001:2015 untuk manajemen lingkungan.

The Company operates an LNG Carrier fleet as a transition energy source with lower emission intensity compared to other fossil fuels. As of December 31, 2025, the fleet comprises 4 (four) vessels with a total carrying capacity of 328,500 DWT. All vessels comply with IMO standards (MARPOL, SOLAS) and implement ISO 14001:2015 environmental management.



### Program & Inisiatif Lingkungan Utama

- Penggunaan bahan bakar rendah sulfur (LSFO) dan LNG untuk menekan emisi SOx, NOx, dan karbon
- Cat *anti-fouling* pada lambung kapal untuk efisiensi hidrodinamis dan pengurangan konsumsi BBM
- Sistem pengolahan air pemberat (*Ballast Water Treatment*) sesuai konvensi BWM untuk mencegah invasi spesies asing
- Penggunaan lampu LED dan peralatan hemat energi di kapal dan kantor
- Pengelolaan limbah B3 dan non-B3 secara sirkular bekerja sama dengan pihak ketiga bersertifikasi

- Program rehabilitasi mangrove sebagai aksi pemulihan ekosistem pesisir dan perlindungan biodiversitas
- Digitalisasi proses operasional kapal dan program *predictive maintenance* untuk mengurangi *downtime* & emisi
- Pelaporan emisi GRK *Scope* 1, 2, dan 3; komitmen *Net Zero Emission* sebagai target jangka panjang

### Key Environmental Programs & Initiatives

- Use of Low Sulfur Fuel Oil (LSFO) and LNG to reduce SOx, NOx, and carbon emissions
- Anti-fouling paint on hulls for hydrodynamic efficiency and reduced fuel consumption
- Ballast Water Treatment system per BWM Convention to prevent invasive species spread

- LED lighting and energy-efficient equipment on vessels and in offices
- Circular management of hazardous and non-hazardous waste in collaboration with certified third parties
- Mangrove rehabilitation programme for coastal ecosystem restoration and biodiversity protection

- Digitalization of vessel operations and predictive maintenance programs to reduce downtime & emissions
- GHG emissions reporting for Scope 1, 2, and 3; Net Zero Emission commitment as long-term target

# Kinerja Sosial
## Social Performance

### Ketenagakerjaan & Pengembangan SDM

Per 31 Desember 2025, GTSI mempekerjakan 54 karyawan dengan rekrutmen 24 karyawan baru sepanjang tahun. Perseroan menjamin kesetaraan kesempatan kerja tanpa diskriminasi (ras, suku, agama, jenis kelamin), usia minimum perekrutan 18 tahun, jam kerja 40 jam/minggu, dan nol toleransi pekerja anak maupun kerja paksa. Seluruh karyawan terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui 40 kegiatan pelatihan yang diikuti seluruh 54 karyawan dengan total 2.184 jam pelatihan (rata-rata ~40 jam/karyawan/tahun), mencakup *hardskill* dan *softskill*, internal maupun eksternal. Program pelatihan ESG 101 (VIBES#4 & #5 bersama HUMI) dan sertifikasi profesi (SKKNI, Brevet A&B, ISPS *Code*) juga telah dilaksanakan pada tahun 2025.

### Employment & Human Capital Development

As of 31 December 2025, GTSI employs 54 staff with 24 new hires during the year. The Company guarantees equal employment opportunity without discrimination (race, ethnicity, religion, gender), a minimum hiring age of 18, a 40-hour work week, and zero tolerance for child labour and forced labour. All employees are registered with BPJS Ketenagakerjaan (employment social security) and BPJS Kesehatan (health insurance).

Competency development was delivered through 40 training activities involving all 54 employees, totalling 2,184 training hours (~40 hours/employee/year), covering hard skills and soft skills, both internal and external. ESG 101 training (VIBES#4 & #5 with HUMI) and professional certifications (SKKNI, Tax Brevet A&B, ISPS Code) were among the 2025 highlights.




## Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Perseroan berkomitmen pada *zero accident* dan *zero* penyakit akibat kerja. Sistem K3 mencakup pemetaan risiko, penyediaan APD, pelatihan keselamatan, prosedur darurat, dan audit rutin ISO 9001, ISO 14001, serta ISO 45001. Sertifikasi IOPP dan IAPP dipenuhi oleh seluruh kapal, disertai uji ISPS/SSAS secara berkala. Tidak ada sanksi K3 yang diterima Perseroan selama tahun 2025.

## Program TJSL/CSR - BERSAMA (BERbagi untuk seSAMA)

Program CSR unggulan GTSI adalah BERSAMA, program sosial rutin bulanan yang dilaksanakan bersama PT Humpuss Laut Internasional (HLI). Sepanjang 2025, program ini menjangkau berbagai yayasan sosial, panti asuhan, dan komunitas rentan di Jakarta, mendukung SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 3 (Kehidupan Sehat & Sejahtera), dan SDG 10 (Berkurangnya Kesenjangan).

Selama tahun 2025, tidak ada pengaduan masyarakat yang diterima Perseroan terkait dampak operasional GTSI. Kehadiran armada GTSI di wilayah operasi (Aceh/Arun, Lampung, Patimban, Benoa, Bintuni) memberikan dampak positif berupa peningkatan konektivitas logistik energi dan pemberdayaan tenaga kerja lokal.

## Occupational Health & Safety (OHS)

The Company commits to zero accidents and zero occupational illnesses. The OHS system encompasses risk mapping, PPE provision, safety training, emergency procedures, and regular ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001 audits. IOPP and IAPP certifications are maintained for all vessels, with periodic ISPS/SSAS tests. No OHS sanctions were received by the Company during 2025.

## CSR Program - BERSAMA (Sharing for All)

GTSI's flagship CSR program is BERSAMA, a regular monthly social programme implemented jointly with PT Humpuss Laut Internasional (HLI). Throughout 2025, the programme reached various social foundations, orphanages, and vulnerable communities across Jakarta, supporting SDG 1 (No Poverty), SDG 3 (Good Health & Well-being), and SDG 10 (Reduced Inequalities).

During 2025, the Company received no community complaints regarding GTSI's operational impacts. The presence of GTSI's fleet in its operating areas (Aceh/Arun, Lampung, Patimban, Benoa, Bintuni) creates positive impacts through enhanced energy logistics connectivity and local workforce empowerment.

# Laporan Keberlanjutan
## Sustainability Report




Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.gtsi.co.id.

Under POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance implementation for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of the Annual Report, the Company also issues a Sustainability Report. This report is published separately from the Annual Report but remains an integral part of it.

The Sustainability Report provides detailed information about the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. Both the Annual and Sustainability Reports are available in two languages and can be downloaded digitally from www.gtsi.co.id.

# Indeks Referensi SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

## Reference Index of SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Company

| No. | Kriteria | Criteria | Halaman Page |
|---|---|---|---|
| **I.** | **BENTUK LAPORAN TAHUNAN**<br>THE FORM OF ANNUAL REPORT | | |
| A. | Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. | The Annual Report shall be published in both hard and soft copy. | ✓ |
| B. | Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. | The hard copy report shall be printed on light-colored, good quality, A4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality. | ✓ |
| C. | Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. | The Annual Report may present information in pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions so that they are easy to read and understand. | ✓ |
| D. | Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *Portable Document Format* (PDF). | The soft copy report shall be presented in an electronic document in a Portable Document Format (PDF) file format. | ✓ |
| **II.** | **ISI LAPORAN TAHUNAN**<br>THE CONTENT OF ANNUAL REPORT | | |
| A. | Laporan Tahunan paling sedikit memuat:<br>1. Ikhtisar Data Keuangan Penting;<br>2. Informasi Saham (jika ada);<br>3. Laporan Direksi;<br>4. Laporan Dewan Komisaris;<br>5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;<br>6. Analisis dan Pembahasan Manajemen;<br>7. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik;<br>8. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;<br>9. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit; dan<br>10. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. | The Annual Report shall at least include:<br>1. Key Financial Highlights;<br>2. Share Highlights (if any);<br>3. The Board of Directors' Report;<br>4. The Board of Commissioners' Report;<br>5. Profile of the Issuer or Public Company;<br>6. Management Analysis and Discussion;<br>7. Corporate Governance of the Issuer or Public Company;<br>8. Corporate Social Responsibility of the Issuer or Public Company;<br>9. Audited Annual Financial Report<br>10. A Statement Letter from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Responsibility of the Annual Report. | ✓ |

| No. | Kriteria | Criteria | Halaman Page |
|---|---|---|---|
| **III.** | **URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN**<br>THE DETAIL OF THE CONTENT OF ANNUAL REPORT | | |
| **A.** | **Ikhtisar Data Keuangan Penting** | Key Financial Highlights | |
| | Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:<br>1. pendapatan/penjualan;<br>2. laba bruto;<br>3. laba (rugi);<br>4. jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali;<br>5. total laba (rugi) komprehensif;<br>6. jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali;<br>7. laba (rugi) per saham;<br>8. jumlah aset;<br>9. jumlah liabilitas;<br>10. jumlah ekuitas;<br>11. rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;<br>12. rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;<br>13. rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;<br>14. rasio lancar;<br>15. rasio liabilitas terhadap ekuitas;<br>16. rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan<br>17. informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan. | Financial highlights shall be presented in comparison between 3 (three) fiscal years or since the business started if the Issuer or Public Company starts its business less than 3 (three) years, at least include:<br>1. net sales;<br>2. gross profit;<br>3. profit (loss);<br>4. total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest;<br>5. total comprehensive profit (loss);<br>6. total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest;<br>7. earnings per share;<br>8. total assets;<br>9. total liabilities;<br>10. total equity;<br>11. return on assets;<br>12. return on equity;<br>13. return on net sales;<br>14. current ratio;<br>15. liabilities to equity ratio;<br>16. liabilities to assets ratio, and<br>17. other relevant information and financial ratio. | 8 |
| **B.** | **Informasi Saham** | Share Information | |
| | **Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:** | Share information of Public Company shall at least include: | |
| 1. | saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:<br>a. jumlah saham yang beredar;<br>b. kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;<br>c. harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;<br>d. volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan.<br><br>Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; | the issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include:<br>a. number of issued shares;<br>b. market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;<br>c. highest, lowest, and closing price based on the price on the stock exchange where the share is listed;<br>d. trading volume based on the stock exchange where the share is listed.<br><br>Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange; | 10 |
| 2. | dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:<br>a. tanggal pelaksanaan aksi korporasi;<br>b. rasio pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;<br>c. jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;<br>d. jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan<br>e. harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi. | in regards to corporate action that causes changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in poin 1) shall be added some explanation at least about:<br>a. corporate action dates;<br>b. ratio of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares;<br>c. total number of issued shares before and after the corporate action;<br>d. total convention bonds issued (if any); and<br>e. share price before and after the corporate action. | 11 |
| 3. | dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut; dan | in the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and | 11 |
| 4. | dalam hal penghentian sementara perdagangan saham sebagaimana dimaksud pada poin 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham dan/atau pembatalan pencatatan saham tersebut. | in the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3) are still going on until the end of the period of the Annual Report, provide explanation of actions taken to settle the shares suspension and or delisting. | 11 |

| No. | Kriteria | Criteria | Halaman Page |
|---|---|---|---|
| **C.** | **Laporan Direksi** | **The Board of Directors' Report** | |
| | **Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:** | **The Board of Directors' report shall at least include:** | |
| 1. | kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;<br>b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;<br>c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;<br>d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan<br>e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; | the performance of the Issuer or Public Company, at least including:<br>a. strategies and policies of the Issuer or Public Company;<br>b. role of the Board of Directors in formulating the Issuer's or Public Company's strategies and strategic policies;<br>c. process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategies;<br>d. comparison between achievement and target of the Issuer or Public Company; and<br>e. challenges faced by the Issuer or Public Company; | 26-35 |
| | gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan | the overview of business outlook of the Issuer or Public Company; and | 26-35 |
| | penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. | the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company. | |
| **D.** | **Laporan Dewan Komisaris** | **The Board of Commissioners' Report** | |
| | **Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:** | **The Board of Commissioners' Report shall at least include:** | |
| 1. | penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; | the evaluation of the Board of Directors' performance in managing the Issuer or Public Company, as well as the Board of Commissioners' supervision during the formulation and implementation of the Issuer's or Public Company's strategies by the Board of Directors; | 18-25 |
| 2. | pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan | the view on the business outlook of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and | 18-25 |
| 3. | pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. | the view on the corporate governance implementation of the Issuer or Public Company. | 18-25 |
| **E.** | **Profil Emiten atau Perusahaan Publik** | **Profile of the Issuer or Public Company** | |
| | **Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:** | **The profile of the Issuer or Public Company shall at least include:** | |
| 1. | nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; | name of the Issuer or Public Company including if there were change of name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year; | 40 |
| 2. | akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:<br>a. alamat;<br>b. nomor telepon;<br>c. alamat surat elektronik; dan<br>d. alamat situs web. | the access to the Issuer or Public Company, including branch or representative office that allow public to obtain information about the Issuer or Public Company, including:<br>a. address;<br>b. phone number;<br>c. email address; and<br>d. website link. | 41 |
| 3. | riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; | brief history of the Issuer or Public Company; | 42-45 |
| 4. | visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan; | vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or corporate values; | 46-47 |
| 5. | kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; | line of business in accordance with the latest article of association, operating business activities in the financial year, as well as generated products and offered services; | 48-49 |
| 6. | wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan; | the operational area of the Issuer or Public Company; the intended operational area is the area where operational activities are held or within the range of the company's operational activities; | 50 |
| 7. | struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; | the organization structure of the Issuer or Public Company as seen in a chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions; | 52-53 |
| 8. | daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; | list of membership in industrial associations in national or international scale which related with the implementation of sustainable finance; | 50 |

| No. | Kriteria | Criteria | Halaman Page |
|---|---|---|---|
| 9. | profil Direksi, paling sedikit memuat:<br>a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;<br>b. foto terbaru;<br>c. usia;<br>d. kewarganegaraan;<br>e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;<br>f. riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;<br>ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan<br>iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan<br>h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | The Board of Directors profile, which shall at least include:<br>a. name and position in accordance with the duties and responsibilities;<br>b. latest photograph;<br>c. age;<br>d. nationality;<br>e. educational background and/or certification;<br>f. work experience, covering this following information:<br>i. the legal basis of appointment as the member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company;<br>ii. concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position.<br>iii. working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company.<br>g. Affiliated relationship with other member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have affiliated relationship.<br>h. The change in the composition of the Board of Directors and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Directors, a disclosure of this information is needed. | 60-65 |
| 10. | profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;<br>b. foto terbaru;<br>c. usia;<br>d. kewarganegaraan;<br>e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;<br>f. riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>i. dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;<br>ii. dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;<br>iii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan<br>iv. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>g. hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan<br>h. perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | The Board of Commissioners profile, which shall at least include:<br>a. name and position in accordance with the duties and responsibilities;<br>b. latest photograph;<br>c. age;<br>d. nationality;<br>e. educational background and/or certification;<br>f. work experience, covering this following information:<br>i. the legal basis of appointment as the member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company;<br>ii. legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who also serves as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company;<br>iii. concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other position inside or outside the Issuer or Public Company. Please disclose if the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position.<br>iv. working experience with the time period both in and outside the Issuer or Public Company.<br>g. Affiliated relationship with other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall be included the name of the affiliated parties. The Company have also to disclose the information if the member of the Board of Commissioners doesn't have affiliated relationship.<br>h. the change in the composition of the Board of Commissioners and the reason of the change. If there were no change in the composition of the Board of Commissioners, a disclosure of this information is needed. | 55-59 |
| 11. | dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; | in the event that there were changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the submission date of the Annual Report, then the latest and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be published in the Annual Report; | 54 |
| 12. | jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. | number of employees based on sex, position, age, education and employment status (permanent/contract) during fiscal year. Information can be disclosed in table form. | 66-68 |

| No. | Kriteria | Criteria | Halaman Page |
|---|---|---|---|
| 13. | nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:<br>a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;<br>b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan<br>c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;<br>d. informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. | names of shareholders and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, consist of:<br>a. shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;<br>b. members of the Board of Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have shares, a disclosure should be made regarding to this matter; and<br>c. groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;<br>d. the information above can be disclosed in table form. | 69-70 |
| 14. | persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | the percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Please disclose if the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares. | 70 |
| 15. | jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:<br>a. kepemilikan institusi lokal;<br>b. kepemilikan institusi asing;<br>c. kepemilikan individu lokal; dan<br>d. kepemilikan individu asing; | number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on these classifications:<br>a. ownership of local institutions;<br>b. ownership of foreign institutions;<br>c. ownership of local individuals; and<br>d. ownership of foreign individuals; | 70 |
| 16. | informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; | information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram; | 72 |
| 17. | nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. | name of subsidiaries, associated companies, joint venture in which Issuers or Public Company has joint control over the entity (if any), along with percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the subsidiaries, associated companies, joint venture. For subsidiaries, include the address of the said subsidiaries; | 73-74 |
| 18. | kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); | the chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of Stock Exchange where the Issuer of Public Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition and subtraction of capital (if any); | 72 |
| 19. | informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada poin 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); | the information about other listing of securities as mentioned in point 18, that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any); | 73 |
| 20. | informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:<br>a. nama dan alamat;<br>b. periode penugasan;<br>c. informasi jasa audit dan/atau nonaudit yang diberikan;<br>d. biaya jasa audit dan/atau nonaudit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan<br>e. dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa nonaudit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan<br>f. pengungkapan informasi penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. | the information about the use of Public Accountant services and Public Accounting Firm with its network/association/alliance including:<br>a. name and address;<br>b. assignment period;<br>c. information about audit and non-audit services provided;<br>d. service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and<br>e. in terms of the Public Accountant and Public Accounting Firm didn't provide non-audit services, please disclose the information.<br>f. the disclosure of information about Public Accountant and Public Accounting Firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tabular form. | 75-76 |
| 21. | nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. | name and address of capital market supporting institutions and professions other than Public Accountant and Public Accounting Firm. | 77-78 |

| No. | Kriteria | Criteria | Halaman Page |
|---|---|---|---|
| **F.** | **Analisis dan Pembahasan Manajemen** | Management Analysis and Discussion | |
| | **Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:** | Management analysis and discussion shall include the analysis and discussion about financial report and other important information with an emphasis on material changes during the fiscal year, that include: | |
| 1. | tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:<br>a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;<br>b. pendapatan/penjualan; dan<br>c. profitabilitas. | operational review per business segment according to the type of industry of the Company, include:<br>a. production which include process, capacity and its development;<br>b. revenue/sales; and<br>c. profitability. | 84-88 |
| 2. | kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:<br>a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;<br>b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;<br>c. ekuitas;<br>d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan<br>e. arus kas. | comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include:<br>a. current assets, non-current assets, and total assets;<br>b. current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities;<br>c. equity;<br>d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and<br>e. cash flows. | 88-92 |
| 3. | kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | the ability to pay debts or liabilities by presenting a relevant ratio calculation; | 92 |
| 4. | tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; | collectability level of Issuer or Public Company receivables by presenting a relevant ratio calculation; | 93 |
| 5. | struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; | capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies; | 93-94 |
| 6. | bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:<br>a. tujuan dari ikatan tersebut;<br>b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;<br>c. mata uang yang menjadi denominasi; dan<br>d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. | discussion about the commitment of the capital investments goods, with explanations at least include:<br>a. the purpose of the commitment;<br>b. the source of fund to fulfil the commitment;<br>c. the denominated currency; and<br>d. the plans of Issuer or Public Company to protect itself from related foreign currency risks. | 94-95 |
| 7. | bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:<br>a. jenis investasi barang modal;<br>b. tujuan investasi barang modal; dan<br>c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. | discussion on the capital goods investment realized during the fiscal year, with explanations at least include:<br>a. type of capital investment goods;<br>b. purpose of the capital investment goods; and<br>c. value of the capital investment goods realized. | 95 |
| 8. | informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); | the information and fact after the date of accounting report (if any); | 96 |
| 9. | prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. | the business prospect of the Issuer or Public Company related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources. | 96-97 |
| 10. | perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:<br>a. pendapatan/penjualan;<br>b. laba (rugi);<br>c. struktur modal; atau<br>d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; | comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as:<br>a. revenue/sales;<br>b. profit (loss);<br>c. capital structure; or<br>d. other matters considered important for Issuer or Public Company; | 98 |
| 11. | target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:<br>a. pendapatan/penjualan;<br>b. laba (rugi);<br>c. struktur modal;<br>d. kebijakan dividen; atau<br>e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. | target/projection to be achieved by the Issuer or Public Company in 1 (one) year, include:<br>a. revenue/sales;<br>b. profit (loss);<br>c. capital structure;<br>d. dividend policies; or<br>e. other matters considered important for Issuer or Public Company. | 98 |
| 12. | aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; | marketing aspect of Issuer or Public Company's product and services, at least about the marketing strategy and market share; | 83 |

| No. | Kriteria | Criteria | Halaman Page |
|---|---|---|---|
| 13. | uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:<br>a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;<br>b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen nonkas;<br>c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau nonkas); dan<br>d. jumlah dividen per tahun yang dibayar.<br><br>Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | the explanation about dividend during the last 2 (two) fiscal years, include:<br>a. dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit;<br>b. the cash dividend pay-out date or the distribution date for non-cash dividend;<br>c. the amount of dividend per share (cash or non-cash); and<br>d. the amount of dividend pain per year.<br><br>The disclosure of information can be presented in the tabular form. A disclosure is needed if the Issuer or Public Company didn't disburse dividends in the last 2 (two) years. | 98 |
| 14. | realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:<br>a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan<br>b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; | the realization of the use of the proceed of the public offering, with requirements such as:<br>a. if the Issuer has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and<br>b. the Issuer is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Use of the Proceeds of the Offering; | 99-101 |
| 15. | informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:<br>i. tanggal, nilai, dan objek transaksi;<br>ii. nama pihak yang melakukan transaksi;<br>iii. sifat hubungan afiliasi (jika ada);<br>iv. penjelasan mengenai kewajaran transaksi;<br>v. pemenuhan ketentuan terkait; dan<br>vi. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:<br>i. pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan<br>ii. peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*);<br>vii. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.<br>viii. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan<br><br>ix. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; | material information (if any) regarding to investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, dept/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes:<br>i. date, amount and object of transaction;<br>ii. the name of parties involved in the transaction;<br>iii. the nature of the affiliated relationship (if any);<br>iv. the description of the fairness of the transaction;<br>v. the compliance with the relevant provisions; and<br>vi. if there was affiliated relationship, other than disclosing the information as elaborated in point a) to e), the Issuer or Public Company shall also disclose:<br>i. statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arms-length principle; and<br>ii. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle;<br>vii. for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added;<br>viii. for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and<br>ix. in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this is disclosed; | 102-103 |
| 16. | perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan | the significant changes in rules and regulations towards the Issuer or Public Company's operation and its effect towards the financial report (if any); | 103-104 |
| 17. | perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). | the changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any). | 104 |

| No. | Kriteria | Criteria | Halaman Page |
|---|---|---|---|
| **G.** | **Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** | Corporate Governance of the Issuer or Public Company | |
| | **Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:** | **The corporate governance of the Issuer or Public Company shall at least include a brief description of:** | |
| 1. | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat:<br>a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:<br>i. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan<br>ii. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;<br>b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | General Meeting of Shareholders (GMS), at least include:<br>a. the information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year include:<br>i. the resolution of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and<br>ii. the resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior of the fiscal year that has not been realized along with the reason.<br>b. in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed. | 112-119 |
| 2. | Direksi, paling sedikit memuat:<br>a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.<br>b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;<br>c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.<br>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:<br>i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan<br>ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);<br>e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:<br>i. prosedur penilaian kinerja; dan<br>ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan<br>f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | The Board of Directors, include:<br>a. the Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors shall be presented in tabular form.<br>b. a statement that the Board of Directors has guidelines or Board of Directors' charter;<br>c. the policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.<br>d. training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:<br>i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and<br>ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);<br>e. the evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain:<br>i. the performance evaluation procedure;<br>ii. the criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and<br>f. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed. | 125-129 |

| No. | Kriteria | Criteria | Halaman Page |
|---|---|---|---|
| 3. | Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;<br>b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;<br>c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.<br>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:<br>i. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan<br>ii. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);<br>e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>i. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;<br>ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan<br>iii. pihak yang melakukan penilaian; dan<br>f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:<br>i. prosedur penilaian kinerja; dan<br>ii. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat. | The Board of Commissioners, shall include:<br>a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners;<br>b. a statement that the Board of Commissioners has guidelines or Board of Commissioners' charter;<br>c. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS; Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.<br>d. training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:<br>i. policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and<br>ii. training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);<br>e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:<br>i. procedures for implementing performance appraisals;<br>ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and<br>iii. the party conducting the assessment; and<br>f. the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:<br>i. performance appraisal procedures; and<br>ii. the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings. | 119-124, 129-130 |
| 4. | nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan<br>b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:<br>i. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;<br>ii. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan<br>iii. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. | the nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:<br>a. the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and<br>b. procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:<br>i. procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;<br>ii. the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and<br>iii. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form. | 131-132 |
| 5. | Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:<br>a. nama;<br>b. dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah;<br>c. periode penugasan Dewan Pengawas Syariah;<br>d. tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan<br>e. frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; | The Sharia Supervisory Board, for the Issuers or Public Company who carries out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:<br>a. name;<br>b. the legal basis of the appointment of the Sharia Supervisory Board;<br>c. the period of assignment of the Sharia Supervisory Board;<br>d. duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board; and<br>e. the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfilment of sharia principles in the capital market to the Issuer or Public Company; | N/A |

| No. | Kriteria | Criteria | Halaman Page |
|---|---|---|---|
| 6. | Komite Audit, paling sedikit memuat:<br>a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;<br>b. usia;<br>c. kewarganegaraan;<br>d. riwayat pendidikan;<br>e. riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;<br>ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan<br>iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>f. periode dan masa jabatan anggota komite audit;<br>g. pernyataan independensi komite audit;<br>h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);<br>i. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan<br>j. pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; | The Audit Committee, include:<br>a. name and positions in the committee;<br>b. age;<br>c. nationality;<br>d. educational background;<br>e. work experience, include:<br>i. legal basis for appointment as committee member;<br>ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and<br>iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;<br>f. period and term of office of audit committee members;<br>g. statement of independence of the audit committee;<br>h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);<br>i. policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and<br>j. the implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee; | 133-139 |
| 7. | Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;<br>b. usia;<br>c. kewarganegaraan;<br>d. riwayat pendidikan;<br>e. riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;<br>ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan<br>iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>f. periode dan masa jabatan anggota komite;<br>g. pernyataan independensi komite;<br>h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);<br>i. uraian tugas dan tanggung jawab;<br>j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);<br>k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;<br>l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan<br>m. dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:<br>i. alasan tidak dibentuknya komite; dan<br>ii. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; | The Nomination and Remuneration Committee or function of the Issuer and Public Company, at least including:<br>a. name and positions in the committee;<br>b. age;<br>c. nationality;<br>d. educational background;<br>e. work experience, include:<br>i. legal basis for appointment as committee member;<br>ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and<br>iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;<br>f. period and term of office of the committee members;<br>g. statement of independence of the committee;<br>h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);<br>i. description of duties and responsibilities;<br>j. a statement that it has a guideline or charter;<br>k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;<br>l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and<br>m. in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:<br>i. reasons for not forming the committee; and<br>ii. the party carrying out the nomination and remuneration function; | 140-147 |
| 8. | Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:<br>a. nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;<br>b. usia;<br>c. kewarganegaraan;<br>d. riwayat pendidikan;<br>e. riwayat jabatan, meliputi informasi:<br>i. dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;<br>ii. rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan<br>iii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>f. periode dan masa jabatan anggota komite;<br>g. pernyataan independensi komite;<br>h. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan<br>i. uraian tugas dan tanggung jawab;<br>j. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;<br>k. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan<br>l. uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. | Other committee of the Issuer or Public Company to support the role and function of the Board of Directors (if any) and/or committees who support the function and duties of the Board of Commissioners, at least including:<br>a. name and positions in the committee;<br>b. age;<br>c. nationality;<br>d. educational background;<br>e. work experience, include:<br>i. legal basis for appointment as committee member;<br>ii. concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and<br>iii. work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;<br>f. period and term of office of the committee members;<br>g. statement of independence of the committee;<br>h. training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);<br>i. description of duties and responsibilities;<br>j. a statement that it has a guideline or charter;<br>k. policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;<br>l. a brief description of the implementation of activities in the fiscal year. | 148-154 |

| No. | Kriteria | Criteria | Halaman Page |
|---|---|---|---|
| 9. | Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:<br>a. nama;<br>b. domisili;<br>c. riwayat jabatan, meliputi:<br>i. dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan<br>ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>d. riwayat pendidikan;<br>e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan<br>f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. | Corporate Secretary, at least include:<br>a. name;<br>b. domicile;<br>c. work experience, include:<br>i. legal basis for appointment as corporate secretary; and<br>ii. work experience and the time period both in and outside the Company;<br>d. educational background;<br>e. training or competency development participated in the fiscal year; and<br>f. brief description of the implementation of corporate secretary duties in the fiscal year. | 155-159 |
| 10. | Unit Audit Internal, paling sedikit memuat:<br>a. nama kepala unit audit internal;<br>b. riwayat jabatan, meliputi:<br>i. dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan<br>ii. pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;<br>c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);<br>d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;<br>e. struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;<br>f. uraian tugas dan tanggung jawab;<br>g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Unit Audit Internal; dan<br>h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; | Internal Audit Unit, include:<br>a. name of head of internal audit;<br>b. work experience, include:<br>i. legal basis for appointment as head of internal audit;<br>ii. Work experience and the time period both in and outside the Issuer or Public Company;<br>c. qualification or certification as internal audit (if any);<br>d. training or competency development in the fiscal year.<br>e. structure and position of Internal Audit Unit;<br>f. description of duties and responsibilities;<br>g. a statement that it has a guideline or Internal Audit Unit charter;<br>h. brief description about the implementation of duties of the Internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee; | 159-164 |
| 11. | uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;<br>b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan<br>c. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; | a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:<br>a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;<br>b. review of the effectiveness of the internal control system; and<br>c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system; | 165-167 |
| 12. | sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;<br>b. jenis risiko dan cara pengelolaannya;<br>c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan<br>d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; | risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least include:<br>a. general description about the Company's risk management system;<br>b. type of risks and how to manage;<br>c. review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and<br>d. statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system; | 167-168 |
| 13. | perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:<br>a. pokok perkara/gugatan;<br>b. status penyelesaian perkara/gugatan; dan<br>c. pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; | legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:<br>a. subject matter/claim;<br>b. status of settlement of cases/claims; and<br>c. the effect on the condition of the Company; | 169 |
| 14. | informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); | information on administrative sanctions/sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any); | 169 |
| 15. | informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:<br>a. pokok-pokok kode etik;<br>b. bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan<br>c. pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; | information on code of ethic and business conducts, include:<br>a. the main points of the code of ethics;<br>b. the form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and<br>c. a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company; | 171-172 |

| No. | Kriteria | Criteria | Halaman Page |
|---|---|---|---|
| 16. | uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:<br>a. jumlah saham dan/atau opsi;<br>b. jangka waktu pelaksanaan;<br>c. persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan<br>d. harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; | a brief description of the policy of providing long-term performancebased compensation to management and/ or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/ or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:<br>a. number of shares or option;<br>b. implementation period;<br>c. requirements for eligible employees and/or management; and<br>d. exercise price or determination of exercise price; | 169 |
| 17. | uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:<br>a. kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan<br>b. pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; | a brief description of the information disclosure policy regarding:<br>a. share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and<br>b. implementation of the said policy; | 170 |
| 18. | uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a. cara penyampaian laporan pelanggaran;<br>b. perlindungan bagi pelapor;<br>c. penanganan pengaduan;<br>d. pihak yang mengelola pengaduan; dan<br>e. hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:<br>i. jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan<br>ii. tindak lanjut pengaduan; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. | a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:<br>a. method of submitting violation reports;<br>b. protection for whistleblowers;<br>c. the handling of complaints;<br>d. the party managing the complaint; and<br>e. the results of the handling of complaints, at least:<br>i. the number of complaints received and processed in the financial year; and<br>ii. follow-up of the complaints; in the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, a disclosure is needed regarding this matter. | 173–178 |
| 19. | uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a. program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan<br>b. pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. | a description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing:<br>a. programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in the Issuer or Public Company; and<br>b. anti-corruption training/socialization to employees of the Issuer or Public Company; in the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained. | 178–181 |
| 20. | penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:<br>a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau<br>b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. | implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers that issue equity securities or Public Company, including:<br>a. a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or<br>b. explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Disclosure of information can be presented in tabular form. | 182–183 |

| No. | Kriteria | Criteria | Halaman Page |
|---|---|---|---|
| **H.** | **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik** | **Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company** | |
| 1. | Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:<br>a. penjelasan strategi keberlanjutan;<br>b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);<br>c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;<br>d. penjelasan Direksi;<br>e. tata kelola keberlanjutan;<br>f. kinerja keberlanjutan;<br>g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;<br>h. lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan<br>i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; | The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at most slightly load:<br>a. explanation of the sustainability strategy;<br>b. an overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);<br>c. brief profile of the Issuer or Public Company;<br>d. explanation of the Board of Directors;<br>e. sustainability governance;<br>f. sustainability performance;<br>g. written verification from an independent party, if any;<br>h. a feedback sheet for readers, if any; and<br>i. the response of the Company to the previous year's report feedback; | ✓ |
| 2. | Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; | The Sustainability Report as referred to point 1), must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for the Issuer and Public Company as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter; | ✓ |
| 3. | Informasi Laporan Keberlanjutan pada angka 1) dapat:<br>a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau<br>b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; | Information on the Sustainability Report in number 1) can:<br>a. be disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or<br>b. refer to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company; | ✓ |
| 4. | Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; | The Sustainability Report as referred to point 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report; | ✓ |
| 5. | Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:<br>a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan<br>b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; | In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:<br>a. contain all the information as referred to in number 1); and<br>b. be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter; | ✓ |
| 6. | Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan | In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and | ✓ |
| 7. | Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. | Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report. | ✓ |
| **I.** | **Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit** | **Audited Annual Financial Statements** | ✓ |
| **J.** | **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan** | **Letter of Statement of the Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners concerning the Responsibility of the Annual Report** | ✓ |

Laporan Tahunan **2025** Annual Report
**PT GTS Internasional Tbk**

# Laporan Keuangan

## Financial Statements



07



# PT GTS Internasional Tbk.
# dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements*
*as of December 31, 2025*
*and for the year then ended*
*with independent auditor's report*

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2025**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**
**PADA TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2025***
***AND FOR THE YEAR***
***THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**Daftar Isi** / ***Table of Contents***


| | Halaman/ *Page* | |
|---|---|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | *Statement of the Board of Directors* |
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditor's Report* |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 3 | *Consolidated Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 - 5 | *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | *Consolidated Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7 | *Consolidated Statement of Cash Flows* |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 8 - 91 | *Notes to the Consolidated Financial Statements* |


**********

Grup Humpuss

PT GTS Internasional Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT GTS INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

***BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 FOR THE YEAR THEN ENDED PT GTS INTERNASIONAL TBK AND IT'S SUBSIDIARIES***

| | | | |
|---|---|---|---|
| Kami, yang bertanda tangan di bawah ini | : | | *We, the undersigned below:* |
| 1. Nama | Yon Irawan | | *Name* |
| Alamat kantor | Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta Selatan 12930 | | *Office address* |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Griya Permata Gedangan Blok L I/19 , Kel. Keboansikep, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur | | *Domicile address or address according to ID* |
| Nomor telepon | +62 21 509 33163 | | *Telephone number* |
| Jabatan | Direktur/*President Director* | | *Title* |
| 2. Nama | Asty Winasty | | *Name* |
| Alamat kantor | Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta Selatan 12930 | | *Office address* |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Jl. Kebanggaan No. 22, Kel. Cempaka Putih Barat, Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat, DKI Jakarta | | *Domicile address or address according to ID* |
| Nomor telepon | +62 21 509 33163 | | *Telephone number* |
| Jabatan | Direktur/*Director* | | *Title* |

| | |
|---|---|
| menyatakan bahwa: | *declare that:* |
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk.; | 1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT GTS Internasional Tbk.;* |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. *The consolidated financial statements of PT GTS Internasional Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;* |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT GTS Internasional Tbk. has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and* |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. *The consolidated financial statements of PT GTS Internasional Tbk. do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;* |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT GTS Internasional Tbk. | 4. *We are responsible for the internal control system of PT GTS Internasional Tbk.* |
| Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. | *This statement is made truthfully.* |

Jakarta, 19 Mei 2026 / *Jakarta, May 19, 2026*

PT GTS Internasional Tbk.

| | |
|---|---|
| **Yon Irawan** | **Asty Winasty** |
| Direktur Utama/*President Director* | Direktur/*Director* |

**PT GTS Internasional Tbk.**
Mangkuluhur City Tower One 26th Floor Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3
Jakarta 12930 Indonesia Phone: (+62-21) 509 33163
Fax: (+62-21) 509 33163
Email: corpsec@gtsi.co.id

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT GTS Internasional Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

*Independent Auditor's Report*

*Report No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026*

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors*
*PT GTS Internasional Tbk.*

*Opinion*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT GTS Internasional Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



KAP Purwanto Susanti dan Surja
Registered Public Accountants KMK No. 69/MK/SK/2025
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026 (continued)*

*Key audit matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Pengakuan pendapatan

*Revenue recognition*

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar AS$34,7 juta terutama atas jasa sewa kapal serta jasa manajemen. Hal ini merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan diakui ketika kendali atas jasa dialihkan kepada pelanggan sepanjang waktu (over time), sebesar jumlah imbalan yang mencerminkan hak yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas jasa tersebut.

Pendapatan mungkin diakui dan diukur secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 3o dan 34 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan.

*Description of the key audit matter:*

*The Group's revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to US$34.7 million, was primarily arising from chartered vessel service and management services. It is an important measurement used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. Revenue is recognized when the control over the services are transferred to the customers over time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services.*

*Revenue may be inappropriately recognized and measured to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement. Due to the financial significance, misstatements in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key matter to us. Notes 3o and 34 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on revenue.*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026 (lanjutan)

*Report No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

*Revenue recognition (continued)*

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

*Description of the key audit matter: (continued)*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami mengevaluasi desain dan efektivitas operasional dari pengendalian utama atas proses pengakuan pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan berdasarkan sampel dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukung yang mendasarinya untuk memastikan keterjadian pendapatan serta menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui dan diukur sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami juga melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan menjelang dan tepat setelah tanggal 31 Desember 2025 untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat.

*We evaluated the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed test of details on revenue transactions on sampling basis by verifying the recorded revenue to the underlying supporting documentations to ensure the occurrence of revenue and whether they have been recognized and measured in accordance with the applicable accounting standards. We also performed detailed testing on transactions approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure that revenues were recognized in the proper period.*

Kami juga mengevaluasi kesesuaian dan kecukupan penyajian dan pengungkapan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan standar akuntansi yang relevan.

*We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements in accordance with the relevant accounting standards.*

Informasi lain

*Other information*

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026 (lanjutan)

*Report No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026 (continued)*

Informasi lain (lanjutan)

*Other information (continued)*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

*The original report included herein is in the Indonesian language.*



Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026 (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026 (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

*Report No. 01387/2.1505/AU.1/06/1294-5/1/V/2026 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)***

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/*Public Accountant Registration No. AP.1294*

19 Mei 2026/May 19, *2026*



A member firm of Ernst & Young Global Limited

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

| | 31 Desember/ *December 31,* 2025 | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| **ASET LANCAR** | | | | ***CURRENT ASSETS*** |
| Kas dan setara kas | 30.311.245 | 5,41 | 24.622.685 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha: | | | | *Trade receivables:* |
| - Pihak-pihak ketiga | 11.892.251 | 7a,41 | 8.261.254 | *Third parties -* |
| - Pihak-pihak berelasi | 135.831 | 7a,32,41 | 115.088 | *Related parties -* |
| Piutang lainnya: | | | | *Other receivables:* |
| - Pihak-pihak ketiga | 8.999 | 7b,41 | 114.421 | *Third parties -* |
| - Pihak-pihak berelasi | 138.605 | 7b,32,41 | - | *Related parties -* |
| Persediaan | 5.375.564 | 8 | 3.294.374 | *Inventories* |
| Pajak dibayar di muka | 668.117 | 23a | 123.623 | *Prepaid taxes* |
| Aset lancar lainnya | 781.070 | 9 | 592.307 | *Other current assets* |
| Total aset lancar | 49.311.682 | | 37.123.752 | *Total current assets* |
| **ASET TIDAK LANCAR** | | | | ***NON-CURRENT ASSETS*** |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 554.761 | 6,41 | - | *Restricted funds* |
| Pinjaman kepada pihak berelasi | 9.722.000 | 32,41 | 9.722.000 | *Loan to a related party* |
| Piutang lainnya: | | | | *Other receivables:* |
| - Pihak-pihak berelasi | 7.948.976 | 7b,32,41 | 6.912.397 | *Related parties -* |
| Investasi | 14.122.790 | 10 | 14.364.628 | *Investments* |
| Aset tetap | 65.513.795 | 11 | 43.447.388 | *Fixed assets* |
| Aset hak guna | 731.018 | 12 | 1.105.308 | *Right of use asset* |
| Aset pajak tangguhan | 27.047 | 23e | 29.971 | *Deferred tax asset* |
| *Goodwill* | 350.214 | 13 | - | *Goodwill* |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.001.856 | 14 | 177.702 | *Other non-current assets* |
| Total aset tidak lancar | 99.972.457 | | 75.759.394 | *Total non-current assets* |
| **TOTAL ASET** | **149.284.139** | | **112.883.146** | ***TOTAL ASSETS*** |

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

| | 31 Desember/ *December 31,* 2025 | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| **LIABILITAS JANGKA PENDEK** | | | | ***CURRENT LIABILITIES*** |
| Utang usaha: | | | | *Trade payables:* |
| - Pihak-pihak ketiga | 2.528.357 | 15,41 | 663.399 | *Third parties -* |
| - Pihak-pihak berelasi | 6.236.130 | 15,41 | - | *Related parties -* |
| Utang lain-lain: | | | | *Other payables:* |
| - Pihak-pihak ketiga | 38.075 | 16,41 | 15.218 | *Third parties -* |
| Liabilitas kontrak | | | | *Contract liability* |
| - Pihak-pihak ketiga | 694.338 | 17 | 248.160 | *Third party -* |
| Beban yang masih harus dibayar | 10.855.938 | 18,41 | 8.365.157 | *Accrued expenses* |
| Utang pajak | 341.552 | 23b | 252.436 | *Taxes payable* |
| Utang dividen | - | 22 | 1.468.179 | *Dividend payable* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 3.638.990 | 32,41 | 3.638.990 | *Loan from a related party* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 983.989 | 20a,41 | - | *Short-term bank loan* |
| Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang: | | | | *Current maturities of long-term liabilities:* |
| - Liabilitas sewa | 155.066 | 19 | 426.340 | *Lease liability -* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 6.257.451 | 20b,41 | - | *Long-term bank loans -* |
| Total liabilitas jangka pendek | 31.729.886 | | 15.077.879 | *Total current liabilities* |
| **LIABILITAS JANGKA PANJANG** | | | | ***NON-CURRENT LIABILITIES*** |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 261.093 | 26 | 234.989 | *Long term employee benefit liability* |
| Utang lain-lain: | | | | *Other payables:* |
| - Pihak-pihak berelasi | 8.423.641 | 16,32,41 | 11.072.131 | *Related parties -* |
| Pinjaman dari pihak ketiga | 19.442.397 | 21,41 | 19.442.397 | *Loan from a third party* |
| Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian tidak lancar: | | | | *Long-term liabilities, net of current portion:* |
| - Liabilitas sewa | 461.396 | 19 | 706.398 | *Lease liability -* |
| - Pinjaman bank jangka panjang | 22.801.822 | 20b,41 | - | *Long-term bank loans -* |
| Total liabilitas jangka panjang | 51.390.349 | | 31.455.915 | *Total non-current liabilities* |
| **TOTAL LIABILITAS** | **83.120.235** | | **46.533.794** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

| | 31 Desember/ *December 31,* 2025 | Catatan/ *Notes* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | *Equity attributable to equity holders of the parent entity* |
| Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham Modal dasar - 30.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.819.142.767 saham | 55.400.457 | 27 | 55.400.457 | *Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share Authorized - 30,000,000,000 shares Issued and fully paid - 15,819,142,767 shares* |
| Tambahan modal disetor | (5.735.593) | 28 | (5.735.593) | *Additional paid-in capital* |
| Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali | 836.927 | 29 | 836.927 | *Difference in value of transactions with non-controlling interest* |
| Penghasilan komprehensif lain | 1.512.566 | 30 | 2.480.684 | *Other comprehensive income* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings* |
| - Ditentukan penggunaannya | 120.000 | 27b | 20.000 | *Appropriated -* |
| - Belum ditentukan penggunaannya | 2.038.872 | | 384.237 | *Unappropriated -* |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 54.173.229 | | 53.386.712 | *Total equity attributable to owners of the parent entity* |
| Kepentingan non-pengendali | 11.990.675 | 24 | 12.962.640 | *Non-controlling interests* |
| **TOTAL EKUITAS** | **66.163.904** | | **66.349.352** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | **149.284.139** | | **112.883.146** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

| | 2025 | Catatan/ *Notes* | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan | 34.700.976 | 34 | 32.153.797 | *Revenue from contracts with customers* |
| Beban pokok pendapatan | (27.973.726) | 36 | (19.919.146) | *Cost of revenue* |
| **Laba bruto** | **6.727.250** | | **12.234.651** | ***Gross profit*** |
| Beban usaha: | | | | *Operating expenses:* |
| Umum dan administrasi | (5.045.978) | 37 | (3.971.395) | *General and administrative* |
| Pendapatan/(beban) operasi lainnya | 452.963 | 38 | (327.793) | *Other operating income/(expenses)* |
| **Total beban usaha** | **(4.593.015)** | | **(4.299.188)** | ***Total operating expenses*** |
| **Laba usaha** | **2.134.235** | | **7.935.463** | ***Operating income*** |
| Pendapatan keuangan | 1.838.817 | 39a | 1.454.099 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (2.162.445) | 39b | (1.723.170) | *Finance costs* |
| Bagian laba neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama | 554.335 | 10 | 496.495 | *Equity in net income of associated entity and joint venture* |
| **Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan** | **2.364.942** | | **8.162.887** | ***Profit before final and corporate income tax*** |
| Beban pajak final | (545.487) | 23c | (508.921) | *Final tax expense* |
| **Laba sebelum pajak penghasilan** | **1.819.455** | | **7.653.966** | ***Profit before income tax*** |
| Beban pajak penghasilan | (297.822) | 23c | (110.308) | *Income tax expense* |
| **Laba tahun berjalan** | **1.521.633** | | **7.543.658** | ***Profit for the year*** |
| **Penghasilan komprehensif lain:** | | | | ***Other comprehensive income:*** |
| **Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:** | | | | ***Item that will be reclassified to profit or loss:*** |
| Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi | (954.530) | 10 | 852.952 | *Equity in other comprehensive income of an associated entity* |
| Selisih kurs penjabaran laporan keuangan | (2.578) | | - | *Exchange differences due to financial statements translation* |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:** | | | | ***Item that will not be reclassified to profit or loss:*** |
| Pengukuran kembali imbalan kerja | (12.334) | 26 | (4.522) | *Remeasurement of employee benefit* |
| **Penghasilan komprehensif lain** | **(969.442)** | | **848.430** | ***Other comprehensive income*** |
| **Total penghasilan komprehensif tahun berjalan** | **552.191** | | **8.392.088** | ***Total comprehensive income for the year*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

| | 2025 | Catatan/ *Notes* | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | ***Profit for the year attributable to:*** |
| Pemilik entitas induk | 1.754.635 | | 6.766.322 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan non pengendali | (233.002) | | 777.336 | *Non-controlling interests* |
| | **1.521.633** | | **7.543.658** | |
| **Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:** | | | | ***Total comprehensive income attributable to:*** |
| Pemilik entitas induk | 786.517 | | 7.614.752 | *Owners of the parent entity* |
| Kepentingan non pengendali | (234.326) | | 777.336 | *Non-controlling interests* |
| | **552.191** | | **8.392.088** | |
| **Laba per saham dasar** | **0,00011** | 25 | **0,00043** | ***Basic earning per share*** |

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.**
**DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**
**31 DESEMBER 2025**
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.***
***AND ITS SUBSIDIARIES***
***CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***FOR THE YEAR ENDED***
***DECEMBER 31, 2025***
***(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)***

| | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Attributable to equity holders of the parent entity* | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Modal Saham/ *Share capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* | Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ *Difference in value of transactions with non-controlling interest* | Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income* | Laba ditahan/(Akumulasi kerugian) *Retained earnings/(Accumulated deficit)* | | Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ *Equity attributable to owners of the parent entity- net* | Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests* | Total Ekuitas/ *Total equity* | |
| | | | | | Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | | | | |
| **Saldo 31 Desember 2023** | **55.400.457** | **(5.735.593)** | **836.927** | **1.632.254** | **20.000** | **(4.913.906)** | **47.240.139** | **14.390.304** | **61.630.443** | ***Balance as of December 31, 2023*** |
| Dividen didistribusikan oleh entitas anak (Catatan 24 dan 31) | - | - | - | - | - | - | - | (2.205.000) | (2.205.000) | *Dividend distributed by subsidiary (Notes 24 and 31)* |
| Laba komprehensif lain | - | - | - | 848.430 | - | - | 848.430 | - | 848.430 | *Other comprehensive income* |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | 6.766.322 | 6.766.322 | 777.336 | 7.543.658 | *Profit for the year* |
| Utang dividen (Catatan 22) | - | - | - | - | - | (1.468.179) | (1.468.179) | - | (1.468.179) | *Dividend payable (Note 22)* |
| **Saldo 31 Desember 2024** | **55.400.457** | **(5.735.593)** | **836.927** | **2.480.684** | **20.000** | **384.237** | **53.386.712** | **12.962.640** | **66.349.352** | ***Balance as of December 31, 2024*** |
| Dividen didistribusikan oleh entitas anak (Catatan 24 dan 31) | - | - | - | - | - | - | - | (980.000) | (980.000) | *Dividend distributed by subsidiary (Notes 24 and 31)* |
| Laba komprehensif lain | - | - | - | (966.864) | - | - | (966.864) | - | (966.864) | *Other comprehensive income* |
| Selisih kurs penjabaran kumulatif | - | - | - | (1.254) | - | - | (1.254) | (1.324) | (2.578) | *Cumulative translation adjustment* |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | 1.754.635 | 1.754.635 | (233.002) | 1.521.633 | *Profit for the year* |
| Penyisihan saldo laba (Catatan 27b) | - | - | - | - | 100.000 | (100.000) | - | - | - | *Appropriation of retained earning (Note 27b)* |
| Kenaikan kepemilikan pada entitas anak (Catatan 24) | - | - | - | - | - | - | - | 242.361 | 242.361 | *Increase in ownership in subsidiary (Note 24)* |
| **Saldo 31 Desember 2025** | **55.400.457** | **(5.735.593)** | **836.927** | **1.512.566** | **120.000** | **2.038.872** | **54.173.229** | **11.990.675** | **66.163.904** | ***Balance as of December 31, 2025*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)***

| | 2025 | Catatan/ *Notes* | 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:*** |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 31.673.863 | | 28.987.120 | *Cash receipts from customers* |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | (21.269.004) | | (18.356.440) | *Cash paid to suppliers and employees* |
| Penerimaan bunga | 872.397 | | 548.024 | *Interest received* |
| Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya | (662.751) | | (619.406) | *Income taxes and other taxes paid* |
| Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | 10.614.505 | | 10.559.298 | *Net cash flows provided by operating activities* |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:*** |
| Perolehan aset tetap | (29.847.203) | | (5.442.412) | *Acquisition of fixed assets* |
| Penerimaan penjualan aset tetap | 12.897 | | - | *Proceeds from sale of fixed asset* |
| Pembayaran untuk perolehan entitas anak, dikurangi dengan kas yang diperoleh | (424.716) | | - | *Payment for acquisition of a subsidiary, net off cash received* |
| Uang muka pengedokan | (891.773) | 14 | (64.727) | *Advances for docking* |
| Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | (31.150.795) | | (5.507.139) | *Net cash flows used in investing activities* |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:*** |
| Pembayaran dividen | (1.457.896) | 22 | - | *Payment of dividend* |
| Pembayaran dividen entitas anak | (980.000) | 24 | (2.205.000) | *Dividend paid by subsidiaries* |
| Pembayaran liabilitas sewa | (365.911) | 19 | (77.100) | *Payments of lease liability* |
| Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya | (554.761) | | - | *Placement of restricted funds* |
| Pinjaman bank jangka pendek: | | | | *Short-term bank loan:* |
| Penerimaan | 1.000.000 | 42 | - | *Received* |
| Pembayaran | (24.017) | 42 | - | *Repayments* |
| Pinjaman bank jangka panjang: | | | | *Long-term bank loans:* |
| Penerimaan | 31.933.596 | 42 | - | *Received* |
| Pembayaran | (2.569.197) | 42 | - | *Repayments* |
| Pembayaran bunga pinjaman bank | (476.961) | | - | *Interest paid on bank loans* |
| Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | 26.504.853 | | (2.282.100) | *Net cash flows provided by/(used in) financing activities* |
| Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas | (280.003) | | 52.272 | *Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents* |
| **KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS** | **5.688.560** | | **2.822.331** | ***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN** | **24.622.685** | 5 | **21.800.354** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR*** |
| **KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN** | **30.311.245** | 5 | **24.622.685** | ***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT GTS Internasional Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Juni 2012 berdasarkan Akta Notaris Martina, S.H., No. 32. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-40582.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Arry Supratno, S.H., No. 10 tanggal 6 Juni 2023 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 17. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0084425 tanggal 27 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Arry Supratno, S.H., No. 12 tanggal 15 Agustus 2024, Perusahaan mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0243736 tanggal 23 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. AL.001/134/SP_SIUPAL/XII/ 2019 tanggal 18 Desember 2019. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak Agustus 2019

Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"). Grup juga menyediakan jasa manajemen kapal kepada pemilik-pemilik kapal.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. dan entitas induk terakhir adalah PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

## *1. GENERAL*

### *a. Establishment and General Information*

*PT GTS Internasional Tbk (the "Company") was established in Republic of Indonesia on June 29, 2012 based on Notarial Deed No. 32 of Martina, S.H. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights through his Decree No. AHU-40582.AH.01.01. Tahun 2012 dated July 26, 2012.*

*The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No.10 of Arry Supratno, S.H., dated June 6, 2023, regarding changes to the Company's Articles of Association Article 17. This changes recorded by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0084425 dated June 27, 2023.*

*Based on the Notarial Deed No.12 of Arry Supratno, S.H., dated August 15, 2024, the Company changes the composition of Boards of Commissioner and Directors. This amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0243736 dated August 23, 2024.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation. No. AL.001/134/SP_SIUPAL/XII/2019 dated December 18, 2019. The Company started its commercial operations in August 2019.*

*The Company is domiciled in Jakarta.*

*The activities of the Company and its subsidiaries (the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"). The Group also provides ship management services to vessel owners.*

*The Company's parent entity is PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. and ultimate parent entity is PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-163/D.04/2021 tertanggal 31 Agustus 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 8 September 2021, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL (continued)***

***b. Public Offering of the Company's Shares***

*In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-163/D.04/2021 dated August 31, 2021 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 2,400,000,000 shares to the public with par value of Rp50 (full amount) per share at an offering price of Rp100 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on September 8, 2021, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit perusahaan adalah sebagai berikut:

***c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees***

*The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee is as follow:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Setiawan T. Widjojo | Abdul Rachim Sofyan | *President Commissioner* |
| Komisaris Independen | Suharno | Imam Supriyadi | *Independent Commissioner* |
| **Direksi** | | | ***Board of Directors*** |
| Direktur Utama | I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra | Gembong Primadjaya | *President Director* |
| Direktur | Dira K. Mochtar | Dandun Widodo | *Director* |
| **Komite Audit** | | | ***Audit Committee*** |
| Ketua | Suharno | Imam Supriyadi | *Chairman* |
| Anggota | J.T. Duma | J.T. Duma | *Member* |
| Anggota | Mirawati Sudjono | Mirawati Sudjono | *Member* |

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki 29 orang (2024: 37 orang) karyawan tetap (tidak diaudit).

*As of December 31, 2025, the Group has a total of permanent 29 employees (2024: 37) (unaudited).*

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

*Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.*

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK/DEKOM-GTSI/IV/2025 tanggal 24 April 2025.

*The composition of the Company's Audit Committee was based on Decree of the Board of Commissioners No. 008/SK/DEKOM-GTSI/IV/2025 dated April 24, 2025.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2026.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Completion of consolidated financial statements***

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 19, 2026.*

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA**

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

***2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY***

*The details of the Company's ownership interests in subsidiaries and associates are as follows:*

| Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business* | Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations* | Persentase Kepemilikan Efektif /*Effective Percentage of Ownership* | | Total Aset Sebelum Eliminasi /*Total Assets Before Elimination* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember/ *December 31*, 2025 | 31 Desember/ *December 31*, 2024 | 31 Desember/ *December 31*, 2025 | 31 Desember/ *December 31*, 2024 |
| **Pemilikan langsung/*Direct ownership*** | | | | | |
| PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")<br>Indonesia<br>Jasa sewa kapal/<br>*Vessel charter service* | 2014 | 99,99% | 99,99% | AS$39.443.399 | AS$42.120.376 |
| PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS")<br>Indonesia<br>Jasa sewa kapal/<br>*Vessel charter service* | 2016 | 51,00% | 51,00% | AS$25.798.690 | AS$26.901.534 |
| PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")<br>Indonesia<br>Jasa manajemen kapal/<br>*Vessel management service* | 2016 | 99,96% | 99,96% | AS$2.039.105 | AS$1.914.983 |
| PT GTSI Energi Nusantara ("GTSEN")<br>sebelumnya*/formerly*<br>PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA")<br>Indonesia<br>Perusahaan investasi/<br>*Investment company* | 2020 | 99,99% | 99,99% | AS$408.154 | AS$2.811.337 |
| PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR")<br>Indonesia<br>Perdagangan/*Trading* | 2018 | 99,99% | 99,99% | AS$29.705.789 | AS$29.067.062 |
| GTS Energy Trading Pte. Ltd. ("GET")<br>Singapore<br>Perdagangan/*Wholesale* | 2024 | 100% | 100% | AS$35.409 | AS$296.924 |

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY (continued)***

*The details of the Company's ownership interests in subsidiaries and associate are as follows: (continued)*

| Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business* | Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations* | Persentase Kepemilikan Efektif /*Effective Percentage of Ownership* | | Total Aset Sebelum Eliminasi /*Total Assets Before Elimination* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 31 Desember/ *December 31*, 2025 | 31 Desember/ *December 31*, 2024 | 31 Desember/ *December 31*, 2025 | 31 Desember/ *December 31*, 2024 |
| **Pemilikan langsung/*Direct ownership*** | | | | | |
| PT Surya Gaschem Perkasa ("SGP")<br>Indonesia<br>Jasa sewa kapal/<br>*Vessel charter service* | - | 100% | 100% | AS$2.612.212 | AS$2.612.516 |
| PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1")<br>Indonesia<br>Perdagangan/*Trading* | 2024 | 51,02% | - | AS$417.438 | - |
| **Pemilikan asosiasi melalui PKR/<br>*Associate ownership through PKR*** | | | | | |
| PT Jawa Satu Regas ("JSR")<br>Indonesia<br>Jasa sewa kapal/<br>*Vessel charter service* | 2024 | 25,00% | 25,00% | AS$315.527.377 | AS$323.638.648 |
| **Pemilikan asosiasi ventura bersama Melalui SPM1/<br>*Joint venture ownership through SPM1*** | | | | | |
| PT Solusi Prisma Metana ("SPM2")<br>Indonesia<br>Perdagangan/*Trading* | 2025 | 60,00% | - | AS$1.426.362 | - |

Tidak ada pembatasan pada entitas anak untuk melakukan pengalihan dana kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

*There is no limitation in the subsidiaries to make transfer of fund to the Company as parent entity.*

**PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")**

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") didirikan pada 20 Agustus 2010, berdasarkan Akta Notaris No. 01 dari Beby P. Perwita Sari, S.H., MKn. Akta pendirian perusahaan telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-44288.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 8 September 2010.

Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di HSB dengan membeli 5% kepemilikan saham atau setara dengan 7.750 saham HSB pada nilai pengalihan sebesar AS$1.207.567 dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 November 2023.

***PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")***

*PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") was established on August 20, 2010, based on Notarial Deed No. 01 of Beby P. Perwita Sari, S.H., MKn. The deed of establishment was ratified by the Ministry Laws and Human Rights under decree No. AHU-44288.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 8, 2010.*

*The Company increased its ownership in HSB by purchasing of 5% share ownership or representing 7,750 shares of HSB at the transfer price of US$1,207,567 from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on November 8, 2023.*

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") (lanjutan)**

Selisih neto sebesar AS$528.621 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 5% dari nilai buku neto liabilitas HSB yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai "Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali" dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 29).

Aktivitas perusahaan melibatkan transportasi gas alam cair ("LNG") melalui sewa kapal Ekaputra1.

**PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS")**

PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") didirikan pada 21 November 2013, berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 153. Akta pendirian perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-63557.AH.01.01.Tahun 2013 tertanggal 4 Desember 2013. Aktivitas BIS melibatkan transportasi gas alam cair ("LNG") melalui sewa kapal Triputra.

**PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")**

PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 17 tertanggal 4 Maret 2014, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar HLI telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-10957.AH.01.01.Tahun 2014 tertanggal 12 Maret 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., No. 102 Notaris di Bogor, tertanggal 25 Juli 2019, Perusahaan meningkatkan kepemilikan di HLI dengan membeli 40% kepemilikan saham atau senilai 1.000 saham HLI dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi ini efektif pada 25 Juli 2019. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0305230 tertanggal 29 Juli 2019. Aktivitas HLI melibatkan jasa manajemen kapal.

**GTS Energy Trading Pte. Ltd. ("GET")**

GTS Energy Trading Pte. Ltd. didirikan dan berdomisili di Singapura berdasarkan nomor pendirian/pendaftaran 202410340R, dengan kantor terdaftar di 88 Market Street, #21-01, Singapura 048948. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perdagangan grosir gas alam cair dan bahan kimia lainnya.

***2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY (continued)***

***PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") (continued)***

*Net difference of US$528,621 between the acquisition price and proportionate share of 5% in the book value of the net assets of HSB as carried in the books of the Company is recorded as "Difference in value of transaction with non-controlling interest" and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position (Note 29).*

*The Company's activity involve transporting liquefied natural gas ("LNG") through vessel rent of Ekaputra1.*

***PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS")***

*PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") was established on November 21, 2013, based on Notarial Deed No. 153 of Arry Supratno, S.H. The deed of establishment was ratified by the Ministry Laws and Human Rights under decree No. AHU-63557.AH.01.01.Tahun 2013 dated December 4, 2013. BIS activity involve transporting liquefied natural gas ("LNG") through vessel rent of Triputra.*

***PT Humolco LNG Indonesia ("HLI")***

*PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 17 dated March 4, 2014 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The HLI Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in letter No. AHU-10957.AH.01.01.Tahun 2014 dated March 12, 2014.*

*Based on Notarial Deed No. 102 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., Notary in Bogor, dated July 25, 2019, the Company increased its ownership in HLI by purchasing of 40% share ownership or representing 1,000 shares of HLI at from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on July 25, 2019. The changes have been approved by Ministry of Laws and Human Rights through his Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0305230 dated July 29, 2019. HLI activity involve ship management service.*

***GTS Energy Trading Pte. Ltd. ("GET")***

*GTS Energy Trading Pte. Ltd. is incorporated and domiciled in Singapore under incorporation / registration number 202410340R, with its registered office at 88 Market Street #21-01 Singapore 048948. The principal activities of the Company are those of wholesale trade of liquefied natural gas and other chemicals.*

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR")**

PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 117 tertanggal 23 Maret 2018. Anggaran Dasar perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0017586.AH.01.01.Tahun 2018 tertanggal 3 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 40 Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 12 Maret 2019, PKR menerbitkan 2.729.295 lembar saham dengan total Rp272.979.500.000 atau setara dengan AS$19.389.126 kepada Perusahaan dan menerbitkan 25 lembar saham dengan total Rp2.500.000 atau setara dengan AS$177,57 kepada Koperasi Karyawan Bhakti Samudra. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0152823 tertanggal 18 Maret 2019.

Kegiatan PKR adalah memiliki dan mengoperasikan Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung ("FSRU") gas alam cair ("LNG") melalui anak perusahaan.

**PT GTSI Energi Nusantara ("GTSEN") (dahulu PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA"))**

GTSEN adalah perseoran terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 30 Desember 2019, dari Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. GTSEN berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang investasi.

Berdasarkan sirkuler pemegang saham tertanggal 1 Juli 2021, Perusahaan melakukan akuisisi 88.22% saham GTSEN. Akuisisi GTSEN ini dilakukan dalam rangka memperkuat posisi Perusahaan dalam jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

Perusahaan mengkonversi pinjaman kepada PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS"), entitas anak GTSEN, menjadi setoran saham dalam GTSEN sebesar Rp20.605.000.000, di mana saham baru yang diterbitkan oleh GTSEN dibeli seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 20.605 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000.

***2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY (continued)***

***PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR")***

*PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 117 dated March 23, 2018 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The company's Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in letter No. AHU-0017586.AH.01.01.Tahun 2018 dated April 3, 2018.*

*Based on Notarial Deed No. 40 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta Utara, No.40 dated March 12, 2019, PKR issued 2,729,295 shares with total cost of Rp272,979,500,000 or equivalent to US$19,389,126 to the Company and issued 25 shares with total cost of Rp2,500,000 or equivalent to US$177.57 to Koperasi Karyawan Bhakti Samudra. The changes have been approved by Ministry of Laws and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152823 dated March 18, 2019.*

*PKR activity is owning and operating the liquefied natural gas ("LNG") Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") through a subsidiary.*

***PT GTSI Energi Nusantara ("GTSEN") (formerly PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA"))***

*GTSEN is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 80 dated December 30, 2019, of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. GTSEN is based in Jakarta and engaged in investment activities.*

*Based on shareholder's circular resolution dated July 1, 2021, the Company acquired 88,22% of voting shares in GTSEN. This acquisition of GTSEN is to strengthen the Company in floating storage and regasification unit market.*

*The Company converted the loan to PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS"), a subsidiary of GTSEN, into paid-in capital in GTSEN amounting to Rp20,605,000,000, of which the new shares issued by GTSEN purchased entirely by the Company for 20,605 shares with a nominal value of each share of Rp1,000,000.*

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1")**

PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn. No. 03 tertanggal 5 Desember 2024. Anggaran Dasar perusahaan telah disetujui oleh Kementrian Hukum dalam surat No. AHU-0097654.AH.01.01.Tahun 2024 tertanggal 8 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Romaini, S.H., M.Kn. No. 07 tertanggal 15 Oktober 2025, SPM1 meningkatkan modal dasar, di mana penambahan modal tersebut disetor oleh Perusahaan sebesar Rp7.500.000.000 atau setara dengan AS$452.352. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0070633.AH.01.02.Tahun 2025 tertanggal 17 Oktober 2025.

Pada tanggal 25 November 2025, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di SPM1 dengan meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp2.500.000.000 atau setara dengan AS$150.322, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 51% atau setara dengan 10.000 saham SPM1 dengan nilai nominal seluruhnya Rp10.000.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0086833.AH.01.02.Tahun 2025 tertanggal 5 Januari 2026.

Kegiatan SPM1 adalah perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas, serta produk sejenisnya melalui anak perusahaan.

***2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY (continued)***

***PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1")***

*PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 03 dated 5 December 2024 of Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn. The Company's Articles of Association have been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0097654.AH.01.01.Tahun 2024 dated December 8, 2024.*

*Based on Notarial Deed No. 07 dated October 15, 2025 of Romaini, S.H., M.Kn., SPM1 increased its authorized capital. The additional capital was fully subscribed and paid by the Company amounting to Rp7,500,000,000 or equivalent to AS$452,352. This amendment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0070633.AH.01.02.Tahun 2025 dated October 17, 2025.*

*On 25 November 2025, the Company increased its ownership interest in SPM1 through an increase in authorized capital, issued capital, and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 or equivalent to US$150,322, resulting in the Company holds a 51% share ownership in SPM1, or equivalent to 10,000 shares with a total nominal value of Rp10,000,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0086833.AH.01.02.Tahun 2025 dated January 5, 2026.*

*SPM1 is engaged in the wholesale trading of solid, liquid, and gaseous fuels, as well as related products, through its subsidiary.*

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") (lanjutan)**

Nilai wajar teridentifikasi atas aset dan kewajiban dari SPM1 pada tanggal penambahan modal dan imbalan yang dialihkan untuk memperoleh 51,02% kepemilikan entitas anak adalah sebagai berikut:

***2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY (continued)***

***PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") (continued)***

*The fair value of the identifiable assets and liabilities of SPM1 at the date of capital contribution and the consideration transferred to acquire a 51.02% ownership interest in the subsidiary are as follows:*

| | **Nilai wajar/ *Fair value*** | |
|---|---|---|
| **ASET** | | ***ASSETS*** |
| Total aset lancar | 389.590 | *Total current assets* |
| Total aset tidak lancar | 159.388 | *Total non-current assets* |
| **TOTAL ASET** | **548.978** | ***TOTAL ASSETS*** |
| **TOTAL LIABILITAS** | **54.157** | ***TOTAL LIABILITIES*** |
| **JUMLAH ASET NETO** | **494.821** | ***TOTAL NET ASSETS*** |
| Dikurangi: | | *Less:* |
| Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 51,02% | 602.674 | *Consideration transferred for acquiring 51.02% additional investment* |
| Nilai tercatat investasi sebesar 51,02% | 252.460 | *Carrying value investment of 51.02%* |
| ***Goodwill (Note 13)*** | **350.214** | ***Goodwill (Note 13)*** |

*Goodwill* sebesar AS$350.214 merupakan selisih antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 51,02% dari nilai buku neto aset SPM1 yang merupakan nilai yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Goodwill amounting to US$350,214 represents the difference between the acquisition consideration and the Company's 51.02% proportionate share of the net book value of SPM1's assets, as recorded in the consolidated statement of financial position.*

Pada tanggal pelaporan, penentuan nilai wajar neto atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih masih dalam proses penyelesaian. Untuk itu *goodwill* yang timbul diakui secara provisional.

*At the reporting date, the net fair value measurement of identifiable assets acquired and liabilities assumed has not yet been finalized. Therefore, the goodwill arising from the acquisition has been recognized on a provisional basis.*

Selanjutnya, Perusahan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang terkait dalam menentukan apakah informasi yang diperoleh setelah tanggal akuisisi 25 November 2025 yang melibatkan penyesuaian atas nilai provisional yang diakui atau apakah informasi yang diperoleh berasal dari peristiwa yang terjadi setelah tanggal akuisisi.

*Subsequently, the Company will consider pertinent factors in determining whether information obtained after the acquisition date November 25, 2025 should result in an adjustment to the provisional amounts recognized or whether that information results from events that occurred after the acquisition date.*

Selama periode pengukuran, Perusahaan akan mengakui penyesuaian atas nilai provisional seolah-olah perlakuan akuntansi atas transaksi telah diselesaikan pada tanggal 25 November 2025.

*During the measurement period, the Company shall recognize adjustments to the provisional amounts as if the accounting for the transactions had been completed on November 25, 2025.*

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

**PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") (lanjutan)**

Dengan demikian, Perusahaan akan merevisi informasi komparatif untuk periode yang sebelumnya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dibutuhkan, termasuk membuat perubahan dalam depresiasi, amortisasi atau dampak akuntansi lain yang diakui pada saat menyelesaikan akuntansi awal. Setelah periode pengukuran berakhir, Perusahaan akan merevisi akuntansi atas transaksi tersebut untuk mengoreksi informasi keuangan sesuai PSAK 208 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"

***2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY (continued)***

***PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") (continued)***

*Thus, the Company shall revise comparative information for prior period presented in consolidated financial statements as needed, including making any change in depreciation, amortization or other income effects recognized in completing the initial accounting. After the measurement period ends, the Company shall revise the accounting for the transactions only to correct an error in accordance with PSAK 208 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors."*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION***

***a. Basis of preparation of the consolidated financial statements***

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (" OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to as a going concern.*

*The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/ "US$"), which is the Group's functional and presentation currency.*

*The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:
- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***b. Principles of consolidation***

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:*

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*
- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group voting rights and potential voting rights.*

*The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Kombinasi Bisnis dan *goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***b. Principles of consolidation (continued)***

*All intra-group assets, liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

***c. Business combination and goodwill***

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis dan *goodwill* (lanjutan)**

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***c. Business combination and goodwill (continued)***

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis dan *goodwill* (lanjutan)**

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) akun diperdagangkan
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***c. Business combination and goodwill (continued)***

*If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.*

*Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.*

***d. Current and non-current classification***

*A liability is current when it is:*
*i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
*ii) held primarily for the purpose of trading*
*iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
*iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period*

*All other liabilities are classified as non-current.*

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 32.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***e. Transactions with related parties***

*Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:*

*a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
   *i) has control or joint control over the reporting entity;*
   *ii) has significant influence over the reporting entity; or*
   *iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

*b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
   *i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
   *ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
   *iii) Both entities are joint ventures of the same third party.*
   *iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
   *v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
   *vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
   *vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties.*

*All material balance and transactions with related parties are described in Note 32.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

**f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

***f. Foreign currency transactions and balances***

*Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

*The rates of exchange used are as follows:*

| | **2025** | **2024** | |
|---|---|---|---|
| AS$1/Rupiah | 16.782,00 | 16.162,00 | *US$1/Rupiah* |
| AS$1/JP¥ | 155,98 | 157,89 | *US$1/JP¥* |
| AS$1/SG$ | 1,28 | 1,36 | *US$1/SG$* |

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

***g. Cash and cash equivalent***

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.*

**h. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

***h. Inventories***

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***i. Investments in associated companies***

*An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.*

*A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.*

*The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.*

*The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.*

*The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)**

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

**j. Aset tetap dan penyusutan**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***i. Investments in associated companies (continued)***

*The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.*

*The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.*

*Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.*

***j. Fixed assets and depreciation***

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***j. Fixed assets and depreciation (continued)***

*Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:*

| | **Tahun/ *Years*** | **Persentase Depresiasi/ *Percentage of depreciation*** | |
|---|---|---|---|
| Kapal dan kapal tunda | 5 - 40 | 20% - 2,5% | *Vessels and tugs* |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 4 | 25% | *Office furniture and equipment* |
| Kendaraan | 8 | 12,5% | *Vehicles* |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**k. Sewa**

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***j. Fixed assets and depreciation (continued)***

*Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2025.*

*Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.*

***k. Leases***

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

*The Group as lessee*

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.*

*Right of use assets*

*The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***k. Leases (continued)***

*The Group as lessee (continued)*

*Right of use assets*

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment.*

*Lease liabilities*

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**l. Penurunan nilai aset non keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***k. Leases (continued)***

*The Group as lessee (continued)*

*Short-term leases and leases of low-value assets*

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

***l. Impairment of non-financial assets***

*The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada peride/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***l. Impairment of non-financial assets (continued)***

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.*

*For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)**

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

**m. Biaya pinjaman**

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

**n. Perpajakan**

Grup menerapkan amandemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**Pajak final**

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1.20% sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***l. Impairment of non-financial assets (continued)***

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.*

***m. Borrowing cost***

*Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.*

***n. Taxation***

*The Group applied amendments to PSAK 212, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

***Final tax***

*The Group's domestic vessel charter income services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1,20% under the Taxation Laws of Indonesia.*

*Final tax is out of scope of PSAK 212.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak final (lanjutan)**

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan.

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

**Pajak kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***n. Taxation (continued)***

***Final tax (continued)***

*For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.*

*The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.*

***Current tax***

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak kini (lanjutan)**

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pilar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

**Pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***n. Taxation (continued)***

***Current tax (continued)***

*In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 took effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.*

*For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.*

***Deferred tax***

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak tangguhan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**Pajak pertambahan nilai ("PPN")**

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan

ii) Piutang dari utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***n. Taxation (continued)***

***Deferred tax (continued)***

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

*Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

***Value added tax ("VAT")***

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

*i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*

*ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak pertambahan nilai ("PPN") (lanjutan)**

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban**

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu *(vessel time charter)* mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup (suatu periode waktu).

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***n. Taxation (continued)***

***Value added tax ("VAT") (continued)***

*The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.*

***o. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses***

*Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered (over time).*

*Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.*

*Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.*

*The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)**

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**p. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 3o.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***o. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)***

*Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.*

*If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.*

*Expenses*

*Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).*

***p. Financial instruments***

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

***Financial assets***

*Initial recognition and measurement financial assets*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 3o.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Subsequent measurement*

*Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted funds, and other non-current assets - guarantee deposits.*

*Impairment*

*The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***Financial assets (continued)***

*Impairment (continued)*

*Because trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.*

*The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.*

***Financial liabilities***

*Initial recognition and measurement financial liabilities*

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman dari pihak berelasi, dan pinjaman dari pihak ketiga.

Pengukuran selanjutanya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, dan biaya masih harus dibayar sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***Financial liabilities (continued)***

*Initial recognition and measurement financial liabilities (continued)*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

*The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, loan from a related parties and loan from a third party.*

*Subsequent measurement*

*Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)*

*i) Long-term interest-bearing loans and borrowings*

*Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*ii) Payables and accruals*

*Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**q. Segmen usaha**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 35 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***p. Financial instruments (continued)***

***Financial liabilities (continued)***

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.*

***Offsetting of financial instruments***

*Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

***q. Business segments***

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.*

*Information on business segments is presented in Note 35 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasuri, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, dan 2024 masing-masing adalah 15.819.142.767 lembar (Catatan 25).

**s. Liabilitas imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka panjang**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35") dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuaria diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain *(other comprehensive income method)*. Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***r. Basic earnings per share***

*Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2025, and 2024 are 15,819,142,767 shares (Note 25).*

***s. Employee benefit liabilities***

***Long-term employee benefits***

*The Company recognizes long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Indonesian Law No. 6 year 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 year 2021 ("PP35") and Company Regulation. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.*

*All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (other comprehensive income method). Past service costs are directly charged to profit or loss.*

*The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.*

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**u. Perubahan dalam kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan yang direvisi serta interpretasi standar akuntansi keuangan yang wajib diterapkan mulai tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi masing-masing.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

**v. Biaya emisi saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)***

***t. Provision***

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

***u. Changes in accounting principles***

*On January 1, 2025, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:*

- *Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate".*

***v. Issuance costs of share capital***

*Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.*

## 4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian grup berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3p.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116, “Sewa”, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

## *4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS*

*The preparation of the Group’s consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.*

***Judgments***

*The following judgments are made by Management in the process of applying the Group’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

*Impairment of non-financial assets*

*An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm’s length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.*

*Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.*

*Financial assets and liabilities classifications*

*Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3p.*

*Lease*

*The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 116, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

**Estimasi dan asumsi**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Judgments (continued)***

*Determination of functional currency*

*The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.*

***Estimation and assumptions***

*The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.*

*Depreciation of fixed assets and residual value*

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.*

*Provision for tax*

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Provisi pajak (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 23.

Cadangan penurunan nilai piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estmasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

***4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)***

***Estimation and assumptions (continued)***

*Provision for tax (continued)*

*The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3n and 23.*

*Allowance for impairment of receivables*

*The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. The provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

*The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.*

## 5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

*The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Kas** | | | ***Cash on hand*** |
| Dolar AS | 14.954 | 10.369 | *US Dollar* |
| Rupiah | 6.911 | 2.166 | *Rupiah* |
| **Total kas** | **21.865** | **12.535** | ***Total cash on hand*** |
| **Bank** | | | ***Cash In Banks*** |
| Dolar AS | | | *US Dollar* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 114.755 | 107.943 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk. | 1.685 | 1.745 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk.* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | 1.249 | - | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. | 1.097 | - | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.* |
| PT Bank Shinhan Indonesia | 100 | - | *PT Bank Shinhan Indonesia* |
| Mizuho Corporate Bank Ltd. | 67 | 130 | *Mizuho Corporate Bank Ltd.* |
| Sub-total | 118.953 | 109.818 | *Sub-total* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp247.502 juta; 2024: Rp44.230 juta) | 14.748.070 | 2.736.650 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk. (2025: Rp247,502 million; 2024: Rp44,230 million)* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp40.293 juta; 2024: Rp1.640 juta) | 2.400.960 | 101.488 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp40,293 million; 2024: Rp1,640 million)* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2025: Rp4.940 juta; 2024: Rp38.009 juta) | 294.338 | 2.351.776 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2025: Rp4,940 million; 2024: Rp38,009 million)* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2025: Rp1.237 juta; 2024: RpNihil) | 73.728 | - | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2025: Rp1,237 million; 2024: RpNil)* |
| PT Bank Central Asia Tbk. (2025: Rp501 juta; 2024: RpNihil) | 29.829 | - | *PT Bank Central Asia Tbk. (2025: Rp501 million; 2024: RpNil)* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2025: Rp9.9 juta; 2024: Rp10.3 juta) | 589 | 640 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2025: Rp9,9 million; 2024: Rp10,3 million)* |
| PT Bank Shinhan Indonesia (2025: Rp0,856 juta; 2024: RpNihil) | 51 | - | *PT Bank Shinhan Indonesia (2025: Rp0.856 million; 2024: RpNil)* |
| Sub-total | 17.547.565 | 5.190.554 | *Sub-total* |

## 5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut: (lanjutan)

*The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows: (continued)*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Bank** | | | ***Cash In Banks*** |
| Dolar Singapura | | | *Singapore Dollar* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: SG$18.880; 2024: SG$Nihil) | 14.673 | - | *PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk. (2025: SG$18,880; 2024: SG$Nil)* |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2025: SG$279; 2024: SG$538) | 217 | 397 | *PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2025: SG$279; 2024: SG$538)* |
| Sub-total | 14.890 | 397 | *Sub-total* |
| **Total kas di bank** | **17.681.408** | **5.300.769** | ***Total cash in banks*** |
| **Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang** | | | ***Time deposits - three months or less*** |
| Dollar AS | | | *US Dollar* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | 1.000.000 | 1.100.000 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.* |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp194.805 juta; 2024: Rp145.000 juta) | 11.607.972 | 8.971.662 | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp194,805 million; 2024: Rp145,000 million)* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2025: RpNihil; 2024: Rp144.000 juta) | - | 8.909.789 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2025: RpNil; 2024: Rp144,000 million)* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2025: RpNihil; 2024: Rp5.300 juta) | - | 327.930 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2025: RpNil; 2024: Rp5,300 million)* |
| **Total deposito berjangka** | **12.607.972** | **19.309.381** | ***Total time deposits*** |
| **Total kas dan setara kas** | **30.311.245** | **24.622.685** | ***Total cash and cash equivalents*** |

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

*The range of interest rates per annum for time deposits is as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Rupiah | 3,8%-4,50% | 2,5%-6,25% | *Rupiah* |
| Dollar AS | 4% | 2,5%-3,75% | *US Dollar* |

Seluruh deposito berjangka per 31 Desember 2025 telah dicairkan pada Februari 2026.

*All time deposits outstanding as of December 31, 2025 have been withdraw in February 2026.*

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

*All bank accounts and time deposits are placed in third-parties banks.*

## 6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *6. RESTRICTED FUNDS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Bank** | | | ***Cash In Banks*** |
| Rupiah | | | *Rupiah* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp6.875 juta; 2024: RpNihil) | 409.665 | - | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp6,875 million; 2024: RpNil)* |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp2.435 juta; 2024: RpNihil) | 145.096 | - | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025: Rp2,435 million; 2024: RpNil)* |
| | **554.761** | **-** | |

Pada tanggal 31 Desember 2025, dana yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., merupakan *sinking funds* yang dialokasikan oleh Grup, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 20).

*As of December 31, 2025, funds placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. represent sinking funds allocated by the Group, as required in the loan agreements (Note 20).*

## 7. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

### a. Piutang usaha / *a. Trade receivables*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on customers are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Pihak-pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| PT PLN Energi Primer Indonesia | 8.351.299 | 5.781.197 | *PT PLN Energi Primer Indonesia* |
| PT Pertamina International Shipping | 2.924.200 | - | *PT Pertamina International Shipping* |
| PT Hanochem Shipping | 461.222 | 461.018 | *PT Hanochem Shipping* |
| PT MOL Indonesia | 133.446 | 68.240 | *PT MOL Indonesia* |
| PT MOL Gas Maritime Solutions Indonesia | 17.168 | - | *PT MOL Gas Maritime Solutions Indonesia* |
| Mitsui O.S.K Lines Ltd. | 4.916 | - | *Mitsui O.S.K Lines Ltd.* |
| BP Berau Ltd. | - | 1.926.884 | *BP Berau Ltd.* |
| PT Pertamina Trans Kontinental | - | 23.915 | *PT Pertamina Trans Kontinental* |
| Sub-total | 11.892.251 | 8.261.254 | *Sub-total* |
| **Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)** | | | ***Related party (Note 32)*** |
| PT Humpuss Transportasi Curah | 135.831 | 115.088 | *PT Humpuss Transportasi Curah* |
| Sub-total | 135.831 | 115.088 | *Sub-total* |
| **Piutang usaha** | **12.028.082** | **8.376.342** | ***Trade receivables*** |

Piutang usaha merupakan piutang dari jasa sewa kapal dan jasa manajemen kapal.

*Trade receivables mainly represents receivables from vessel charter services and ship management.*

## 7. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

### a. Piutang usaha (lanjutan) / *a. Trade receivables (continued)*

Analisa piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo | 4.650.172 | 7.708.139 | *Current* |
| Lewat jatuh tempo: | | | *Overdue:* |
| - 1 hingga 30 hari | 6.724.027 | 54.103 | *1 to 30 days* - |
| - 31 hingga 60 hari | 57.710 | 133.979 | *31 to 60 days* - |
| - 61 hingga 90 hari | 22.527 | - | *61 to 90 days* - |
| - lebih dari 90 hari | 573.646 | 480.121 | *over 90 days* - |
| **Piutang usaha** | **12.028.082** | **8.376.342** | ***Trade receivables*** |

Detail saldo piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of trade receivables based on currencies are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| - Rupiah (2025: Rp201.139 juta; 2024: Rp96.785 juta) | 11.985.408 | 5.988.440 | *Rupiah (2025: Rp201,139 million; 2024: Rp96,785 million)* |
| - Dolar AS | 42.674 | 2.387.902 | *US Dollar* - |
| **Piutang usaha** | **12.028.082** | **8.376.342** | ***Trade receivables*** |

Berdasarkan penilaian atas ekspektasian kerugian kredit atas piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian karena risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut tidak mengalami peningkatan yang signifikan sejak pengakuan awal dan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

*Based on assessment of expected credit losses on trade receivables at year-end, the management believes that no allowance for expected credit losses is necessary because the credit risk of the above financial instrument did not increase significantly since initial recognition and it has a low credit risk at the reporting date.*

Saldo piutang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha.

*Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2025, beberapa piutang usaha milik Grup dengan total nilai sebesar Rp79.622.044.000 atau setara dengan AS$4.744.491 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 20b).

*As of December 31, 2025, several trade receivables owned by the Group with a total net values of Rp79,622,044,000 or equivalent to US$4,744,491, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 20b).*

### b. Piutang lain-lain / *b. Other receivables*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Aset lancar: | | | *Current assets:* |
| Pihak-pihak ketiga | 8.999 | 114.421 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | 138.605 | - | *Related parties (Note 32)* |
| Aset tidak lancar: | | | *Non-current assets:* |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | 7.948.976 | 6.912.397 | *Related parties (Note 32)* |
| | **8.096.580** | **7.026.818** | |

## 7. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

**b. Piutang lain-lain (lanjutan)** / ***b. Other receivables (continued)***

Berdasarkan penilaian atas ekspektasian kerugian kredit atas piutang lain lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian karena risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut tidak mengalami peningkatan yang signifikan sejak pengakuan awal dan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

*Based on assessment of expected credit losses on other receivables at year-end, the management believes that no allowance for expected credit losses is necessary because the credit risk of the above financial instrument did not increase significantly since initial recognition and it has a low credit risk at the reporting date.*

## 8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Bahan bakar kapal | 4.561.401 | 2.348.551 | *Vessel fuel* |
| Suku cadang dan perlengkapan kapal | 814.163 | 945.823 | *Vessel supplies and spare parts* |
| | **5.375.564** | **3.294.374** | |

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

*The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

*As of December 31, 2025 and 2024 there is no inventory used as collateral.*

## 9. ASET LANCAR LAINNYA / *9. OTHER CURRENT ASSETS*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Uang muka | 425.005 | 220.459 | *Advances* |
| Asuransi dibayar dimuka | 292.822 | 194.532 | *Prepaid insurance* |
| Bank garansi | - | 116.500 | *Bank guarantee* |
| Lain-lain | 63.243 | 60.816 | *Others* |
| | **781.070** | **592.307** | |

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang, operasional kapal dan renovasi kantor.

*Advances represent advances for purchase of spare parts, vessels operations and office renovation.*

## 10. INVESTASI / *10. INVESTMENTS*

| | | 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | % kepemilikan/ *of ownership* | Nilai tercatat 1 januari, 2025/ *Carrying amount January 1, 2025* | Penambahan (pengurangan)/ *Addition/ (deduction)* | Bagian laba/ *Share of income* | Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan /*Translation of financial statements* | Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income* | Nilai tercatat 31 Des 2025/ *Carrying Amount Dec 31, 2025* |
| Metode ekuitas/*Equity method* | | | | | | | |
| Entitas asosiasi/ *Associated entity* | | | | | | | |
| PT Jawa Satu Regas | 25% | 14.364.628 | - | 631.743 | - | (954.530) | 14.041.841 |
| Entitas ventura bersama/ *Joint venture entity* | | | | | | | |
| PT Solusi Prisma Metana | 60% | - | 161.534 | (77.408) | (3.177) | - | 80.949 |
| | | **14.364.628** | **161.534** | **554.335** | **(3.177)** | **(954.530)** | **14.122.790** |

## 10. INVESTASI (lanjutan) / *10. INVESTMENTS (continued)*

| | % kepemilikan/ *of ownership* | Nilai tercatat 1 januari, 2024/ *Carrying amount January 1, 2024* | Penambahan/ (pengurangan)/ *Addition/ (deduction)* | Bagian laba/ *Share of income* | Penyesuaian/ *Adjustment* | Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income* | Nilai tercatat 31 Des 2024/ *Carrying amount Dec 31, 2024* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | **2024** | | | | |
| Metode ekuitas/*Equity method* | | | | | | | |
| Entitas asosiasi/ *Associated entity* | | | | | | | |
| PT Jawa Satu Regas | 25% | 13.015.181 | - | 496.495 | - | 852.952 | 14.364.628 |
| | | **13.015.181** | **-** | **496.495** | **-** | **852.952** | **14.364.628** |

PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

*PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated entity, was established on June 22, 2018, to own and operate the LNG floating storage and regasification unit.*

PT Solusi Prisma Metana ("SPM2"), entitas ventura bersama, didirikan pada tanggal 23 Januari 2025, untuk perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas serta produk sejenisnya.

*PT Solusi Prisma Metana ("SPM2"), a joint venture entity, was established on January 23, 2025, to wholesale trading of solid, liquid, and gaseous fuels, as well as related products.*

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada JSR:

*The following describes detail of share ownership of the Group in JSR:*

| | **2025** | **2024** | |
|---|---|---|---|
| PT Jawa Satu Regas | | | *PT Jawa Satu Regas* |
| Total aset lancar | 30.882.166 | 27.507.823 | *Total current assets* |
| Total aset tidak lancar | 284.645.211 | 296.130.825 | *Total non-current assets* |
| Total liabilitas jangka pendek | 21.762.129 | 20.448.742 | *Total current liabilities* |
| Total liabilitas jangka panjang | 246.139.267 | 254.272.774 | *Total non-current liabilities* |
| Ekuitas | 47.625.981 | 48.917.132 | *Equity* |
| Pendapatan atas kontrak dari pelanggan | 30.656.589 | 21.999.115 | *Revenue from contract with customers* |
| Laba tahun berjalan | 2.526.972 | 1.985.981 | *Profit for the year* |
| Penghasilan komprehensif lain | (3.818.123) | 3.411.809 | *Other comprehensive income* |

Investasi pada JSR merupakan investasi PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

*Investment in JSR represents the investment of PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.*

Berikut ini adalah rincian kepemilikan saham Grup pada SPM2:

*The following describes detail of share ownership of the Group in SPM2:*

| | **2025** | **2024** | |
|---|---|---|---|
| PT Solusi Prisma Metana | | | *PT Solusi Prisma Metana* |
| Total aset lancar | 50.917 | - | *Total current assets* |
| Total aset tidak lancar | 1.375.445 | - | *Total non-current assets* |
| Total liabilitas jangka pendek | 575.711 | - | *Total current liabilities* |
| Total liabilitas jangka panjang | 715.736 | - | *Total non-current liabilities* |
| Ekuitas | 134.915 | - | *Equity* |
| Pendapatan atas kontrak dari pelanggan | 11.552 | - | *Revenue from contract with customers* |
| Rugi tahun berjalan | (466.921) | - | *Loss for the year* |

Investasi pada SPM2 merupakan investasi PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%. Penyertaan pada entitas ventura bersama ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

*Investment in SPM2 represents the investment of PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1"), a subsidiary, involving an ownership interest of 60%. This investment in joint venture entity is recorded using equity method.*

## 11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

| | 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balances*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Disposal*** | **Reklasifikasi/ penyesuaian/ *Reclassification/ adjustment*** | **Saldo akhir/ *Ending balances*** | |
| **Harga perolehan** | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Pemilik langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Kapal dan kapal tunda | 73.332.919 | 29.895.984 | (4.730.051) | - | 98.498.852 | *Vessels and tugs* |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 105.606 | 48.734 | - | - | 154.340 | *Office furniture and equipment* |
| Kendaraan | 411.755 | 109.639 | (51.262) | - | 470.132 | *Vehicle* |
| | 73.850.280 | 30.054.357 | (4.781.313) | - | 99.123.324 | |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Pemilik langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Kapal dan kapal tunda | 30.224.144 | 7.868.337 | (4.730.051) | - | 33.362.430 | *Vessels and tugs* |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 71.638 | 19.699 | - | - | 91.337 | *Office furniture and equipment* |
| Kendaraan | 107.110 | 79.191 | (30.539) | - | 155.762 | *Vehicle* |
| | 30.402.892 | 7.967.227 | (4.760.590) | - | 33.609.529 | |
| | **43.447.388** | | | | **65.513.795** | |

| | 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning balances*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Disposal*** | **Reklasifikasi/ penyesuaian/ *Reclassification/ adjustment*** | **Saldo akhir/ *Ending balances*** | |
| **Harga perolehan** | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Pemilik langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Kapal dan kapal tunda | 72.013.720 | 4.762.578 | (3.112.470) | (330.909) | 73.332.919 | *Vessels and tugs* |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 91.085 | 20.641 | (6.120) | - | 105.606 | *Office furniture and equipment* |
| Kendaraan | 240.702 | 300.168 | (129.115) | - | 411.755 | *Vehicle* |
| | 72.345.507 | 5.083.387 | (3.247.705) | (330.909) | 73.850.280 | |
| **Akumulasi penyusutan** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Pemilik langsung | | | | | | *Direct ownership* |
| Kapal dan kapal tunda | 25.995.743 | 7.340.871 | (3.112.470) | - | 30.224.144 | *Vessels and tugs* |
| Perabotan dan perlengkapan kantor | 62.261 | 13.282 | (3.905) | - | 71.638 | *Office furniture and equipment* |
| Kendaraan | 93.742 | 71.492 | (58.124) | - | 107.110 | *Vehicle* |
| | 26.151.746 | 7.425.645 | (3.174.499) | - | 30.402.892 | |
| | **46.193.761** | | | | **43.447.388** | |

Pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat aset tetap yang digunakan dalam operasi Grup yang telah habis nilai bukunya.

*As at 31 December 2025, the Group did not have any fully depreciated fixed assets used in its operations.*

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Addition of depreciation expense is allocated to the following:*

| | **2025** | **2024** | |
|---|---|---|---|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 36) | 7.868.337 | 7.340.871 | *Cost of revenue (Note 36)* |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 37) | 98.890 | 84.774 | *General and administrative expenses (Note 37)* |
| | **7.967.227** | **7.425.645** | |

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari kapal gas alam cair ("LNG") dan kapal tunda dengan total nilai AS$65.136.422.

Pada tanggal 31 Desember 2025, beberapa kapal milik Grup dengan total nilai buku sebesar AS$48.615.693 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 20b).

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 20b) adalah sebagai berikut:

| Perusahaan/ *Company* | Kreditur/ *Creditors* | Nama kapal/ *Vessel name* |
|---|---|---|
| PT GTS Internasional Tbk. | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. | Danaputri 1 |
| PT Hikmah Sarana Bahari | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. | Ekaputra1 |

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS$68.778.969 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan dan GAS-seventeen Ltd., menandatangani Memorandum of Aggreement ("MOA"), di mana Perusahaan setuju untuk membeli kapal Danaputri 1 dengan total harga beli sebesar AS$24.500.000. Transaksi jual beli kapal tersebut berlaku secara efektif pada tanggal 13 Oktober 2025, berdasarkan tanggal *Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA").*

Perhitungan laba dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

***11. FIXED ASSETS (continued)***

*No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended December 31, 2025.*

*As of December 31, 2025, vessels owned by the Group consist of vessel liquefied natural gas ("LNG") and tug boats with a total value US$65,136,422.*

*As of December 31, 2025, several vessels owned by the Group with a total net book values of US$48,615,693 are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 20b).*

*Vessels pledged to the creditors (Note 20b) are as follows:*

*The owned vessels have been insured for US$68,778,969 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.*

*On September 26, 2025, the Company, and GAS-seventeen Ltd., entered into a Memorandum of Aggreement ("MOA"), whereby Company agreed to to purchase Danaputri 1 vessel with the total purchase price of US$24,500,000. The effective date of the vessel sale and purchase transaction was on October 13, 2025, based on Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA") date.*

*The calculation of the gains from disposal of fixed assets were as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2025** | **2024** | |
| Biaya perolehan | 4.781.313 | 3.247.705 | *Acquisition cost* |
| Akumulasi penyusutan | 4.760.590 | 3.174.499 | *Accumulated depreciation* |
| Nilai buku aset yang dilepas | 20.723 | 73.206 | *Book value of fixed assets disposed* |
| Hasil pelepasan aset tetap | 12.897 | - | *Proceeds from disposal of fixed assets* |
| **Laba/(rugi) pelepasan aset tetap** | **7.826** | **(73.206)** | ***Gain/(loss) on disposal of fixed assets*** |

## 11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025.

*The management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025.*

## 12. ASET HAK GUNA / *12. RIGHT OF USE ASSET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2025 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo Akhir/ *Ending balance*** | |
| **Biaya perolehan** | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Bangunan | 1.697.882 | - | (301.961) | - | 1.395.921 | *Building* |
| **Akumulasi depresiasi** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan | 592.574 | 187.362 | (115.033) | - | 664.903 | *Building* |
| **Nilai buku neto** | **1.105.308** | | | | **731.018** | ***Net book value*** |

| | 2024 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo Awal/ *Beginning balance*** | **Penambahan/ *Additions*** | **Pengurangan/ *Deductions*** | **Reklasifikasi/ *Reclassification*** | **Saldo Akhir/ *Ending balance*** | |
| **Biaya perolehan** | | | | | | ***Acquisition cost*** |
| Bangunan | 1.395.921 | 301.961 | - | - | 1.697.882 | *Building* |
| **Akumulasi depresiasi** | | | | | | ***Accumulated depreciation*** |
| Bangunan | 374.093 | 218.481 | - | - | 592.574 | *Building* |
| **Nilai buku neto** | **1.021.828** | | | | **1.105.308** | ***Net book value*** |

Beban depresiasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut: / *Depreciation expenses were charged to operations as follows*

| | **2025** | **2024** | |
|---|---|---|---|
| Beban umum dan administrasi (Catatan 37) | 187.362 | 218.481 | *General and administrative expenses (Note 37)* |

## 13. *GOODWILL* / *13. GOODWILL*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | **2025** | **2024** | |
|---|---|---|---|
| *Goodwill* | **350.214** | **-** | *Goodwill* |

## 13. *GOODWILL (lanjutan)* / *GOODWILL (continued)*

*Goodwill* berasal dari selisih transaksi akusisi kepemilikan di PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi. Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, *goodwill* yang diakui masih nilai provisional karena Perusahaan masih dalam proses untuk memperoleh nilai wajar neto dari transaksi akuisisi tersebut.

*Goodwill resulted from the acquisition of ownership in PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets. As disclosed in Note 2, the goodwill recognized remains provisional, as the Company is still in the process of determining the net fair value of the acquired assets and liabilities from the acquisition transaction.*

## 14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Uang muka pengedokan | 891.773 | 64.727 | *Advances for docking* |
| Perangkat lunak | 84.678 | 88.167 | *Software* |
| Lainnya | 25.405 | 24.808 | *Others* |
| | **1.001.856** | **177.702** | |

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka pengedokan merupakan uang muka untuk biaya pengedokan kapal.

*As of December 31, 2025, advances for docking represent advance payment related to vessels docking.*

## 15. UTANG USAHA / *TRADE PAYABLES*

Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan (i) pembelian suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; dan (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup. Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang atas pembelian bahan bakar kapal.

*Trade payables to third parties represent (i) purchases of spare part for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group. Trade payables to related parties represent payable for purchase of vessel fuel.*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pihak-pihak ketiga: | | | *Third parties:* |
| - Rupiah (2025: Rp18.381 juta; 2024: Rp7.761 juta) | 1.095.300 | 480.210 | *Rupiah - (2025: Rp18,381 million; 2024: Rp7,761 million)* |
| - Dolar AS | 1.290.921 | 168.244 | *US Dollar* |
| - Yen Jepang (2025: JPY21.842 juta; 2024: JPY2.2 juta) | 140.029 | 13.912 | *Japanese Yen - (2025: JPY21,842 million; 2024: JPY2.2 million)* |
| - Dolar Singapura (2025: SG$2.706; 2024: SG$1.401) | 2.107 | 1.033 | *Singapore Dollar - (2025: SG$2,706; 2024: SG$1,401)* |
| | **2.528.357** | **663.399** | |

## 15. UTANG USAHA (lanjutan) / *15. TRADE PAYABLES (continued)*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi (Catatan 32) | | | *Related parties (Note 32)* |
| Entitas berelasi lainnya : | | | *Other related party :* |
| - Rupiah | | | *Rupiah -* |
| (2025: Rp104.655 juta; | | | *(2025: Rp104,655 million;* |
| 2024: RpNihil) | 6.236.130 | - | *2024:RpNil)* |
| | **6.236.130** | **-** | |

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

*Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.*

## 16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain terdiri dari: / *Other payables consists of:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Liabilitas lancar: | | | *Current liabilities:* |
| Pihak-pihak ketiga | 38.075 | 15.218 | *Third parties* |
| Liabilitas tidak lancar: | | | *Non-current liabilities:* |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | 8.423.641 | 11.072.131 | *Related parties (Note 32)* |
| | **8.461.716** | **11.087.349** | |

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan utang atas pembelian kapal.

*Other payables represent payables to third parties and related parties involved payables for purchase of vessel.*

## 17. LIABILITAS KONTRAK / *17. CONTRACT LIABILITY*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Entitas asosiasi (Catatan 32) | **694.338** | **248.160** | *Associated entity (Note 32)* |

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka dari pelanggan akan digunakan untuk biaya operasional kapal Jawa Satu.

*As of December 31, 2025, advance from customer will be used for the operational costs of the Jawa Satu vessel.*

## 18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari : / *This account consists of:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Bunga | 8.654.084 | 7.269.797 | *Interest* |
| Operasi kapal | 511.421 | - | *Vessel operations* |
| Jasa profesional | 502.701 | 119.413 | *Professional fees* |
| Lain-lain | 1.187.732 | 975.947 | *Others* |
| | **10.855.938** | **8.365.157** | |

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari bunga atas pinjaman loan Bamboo Mountain Power B.V., pencadangan atas klaim bahan bakar kapal, pencadangan atas beban penyediaan staf, asuransi, dan biaya legal.

*Accrued expenses mainly represent interest of loans from Bamboo Mountain Power B.V., provision for vessel fuel claims, staff provision expense, insurance, and legal fee expense.*

## 19. LIABILITAS SEWA / *19. LEASE LIABILITY*

Liabilitas sewa Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The Group's lease liability as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

**Bangunan** / ***Building***

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 1.132.738 | 932.166 | *Beginning balance* |
| Penambahan | - | 301.961 | *Addition* |
| Pengurangan | (197.307) | - | *Disposal* |
| Beban bunga | 69.868 | 86.068 | *Interest expense* |
| Pembayaran | (365.911) | (77.100) | *Payments* |
| Keuntungan selisih kurs | (22.926) | (110.357) | *Gain on foreign exchange* |
| **Total liabilitas** | **616.462** | **1.132.738** | ***Total liability*** |
| Dikurangi: bagian jangka pendek | (155.066) | (426.340) | *Less: current portion* |
| **Bagian jangka panjang** | **461.396** | **706.398** | ***Long-term portion*** |

Liabilitas sewa terutama merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas sewa bangunan kantor di Mangkuluhur City untuk 10 tahun.

*The lease liability mainly represents lease liability from right of use of Mangkuluhur City Office for 10 years.*

## 20. PINJAMAN BANK / *20. BANK LOANS*

### a. Pinjaman bank jangka pendek / *a. Short-term bank loan*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Woori Bank | 1.000.000 | - | *Woori Bank* |
| Total pinjaman bank jangka pendek | 1.000.000 | - | *Total short-term bank loans* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi | (16.011) | - | *Unamortized costs of loans* |
| | **983.989** | **-** | |

## 20. PINJAMAN BANK (lanjutan) / *20. BANK LOANS (continued)*

### a. Pinjaman bank jangka pendek (lanjutan) / *a. Short-term bank loan (continued)*

Berdasarkan *Loan Facility Agreement* tanggal 26 November 2025, Woori Bank menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada Perusahaan berupa pinjaman dengan jangka waktu (tenor) selama tiga bulan, yang tersedia untuk penarikan pada periode 1 Desember 2025 hingga 2 Maret 2026. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki batas maksimum sebesar AS$1.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 7,62% per tahun atau tingkat suku bunga lain yang ditetapkan oleh Bank dari waktu ke waktu, yang dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang sebenarnya terjadi. Pelunasan pinjaman dilakukan secara sekaligus (*bullet repayment*) pada tanggal jatuh tempo.

*Based on the Loan Facility Agreement dated November 26, 2025, Woori Bank agreed to provide a loan facility to the Company with a tenor of three months, available for drawdown during the period from December 1, 2025 to March 2, 2026. The loan facility has a maximum limit of US$1,000,000. This facility bears interest at the rate of 7.62% per annum or such other rate as determined by the Bank from time to time, calculated on a daily basis based on the actual number of days elapsed. The loan shall be repaid in a single lump sum (bullet repayment) upon maturity.*

### b. Pinjaman bank jangka panjang / *b. Long-term bank loans*

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari: / *Long-term bank loans consist of the following:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") | 21.749.494 | - | *PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") | 7.373.972 | - | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")* |
| | 29.123.466 | - | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Biaya pinjaman yang belum diamortisasi | (64.193) | - | *Unamortized costs of loans* |
| | 29.059.273 | - | |
| Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun | (6.257.451) | - | *Maturity within a year* |
| **Bagian jangka panjang** | **22.801.822** | **-** | ***Sub-total of long-term portion*** |

**20. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

***20. BANK LOANS (continued)***

***b. Long-term bank loans (continued)***

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

*The details of the Group long-term bank loans are as follows:*

| Kreditur /*Creditor* | Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit* | | Jadwal pembayaran/*Payment schedule* | Bunga /*Interest* | Tanggal jatuh tempo fasilitas/*Facility maturity date* | Peruntukkan /*Purpose* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| BNI | Fasilitas Kredit Investasi Refinancing/ *Refinancing Investment Loan facility* Rp365.000 juta/ *Rp365,000 million* | a) | Pembayaran sebanyak 54 kali dalam kurun waktu 5 tahun sejumlah Rp365.000 juta atau setara dengan AS$21.749.494 / *54 monthly installments within 5 years totalling to Rp365,000 million or equivalent to US$21,749,494* | 8% per tahun/ *8% per annum* | Jatuh tempo November 2030/ *Will be due in November 2030* | Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ *Refinancing of vessels acquisition* |
| | Fasilitas Kredit Tidak Langsung/ *Standby Letter of Credit* AS$50 juta/ *US$50 million* | b) | - | - | Jatuh tempo Desember 2026/ *Will be due in December 2026* | Jaminan pembayaran atas pembelian bahan baku/ *Payment guarantee for raw material purchases* |
| BRI | Fasilitas Kredit Investasi Refinancing/ *Refinancing Investment Loan facility* Rp165.000 juta/ *Rp165,000 million* | c) | Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali dengan total sejumlah Rp123.750 juta atau setara dengan AS$7.373.972/ *18 monthly remaining installments totalling to Rp123,750 million or equivalent to US$7,373,972* | 9% per tahun/ *9% per annum* | Jatuh tempo Juni 2027/ *Will be due in June 2027* | Pengembangan usaha/*Business expansion* |

a) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn. No. 1 tanggal 1 Desember 2025 antara BNI dengan Perusahaan*/Based on Notarial Deed No.1 dated December 1, 2025 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn. between BNI and the Company.*

b) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn. No. 2 tanggal 1 Desember 2025 antara BNI dengan Perusahaan */Based on Notarial Deed No.2 dated December 1, 2025 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn. between BNI and the Company.*

c) Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 75 tanggal 19 Juni 2025 antara BRI dengan PT Hikmah Sarana Bahari, entitas anak/*Based on Notarial Deed No. 75, dated June 19, 2025 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. between BRI and PT Hikmah Sarana Bahari, a subsidiary.*

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Total installment payments of long-term bank loan principal made for the year ended December 31, 2025 dan 2024 are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| BRI | **2.500.627** | **-** | *BRI* |

**20. PINJAMAN BANK (lanjutan)**

**b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**Jaminan-jaminan**

**BNI**

Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan hipotik atas kapal LNG Danaputri 1 (Catatan 11) yang dimiliki oleh Perusahaan.

**BRI**

Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan hipotik atas kapal LNG Ekaputra1 (Catatan 11) dan jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar Rp79.622.044.000 atau setara dengan AS$4.744.491 yang dimiliki PT Hikmah Sarana Bahari, entitas anak (Catatan 7a).

**Pembatasan**

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

***20. BANK LOANS (continued)***

***b. Long-term bank loans (continued)***

***Securities***

***BNI***

*The long-term credit facility is secured by mortgage over vessel LNG Danaputri 1 (Note 11), owned by the Company.*

***BRI***

*The long-term credit facility is secured by mortgage over vessel LNG Ekaputra1 (Note 11) and fiduciary security over trade receivables amounting to Rp79,622,044,000 or equivalent to US$4,744,491, owned by PT Hikmah Sarana Bahari, a subsidiary (Note 7a).*

***Covenants***

*Based on the bank loan facilities agreements, Group is required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:*

| **Kreditur/** ***Creditors*** | **Pembatasan/*Covenants*** |
|---|---|
| BNI | 1. Menjaga rasio lancar minimal 1 kali/*Maintain current ratio minimum of 1.*<br>2. Menjaga rasio *debt to equity* maksimal 2,2 kali/*Maintain debt to equity ratio maximum of 2.2.*<br>3. Menjaga rasio d*ebt service coverage* minimal 100%/*Maintain debt service coverage ratio minimum of 100%.* |
| BRI | 1. Menjaga *net working capital* selalu positif/*Maintain positive net working capital*.<br>2. Menjaga *debt to equity ratio* maksimal sebesar 400%/*Maintain debt to equity ratio of maximal 400%.*<br>3. Menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar 150%/*Maintain interest coverage ratio of minimal 150%.*<br>4. Melakukan pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor/*Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.* |

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank sebagaimana dipersyaratkan.

*As of December 31, 2025, the Group has complied with all of the covenants of the bank loans as required.*

## 21. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

Pada tahun 2019, pinjaman dari pihak ketiga merupakan pinjaman Perusahaan dari Bamboo Mountain Power B.V sebesar AS$19.442.397 (Catatan 40a) terkait dengan proyek Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") Jawa 1 yang telah dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6.07% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial ("COD") yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU pada tahun 2021 dan dengan tingkat 8.39% per tahun untuk periode selanjutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR.

Pada tanggal 6 Maret 2025, berdasarkan risalah rapat antara Perusahaan dengan Bamboo Mountain Power B.V., para pihak setuju untuk mengubah tanggal jatuh tempo terakhir menjadi Maret 2049 dan mengubah bunga pinjaman setelah tanggal operasi komersial menjadi 8.27%. Perubahan suku bunga berlaku sejak COD. Suku bunga tersebut akan ditinjau kembali setiap tahun.

Pada tanggal 23 Januari 2026, berdasarkan risalah rapat antara Perusahaan dengan Bamboo Mountain Power B.V., para pihak setuju untuk mengubah suku bunga pinjaman sejak 1 Januari 2025 menjadi 7.54%. Suku bunga tersebut akan ditinjau kembali setiap tahun.

## *21. LOAN FROM A THIRD PARTY*

*In 2019, loan from a third party represents the Company's loan from Bamboo Mountain Power B.V amounting to US$19,442,397 (Note 40a) related to the Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") Jawa 1 project that started in 2021. The loan is subject to interest at the rate of 6,07% per annum until scheduled commercial operation date ("COD") of FSRU construction in 2021 and at the rate of 8,39% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. This loan is secured with share pledge of the Company and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR.*

*On March 6, 2025, based on the minutes of meeting the Company with Bamboo Mountain Power B.V., the parties agreed to change the final maturity date to March 2049 and change the loan interest rate after the commercial operation date to 8,27%. The changes on interest rate effective since COD. The interest rate will be reviewed annually.*

*On January 23, 2026, based on the minutes of meeting the Company with Bamboo Mountain Power B.V., the parties agreed to change the loan interest rate since January 1, 2025 to 7,54%. The interest rate will be reviewed annually.*

## 22. UTANG DIVIDEN

## *22. DIVIDEND PAYABLE*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Diumumkan di tahun 2024 dan dibagikan di tahun 2025 | - | 1.468.179 | *Declared in year 2024 and paid in year 2025* |

Pada tanggal 30 Desember 2024, berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar Rp23.728.714.151 atau sebesar Rp1.5 per saham yang dibagikan pada Januari 2025.

*On December 30, 2024, based on the decision letter from the Board of Commissioners, the Board of Directors of the Company approved the distribution of an interim dividend for the fiscal year 2024 amounting to Rp23,728,714,151 or Rp1,5 per share which were distributed on January 2025.*

## 23. PERPAJAKAN / *23. TAXATION*

### a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan:** | | | ***The Company:*** |
| Pajak pertambahan nilai | 591.507 | 123.623 | *Value added tax* |
| **Entitas anak:** | | | ***Subsidiaries:*** |
| Pajak pertambahan nilai | 61.692 | - | *Value added tax* |
| Pajak penghasilan - Pasal 21 | 14.918 | - | *Employee income tax - Article 21* |
| | 76.610 | - | |
| | **668.117** | **123.623** | |

### b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Perusahaan:** | | | ***The Company:*** |
| Pajak penghasilan - Pasal 4(2) | 3.866 | 5.924 | *Withholding income tax - Article 4(2)* |
| Pajak penghasilan - Pasal 15 | 75.825 | 49.139 | *Withholding income tax - Article 15* |
| Pajak penghasilan - Pasal 21 | 19.628 | 6.942 | *Employee income tax - Article 21* |
| Pajak penghasilan - Pasal 23 | 4.736 | 3.993 | *Withholding income tax - Article 23* |
| Pajak penghasilan - Pasal 26 | 124 | 124 | *Withholding income tax - Article 26* |
| | 104.179 | 66.122 | |
| **Entitas anak:** | | | ***Subsidiaries:*** |
| Pajak penghasilan - Pasal 4(2) | - | 111 | *Withholding income tax - Article 4(2)* |
| Pajak penghasilan - Pasal 21 | 56.932 | 31 | *Employee income tax - Article 21* |
| Pajak penghasilan - Pasal 23 | 8.771 | 8.077 | *Withholding income tax - Article 23* |
| Pajak penghasilan - Pasal 26 | 4.594 | 7.559 | *Withholding income tax - Article 26* |
| Pajak penghasilan - Pasal 29 | 74.667 | 7.488 | *Withholding income tax - Article 29* |
| Pajak pertambahan nilai | 92.409 | 163.048 | *Value added tax* |
| | 237.373 | 186.314 | |
| | **341.552** | **252.436** | |

### c. Beban pajak final dan pajak penghasilan / *c. Final and income taxes*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Pajak final:** | | | ***Final tax:*** |
| Perusahaan | 154.873 | 136.058 | *The Company* |
| Entitas anak | 390.614 | 372.863 | *Subsidiaries* |
| | **545.487** | **508.921** | |
| **Pajak penghasilan badan:** | | | ***Corporate income tax:*** |
| Entitas anak | | | *Subsidiary* |
| Pajak kini | 294.898 | 109.723 | *Current tax expense* |
| Manfaat pajak tangguhan | 2.924 | 585 | *Deferred tax benefit* |
| **Total** | **297.822** | **110.308** | ***Total*** |

**23. PERPAJAKAN (lanjutan)**

***23. TAXATION (continued)***

**d. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan**

***d. Reconciliation of corporate income tax expense***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan, dan perhitungan beban pajak penghasilan serta utang pajak penghasilan badan Grup dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

*The reconciliations between profit before final and income tax, tax expense, and the corporate income tax payable position of the Group in US Dollar are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian | 2.364.942 | 8.162.887 | *Consolidated profit before final and income tax - consolidated* |
| Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - entitas anak | (9.174.415) | (10.211.303) | *Profit before final and income tax - subsidiaries* |
| Disesuaikan dengan jurnal eliminasi dan konsolidasian | 19.688.397 | 4.494.982 | *Consolidation and elimination entries* |
| Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan | 12.878.924 | 2.446.566 | *Profit before final and income tax - the Company* |
| Pendapatan Perusahaan yang dikenakan pajak final | (33.538.572) | (16.826.802) | *Revenues of the Company subject to final tax* |
| Beban usaha Perusahaan sehubungan pendapatan yang dikenakan pajak final | 20.666.531 | 14.370.015 | *Expenses of the Company relating to revenues subject to final tax* |
| Laba/(rugi) atas penghasilan yang pajaknya bersifat tidak final | 6.883 | (10.221) | *Profit/(loss) on operations to non-final tax subjected* |
| Beda tetap: | | | *Permanent differences:* |
| Biaya-biaya yang tidak bisa dikurangkan | 762 | 1.489 | *Non-deductible expenses* |
| Beda temporer : | | | *Timing difference :* |
| Depresiasi | (18.901) | (21.546) | *Depreciation* |
| | (11.256) | (30.278) | |
| **Estimasi rugi kena pajak Perusahaan tahun berjalan** | **(11.256)** | **(30.278)** | ***Estimated taxable loss of the Company for the year*** |
| Rugi fiskal awal tahun | (7.404.988) | (7.755.610) | *Tax losses at the beginning of the year* |
| Rugi fiskal yang telah kadaluarsa | 130.416 | 380.900 | *Expired taxable loss* |
| **Akumulasi estimasi rugi fiskal akhir tahun** | **(7.285.828)** | **(7.404.988)** | ***Accumulated estimated tax losses at the end of the year*** |
| Beban pajak kini : | | | *Current tax expense :* |
| Perusahaan | - | - | *The Company* |
| Entitas anak | 294.898 | 109.723 | *Subsidiary* |
| | 294.898 | 109.723 | |
| Dikurangi : | | | *Less :* |
| Entitas anak | | | *Subsidiary* |
| Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan | (220.231) | (102.235) | *Corporate income tax paid during the year* |
| **Estimasi utang pajak penghasilan badan Grup** | **74.667** | **7.488** | ***Estimated corporate income tax payable of the Group*** |

## 23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

### d. Rekonsiliasi beban pajak penghasilan (lanjutan) / *d. Reconciliation of corporate income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan badan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum yang berlaku di Indonesia dari laba sebelum pajak penghasilan badan dengan beban pajak penghasilan badan Grup seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between corporate income tax expense calculated using the maximum Indonesian tax rate of profit before corporate income tax and corporate income tax expense of the Group as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income for years ended December 31 2025 and 2024 are presented below:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - konsolidasian | 2.364.942 | 8.162.887 | *Profit before final and income tax - consolidated* |
| Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku di Indonesia sebesar 22% | 520.287 | 1.795.835 | *Tax expense at the Indonesian statutory rate of 22%* |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | | *Tax effect of permanent differences:* |
| Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan | 7.156.021 | 808.866 | *Non-deductible expenses* |
| Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final | (7.378.486) | (2.494.393) | *Income subject to final income tax* |
| **Total beban pajak penghasilan** | **297.822** | **110.308** | ***Total income tax expense*** |

### e. Aset pajak tangguhan / *e. Deferred tax asset*

**Mutasi tahun 2025** / ***Movement in 2025***

| | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss* | 31 Desember/ *December 31,* 2025 | |
|---|---|---|---|---|
| Entitas anak | | | | *Subsidiary* |
| Aset tetap | **29.971** | **(2.924)** | **27.047** | *Fixed assets* |

**Mutasi tahun 2024** / ***Movement in 2024***

| | 31 Desember/ *December 31,* 2023 | Pengaruh ke laba rugi/ *Effect to profit or loss* | 31 Desember/ *December 31,* 2024 | |
|---|---|---|---|---|
| Entitas anak | | | | *Subsidiary* |
| Aset tetap | **30.556** | **(585)** | **29.971** | *Fixed assets* |

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

*The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward is unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.*

## 23. PERPAJAKAN (lanjutan) / *23. TAXATION (continued)*

### f. Akumulasi rugi fiskal / *f. Accumulated tax losses*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

*As of December 31, 2025 and 2024, the Company has cummulative tax losses as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| - 2020 (kadaluarsa di 2025) | - | 130.416 | *2020 (will expire in 2025) -* |
| - 2021 (kadaluarsa di 2026) | 2.268.358 | 2.268.358 | *2021 (will expire in 2026) -* |
| - 2022 (kadaluarsa di 2027) | 2.502.051 | 2.502.051 | *2022 (will expire in 2027) -* |
| - 2023 (kadaluarsa di 2028) | 2.473.885 | 2.473.885 | *2023 (will expire in 2028) -* |
| - 2024 (kadaluarsa di 2029) | 30.278 | 30.278 | *2024 (will expire in 2029) -* |
| - 2025 (kadaluarsa di 2030) | 11.256 | - | *2025 (will expire in 2030) -* |
| | **7.285.828** | **7.404.988** | |

### g. Administrasi / *g. Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*.

*Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment.*

Grup melakukan perhitungan rugi kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

*The Group's computes taxable losses and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.*

Perhitungan rugi kena pajak untuk tahun 2025 hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian SPT Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pajak.

*The calculation of taxable losses for 2025 resulted from reconciliation will be used as the basis of its SPT Corporate Income Tax reported to Tax Office.*

## 24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

*The details of non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| PT Bhaskara Inti Samudera | 11.926.301 | 12.962.640 | *PT Bhaskara Inti Samudera* |
| PT Solusi Prakarsa Metana | 64.374 | - | *PT Solusi Prakarsa Metana* |
| | **11.990.675** | **12.962.640** | |

## 24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan) / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

*Movements of non-controlling interest are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 12.962.640 | 14.390.304 | *Beginning balance* |
| Bagian atas laba, neto | (233.002) | 777.336 | *Share in net profit, net* |
| Tambahan kepentingan non-pengendali | 242.361 | - | *Addition of non-controlling interest* |
| Selisih kurs penjabaran | (1.324) | - | *Foreign exchange translation difference* |
| Dividend didistribusikan (Catatan 31) | (980.000) | (2.205.000) | *Dividend distributed (Note 31)* |
| **Saldo akhir** | **11.990.675** | **12.962.640** | ***Ending balance*** |

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

*The summary of financial information of these subsidiaries is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:*

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Bhaskara Inti Samudera

*Summary of statement of financial position PT Bhaskara Inti Samudera*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Aset lancar | 9.306.687 | 11.815.403 | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 16.492.003 | 15.086.131 | *Non-current assets* |
| Liabilitas jangka pendek | (1.459.299) | (447.164) | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | - | - | *Non-current liabilities* |
| **Total ekuitas** | **24.339.391** | **26.454.370** | ***Total equity*** |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Bhaskara Inti Samudera

*Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income PT Bhaskara Inti Samudera*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan dari kontrak dengan kontrak | 11.270.681 | 11.071.011 | *Revenue from contracts with customers* |
| Beban pokok pendapatan | (10.778.575) | (8.719.282) | *Cost of revenue* |
| **Laba bruto** | **492.106** | **2.351.729** | ***Gross profit*** |
| Beban usaha: | | | *Operating expenses:* |
| Umum dan administrasi | (486.136) | (478.982) | *General and administrative* |
| Beban operasi lainnya, neto | (171.134) | (304.330) | *Other operating expenses, net* |
| Total beban usaha | (657.270) | (783.312) | *Total operating expenses* |
| **(Rugi)/laba usaha** | **(165.164)** | **1.568.417** | ***Operating (loss)/income*** |
| Pendapatan bunga | 186.056 | 150.835 | *Interest income* |
| **Laba sebelum pajak final** | **20.892** | **1.719.252** | ***Profit before final tax*** |
| Beban pajak final | (135.871) | (132.852) | *Final tax expense* |
| **Laba tahun berjalan** | **(114.979)** | **1.586.400** | ***Profit for the year*** |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | *Other comprehensive income* |
| **Total penghasilan komprehensif tahun berjalan** | **(114.979)** | **1.586.400** | ***Total comprehensive income for the year*** |

## 24. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

## 24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Solusi Prakarsa Metana

*Summary of statement of financial position PT Solusi Prakarsa Metana*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Aset lancar | 336.489 | - | *Current assets* |
| Aset tidak lancar | 80.949 | - | *Non-current assets* |
| Liabilitas jangka pendek | (286.006) | - | *Current liabilities* |
| Liabilitas jangka panjang | - | - | *Non-current liabilities* |
| **Total ekuitas** | **131.432** | **-** | ***Total equity*** |

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Solusi Prakarsa Metana

*Summary of statement of profit or loss and other comprehensive income PT Solusi Prakarsa Metana*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pendapatan dari kontrak dengan kontrak | - | - | *Revenue from contracts with customers* |
| Beban pokok pendapatan | - | - | *Cost of revenue* |
| **Laba bruto** | **-** | **-** | ***Gross profit*** |
| Beban usaha: | | | *Operating expenses:* |
| Umum dan administrasi | (272.932) | - | *General and administrative* |
| Beban operasi lainnya, neto | (10.464) | - | *Other operating expenses, net* |
| Total beban usaha | (283.396) | - | *Total operating expenses* |
| **Rugi usaha** | **(283.396)** | **-** | ***Operating loss*** |
| Pendapatan keuangan | 119 | - | *Finance income* |
| Bagian rugi neto dari entitas ventura bersama | (77.408) | - | *Equity in net loss of joint venture* |
| **Rugi sebelum pajak penghasilan badan** | **(360.685)** | **-** | ***Loss before income tax*** |
| Beban pajak penghasilan | - | - | *Income tax expense* |
| **Rugi tahun berjalan** | **(360.685)** | **-** | ***Loss of the year*** |
| Penghasilan komprehensif lain | - | - | *Other comprehensive income* |
| **Total penghasilan komprehensif tahun berjalan** | **(360.685)** | **-** | ***Total comprehensive income for the year*** |

## 25. LABA PER SAHAM DASAR

## 25. BASIC EARNINGS PER SHARE

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar | 1.754.635 | 6.766.322 | *Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share* |
| Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar) | 15.819.142.767 | 15.819.142.767 | *Weighted average numbers of shares outstanding (shares)* |
| **Laba per saham dasar** | **0,00011** | **0,00043** | ***Basic earning per share*** |

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

## 26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35") dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini.

*The Company have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under the Indonesian Law No. 6 year 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 year 2021 ("PP35") and Company Regulation. The additional benefits under the Law are unfunded.*

Perusahaan melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, menggunakan metode *projected unit credit*, tertanggal 12 Februari 2026 (2024: 17 Februari 2025).

*The Company provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the projected unit credit method, dated February 12, 2026 (2024: February 17, 2025).*

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto tahunan | : | 6,50% (2024: 7,10%) | : | *Annual discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan | : | 8,00% (2024: 7,00%) | : | *Future annual salary increase* |
| Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan | : | 3% sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 1.0% di usia 45/ *3% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 1.0% at age 45 years old* | : | *Annual employee turn-over rate* |
| Umur pensiun | : | 57 tahun/57 years | : | *Retirement age* |
| Tingkat kecacatan tahunan | : | 10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate | : | *Annual disability rate* |
| Referensi tingkat kematian | : | TMI 2019 | : | *Mortality rate reference* |
| Metode | : | Projected Unit Credit | : | *Method* |

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Biaya jasa kini | 39.756 | 39.258 | *Current service costs* |
| Biaya bunga | 15.062 | 13.276 | *Interest cost* |
| Biaya jasa lalu | (6.379) | 1.932 | *Past service cost* |
| Liabilitas atas karyawan transfer masuk/(keluar) | - | 2.408 | *Liability due to employee transferred in/(out)* |
| **Total** | **48.439** | **56.874** | ***Total*** |

## 26. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal tahun | 234.989 | 187.018 | *Balance at beginning of year* |
| Beban imbalan kerja (Catatan 37) | 48.439 | 56.874 | *Employee benefit expense (Note 37)* |
| Kerugian aktuaria yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya | 12.334 | 4.522 | *Actuarial loss charged to other comprehensive loss* |
| Pembayaran manfaat | (25.402) | (9.476) | *Benefit payments* |
| Efek selisih kurs | (9.267) | (3.949) | *Foreign exchange effect* |
| **Saldo akhir tahun** | **261.093** | **234.989** | ***Balance at end of year*** |

Dampak akibat dari setiap satu persen (1%) perubahan dari asumsi tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

*A one percentage (1%) point change in the assumed discount rate and increase rate at December 31, 2025, would have the following effects:*

| | Kenaikan/ *Increase* | Penurunan/ *Decrease* | |
|---|---|---|---|
| Perubahan tingkat diskonto: | | | *Change in discount rate:* |
| Nilai kini liabilitas imbalan karyawan | (236.778) | 288.909 | *Present value of employee benefit obligations* |
| Perubahan tingkat kenaikan gaji: | | | *Change in salary increase rate:* |
| Nilai kini liabilitas imbalan karyawan | 288.428 | (236.713) | *Present value of employee benefit obligations* |

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

*The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Dalam waktu 12 bulan mendatang | 34.504 | 4.459 | *Within the next 12 months* |
| Antara 2 hingga 5 tahun | 69.545 | 60.336 | *Between 2 and 5 years* |
| Antara 5 hingga 10 tahun | 129.272 | 84.913 | *Between 5 and 10 years* |
| Lebih dari 10 tahun | 756.081 | 628.802 | *Beyond 10 years* |

Pada 31 Desember 2025, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 37,82 tahun.

*As of December 31, 2025, the weighted average duration of the provision for employee service entitlements is 37.82 years.*

## 27. MODAL SAHAM DAN PENYISIHAN SALDO LABA / *SHARE CAPITAL AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNING*

### a. Modal saham / *Share capital*

Rincian modal saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*The details of the Company's share capital with a par value of Rp50 (full amount) per share as at December 31, 2025 and 2024.*

| Pemegang saham | Jumlah saham/ *Number of shares* | Nilai dalam Ribuan Rupiah/ *Value in thousand of Rupiah* | Persentase kepemilikan/ *Percentage ownership* | *Shareholders* |
|---|---|---|---|---|
| Non-manajemen: | | | | *Non-management:* |
| PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. | 13.414.263.079 | 670.713.153.950 | 84.80% | *PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.* |
| Koperasi Karyawan Bhakti Samudera | 4.879.688 | 243.984.400 | 0.03% | *Koperasi Karyawan Bhakti Samudera* |
| Masyarakat | 2.400.000.000 | 120.000.000.000 | 15.17% | *Public* |
| | **15.819.142.767** | **790.957.138.350** | **100%** | |
| **Setara dalam dolar AS** | | **55.400.457** | | ***Equivalent in US Dollar*** |

## 27. MODAL SAHAM DAN PENYISIHAN SALDO LABA (lanjutan)

### b. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS$120.000.

## *27. SHARE CAPITAL AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNING (continued)*

### *b. Appropriation of retained earnings*

*Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.*

*Until December 31, 2025, the Company has provided general reserve of US$120,000*

## 28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

## *28. ADDITIONAL-PAID IN CAPITAL*

*The details of additional paid-in capital are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | | | *Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control* |
| - Akuisisi ST Ekaputra | (2.237.753) | (2.237.753) | *Acquisition of ST Ekaputra* |
| - Akuisisi PT GTSI Energi Nusantara | (10.740.212) | (10.740.212) | *- Acquisition of - PT GTSI Energi Nusantara* |
| Selisih antara nilai nominal dan harga penerbitan | 8.419.871 | 8.419.871 | *Difference between par value and issuance price* |
| Biaya penerbitan saham | (1.177.499) | (1.177.499) | *Stock issuance cost* |
| **Jumlah** | **(5.735.593)** | **(5.735.593)** | ***Total*** |

## 29. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

## *29. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST*

*The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali | 528.621 | 528.621 | *PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Changes in ownership interest of non-controlling interest* |
| PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali | 308.306 | 308.306 | *PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Changes in ownership interest of non-controlling interest* |
| | **836.927** | **836.927** | |

Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali HSB, merupakan selisih dari nilai akusisi 5% saham HSB (Catatan 2).

*The difference in value transaction with non-controling interest HSB, the difference from the acquisition value of 5% of HSB shares (Note 2).*

## 30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 2.480.684 | 1.632.254 | *Beginning balance* |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi: | | | *Equity in other comprehensive income of associated company:* |
| PT Jawa Satu Regas | (954.530) | 852.952 | *PT Jawa Satu Regas* |
| Pengukuran kembali imbalan kerja | (12.334) | (4.522) | *Remeasurement of employee benefit* |
| Selisih kurs | (1.254) | - | *Foreign exchange translation* |
| **Saldo akhir** | **1.512.566** | **2.480.684** | ***Ending balance*** |

## 31. DIVIDEN / *31. DIVIDENDS*

**Entitas-entitas anak** / ***Subsidiaries***

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), entitas anak, yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2024 sebesar AS$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 adalah sebesar AS$2.000.000 yang dibagikan pada Juli 2025. Dividen sebesar AS$980.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 24).

*Based on the Circular Resolution of Shareholders of Meeting of PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), a subsidiary, held on June 30, 2025, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2024 financial year of US$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2024 of US$2,000,000 which were distributed in July 2025. The dividend amounting to US$980,000 is distributed to non-controlling parties (Note 24).*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2023 sebesar AS$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 adalah sebesar AS$2.500.000 yang dibagikan pada Mei 2024. Dividen sebesar AS$1.225.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 24).

*Based on BIS Circular Resolution of Shareholders of Meeting held on May 21, 2024, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2023 financial year of US$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2023 of US$2,500,000 which were distributed in May 2024. The dividend amounting to US$1,225,000 is distributed to non-controlling parties (Note 24).*

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), entitas anak, yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2023 adalah sebesar AS$2.000.000 yang dibagikan pada Januari 2024. Dividen sebesar AS$980.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 24).

*Based on the Circular Resolution of Shareholders of Meeting of PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), a subsidiary, held on January 16, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends interim for fiscal year 2023 of US$2,000,000 which were distributed on January 2024. The dividend amounting to US$980,000 is distributed to non-controlling parties (Note 24).*

## 32. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup merupakan bagian dari suatu grup, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

- **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

## *32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

*The Group is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.*

*Transactions with related parties are entered under normal term and condition agreed by each parties.*

- ***Nature of transactions and relationship with related parties***

| Sifat hubungan/*Relationship* | Pihak-pihak berelasi/ *Related parties* | Transaksi/*Transactions* |
|---|---|---|
| Entitas induk terakhir/ *Ultimate parent entity* | PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("HIT") | Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan dan pinjaman/*Payments of operational expenses on behalf of the Company and loan.* |
| Entitas induk /*Parent entity* | PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. | Pembayaran biaya operasional atas nama Grup, pinjaman, dan beban bunga pinjaman/*Payments of operational expenses on behalf of the Group, loan, and interest expense.* |
| Entitas di bawah pengendalian HIT/*Entity under common control HIT* | PT MCS Internasional<br>PT McMOL Crewing International | Biaya awak kapal/*Crew expenses.* |
| | PT PCS Internasional | Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan/*Payments of operational expenses on behalf of the Company.* |
| | PT Hutama Trans Kencana | Jasa sewa kapal, pembayaran biaya operasional/*Charter vessel, payment of operational expenses.* |
| | PT Humpuss Transportasi Curah<br>PT LIS Internasional<br>PT OTS Internasional<br>PT Hutama Trans Kontinental | Jasa sewa kapal, pembayaran biaya operasional atas nama Grup/*Charter vessel*, *payments of operational expenses on behalf of the Group.* |
| Pihak berelasi lainnya/ *Other related parties* | Koperasi Karyawan Bhakti Samudra | Pembayaran biaya operasional atas nama Grup/*Payments of operational expenses on behalf of the Group.* |
| | PT Wisma Purna Yudha Putra | Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/*Office rental cost and reimbursable of operational cost.* |
| | PT Humpuss Trading | Pembelian Bahan bakar kapal /*Purchase of Vessel fuel.* |
| | PT Sinergi Pilar Mahadaya | Pembayaran biaya operasional atas nama Grup/*Payments of operational expenses on behalf of the Group.* |
| Entitas asosiasi/ *Associated entity* | PT Jawa Satu Regas | Pinjaman dan pendapatan bunga/*Loan and interest income.* |
| Entitas ventura bersama/ *Joint venture entity* | PT Solusi Prisma Metana | Biaya pergantian/*Reimbursement claim.* |

## 32. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

- **Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**
- ***Significant transactions with related parties***

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 34)** | | | ***Revenue from contracts with customers (Note 34)*** |
| Entitas di bawah pengendalian HIT: | | | *Entity under common control HIT* |
| PT Humpuss Transportasi Curah | **21.833** | **63.763** | *PT Humpuss Transportasi Curah* |
| Sebagai persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan | **0,06%** | **0,20%** | *As percentage of total revenue from contracts with customers* |

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Pendapatan bunga** | | | ***Interest income*** |
| Entitas asosiasi: | | | *Associated entity:* |
| PT Jawa Satu Regas | **966.420** | **906.075** | *PT Jawa Satu Regas* |
| Sebagai persentase terhadap total pendapatan keuangan konsolidasian | **52,56%** | **62,31%** | *As percentage of total consolidated finance income* |

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Biaya sewa** | | | ***Lease liability*** |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related party:* |
| PT Wisma Purna Yudha Putra | **147.988** | **144.396** | *PT Wisma Purna Yudha Putra* |
| Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian | **2,93%** | **3,64%** | *As percentage of total consolidated general and administration expenses* |

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Pembelian bahan bakar kapal** | | | ***Purchase vessel's fuel*** |
| Pihak berelasi lainnya: | | | *Other related party:* |
| PT Humpuss Trading | **7.835.977** | **3.946.360** | *PT Humpuss Trading* |
| Sebagai persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian | **28,01%** | **19,81%** | *As percentage of total consolidated cost of revenue* |

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Biaya anak buah kapal** | | | ***Crew expense*** |
| Entitas di bawah pengendalian HIT: | | | *Entity under common control HIT:* |
| PT McMOL Crewing International | 60.784 | 111.015 | *PT McMOL Crewing International* |
| PT MCS Internasional | - | 39.070 | *PT MCS Internasional* |
| | **60.784** | **150.085** | |
| Sebagai persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian | **0,22%** | **0,75%** | *As percentage of total consolidated cost of revenue* |

## 32. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

- **Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi**
- ***Significant balances with related parties***

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Piutang usaha (Catatan 7a)** | | | ***Trade receivables (Note 7a)*** |
| Entitas di bawah pengendalian HIT | | | *Entity under common control HIT* |
| PT Humpuss Transportasi Curah | **135.831** | **115.088** | *PT Humpuss Transportasi Curah* |
| Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian | **0,09%** | **0,10%** | *As percentage of total consolidated assets* |

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi.

*Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties.*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Piutang lain-lain (Catatan 7b)** | | | ***Other receivables (Note 7b)*** |
| Aset lancar: | | | *Current assets:* |
| Entitas berelasi lainnya | | | *Other related party* |
| PT Sinergi Pilar Mahadaya | 138.605 | - | *PT Sinergi Pilar Mahadaya* |
| | **138.605** | **-** | |
| Aset tidak lancar: | | | *Non-current assets:* |
| Entitas induk terakhir | | | *Ultimate parent entity* |
| PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. | 743 | - | *PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.* |
| Entitas Induk | | | *Parent entity* |
| PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. | 305.876 | 305.604 | *PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.* |
| Entitas d ibawah pengendalian HIT | | | *Entities under common control HIT* |
| PT OTS Internasional | 1.612.844 | 1.612.844 | *PT OTS Internasional* |
| PT PCS Internasional | 11.162 | - | *PT PCS Internasional* |
| PT MCS Internasional | 6.996 | 7.069 | *PT MCS Internasional* |
| PT LIS Internasional | 6.690 | 6.947 | *PT LIS Internasional* |
| Entitas berelasi lainnya | | | *Other related party* |
| Koperasi Karyawan Bhakti Samudra | - | 173 | *Koperasi Karyawan Bhakti Samudra* |
| Entitas asosiasi | | | *Associated entity* |
| PT Jawa Satu Regas | 5.883.732 | 4.979.760 | *PT Jawa Satu Regas* |
| Entitas ventura bersama | | | *Joint venture entity* |
| PT Solusi Prisma Metana | 120.933 | - | *PT Solusi Prisma Metana* |
| | **7.948.976** | **6.912.397** | |
| Total piutang lain-lain | **8.087.581** | **6.912.397** | *Total other receivables* |
| Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian | **5,42%** | **6,12%** | *As percentage of total consolidated assets* |

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Liabilitas kontrak (Catatan 17)** | | | ***Contract liabilities (Note 17)*** |
| Entitas asosiasi: | | | *Associated entity* |
| PT Jawa Satu Regas | **694.338** | **248.160** | *PT Jawa Satu Regas* |
| Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian | **0,84%** | **0,55%** | *As percentage of total consolidated liabilities* |

## 32. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

- **Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)**
- ***Significant balances with related parties (continued)***

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Utang usaha-pihak berelasi (Catatan 15)** | | | ***Trade payables-related party (Note 15)*** |
| Entitas berelasi lainnya | | | *Other related party* |
| PT Humpuss Trading | **6.236.130** | **-** | *PT Humpuss Trading* |
| Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian | **7,50%** | **-** | *As percentage of total consolidated liabilities* |

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Utang lain-lain-pihak berelasi (Catatan 16)** | | | ***Other payables-related party (Note 16)*** |
| Entitas induk terakhir | | | *Ultimate parent entity* |
| PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. | 36.465 | 36.462 | *PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.* |
| Entitas Induk | | | *Parent entity* |
| PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. | 843.571 | 1.559.215 | *PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.* |
| Entitas di bawah pengendalian HIT | | | *Entities under common control HIT* |
| PT Humpuss Transportasi Curah | 5.199.562 | 7.220.633 | *PT Humpuss Transportasi Curah* |
| PT OTS Internasional | 1.838.663 | 1.790.687 | *PT OTS Internasional* |
| PT Hutama Trans Kencana | 308.136 | 301.405 | *PT Hutama Trans Kencana* |
| PT Hutama Trans Kontinental | 162.528 | 158.287 | *PT Hutama Trans Kontinental* |
| PT McMol Crewing International | 21.286 | - | *PT McMol Crewing International* |
| PT MCS Internasional | 5.441 | 5.442 | *PT MCS Internasional* |
| Entitas berelasi lainnya | | | *Other related party* |
| Koperasi Karyawan Bhakti Samudera | 7.989 | - | *Koperasi Karyawan Bhakti Samudera* |
| | **8.423.641** | **11.072.131** | |
| Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian | **10,13%** | **23,79%** | *As percentage of total consolidated liabilities* |

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Pinjaman dari pihak berelasi** | | | ***Loan from a related party*** |
| Entitas induk | | | *Parent entity* |
| PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. | 3.638.990 | 3.638.990 | *PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.* |
| | **3.638.990** | **3.638.990** | |
| Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian | **4,38%** | **7,82%** | *As percentage of total consolidated liabilities* |

Pinjaman dari pihak berelasi tanpa jaminan, dalam mata uang Dolar AS. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun.

*Loans from a related party is unsecured, denominated in US Dollar. This loan subject to interest at the rate of 3% per annum.*

## 32. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

- **Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)** / ***Significant balances with related parties (continued)***

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| **Pinjaman kepada pihak berelasi** | | | ***Loan to a related party*** |
| Entitas asosiasi: | | | *Associated entity:* |
| PT Jawa Satu Regas | **9.722.000** | **9.722.000** | *PT Jawa Satu Regas* |
| Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian | **6,51%** | **8,61%** | *As percentage of total consolidated assets* |

Pinjaman kepada PT Jawa Satu Regas dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun kemudian. pinjaman ini akan jatuh tempo pada Oktober 2039 (Catatan 40b).

*The loan to PT Jawa Satu Regas has interest at the rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan will mature in October 2039 (Note 40b).*

- **Kompensasi manajemen kunci** / ***Key management compensation***

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Imbalan kerja jangka pendek | | | *Short-term employee benefits* |
| Direksi | | | *Directors* |
| (2025: Rp2.827 juta; 2024: Rp4.306 juta) | 171.266 | 270.741 | *(2025: Rp2,827million; 2024: Rp4,306 million)* |
| Komisaris | | | *Commisioners* |
| (2025: Rp696 juta; 2024: Rp1.033 juta) | 41.491 | 64.930 | *(2025: Rp696 million; 2024: Rp1,033 million)* |
| | **212.757** | **335.671** | |
| Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasi | **4,22%** | **8,54%** | *As percentage of total consolidated general and administrative expenses* |

## 33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

| | Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* | | Setara dengan/ *Equivalent to* Dolar AS/ *US Dollar* | |
|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2025** | | | | ***December 31, 2025*** |
| **Aset** | | | | ***Assets*** |
| Kas dan setara kas | Rp(*) | 496.279.217 | 29.162.448 | *Cash and cash equivalents* |
| | SG$ | 19.122 | 14.890 | |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | Rp(*) | 9.309.998 | 554.761 | *Restricted funds* |
| Piutang usaha | | | | *Trade receivables* |
| - Pihak-pihak ketiga | Rp(*) | 199.239.015 | 11.872.185 | *Third parties -* |
| - Pihak-pihak berelasi | Rp(*) | 1.900.099 | 113.222 | *Related parties -* |
| Piutang lain-lain | | | | *Other receivables* |
| - Pihak-pihak ketiga | Rp(*) | 150.971 | 8.996 | *Third parties -* |
| - Pihak-pihak berelasi | Rp(*) | 2.326.069 | 138.605 | *Related parties -* |
| Aset lancer lainnya | Rp(*) | 215.514 | 12.842 | *Other current assets* |
| Piutang lain kepada pihak berelasi | Rp(*) | 7.479.888 | 445.709 | *Other receivables related parties* |
| Aset tidak lancar lainnya | Rp(*) | 422.604 | 25.182 | *Other non-current assets* |

## 33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

## *33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)*

| | Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies* | | Setara dengan/ *Equivalent to* Dolar AS/ *US Dollar* | |
|---|---|---|---|---|
| **Liabilitas** | | | | ***Liabilities*** |
| Utang usaha: | | | | *Trade payables:* |
| - Pihak-pihak ketiga | Rp(*) | 18.394.163 | 1.095.300 | *Third parties -* |
| | JPY | 21.841.707 | 140.029 | |
| | SG$ | 2.706 | 2.107 | |
| - Pihak-pihak berelasi | Rp(*) | 104.648.625 | 6.236.130 | *Related parties -* |
| Utang lain-lain | | | | *Other payables* |
| - Pihak-pihak ketiga | Rp(*) | 383.888 | 22.875 | *Third parties -* |
| - Pihak-pihak berelasi | Rp(*) | 141.365.543 | 8.423.641 | *Related parties -* |
| Beban yang masih harus dibayar | Rp(*) | 13.881.097 | 827.142 | *Accued expenses* |
| Aset Neto | Rp(*) | 422.471.775 | 25.728.862 | *Net assets* |
| | JPY | (21.841.707) | (140.029) | |
| | SG$ | 16.416 | 12.783 | |
| | | | **25.601.616** | |

*) Dalam ribuan Rupiah/ *In thousand of Rupiah*

Apabila nilai tukar pada tanggal 19 Mei 2026 digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, aset neto di atas akan turun sekitar AS$1.343.954.

*If the exchange rate on May 19, 2026 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2025, the above net assets would have decreased by approximately US$1,343,954.*

## 34. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

## *34. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS*

Rincial pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

*The details of revenue by customer are as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Pihak-pihak ketiga | 34.679.143 | 32.090.034 | *Third parties* |
| Pihak berelasi (Catatan 32) | 21.833 | 63.763 | *Related parties (Note 32)* |
| **Total pendapatan usaha** | **34.700.976** | **32.153.797** | ***Total revenue*** |

## 34. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan) / *34. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)*

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

*Revenue based on services rendered is as follows:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Jasa sewa kapal: | | | *Chartered vessel services:* |
| - Gas alam cair | 33.971.819 | 31.339.082 | *Liquefied natural gas -* |
| - Tunda dan tambat | 21.833 | 63.762 | *Tug and mooring -* |
| | 33.993.652 | 31.402.844 | |
| Jasa pengelolaan kapal | 707.324 | 750.953 | *Ship management services* |
| **Total pendapatan usaha** | **34.700.976** | **32.153.797** | ***Total revenue*** |

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

*The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31,* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pendapatan/*Revenue* | | Persentase dari total pendapatan/ *Percentage of total revenue* | | |
| | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 | |
| Pihak-pihak ketiga: | | | | | *Third parties:* |
| PT PLN Energi Primer Indonesia | 25.590.900 | 28.754.807 | 74% | 89% | *PT PLN Energi Primer Indonesia* |
| PT Pertamina International Shipping | 8.380.919 | - | 24% | - | *PT Pertamina International Shipping* |
| | **33.971.819** | **28.754.807** | **98%** | **89%** | |

## 35. INFORMASI SEGMEN USAHA / *35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION*

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

*The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.*

Seluruh aset produktif Grup berada dan beroperasi di Indonesia.

*All of the Group's productive assets are located and operating in Indonesia.*

## 35. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

## 35. *BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)*

*Business segment information of the Group is as follows:*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025**

***For the Year Ended December 31, 2025***

| | Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services* | Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services and Other Services* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidation* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan | 45.264.333 | 1.420.711 | (11.984.068) | 34.700.976 | *Revenue from contract with customers* |
| Beban pokok pendapatan usaha | (39.244.407) | - | 11.270.681 | (27.973.726) | *Cost of revenue* |
| **Hasil Segmen** | **6.019.926** | **1.420.711** | **(713.387)** | **6.727.250** | ***Segmented Result*** |
| Beban usaha umum dan administrasi | (5.058.369) | (1.712.460) | 1.724.851 | (5.045.978) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan operasi lainnya | 21.307.003 | 53.221 | (20.907.261) | 452.963 | *Other operating income* |
| Pendapatan keuangan | 824.173 | 1.014.716 | (72) | 1.838.817 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (2.007.769) | (154.676) | - | (2.162.445) | *Finance costs* |
| Beban rugi neto dari entitas asosiasi, dan ventura bersama | - | 346.863 | 207.472 | 554.335 | *Equity in net loss of associated entity and, joint venture* |
| **Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan** | **21.084.964** | **968.375** | **(19.688.397)** | **2.364.942** | ***Profit before final tax and income tax*** |
| Beban pajak final | (545.487) | - | - | (545.487) | *Final tax expense* |
| Beban pajak penghasilan | - | (297.822) | - | (297.822) | *Income tax expense* |
| **Laba segmen** | **20.539.477** | **670.553** | **(19.688.397)** | **1.521.633** | ***Segment income*** |
| **LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN** | | | | | ***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*** |
| **Total aset** | **193.783.641** | **35.218.107** | **(79.717.609)** | **149.284.139** | ***Total assets*** |
| **Total liabilitas** | **(83.842.369)** | **(25.456.924)** | **26.179.058** | **(83.120.235)** | ***Total liabilities*** |
| **INFORMASI LAINNYA** | | | | | ***OTHER INFORMATIONS*** |
| Belanja modal | 30.037.594 | 16.763 | - | 30.054.357 | *Capital expenditure* |
| Penyusutan | 8.003.323 | 151.266 | - | 8.154.589 | *Depreciation* |

## 35. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan) / *35. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*Business segment information of the Group is as follows: (continued)*

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024** / ***For the Year Ended December 31, 2024***

| | Jasa Sewa Kapal/ *Chartered Vessel Services* | Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ *Crews and Vessel Management Services and Other Services* | Eliminasi/ *Elimination* | Konsolidasian/ *Consolidation* | |
|---|---|---|---|---|---|
| Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan | 42.473.855 | 1.390.953 | (11.711.011) | 32.153.797 | *Revenue from contract with customers* |
| Beban pokok pendapatan usaha | (30.990.154) | - | 11.071.008 | (19.919.146) | *Cost of revenue* |
| **Hasil Segmen** | **11.483.701** | **1.390.953** | **(640.003)** | **12.234.651** | ***Segmented Result*** |
| Beban usaha umum dan administrasi | (3.947.865) | (1.564.902) | 1.541.372 | (3.971.395) | *General and administrative expenses* |
| Pendapatan/(beban) operasi lainnya | 4.582.080 | 486.476 | (5.396.349) | (327.793) | *Other operating income/(expenses)* |
| Pendapatan keuangan | 1.242.063 | 987.468 | (775.432) | 1.454.099 | *Finance income* |
| Biaya keuangan | (1.556.598) | (942.004) | 775.432 | (1.723.170) | *Finance costs* |
| Beban rugi neto dari entitas asosiasi | - | 496.495 | - | 496.495 | *Equity in net loss of associated entity* |
| **Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan** | **11.803.381** | **854.486** | **(4.494.980)** | **8.162.887** | ***Profit before final tax and income tax*** |
| Beban pajak final | (508.921) | - | - | (508.921) | *Final tax expense* |
| Beban pajak penghasilan | - | (110.308) | - | (110.308) | *Income tax expense* |
| **Laba segmen** | **11.294.460** | **744.178** | **(4.494.980)** | **7.543.658** | ***Segment income*** |
| **LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN** | | | | | ***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*** |
| **Total aset** | **157.198.894** | **36.702.822** | **(81.018.570)** | **112.883.146** | ***Total assets*** |
| **Total liabilitas** | **(46.723.194)** | **(27.543.078)** | **27.732.478** | **(46.533.794)** | ***Total liabilities*** |
| **INFORMASI LAINNYA** | | | | | ***OTHER INFORMATIONS*** |
| Belanja modal | 5.015.791 | 369.557 | - | 5.385.348 | *Capital expenditure* |
| Penyusutan | 7.454.847 | 189.279 | - | 7.644.126 | *Depreciation* |

## 36. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *36. COST OF REVENUE*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Biaya bahan bakar kapal | 8.134.819 | 4.198.404 | *Vessel fuel expense* |
| Biaya penyusutan atas kapal (Catatan 11) | 7.868.337 | 7.340.871 | *Depreciation of vessel (Note 11)* |
| Biaya anak buah kapal | 4.731.598 | 4.325.187 | *Crew expense* |
| Biaya pelabuhan | 3.209.553 | 2.080.011 | *Port charges* |
| Perbaikan dan perawatan | 2.368.573 | 630.473 | *Repairs and maintenance* |
| Biaya asuransi kapal | 591.752 | 549.900 | *Vessel insurance costs* |
| Perlengkapan kapal | 219.896 | 398.653 | *Vessel equipment* |
| Biaya persediaan kapal | 79.877 | 31.144 | *Vessel supplies expense* |
| Lain-lain | 769.321 | 364.503 | *Others* |
| **Total beban pokok pendapatan** | **27.973.726** | **19.919.146** | ***Total cost of revenue*** |

## 36. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan) / *COST OF REVENUE (continued)*

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

*The details of supplier which represent more than 10% of the total cost of revenues are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31,* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pembelian/*Purchase* | | Persentase dari total pembelian/ *Percentage of total purchase* | | |
| | 2025 | 2024 | 2025 | 2024 | |
| Pihak berelasi: | | | | | *Related party:* |
| PT Humpuss Trading | **8.134.820** | **3.805.604** | **29,08%** | **19,11%** | *PT Humpuss Trading* |

## 37. UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Beban tenaga kerja | 2.310.659 | 1.551.450 | *Employee costs* |
| Jasa profesional | 916.652 | 1.174.513 | *Professional fees* |
| Perjalanan dinas | 495.665 | 228.353 | *Business travel* |
| Biaya penyusutan (Catatan 11 dan 12) | 286.252 | 303.255 | *Depreciation expenses (Notes 11 and 12)* |
| Beban kantor | 189.087 | 161.402 | *Office expenses* |
| Promosi | 117.132 | 45.833 | *Promotion* |
| Jasa pelatihan staff | 109.613 | 63.674 | *Staff training services* |
| Beban imbalan kerja (Catatan 26) | 48.439 | 56.874 | *Employee benefit expenses (Note 26)* |
| Lain-lain | 572.479 | 386.041 | *Others* |
| | **5.045.978** | **3.971.395** | |

## 38. (PENDAPATAN)/BEBAN OPERASI LAINNYA, NETO / *OTHER OPERATING (INCOME)/EXPENSES, NET*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Rugi atas selisih kurs | 202.152 | 831.022 | *Loss on foreign exchange* |
| Pajak dan denda | 308.880 | 89.755 | *Taxes and penalties* |
| Pendapatan atas residu *LNG heels* | (464.549) | - | *Income from residual LNG heels received* |
| Lain-lain | (499.446) | (592.984) | *Others* |
| | **(452.963)** | **327.793** | |

## 39. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN / *FINANCE INCOME AND COSTS*

### a. Pendapatan keuangan / *Finance income*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi dan deposito.

*As of December 31, 2025 and 2024, finance income mainly represents interest income from loan to a related party and deposits.*

## 39. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN (lanjutan) / *39. FINANCE INCOME AND COSTS (continued)*

### b. Biaya keuangan / *b. Finance costs*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Beban bunga dari pinjaman dari pihak ketiga | 1.485.494 | 1.526.383 | *Interest expense from loan from a third party* |
| Beban bunga bank | 496.602 | 238 | *Interest expense from bank* |
| Beban bunga dari pihak berelasi | 110.481 | 110.481 | *Interest expense from related parties* |
| Beban bunga liabilitas sewa | 69.868 | 86.068 | *Interest expense from lease liability* |
| | **2.162.445** | **1.723.170** | |

## 40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING / *40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

a. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2026 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.

Pada tanggal 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") dan peminjam dari PKR ke Perusahaan.

*a. On December 31, 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, has obtained a loan facility from MOL amounting to US$19,442,397 with an interest rate of 6.07% per annum for the period before commercial operation date of PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associate entity, and 8.39% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of the Company, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047.*

*On March 8, 2019, MOL and PKR agreed to amend the agreement to change the lender from MOL to Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") and the borrower from PKR to the Company.*

b. Pada tanggal 23 November 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS$19.297.000 ke JSR dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Januari 2028 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039. Pada tanggal 13 Desember 2021, PKR telah melakukan konversi pinjaman ke ekuitas sebesar AS$9.575.000.

*b. On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, has subordinated the loan facility amounting to US$19,297,000 to JSR with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from January 2028 until final maturity date in October 2039. On December 13, 2021, PKR has converted loan to equity amounting to US$9,575,000.*

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

c. Pada tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan dan PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI"), pihak ketiga, menandatangani *Time Charter Party* atas sewa kapal Triputra untuk pengangkutan LNG. Perusahaan wajib menyediakan dan menyewakan kapal dengan periode terhitung sejak tanggal penyerahan yang dibuktikan dengan sertifikat penyerahan sampai dengan tanggal penyerahan kembali yang disepakati para pihak dibuktikan dengan sertifikat penyerahan kembali yang tidak kurang dari tanggal 31 Desember 2024 dengan opsi perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak. Biaya sewa adalah sebesar AS$28.500 untuk setiap hari atau 24 jam. PLN EPI juga wajib menanggung biaya untuk:

- Penarikan kapal serta pemanduan yang diharuskan.
- Upah keagenan dan komisi keperluan penyewa.
- Biaya Pelabuhan, biaya kapal tunda, serta pengeluaran untuk pemuatan dan pembongkaran muatan yang dilaksanakan berdasarkan perjanjian sewa ini.
- Pajak dan bea cukai.
- Bahan bakar, termasuk *Boil-Off* yang timbul secara alami dan LNG yang digunakan untuk pendinginan dan penyerah kapal termasuk setelah pengedokan terjadwal yang dilakukan setelah tanggal penyerahan.
- Bahan bakar untuk menghasilkan gas lembam yang diperuntukkan untuk menambah tekanan pada *hold space* selama periode sewa apabila diperlukan.

Berdasarkan amandemen terhadap perjanjian sewa kapal waktu tertentu tertanggal 31 Desember 2024, Perusahan sepakat untuk menyewakan Kapal LNG "Triputra" kepada PLN EPI. Periode sewa sampai dengan Desember 2026 dengan biaya sewa sebesar AS$28.500 per hari.

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)***

*c. On February 19, 2024, the Company and PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI"), a third party, signed a Time Charter Party for the rental of the Triputra vessel for LNG transportation. The Company is obligated to provide and lease the vessel for a period, starting from the handover date proven by a handover certificate until the agreed return date proven by a return certificate which shall be no earlier than December 31, 2024. The lease includes an extension option based on mutual agreement. The rental fee is US$28,500 per day or per 24-hour period. Additionally, PT PLN Primer Indonesia is responsible for covering the costs of:*

- *Towage and mandatory pilotage.*
- *Agency fees, and commissions for the charterer's needs.*
- *Port Charges, tugboat fees, and expenses related to cargo loading and unloading as stipulated in this charter agreement.*
- *Taxes and custom duties.*
- *Fuel, including naturally occurring Boil-Off and LNG used for cooling and vessel handover, including after scheduled dry-docking following the handover date.*
- *Fuel for producing inert gas to maintain pressure in the hold space during the lease period if required.*

*Based on amendmend to time charter party agreement dated December 31, 2024, Company agreed to lease the LNG Vessel "Triputra" to PLN EPI. The rental period is until December 2026 with a rental fee of US$28,500 per day.*

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

d. Pada tanggal 1 Desember 2025, Perusahaan dan PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian *Time Charter Party* untuk penyewaan kapal Danaputri 1 untuk pengangkutan LNG. Berdasarkan perjanjian Sewa Kapal Waktu Tertentu tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan dan menyewakan kapal Danaputri 1 untuk periode sewa yang dimulai sejak tanggal penyerahan kapal sebagaimana dibuktikan dengan *Statement of Fact Delivery*, hingga tanggal penyerahan kembali yang disepakati bersama sebagaimana dibuktikan dengan *Statement of Fact Redelivery*, yang dilakukan di terminal FSRU Lampung pada tanggal 10 Desember 2025. Tingkat tarif sewa yang disepakati adalah sebesar AS$40.500 per hari untuk kapal Danaputri 1. Perjanjian ini juga mengatur ketentuan *off-hire*, di mana kapal dinyatakan *off-hire* antara lain apabila terjadi *dry-docking* dan pemeliharaan terjadwal, termasuk kegiatan pemeliharaan, *overhaul*, perbaikan, *dry-docking*, serta penyerahan kapal untuk keperluan survei, termasuk waktu tunggu atau perjalanan menuju dan dari pelabuhan atau lokasi mana pun untuk keperluan tersebut. Selain itu, kapal juga dinyatakan *off-hire* apabila terjadi prosedur pasca-docking atau perbaikan, termasuk proses *inerting, gassing,* dan *cooling* yang melebihi kebutuhan pemuatan normal, atau kondisi lain di mana kapal dinyatakan *off-hire* sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Sewa Kapal Waktu Tertentu tersebut.

e. Pada tahun 2025, PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1"), entitas anak, dan PT Sinergi Pilar Mahadaya ("SPM0") menandatangani Perjanjian Jasa Konsultasi dan Manajemen sehubungan dengan pemberian jasa konsultasi strategis dan manajemen operasional atas kegiatan usaha LNG SPM1. Berdasarkan perjanjian tersebut, SPM0 berkewajiban memberikan jasa konsultasi strategis, manajemen operasional, serta manajemen fungsional, termasuk namun tidak terbatas pada pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan manajemen proyek. Nilai jasa berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar AS$5.444.269, dengan potensi tambahan biaya jasa sebesar AS$1.000.000 yang pembayarannya bergantung pada pemenuhan kondisi tertentu. Pembayaran biaya jasa dilakukan dengan sumber dana utama dari dividen PT Solusi Prisma Metana, entitas ventura bersama. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dan dapat diakhiri sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

***40. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)***

*d. On December 1, 2025, the Company and PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI"), a third party, signed a Time Charter Party for the rental of the Danaputri 1 vessel for LNG transportation. Under the Time Charter Party agreement, the Company is obligated to provide and lease the Danaputri 1 vessel for a charter period commencing from the vessel delivery date as evidenced by the Statement of Fact Delivery, until the mutually agreed redelivery date as evidenced by the Statement of Fact Redelivery, which took place at the FSRU Lampung terminal on December 10, 2025. The agreed charter hire rate amounts to US$40,500 per day for the Danaputri 1 vessel. The agreement also provides for off-hire provisions, whereby the vessel shall be considered off-hire due to, among others, scheduled dry-docking and maintenance, including maintaining, overhauling, repairing, dry-docking, and submission of the vessel for surveys, as well as waiting for or proceeding to and from any port or place for such purposes. The vessel shall further be deemed off-hire due to post-docking or repair procedures, including inerting, gassing, and cooling in excess of normal loading requirements, or due to any other circumstances under which the vessel is considered off-hire in accordance with the terms of the Time Charter Party agreement.*

*e. In 2025, PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1"), a subsidiary, entered into a Consulting and Management Services Agreement with PT Sinergi Pilar Mahadaya ("SPM0") in relation to the provision of strategic consulting and operational management services for the SPM1 LNG business. Under the agreement, SPM0 is obliged to provide strategic consulting, operational management, and functional management services, including but not limited to finance, human resources, information technology, and project management. The total service fee under the agreement amounted to US$5,444,269, with an additional contingent service fee of up to US$1,000,000 subject to the fulfilment of certain conditions. The service fees are primarily payable from the PT Solusi Prisma Metana dividends, a joint venture entity. The agreement is effective from the signing date and may be terminated in accordance with the terms of the agreement.*

## 41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

## *41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

*The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:*

| | Nilai Tercatat/ *Carrying Value* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | |
|---|---|---|---|
| **31 Desember 2025** | | | ***December 31, 2025*** |
| **Aset Keuangan** | | | ***Financial Assets*** |
| Kas dan setara kas | 30.311.245 | 30.311.245 | *Cash and cash equivalents* |
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 554.761 | 554.761 | *Restricted funds* |
| Piutang usaha - pihak-pihak ketiga | 11.892.251 | 11.892.251 | *Trade receivables - third parties* |
| Piutang usaha - pihak-pihak berelasi | 135.831 | 135.831 | *Trade receivables - related parties* |
| Piutang lainnya - pihak-pihak ketiga | 8.999 | 8.999 | *Other receivables - third parties* |
| Piutang lainnya - pihak-pihak berelasi | 8.087.581 | 8.087.581 | *Other receivables - related parties* |
| Pinjaman kepada pihak berelasi | 9.722.000 | 9.722.000 | *Loan to a related party* |
| **Liabilitas Keuangan** | | | ***Financial Liabilities*** |
| Utang usaha - pihak-pihak ketiga | 2.528.357 | 2.528.357 | *Trade payables - third parties* |
| Utang usaha - pihak-pihak berelasi | 6.236.130 | 6.236.130 | *Trade payables - related parties* |
| Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga | 38.075 | 38.075 | *Other payables - third parties* |
| Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi | 8.423.641 | 8.423.641 | *Other payables - related parties* |
| Beban yang masih harus dibayar | 10.855.938 | 10.855.938 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 3.638.990 | 3.638.990 | *Loan from a related party* |
| Pinjaman dari pihak ketiga | 19.442.397 | 19.442.397 | *Loan from a third party* |
| Pinjaman bank jangka pendek | 983.989 | 983.989 | *Short-terms bank loan* |
| Pinjaman bank jangka panjang | 29.059.273 | 29.059.273 | *Long-terms bank loans* |

| | Nilai Tercatat/ *Carrying Value* | Nilai Wajar/ *Fair Value* | |
|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | | | ***December 31, 2024*** |
| **Aset Keuangan** | | | ***Financial Assets*** |
| Kas dan setara kas | 24.622.685 | 24.622.685 | *Cash and cash equivalents* |
| Piutang usaha - pihak-pihak ketiga | 8.261.254 | 8.261.254 | *Trade receivables - third parties* |
| Piutang usaha - pihak-pihak berelasi | 115.088 | 115.088 | *Trade receivables - related parties* |
| Piutang lainnya - pihak-pihak berelasi | 6.912.397 | 6.912.397 | *Other receivables - related parties* |
| Piutang lainnya - pihak-pihak ketiga | 114.421 | 114.421 | *Other receivables - third parties* |
| Aset lancar lainnya – bank garansi | 116.500 | 116.500 | *Other current assets – bank guarantee* |
| Pinjaman kepada pihak berelasi | 9.722.000 | 9.722.000 | *Loan to a related party* |
| **Liabilitas Keuangan** | | | ***Financial Liabilities*** |
| Utang usaha - pihak-pihak ketiga | 663.399 | 663.399 | *Trade payables - third parties* |
| Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi | 9.472.918 | 9.472.918 | *Other payables - related parties* |
| Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga | 15.218 | 15.218 | *Other payables - third parties* |
| Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi | 11.072.131 | 11.072.131 | *Other payables - related parties* |
| Beban yang masih harus dibayar | 8.365.157 | 8.365.157 | *Accrued expenses* |
| Utang dividen | 1.468.179 | 1.468.179 | *Dividend Payable* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 3.638.990 | 3.638.990 | *Loan from a related parties* |
| Pinjaman dari pihak ketiga | 19.442.397 | 19.442.397 | *Loan from a third party* |

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

*Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

**41. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak-pihak ketiga, piutang usaha - pihak-pihak berelasi, piutang lainnya-pihak-pihak ketiga, piutang lainnya-pihak-pihak berelasi, utang usaha lancar - pihak-pihak ketiga, utang usaha lancar - pihak-pihak berelasi, utang lain-lain lancar - pihak-pihak ketiga, utang lain-lain tidak lancar - pihak-pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi, pinjaman dari pihak ketiga, pinjaman dari bank jangka pendek, dan pinjaman dari bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar piutang lainnya pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak berelasi dianggap tidak material karena suku bunga yang dikenakan oleh pihak berelasi mendekati suku bunga pasar.

- Nilai wajar dari pinjaman dari pihak ketiga tidak lancar dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

- Nilai wajar dari pinjaman bank, pinjaman dari pihak ketiga mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Nilai wajar dari utang lain-lain pihak-pihak berelasi tidak lancar tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas. Nilai wajar utang lain-lain pihak-pihak berelasi tidak lancar dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

***41. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)***

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:*

- *Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - third parties, trade receivables - related parties, other receivables - third parties, other receivables - related parties, current trade payables - third parties, current trade payables - related parties, current other payables - third parties, non-current other payables - related parties, accrued expenses, loan from a related parties, loan from a third party, short-term bank loans, and long-terms bank loan approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*

- *The difference between the carrying amount and the fair value of other receivables related parties and loan to a related party is considered not material due to the interest rate charged by the related party is close to the market interest rate.*

- *Fair value of non-current loan from a third party with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.*

- *Fair value of bank loans and loan from third parties approximate their fair values as they are re-assessed frequently.*

- *The fair value of non-current other payables - related parties can not be measured reliably since they have no fixed realization period. The fair value of non-current other payables to related parties is considered to be approximately equal to their carrying amounts.*

*Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.*

## 42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

- **Risiko tingkat suku bunga**

  Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa, pinjaman dari pihak ketiga, dan pinjaman dari pihak berelasi yang dimiliki Grup.

  Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

  Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS$355.958 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

- **Risiko nilai tukar mata uang asing**

  Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar Rupiah terutama terkait dengan kas dan setara kas.

  Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS$257.289.

## *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES*

*The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:*

***Market risk***

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk.*

- ***Interest rate risk***

  *Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liability, loan from a third party, and loan from a related party.*

  *There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.*

  *As at December 31, 2025, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before final and corporate income tax for the year ended December 31, 2025, would have been US$355,958 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.*

- ***Foreign exchange rate risk***

  *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated cash and cash equivalents.*

  *As of December 31, 2025, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2025, would have been US$257,289 higher/lower.*

## 42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

## *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

### Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

### *Credit risk*

*Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.*

*At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 4.650.172 | 7.708.139 | *Neither past due nor impaired* |
| Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai | 7.377.910 | 668.203 | *Past due but not impaired* |
| | **12.028.082** | **8.376.342** | |

### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

### *Liquidity risk*

*The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*

*The Group's liquidity requirements mainly come from payment of vessel operating cost and repayments of loans. The source of fund come from short, medium and long-term vessel charter contracts and financing obtained through loans.*

*The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables day's stability.*

## 42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

## *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

### Risiko likuiditas (lanjutan)

### *Liquidity risk (continued)*

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.*

| | < 1 tahun/ *< 1 year* | 1 - 2 tahun/ *1 - 2 years* | 2 - 3 tahun/ *2 - 3 years* | > 3 tahun/ *> 3 years* | Total/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2025** | | | | | | ***December 31, 2025*** |
| Utang usaha | | | | | | *Trade payables* |
| - Pihak-pihak ketiga | 2.528.357 | - | - | - | 2.528.357 | *Third parties -* |
| - Pihak-pihak berelasi | 6.236.130 | | - | - | 6.236.130 | *Related parties -* |
| Utang lain-lain | | | | | | *Other payables* |
| - Pihak-pihak ketiga | 38.075 | - | - | - | 38.075 | *Third parties -* |
| - Pihak-pihak berelasi | - | 8.423.641 | - | - | 8.423.641 | *Related parties -* |
| Liabilitas sewa | 155.066 | 85.625 | 78.413 | 297.358 | 616.462 | *Lease liability* |
| Beban yang masih harus dibayar | 10.855.938 | - | - | - | 10.855.938 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | | | | | | *Loan from a related party* |
| - Pokok pinjaman | 3.638.990 | - | - | - | 3.638.990 | *Principal -* |
| - Beban bunga masa depan | 157.146 | - | - | - | 157.146 | *Future imputed - interest charges* |
| Pinjaman dari pihak ketiga | | | | | | *Loan from a third party* |
| - Pokok pinjaman | - | 231.661 | 306.261 | 18.904.475 | 19.442.397 | *Principal -* |
| - Beban bunga masa depan | 1.629.980 | 1.629.980 | 1.629.980 | 31.212.068 | 36.102.008 | *Future imputed - interest charges* |
| Pinjaman bank jangka pendek: | | | | | | *Short-term bank loans:* |
| - Pokok pinjaman | 983.989 | - | - | - | 983.989 | *Principal -* |
| - Beban pinjaman | 76.200 | - | - | - | 76.200 | *Interest -* |
| Pinjaman bank jangka panjang: | | | | | | *Long-term bank loans:* |
| - Pokok pinjaman | 6.211.132 | 5.901.661 | 5.437.373 | 11.509.107 | 29.059.273 | *Principal -* |
| - Beban pinjaman | 2.098.500 | 2.427.478 | 1.156.348 | 960.603 | 6.642.929 | *Interest -* |
| | **34.609.503** | **18.700.046** | **8.608.375** | **62.883.611** | **124.801.535** | |

| | < 1 tahun/ *< 1 year* | 1 - 2 tahun/ *1 - 2 years* | 2 - 3 tahun/ *2 - 3 years* | > 3 tahun/ *> 3 years* | Total/ *Total* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2024** | | | | | | ***December 31, 2024*** |
| Utang usaha | | | | | | *Trade payables* |
| - Pihak-pihak ketiga | 663.399 | - | - | - | 663.399 | *Third parties -* |
| Utang lain-lain | | | | | | *Other payables* |
| - Pihak-pihak ketiga | 15.218 | - | - | - | 15.218 | *Third parties -* |
| - Pihak-pihak berelasi | | 11.072.131 | - | - | 11.072.131 | *Related parties -* |
| Liabilitas sewa | 463.210 | 278.685 | 160.985 | 482.955 | 1.385.835 | *Lease liability* |
| Beban yang masih harus dibayar | 8.365.157 | - | - | - | 8.365.157 | *Accrued expenses* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | | | | | | *Loan from a related party* |
| - Pokok pinjaman | 3.638.990 | - | - | - | 3.638.990 | *Principal -* |
| - Beban bunga masa depan | 157.146 | - | - | - | 157.146 | *Future imputed - interest charges* |
| Pinjaman dari pihak ketiga | | | | | | *Loan from a third party* |
| - Pokok pinjaman | - | 231.661 | 306.261 | 18.904.475 | 19.442.397 | *Principal -* |
| - Beban bunga masa depan | 1.629.980 | 1.629.980 | 1.629.980 | 31.212.068 | 36.102.008 | *Future imputed - interest charges* |
| | **14.933.100** | **13.212.457** | **2.097.226** | **50.599.498** | **80.842.281** | |

## 42. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

## *42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)*

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

***Liquidity risk (continued)***

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

*Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:*

| | 1 Januari 2025/ *January 1, 2025* | Arus kas/ *Cash flow* | Selish kurs/ *Foreign exchange* | *Lain-lain/ Others* | 31 Desember 2025/ *December 31, 2025* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas sewa | 1.132.738 | (365.911) | (22.926) | (127.439) | 616.462 | *Lease liability* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 3.638.990 | - | - | - | 3.638.990 | *Loan from a related parties* |
| Pinjaman dari pihak ketiga | 19.442.397 | - | - | - | 19.442.397 | *Loan from a third party* |
| Pinjaman bank pendek | - | 975.983 | - | 8.006 | 983.989 | *Short-term bank loan* |
| Pinjaman bank jangka panjang | - | 29.364.399 | (309.503) | 4.377 | 29.059.273 | *Long-term bank loans* |

| | 1 Januari 2024/ *January 1, 2024* | Arus kas/ *Cash flow* | Selish kurs/ *Foreign exchange* | *Lain-lain/ Others* | 31 Desember 2024/ *December 31, 2024* | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Liabilitas sewa | 932.166 | (77.100) | (110.357) | 388.029 | 1.132.738 | *Lease liability* |
| Pinjaman dari pihak berelasi | 5.238.203 | - | - | - | 5.238.203 | *Loan from a related parties* |
| Pinjaman dari pihak ketiga | 19.442.397 | - | - | - | 19.442.397 | *Loan from a third party* |

**Pengelolaan modal**

***Capital management***

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

*The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.*

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

*The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2025.*

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

*The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.*

## 43. TRANSAKSI NON KAS

## *43. NON-CASH TRANSACTIONS*

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

*Non-cash transactions of the Group are as follow:*

| | 2025 | 2024 | |
|---|---|---|---|
| Penambahan aset tetap melalui : | | | *Addition of fixed assets through:* |
| - Uang muka pengedokan | 64.727 | 798.671 | *Advance docking -* |
| - Utang usaha - pihak ketiga | 112.389 | - | *Trade payables - third parties -* |
| - Utang lain-lain - pihak berelasi | 30.038 | - | *Other payables - related parties -* |

## 44. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh *DSAK* yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan
- PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118: Pengakuan dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan yang akan menggantikan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

## *44. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

*The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:*

*Effective beginning on or after January 1, 2026:*

- *Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)*

*Annual improvements 2024*

*The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.*

*Effective beginning on or after January 1, 2027:*

- *PSAK 118 : Presentation and Disclosure in Financial Statements which will replace PSAK 201 : Presentation in Financial Statements.*

*As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.*

## 45. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

**Perubahan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 26 Februari 2026 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana telah di laporkan ke Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Bukti Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-01554192 tanggal 11 Maret 2026, Perusahaan mengganti susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi:

| | |
|---|---|
| Dewan Komisaris | |
| Komisaris Utama | Rudi Satwiko |
| Komisaris Independen | Suharno |
| Direksi | |
| Direktur Utama | Yon Irawan |
| Direktur | Asty Winasty |

**Perkembangan geopolitik di Timur Tengah**

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya

## *45. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

***Changes in the Commissioner and the Board of Directors:***

*Based on the Notarial Deed No. 11 dated February 26, 2026 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta, as reported to the Ministry of Law of the Republic of Indonesia pursuant to the Receipt of Notification No. AHU-AH.01.09-01554192 dated March 11, 2026, the Company has amended the composition of the Commissioner and the Board of Directors to become as follows:*

| | |
|---|---|
| *Board of Commissioners* | |
| *President Commissioner* | Rudi Satwiko |
| *Independent Commissioner* | Suharno |
| *Board of Directors* | |
| *President Director* | Yon Irawan |
| *Director* | Asty Winasty |

***Geopolitical developments in the Middle East***

*Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets*

*Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets*

*The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:*

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

*The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.*

*At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Groups financial statements.*

*Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.*

# 2025
**Laporan Tahunan**
Annual Report

# Transforming Together,
## Energizing the Future

PT GTS Internasional Tbk.


**PT GTS Internasional Tbk**
Mangkuluhur City Tower One, 26th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.1-3
Jakarta 12930, Indonesia
Telp : 021 509 33163
Fax : 021 5096 6348
Mail : corpsec@gtsi.co.id
**www.gtsi.co.id**